

meta epsii



FULFILLING HOPE WITH THE BEST INNOVATIONS

Memenuhi Harapan dengan Inovasi Terbaik

Annual Report
**LAPORAN
TAHUNAN
2020**



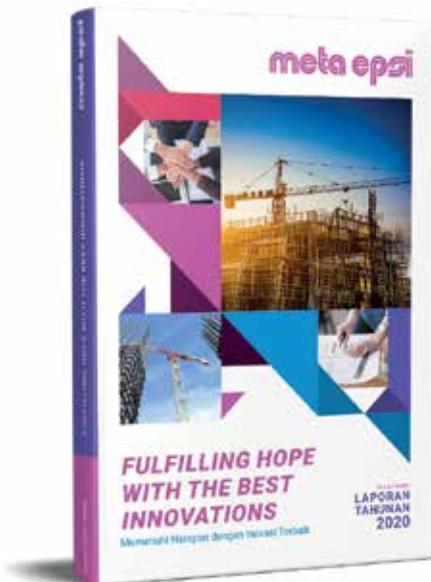


Penjelasan Tema

Theme Explanation

Memenuhi Harapan dengan Inovasi Terbaik

Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang harus diambil Pemerintah Indonesia memberikan dampak besar terhadap roda perekonomian dan kegiatan keseharian. Sejumlah langkah adaptasi pun harus dilakukan agar kehidupan tetap dapat berjalan, khususnya bagi sektor industri yang terlibat dalam proyek lapangan seperti sektor konstruksi. Bagi PT Meta Epsi Tbk sebagai pelaku usaha di sektor konstruksi nasional, dampak pandemi COVID-19 pun tak terhindarkan. Lesunya pasar konstruksi, baik karena anggaran belanja pemerintah yang berfokus pada penanganan penyebaran COVID-19 serta pemulihan ekonomi nasional, maupun penjadwalan ulang proyek karena adanya PSBB, berdampak langsung pada kinerja PT Meta Epsi Tbk. Manajemen juga mencoba mengupayakan berbagai inovasi terbaik maupun efisiensi, dengan tujuan tetap dapat menjaga profitabilitas Perusahaan dan proyeksi kelangsungan usaha di masa-masa mendatang. Optimalisasi bisnis maupun dukungan bagi pengelolaan organisasi yang akuntabel menjadi modal besar bagi PT Meta Epsi Tbk untuk dapat tumbuh di masa depan.



Fulfilling Hope With The Best Innovations

Large-Scale Social Restriction (PSBB) policy prevailed by the Republic of Indonesia Government caused a major impact on the economy and daily activities. Several adaptation measures shall also be carried to sustain the going concern, especially for the industrial sector involved in field projects including the construction sector. As a business player in the national construction sector, PT Meta Epsi Tbk. views impact of the COVID-19 pandemic is inevitable. The sluggish construction market, both due to the focus of government's budget on COVID-19 transmission response and towards the national economic recovery, as well as project rescheduling due to the PSBB, have a direct impact on the performance of PT Meta Epsi Tbk. The Management has also attempted for the best innovations and efficiency, with the aim of maintaining the Company's profitability and business continuity projections in the future. Business optimization as well as support for accountable organizational management will become the strength for PT Meta Epsi Tbk to continuously grow in the future.



Sanggahan

Disclaimer



Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan masa depan dalam pelaksanaan peraturan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan ini merupakan pernyataan prospektif yang memiliki risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis Perseroan. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan ini memuat kata "Meta Epsi", "Perseroan" dan "Perusahaan" mengacu pada PT Meta Epsi Tbk, yang bergerak di bidang Rekayasa, Pengadaan dan Jasa Konstruksi.

Untuk informasi lebih lanjut silakan kunjungi situs www.metaepsi.com.

Dalam situs tersebut Anda juga dapat bergabung dalam layanan distribusi berita melalui e-mail (corpsec@metaepsi.com) dan rilis media.

This annual report contains statements of financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, which are classified as statements of the future in the implementation of applicable regulations, except for historical matters. This statement is a prospective statement that contains risks, uncertainties that may result in actual developments that are materially different from those reported.

Prospective statements in this annual report are based on various assumptions regarding current and future conditions and the Company's business environment. The Company does not guarantee that documents that the validity have been confirmed will bring certain results as expected.

This report contains the words "Meta Epsi", "Company" and "Company" in reference to PT Meta Epsi Tbk, which is engaged in the Construction Services sector.

For more information, please visit www.metaepsi.com.

You can also join the newsletter service via e-mail (corpsec@metaepsi.com) and media releases.

Daftar Isi

Table of Contents

Penjelasan Tema Theme Explanation	3
Sanggahan Disclaimer	5
Daftar Isi Table of Contents	6
Ikhtisar Kinerja Keuangan 2020 Financial Performance Highlights 2020	8
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (dalam Rupiah) Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (in Rupiah)	10
Laporan Posisi Keuangan (dalam Rupiah) Statements of Financial Position (in Rupiah)	10
Grafik Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Performance Overview Chart	11
Ikhtisar Saham Shares Highlights	12
Aksi Korporasi Corporate Action	14
Peristiwa Penting Significant Events	15
Sertifikasi dan Penghargaan Certifications and Award	16
Laporan Manajemen Management's Report	20
Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners	23
Laporan Direksi Report of the Board of Directors	29
Profil Perseroan Company Profile	34
Identitas Perusahaan Identitas Perusahaan	36
Sejarah Singkat Sejarah Singkat	38
Jejak Langkah Perusahaan Company Milestones	40
Visi Vision	41
Misi Mission	41
Kebijakan Mutu K3L Quality and HSE Policy	42
Bidang Usaha Perseroan Company Business Field	43
Struktur Organisasi Organization structure	44
Profil Dewan Komisaris The Board of Commissioners Profile	46
Profil Direksi The Board of Directors Profile	50
Informasi Pemegang Saham Informasi Pemegang Saham	53
Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Professions	56
Sumber Daya Manusia Human Resources	56
Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion And Analysis	62
Tinjauan Makroekonomi Macroeconomy Overview	64
Tinjauan Industri Industry Overview	65
Segmen Usaha Business Segment	66
Segmen Operasi Operating Segments	69
Pelepasan Perusahaan Anak Subsidiaries Divestment	69
Keunggulan Kompetitif Competitive Advantage	70
Pemasaran dan Penjualan Marketing and Sales	71
Tinjauan Kinerja Keuangan Comprehensive Financial Performance	73
Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Solvency and Collectibility Rate	76
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio	77
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	77
Struktur Permodalan Capital Structure	78
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (Esop/Msop) Employee Stock Option Program and Management Stock Option Program Implemented by the Company (Esop/Msop)	78
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the Use of Funds from Public Offering	79
Kebijakan Dividen Dividend Policy	79
Perbandingan Antara Proyeksi dan Realisasi Tahun 2020 Comparison Between Projections and Realization in 2020	79



Prospek Usaha <i>Business Prospect</i>	80	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Hak Asasi Manusia <i>Corporate Social Responsibility Regarding Human Rights</i>	135
Target dan Kinerja Perseroan Tahun 2021 <i>Company Targets and Performance for 2021</i>	80	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Operasi yang Adil <i>Corporate Social Responsibility Concerning Fair Operation</i>	136
Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal <i>Material ties for Capital Investment</i>	80	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Tanggung Jawab Terhadap Konsumen <i>Corporate Social Responsibility Concerning Responsibility to Consumers</i>	136
Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Material Information and Facts That Occur After the Date of the Accountant's Report</i>	80	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Pengembangan Sosial Kemasyarakatan <i>Corporate Social Responsibility Related to Community Social Development</i>	136
Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance</i>	84	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun 2020 <i>Statement of Responsibility of The Board of Commissioners and The Board of Directors for The 2020 Annual Report</i>	139
Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance</i>	86	Laporan Keuangan <i>Financial Statements</i>	140
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	95		
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	101		
Direksi <i>Board of Directors</i>	105		
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	112		
Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	116		
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	119		
Satuan Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>	121		
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	123		
Sistem Manajemen Risiko <i>Risk Management System</i>	124		
Akses Informasi dan Data Perusahaan <i>Access to Company Information and Data</i>	127		
Pedoman Perilaku (Kode Etik) <i>Code of Ethics</i>	128		
Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>	129		
Perkara Hukum dan Sanksi Administratif <i>Legal Matters and Administrative Sanctions</i>	130		
Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	130		
Tanggung Jawab Sosial <i>Corporate Social Responsibility</i>	132		
Tanggung Jawab Sosial <i>Social Responsibility</i>	134		
Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup <i>Environmental Responsibility</i>	135		



01

Ikhtisar Kinerja Keuangan 2020

Financial Performance Highlights 2020



Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (dalam Rupiah)
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (in Rupiah)

URAIAN Description	2020	2019	2018
Operasi yang dilanjutkan Continuing operations			
Pendapatan Usaha Operating Revenues	125.916.873.577	207.203.695.294	110.101.064.744
Beban Pokok Pendapatan Cost of Goods Revenues	(138.323.919.188)	(172.200.749.625)	(82.752.671.167)
Laba/(Rugi) Bruto Gross Profit/(Loss)	(12.407.045.611)	35.002.945.669	27.348.393.577
Laba/(Rugi) Usaha Operating Income/(Loss)	(28.487.685.197)	22.970.535.799	18.657.929.173
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit/(Loss) Before Income Tax	(25.363.754.132)	27.537.247.848	20.249.961.826
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan Profit/(Loss) for the Year	(29.162.014.688)	23.712.284.065	18.571.022.389
Jumlah Laba/(Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income/(Loss)	72.457.495	(99.602.758)	388.717.803
Jumlah Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income /(Loss) For The Year	(29.089.557.193)	23.612.681.307	18.959.740.192
Laba/(Rugi) Per Saham – Dasar Earning/(Loss) Per Share – Basic	(13,99)	12,39	12,74

Laporan Posisi Keuangan (dalam Rupiah)
Statements of Financial Position (in Rupiah)

URAIAN Description	2020	2019	2018
Operasi yang dilanjutkan Continuing operations			
Aset lancar Current Assets	499.070.274.106	400.192.252.828	171.807.635.498
Aset Tidak Lancar Non Current Assets	31.099.726.180	79.305.931.296	86.783.635.423
Jumlah Aset Total Assets	530.170.000.286	479.498.184.124	258.591.270.921
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	146.911.528.150	67.522.565.784	66.905.744.998
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	43.943.108.269	43.602.317.280	45.841.771.803
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	190.854.636.419	111.124.883.064	112.747.516.801
Jumlah Ekuitas Total Equity	339.315.363.867	368.373.301.060	145.843.754.120
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	530.170.000.286	479.498.184.124	258.591.270.921
RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIO			
Margin Laba Bruto Gross Profit Margin	(9,85%)	16,89%	24,84%
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	(23,16%)	11,44%	16,87%
Margin Laba Komprehensif Comprehensive Income Margin	(23,10%)	11,40%	17,22%
Rasio Lancar Current Ratio	3,397	5,927	2,568
Rasio Utang Terhadap Modal (X) Debt to Equity Ratio (X)	0,562	0,302	0,773
Rasio Utang Terhadap Aset (X) Debt to Assets Ratio (X)	0,360	0,232	0,436
Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset Return on Assets (RoA)	(0,055)	0,049	0,072
Rasio Laba (Rugi) terhadap Modal Return on Equity (RoE)	(0,086)	0,064	0,127



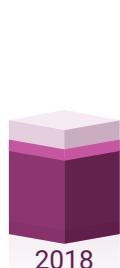
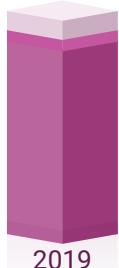
Grafik Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview Chart

Pendapatan Usaha Revenues

Dalam Rupiah
In Rupiah

125.916.873.577 207.203.695.294 110.101.064.744



2020

2019

2018

Jumlah Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income /(Loss) For The Year

Dalam Rupiah
In Rupiah

(29.089.557.193) 23.612.681.307 18.959.740.192



2020

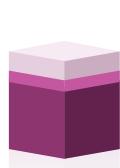
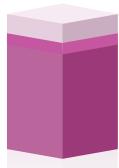
2019

2018

Laba/(Rugi) Tahun Berjalan Profit /(Loss) for the Year

Dalam Rupiah
In Rupiah

(29.162.014.688) 23.712.284.065 18.571.022.389



2020

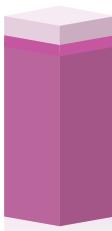
2019

2018

Jumlah Aset Total assets

Dalam Rupiah
In Rupiah

530.170.000.286 479.498.184.124 258.591.270.921



2020

2019

2018

Jumlah Liabilitas Total Liabilities

Dalam Rupiah
In Rupiah

190.854.636.419 111.124.883.064 112.747.516.801



2020

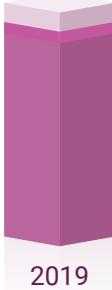
2019

2018

Jumlah Ekuitas Total Equity

Dalam Rupiah
In Rupiah

339.315.363.867 368.373.301.060 145.843.754.120



2020

2019

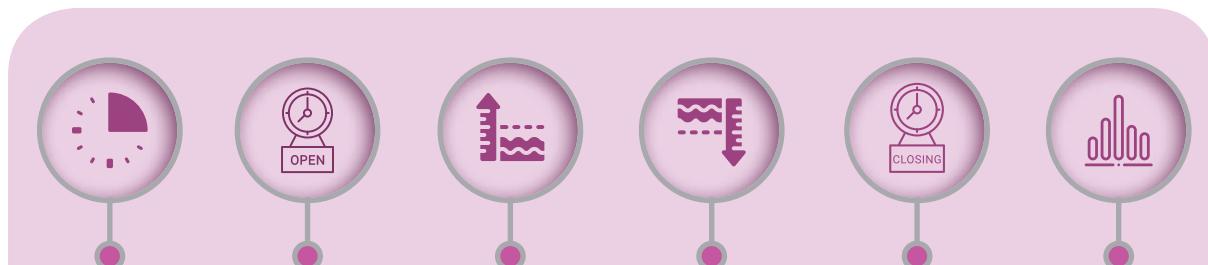
2018

Ikhtisar Saham

Shares Highlights

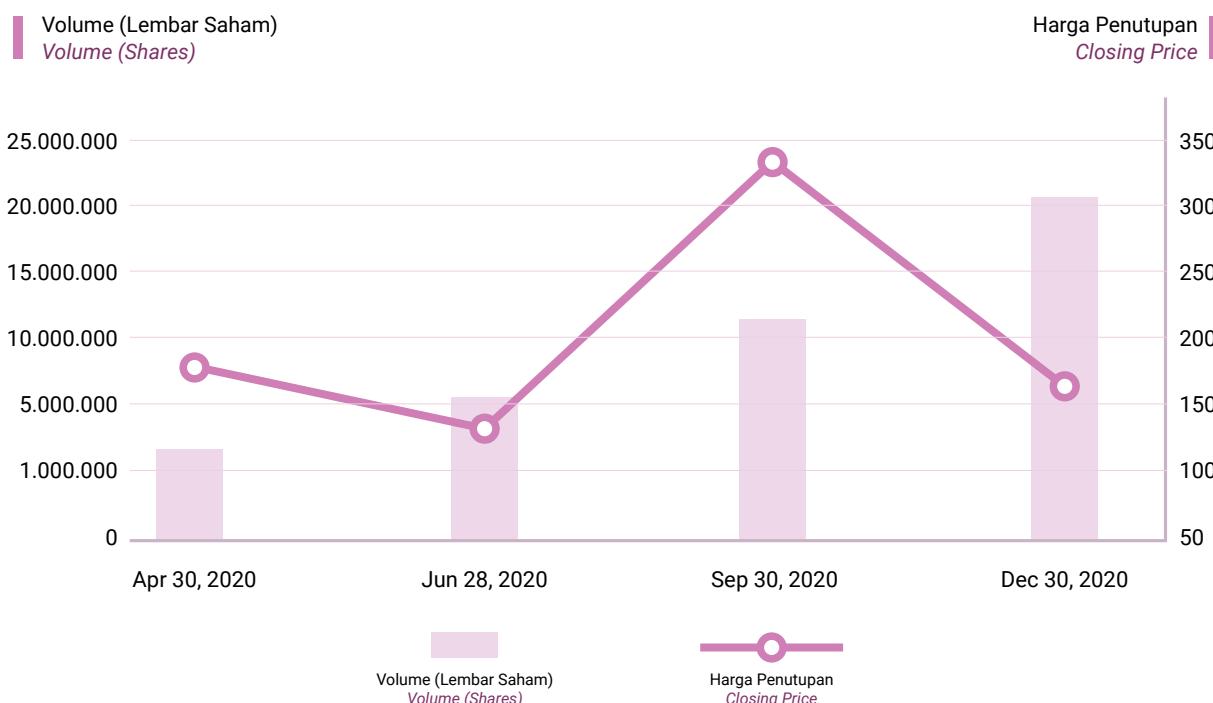
Ikhtisar Harga Saham 2020

Shares Price Highlights 2020



Kuartal Quarter	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (Lembar Saham) Volume (Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Kuartal I 2020 Quarter I 2020	890	995	178	185	2.628.600	385.683.445.115
Kuartal II 2020 Quarter II 2020	175	420	135	135	5.555.200	281.454.861.915
Kuartal III 2020 Quarter III 2020	145	470	130	330	11.860.400	688.000.773.570
Kuartal IV 2020 Quarter IV 2020	294	370	165	165	20.027.500	344.000.386.785

Pergerakan Saham PT Meta Epsi Tbk PT Meta Epsi Tbk Stock Movement



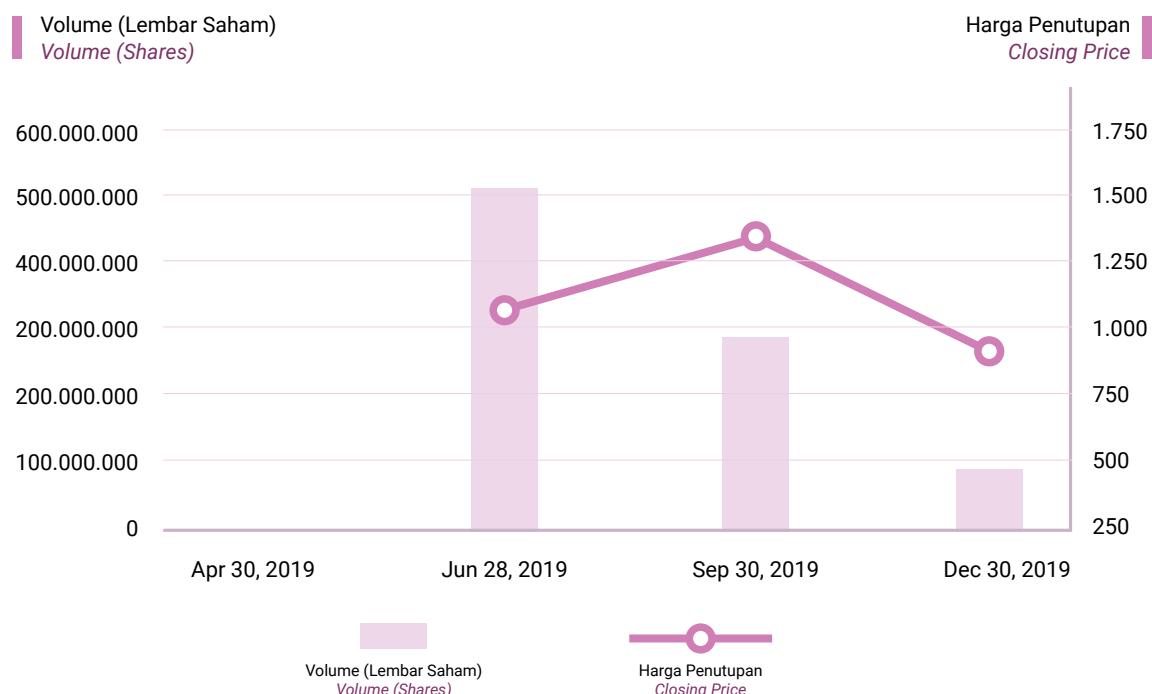


Ikhtisar Harga Saham 2019

Shares Price Highlights 2019

Kuartal Quarter	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (Lembar Saham) Volume (Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Kuartal I 2019 Quarter I 2019	-	-	-	-	-	-
Kuartal II 2019 Quarter II 2019	480	1.715	480	1.195	507.302.400	2.488.951.975.000
Kuartal III 2019 Quarter III 2019	1.200	1.810	1.050	1.380	189.753.400	2.874.270.900.000
Kuartal IV 2019 Quarter IV 2019	1405	1.445	870	890	83.546.700	1.855.446.883.310

Pergerakan Saham PT Meta Epsi Tbk PT Meta Epsi Tbk Stock Movement



Aksi Korporasi

Corporate Action

Penutupan Waran

Disamping itu, Perseroan juga menerbitkan 500.000.000 lembar Waran Seri I yang diterbitkan menyertai Saham Baru yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham ini. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 10 lembar Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 8 lembar Waran Seri I dimana setiap 1 lembar Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 lembar saham baru Perseroan yang dikeluarkan dari portepel.

Pada tahun 2020, Waran Seri I Perseroan telah berakhir pada bulan April 2020.

Closing of Warrant

In addition, the Company also issued 500,000,000 Series I Warrants that was issued following New Shares offered through the Initial Public Offering. Series I Warrants are distributed free of charge as an incentive for New Shareholders whose names are listed in the Shareholders Register on the Allotment Date. Every holder of 10 New Shares is entitled to 8 Series I Warrants, where every 1 Series I Warrant entitles the holder to purchase 1 new share issued from the Company's portfolio.

In 2020, the Company's Series I Warrants has been ended in April 2020.



Peristiwa Penting

Significant Events



#01

10 April 2019
April 10, 2019

PT Meta Epsi Tbk Resmi IPO

PT Meta Epsi Tbk resmi mencatatkan saham perdana (IPO) di papan pengembangan Bursa Efek Indonesia (BEI), pada Rabu 10 April 2019. PT Meta Epsi Tbk menjadi emiten ke-8 tahun 2019 dan emiten ke-672 yang tercatat di BEI dengan kode saham MTPS. Perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi ini melepas 30% saham kepada publik atau setara 625.000.000 lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp320 per saham. Perseroan meraih dana baru sebesar Rp200 miliar dari event IPO ini. Perusahaan menunjuk PT NH Korindo Sekuritas Indonesia sebagai penjamin pelaksana emisi efek (*underwriter*).

Official IPO of PT Meta Epsi Tbk

PT Meta Epsi Tbk officially listed its initial shares (IPO) on the Indonesia Stock Exchange (IDX) development board, on Wednesday, April 10, 2019. Meta Epsi became the 8th issuer in 2019 and the 672nd issuer listed on the IDX with stock code of MTPS. The company, engaged in construction services, is releasing 30% of its shares to the public or equivalent to 625,000,000 shares at offering price Rp320 per share. Meta Epsi raise new funds of Rp200 billion from this IPO event. The company appointed PT NH Korindo Sekuritas Indonesia as underwriter.



#02

27 Juni 2019
June 27, 2019

Menggelar Pertama Kali RUPST dan RUPSLB setelah IPO

Setelah melantai di bursa pada tanggal 10 April 2019, Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pertama kali pada tanggal 27 Juni 2019 di Balai Kartini, Jakarta. Pada saat yang sama juga, Perseroan juga melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk merubah Anggaran Dasar Perseroan untuk meyesuaikan Undang-Undang yang berlaku dan merubah komposisi Direksi yang sebelumnya terdiri dari 3 Anggota menjadi 2 Anggota yang terdiri dari Direktur Utama dan Direktur. Perseroan juga mengeluarkan sebanyak 500.000.000 lembar Waran Seri I yang diterbitkan menyertai Saham Baru yang pelaksanaannya dilakukan pada tanggal 10 Oktober 2019–9 April 2020 yang seluruh waran tersebut akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Held the First AGMS and EGMS after IPO

After enlisting its stock on April 10, 2019, the Company held the first Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 27, 2019 at Balai Kartini, Jakarta. At the same time, the Company also held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) to amend the Articles of Association of the Company to adjust to the applicable laws and change the composition of the Board of Directors which previously consisted of 3 Members to 2 Members, consisting a President Director and a Director. The Company also issued 500,000,000 Series I Warrant accompanying the New Shares on October 10, 2019–April 9, 2020. All warrants will be listed on the Indonesia Stock Exchange.





#03

5 Agustus 2020
August 5, 2020

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2019 di Meta Epsi Building tanggal 5 Agustus 2020.

Annual General Meetings of Shareholders Fiscal Year 2020

The Company held Annual General Meetings of Shareholders Fiscal Year 2019 at Meta Epsi Building on August 5, 2020.

Sertifikasi dan Penghargaan

Certifications and Award

Sertifikasi

Certification



01

Nama Sertifikasi: Surat Penetapan Penanggung Jawab Teknik
Lembaga: Asosiasi Kontraktor Listrik dan Mekanikal Indonesia (AKLI)
Masa Berlaku: 21 Oktober 2020 – 20 Oktober 2023

Certification Name: Letter of Affirmation for Technical Supervisor
Agency: Indonesia Electricity Contractor and Mechanics Association (AKLI)

Valid Period: October 21, 2020 – October 20, 2023



02

Nama Sertifikasi: Tanda Anggota AKLI
Lembaga: Asosiasi Kontraktor Listrik dan Mekanikal Indonesia (AKLI)
Tanggal Perolehan: 3 Januari 2020

Certification Name: AKLI Membership
Agency: Indonesia Electricity Contractor and Mechanics Association (AKLI)

Acquisition Date: January 3, 2020

Sertifikasi

Certification



03

Nama Sertifikasi: ISO 45001: 2018
Standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Lembaga: WQA

Masa Berlaku: 10 Mei 2016 – 16 Oktober 2021

Certification Name: ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Standard

Agency: WQA

Valid Period: May 10, 2016 – October 16, 2021



04

Nama Sertifikasi: Sertifikat Ahli Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Lembaga: Kementerian Ketenagakerjaan
Republik Indonesia

Tanggal Perolehan: 9 Juli 2020

Certification Name: Occupational Health and Safety (OHS) Expert Certificate

Agency: Ministry of Manpower Republic of Indonesia

Tanggal Perolehan: July 9, 2020



05

Nama Sertifikasi: Sertifikat Integrated Risk Management

Lembaga: PPM Manajemen

Tanggal Perolehan: 17 November 2020

Certification Name: Integrated Risk Management Certificate

Agency: PPM Manajemen

Acquisition Date: Novemebr 17, 2020



06

Nama Sertifikasi: Sertifikat Ahli Tenaga Listrik Utama

Lembaga: Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi

Masa Berlaku: 21 Oktober 2020 – 20 Oktober 2023

Certification Name: Main Electricity Personnel Expert Certificate

Agency: Construction Service Development Agency

Valid Period: October 21, 2020 – October 20, 2023

Sertifikasi

Certification



07

Nama Sertifikasi: ISO 9001:2015
Kinerja Sistem Manajemen Mutu
Lembaga: WQA
Masa Berlaku: 10 Mei 2016 – 16 Oktober 2021
Certification Name: ISO 9001:2015 Quality Management System Performance
Agency: WQA
Valid Period: May 10, 2016 – October 16, 2021



08

Nama Sertifikasi: ISO 14001:2015
Kinerja Sistem Manajemen Lingkungan
Lembaga: WQA
Masa Berlaku: 10 Mei 2016 – 16 Oktober 2021
Name Sertifikasi: ISO 14001:2015 Environment Management System Performance
Agency: WQA
Valid Period: May 10, 2016 – October 16, 2021

Penghargaan

Award

01



Nama Penghargaan: Implementasi K3 Terbaik pada Proyek GIS 150 KV Daan Mogot
Lembaga: PT PLN (Persero)
Tahun: 2019
Awards Name: Best OHS Implementation at GIS 150 KV Daan Mogot Project
Agency: PT PLN (Persero)
Year: 2019





Laporan Manajemen

Management's Report



01 | **Kahar Anwar**
Direktur Utama
President Director

03 | **Wilson**
Komisaris Utama
President Commissioner

05 | **Nawi**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

02 | **Francis Indarto**
Direktur
Director

04 | **Billy Ching**
Komisaris
Commissioner



Wilson
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama, kami sampaikan Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga PT Meta Epsi TbK. ("Perseroan") dapat melewati tahun 2020 di tengah berbagai tantangan yang terjadi. Atas nama Dewan Komisaris, perkenankan kami untuk menyampaikan Laporan Pengawasan atas Pengelolaan Perseroan yang telah dilaksanakan oleh Direksi selama tahun buku 2020.

Perkembangan Makroekonomi dan Industri

Sebagaimana kita ketahui, tahun 2020 merupakan tahun yang sangat berbeda dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Pandemi COVID-19 yang terjadi sejak akhir tahun 2019 dan menyebar secara cepat ke seluruh dunia pada awal tahun 2020 memberikan tekanan signifikan terhadap perekonomian global dan nasional. Mencermati kondisi tersebut, *International Monetary Fund* (IMF) merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi hingga 4 (empat) kali pada tahun 2020, yaitu 3,3% pada awal tahun menjadi -3% pada bulan April 2020, kemudian direvisi kembali menjadi -4,9% pada bulan Juni 2020 dan merilis proyeksi terakhir pada level -4,4% pada bulan Oktober 2020. Di tingkat domestik, perlambatan ekonomi global akibat terjadinya pandemi COVID-19 juga berdampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Bank Indonesia (BI) memperkirakan pertumbuhan ekonomi di tahun 2020 dapat lebih rendah dari perkiraan dan menyentuh minus 1% hingga 2%.

Pada awal tahun 2020, perkembangan sektor *Engineering-Procurement-Construction* (EPC) cukup positif dengan prospek kelanjutan megaprojek Pemerintah antara lain Program Pembangunan Pembangkit 35.000 MW serta beberapa prospek proyek baru terkait pembangunan infrastruktur di berbagai wilayah Indonesia. Prospek proyek infrastruktur tersebut mendorong banyak pelaku usaha sektor EPC dan konstruksi, termasuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Karya untuk meningkatkan kerja sama dengan banyak kontraktor swasta. Di sektor Minyak Bumi dan Gas, Pemerintah melalui kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menargetkan 12 proyek hulu minyak dan gas (migas) untuk beroperasi pada tahun 2020. Target tersebut mendorong pertumbuhan serta kenaikan kapasitas fasilitas produksi yang

Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

First of all, we would extend our Praise and Gratitude to the Almighty God for bestowing his blessings that brought PT Meta Epsi TbK. (the "Company") to pass 2020 amidst various challenges. On behalf of Board of Commissioners, allow us to present Supervisory Report over Management of the Company done by the Board of Directors throughout fiscal year 2020.

Macroeconomics and Industry Overview

The year 2020 is acknowledged a very different year compared to previous years. The COVID-19 pandemic that is occurred since end of 2019 and spread rapidly throughout the world in early 2020 has put significant pressure on the global and national economy. Observing these conditions, the International Monetary Fund (IMF) revised its economic growth projection up to 4 (four) times in 2020, namely 3.3% at the beginning of the year to -3% in April 2020, then revised again to -4.9% in June 2020 and released the latest projection at the level of -4.4% in October 2020. At the domestic level, the global economic slowdown due to the COVID-19 pandemic also had an impact on Indonesia's economic growth. Bank Indonesia (BI) estimates that economic growth in 2020 could be lower than forecast and hit minus 1% to 2%.

At early 2020, development of the Engineering-Procurement-Construction (EPC) sector was fairly positive with prospects for the continuation of the Government's mega-projects, including the 35,000 MW Power Plant Development Program as well as several new project prospects related to infrastructure development in various parts of Indonesia. The prospect of these infrastructure projects has encouraged many business actors in the EPC and construction sectors, including the State-Owned Enterprise (BUMN) Karya to increase cooperation with many private contractors. In the Oil and Gas sector, the Government through the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) targets 12 upstream oil and gas (oil and gas) projects to operate in 2020. This target encourages growth and increases in production facility capacity which is a



menjadi prospek bisnis para kontraktor EPC pada tahun 2020.

Akan tetapi pandemi *Corona Virus Disease* (COVID – 19) cukup memukul sektor *Engineering-Procurement-Construction* (EPC) yang terfokus dalam Program Pembangunan Pembangkit 35.000 MW, dimana banyak proyek mengalami penundaan maupun pembatalan dikarenakan pendanaan pemerintah di fokuskan untuk mengatasi pandemi *Corona Virus Disease* (COVID – 19) yang terus memakan korban jiwa diseluruh dunia.

Penilaian Atas Implementasi Strategi Tahun 2020

Dewan Komisaris menilai tantangan utama yang hadir selama tahun 2020 adalah terjadinya penundaan atau pembatalan proyek seiring terjadinya pandemi *Corona Virus Disease* (COVID – 19) pada kuartal pertama tahun 2020. Untuk itu, Dewan Komisaris telah menyampaikan kepada Direksi dan segenap Manajemen terkait upaya efisiensi yang harus terus dilakukan seiring upaya untuk menjaga kualitas pekerjaan untuk kontrak-kontrak yang sedang berjalan. Dewan Komisaris juga telah mengimbau Direksi untuk tetap melaksanakan pembangunan gardu induk dan infrastruktur pembangkit sesuai standar sebagai salah satu lini usaha utama Perseroan.

Di sisi lain, Dewan Komisaris mengapresiasi langkah inisiatif dan preventif Direksi untuk terus melakukan pengembangan usaha Perseroan. Pada tahun 2020, Dewan Komisaris mengapresiasi langkah untuk menggali potensi proyek swasta di luar proyek yang sedang berjalan. Dewan Komisaris berharap strategi tersebut dapat memperkuat model bisnis Perseroan dan mampu menjadi *revenue generator* di masa depan.

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Perseroan yang terus berupaya untuk menjaga stabilitas kinerja dan tetap menjalankan proyek sesuai kontrak yang berjalan pada tahun 2020. Realisasi kinerja Perseroan dengan pelaksanaan 5 proyek dan membukukan total pendapatan mencapai Rp125,916 miliar merupakan capaian yang patut diapresiasi mempertimbangkan kondisi yang terjadi selama tahun 2020.

Peran Dewan Komisaris dalam Praktik Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian

business prospect for EPC contractors. in 2020.

However, the Coronavirus Disease (COVID – 19) pandemic has hit the Engineering-Procurement-Construction (EPC) sector which is focused on the 35,000 MW Power Plant Development Program, where many projects have been delayed or canceled due to government funding being focused on overcoming the Coronavirus Disease (COVID-19) pandemic which continues to take lives around the world.

Assessment on Strategy Implementation in 2020

Board of Commissioners considers that the main challenge that occurred during 2020 is the delay or cancellation of projects due to the Coronavirus Disease (Covid – 19) pandemic in the first quarter of 2020. Therefore, the Board of Commissioners has suggested the Board of Directors and all Management regarding efficiency efforts that must be continued. carried out in line with efforts to maintain the quality of work for ongoing contracts. The Board of Commissioners has also appealed to the Board of Directors to continue to carry out the construction of substations and generating infrastructure according to standards as one of the Company's main business lines.

On the other hand, the Board of Commissioners appreciates the initiative and preventive steps of the Board of Directors to continue to develop the Company's business. In 2020, the Board of Commissioners appreciates the steps to explore the potential of private projects outside of the ongoing projects. The Board of Commissioners expects that this strategy can strengthen the Company's business model and become a revenue generator in the future.

The Board of Commissioners appreciates the performance of the Company which continues to strive to maintain performance stability and continue to run projects according to the current contract in 2020. The realization of the Company's performance with the progress of 5 projects and recording a total revenue of Rp125.916 billion is an achievement that should be appreciated considering the conditions that occurred throughout 2020.

Board of Commissioners Role in Good Corporate Governance Practice

In 2020, the Board of Commissioners has carried out the supervisory and advisory functions to the Board

nasihat kepada Direksi sesuai fungsi pada struktur dan mekanisme Tata Kelola di Perseroan. Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selama tahun 2020 salah satunya dilaksanakan melalui Rapat Dewan Komisaris, baik Rapat Internal maupun Rapat Gabungan dengan Direksi atau mengundang Organ Perseroan lainnya. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris membahas berbagai agenda terkait pengelolaan Perseroan yang dilaksanakan oleh Manajemen.

Sebagai inisiatif untuk meningkatkan kualitas praktik GCG di tahun mendatang, Dewan Komisaris telah menyampaikan saran untuk memperkuat mekanisme pengawasan di Perseroan, baik secara internal maupun eksternal. Dewan Komisaris berharap langkah tersebut dapat tercapai dengan fungsi pelaksanaan Audit Internal, Pengendalian Internal serta didukung oleh Komite di bawah Dewan Komisaris melalui sinergi yang semakin baik di masa yang akan datang.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2020, komposisi Dewan Komisaris, mengalami perubahan yaitu pergantian Komisaris Utama Ibu Anne Patricia Sutanto menjadi Bapak Wilson dan Komisaris Bapak Ludijanto Setijo menjadi Bapak Billy Ching. Dengan demikian, per 31 Desember 2020, sesuai Akta No. 84 tanggal 31 Agustus 2020, susunan Dewan Komisaris Perseroan, sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Wilson	Komisaris Utama President Commissioner
Billy Ching	Komisaris Commissioner
Nawi	Komisaris Independen Independent Commissioner

Pandangan Atas Prospek Usaha Tahun 2021

Dewan Komisaris melihat prospek pertumbuhan ekonomi dan bisnis pada tahun 2020 tetap optimis. Dewan Komisaris mengapresiasi langkah dan komitmen Pemerintah dalam mengendalikan dan upaya menangani pandemi COVID-19 yang cukup baik selama tahun 2020 dan berharap proses vaksinasi yang telah dimulai pada awal tahun 2021 dapat berjalan lancar sesuai harapan dan mendorong pertumbuhan ekonomi ke arah yang positif, termasuk di sektor bisnis Perseroan.

of Directors based on functions of the Corporate Governance structure and mechanism. One of the duties carried out by Board of Commissioners in 2020 was through the Board of Commissioners' Meeting, both Internal Meetings and Joint Meetings with the Board of Directors or inviting other Company Organs. In the meeting, the Board of Commissioners discussed various agendas related to the managerial activities carried out by the Management.

As an initiative to improve the quality of GCG practices in the coming year, the Board of Commissioners has submitted suggestions to strengthen the supervisory mechanism in the Company, both internally and externally. The Board of Commissioners hopes that this step can be achieved by implementing the functions of Internal Audit, Internal Control and supported by the Committees under the Board of Commissioners through better synergies in the future.

Change in Board of Commissioners Composition

In 2020, composition of the Board of Commissioners was changed following replacement of President Commissioner Mrs. Anne Patricia Sutanto to Mr. Wilson and Commissioner Mr. Ludijanto Setijo to Mr. Billy Ching. Thus, as of December 31, 2020, according to Deed No. 84 dated 31 August 2020, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

View on Business Prospect in 2021

The Board of Commissioners views that the outlook for economic and business growth in 2020 remains optimistic. The Board of Commissioners appreciates the steps and commitment of the Government in COVID-19 controlling and measures to handle the pandemic that was fairly good in 2020 and hopes that the vaccination process which has started in early 2021 can run smoothly as expected and encourage economic growth in a positive direction, including in the sector the Company's business.

Optimisme pertumbuhan ekonomi global secara otomatis memperkuat kepercayaan investor yang dapat mendorong pertumbuhan di sektor konstruksi dan EPC pada tahun mendatang. Di sektor ketenagalistrikan, Dewan Komisaris melihat prospek pertumbuhan masih cukup baik di tahun mendatang seiring komitmen Pemerintah untuk terus memenuhi kebutuhan energi listrik dalam negeri. Dalam Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PT PLN (Persero) Tahun 2021 – 2030, dalam sepuluh tahun ke depan, perkiraan kebutuhan investasi PLN dan sektor swasta di industri ketenagalistrikan masih akan meningkat dengan rata-rata kebutuhan mencapai Rp239,5 triliun per tahun yang terdiri dari investasi swasta sebesar Rp52,7 triliun dan dari PLN sebesar Rp87,8 triliun per tahun. Melihat kondisi tersebut, Dewan Komisaris optimis, Perseroan masih memiliki prospek pertumbuhan yang baik di masa depan serta mengapresiasi langkah Direksi dan Manajemen yang telah mempersiapkan strategi untuk mengoptimalkan peluang pertumbuhan di masa depan.

Apresiasi dan Penutup

Menutup laporan kami, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi mendalam kepada seluruh pihak atas dukungan kepada Perseroan selama tahun 2020. Kepada pemegang saham, terima kasih atas kepercayaan dan mandat yang diberikan. Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih kepada pihak Regulator dan rekan bisnis serta seluruh pemangku kepentingan yang telah mendukung tercapainya kinerja Perseroan pada tahun 2020. Tak lupa, kepada Direksi, Manajemen dan seluruh karyawan, Dewan Komisaris sampaikan apresiasi mendalam atas kerja keras dalam menjaga stabilitas bisnis dan operasional Perseroan di tahun yang penuh tantangan. Bersama, marilah kita tetap optimis dan sambut masa depan yang lebih cemerlang.

The optimism towards global economic growth will automatically strengthen investor confidence, which can drive growth in the construction and EPC sectors in the coming year. In the electricity sector, the Board of Commissioners views that growth prospects are still quite good in the coming year in line with the Government's commitment to continue providing domestic electrical energy needs. In the Electricity Supply Business Plan (RUPTL) of PT PLN (Persero) for 2021 – 2030, in the next ten years, the estimated investment needs of PLN and the private sector in the electricity industry will still increase with an average need of Rp. 239.5 trillion per year. which consists of private investment of Rp52.7 trillion and from PLN of Rp87.8 trillion per year. Considering these conditions, the Board of Commissioners is optimistic that the Company still has good growth prospects in the future and appreciates the steps taken by the Board of Directors and Management who have prepared strategies to optimize growth opportunities in the future.

Appreciation and Closing Remarks

To close our report, the Board of Commissioners would express our utmost appreciation to all parties for their support to the Company in 2020. To the shareholders, thank you for the trust and mandates given. The Board of Commissioners would also express our gratitude to the Regulators and business partners as well as all stakeholders who have supported the Company's performance achievement in 2020. Last but not least, to the Board of Directors, Management and all employees, the Board of Commissioners would express utmost appreciation for their hard work in maintaining business stability and the Company's operations in a year full of challenges. Together, let us remain optimistic and welcome a brighter future.

Jakarta, Juni 2021
Atas Nama Dewan Komisaris
Jakarta, June 2021
On behalf of the Board of Commissioners



Wilson
Komisaris Utama
President Commissioner



Dewan Komisaris



Wilson
Komisaris Utama
President Commissioner



Billy Ching
Komisaris
Commissioner



Nawi
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Kahar Anwar
Direktur Utama
President Director



Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Perjalanan selama tahun 2020 diwarnai oleh dinamika dan tantangan yang luar biasa di mana PT Meta Epsi Tbk. (Perseroan) berupaya untuk mempertahankan stabilitas kinerja dan operasional. Di tengah kondisi tersebut, dengan dukungan dari seluruh pihak dan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, Perseroan dapat melewati tahun 2020 yang penuh tantangan. Mewakili segenap Manajemen, perkenankan saya menyampaikan Laporan atas Pengelolaan Perseroan selama Tahun Buku 2020.

Kondisi Makroekonomi dan Perkembangan Industri Tahun 2020

Terjadinya pandemi COVID-19 pada tahun 2020 membawa dampak signifikan dan melanda seluruh wilayah dunia. Secara cepat, seluruh aktivitas mengalami perubahan akibat penerapan berbagai pembatasan untuk memperlambat penyebaran COVID-19. Pembatasan mobilisasi dan restriksi di berbagai bidang akhirnya berdampak pada terjadinya perlambatan ekonomi, terutama setelah Kuartal I tahun 2020. Sebagai dampaknya, meskipun diawali dengan optimis, *International Monetary Fund* (IMF) merilis proyeksi pertumbuhan ekonomi tahun 2020 terkontraksi mencapai -4,4%.

Di sisi domestik, pertumbuhan ekonomi nasional turut terdampak kondisi pandemi COVID-19. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan realisasi pertumbuhan ekonomi yaitu -2,7% atau terendah sejak krisis ekonomi 1998. Berdasarkan sektor, hampir seluruh sektor ekonomi turut mencatat realisasi negatif antara lain sektor investasi, konsumsi rumah tangga, transportasi dan pergudangan, sektor akomodasi dan makan minum, pengolahan, perdagangan konstruksi, pertambangan dan penggalian, jasa lainnya, jasa perusahaan dan pengadaan listrik dan gas. Hanya 7 (tujuh) sektor yang tumbuh positif yaitu sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, sektor jasa keuangan dan asuransi, sektor informasi dan komunikasi, sektor jasa pendidikan, sektor *real estate*, sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial serta pengadaan air.

Secara khusus terkait bisnis Perseroan, pada awal tahun 2020, sektor konstruksi, EPC dan ketenagalistrikan menunjukkan tren yang positif

Our Shareholders and Stakeholders,

The journey in 2020 was affected by extraordinary challenges and dynamics where PT Meta Epsi Tbk. (the Company) strives to maintain performance and operational stability. Amidst these conditions, supported by everyone and blessing from the Almighty God, the Company managed to close the challenging 2020. On behalf of the Management, allow me to present the Company's Management Report for fiscal year 2020.

Macroeconomic Condition and Industry Progress in 2020

The outbreak of COVID-19 pandemic in 2020 had a significant impact and hit all regions worldwide. All activities underwent a sudden change following implementation of various restrictions to slow down the COVID-19 transmission. The restrictions on mobilization and restrictions in various fields ultimately resulted in an economic slowdown, especially after the first quarter of 2020. As a result, despite started with optimism, the International Monetary Fund (IMF) released a projection of economic growth in 2020 to be contracted at -4.4%.

On the domestic side, national economic growth has also been affected by the COVID-19 pandemic. The Central Statistics Agency (BPS) reported realization of economic growth of -2.7% or the lowest since the 1998 economic crisis. By sector, almost all economic sectors also recorded negative realizations, including the investment, household consumption, transportation and warehousing, accommodation and eating and drinking, processing, trading, construction, mining and quarrying, other services, corporate services and electricity and gas procurement sectors. There were only 7 (seven) sectors with positive growth, such as agriculture, forestry and fishery, financial and insurance services, information and communication sector, education services sector, real estate sector, health services sector and social activities and water supply sectors.

Specifically related to the Company's business, at early 2020, the construction, EPC and electricity sectors indicated a positive trend despite were still affected



meskipun tetap terdampak perlambatan akibat terjadinya pandemi COVID-19 di Indonesia.

Isu dan Tantangan

Mempertimbangkan kondisi yang terjadi pada tahun 2020, tantangan yang paling signifikan berdampak pada kelangsungan bisnis Perseroan adalah terjadinya pandemi COVID-19. Sejak pengumuman penyebaran COVID-19 di Indonesia pada bulan Maret 2020, Pemerintah memberlakukan berbagai kebijakan untuk mengendalikan laju persebaran COVID-19 yaitu dengan menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Adaptasi Kebiasaan Baru (*New Normal*) dalam tatanan kehidupan masyarakat. Implementasi kebijakan tersebut secara cepat berdampak pada perkembangan seluruh sektor usaha yang mengalami perlambatan hingga Semester II tahun 2020.

Penerapan PSBB dan langkah-langkah pengendalian COVID-19 berdampak langsung terhadap kelangsungan bisnis Perseroan pada tahun 2020. Seiring fokus alokasi anggaran untuk sektor Kesehatan, Pemerintah melakukan penundaan realisasi anggaran untuk proyek EPC, konstruksi dan infrastruktur untuk beberapa proyek yang telah direncanakan. Di sisi lain, pembatasan mobilisasi di berbagai wilayah di Indonesia juga menyebabkan melambatnya arus pasokan material yang digunakan pada proyek Perseroan. Di sisi lain, Perseroan juga mengalami kenaikan biaya operasional terkait penerapan protokol Kesehatan serta langkah-langkah penanggulangan COVID-19 lainnya yang diterapkan oleh Perseroan.

Implementasi Strategi dan Capaian Kinerja Tahun 2020

Di tengah tantangan tersebut, Perseroan terus berupaya untuk menjaga stabilitas kinerja dan tetap menjalankan proyek sesuai kontrak yang berjalan pada tahun 2020. Didukung oleh efisiensi dan kemampuan untuk menjaga penyelesaian proyek untuk kontrak yang berjalan, Perseroan berhasil membukukan kinerja yang baik pada tahun 2020. Secara keseluruhan, Perseroan berhasil mengerjakan 5 proyek dengan total pendapatan mencapai Rp125,916 miliar. Sumber pendapatan utama Perseroan pada tahun 2020 dibukukan dari segmen usaha konstruksi yang mencatatkan total pendapatan sebesar Rp125,916 miliar.

Selain penyelesaian proyek dengan baik, Perseroan juga menerapkan standar yang ketat dalam melaksanakan program pembangunan guna

by the slowdown due to the COVID-19 pandemic) in Indonesia.

Issues and Challenges

Considering the conditions occurred in 2020, the most significant challenge that affected the Company's business going concern is the Covid-19 pandemic. Since the announcement of Covid-19 transmission in Indonesia in March 2020, the Government has implemented various policies to control the Covid-19 transmission rate, namely by implementing Large-Scale Social Restrictions (PSBB) and Adaptation of New Habits (*New Normal*) in the order of people's lives. Rapid implementation of these policies had an impact on the development of all business sectors which experienced a slowdown as of the second half of 2020.

Implementation of PSBB and Covid-19 controlling measures have a direct impact on the Company's business continuity in 2020. As the budget allocation is focused on the Health sector, the Government has postponed budget realization for EPC, construction and infrastructure projects for some project plans. On the other hand, restrictions on mobilization in various regions across Indonesia have also caused a slowdown in supply of materials used in the Company's projects. On the other hand, the Company also experienced an increase in operational costs related to implementation of the Health protocol and other Covid-19 prevention measures implemented by the Company.

Strategy Implementation and Performance Achievement in 2020

Amidst these challenges, the Company strives to maintain performance stability and run the projects based on the ongoing contracts in 2020. Supported by efficiency and ability to maintain project completion for ongoing contracts, the Company managed to book a good performance in 2020. Overall, the Company successfully on progress 5 projects with a total revenue of Rp125.916 billion. The Company's main source of revenue in 2020 was recorded from the construction business segment which recorded a total revenue of Rp125.916 billion.

In addition to the successful projects completion, the Company also applies strict standards in implementing development programs to protect all

melindungi seluruh karyawan. Oleh karena itu, Direksi memastikan pembangunan gardu induk dan infrastruktur pembangkit milik Perseroan telah sesuai standar, baik ditetapkan oleh Pemerintah maupun pihak regulator lainnya.

Analisis Prospek Usaha

Direksi dan Manajemen telah mempersiapkan prospek pertumbuhan ekonomi dan bisnis pada tahun 2020 tetap optimis. Meskipun dampak yang ditimbulkan oleh pandemi COVID-19 masih akan cukup terasa di tahun depan, Direksi tetap optimis akan hadirnya peluang pertumbuhan yang lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya, Dewan Komisaris mengapresiasi langkah dan komitmen Pemerintah dalam mengendalikan dan upaya menangani pandemi COVID-19 yang cukup baik selama tahun 2020 dan berharap proses vaksinasi yang telah dimulai pada awal tahun 2021 dapat berjalan lancar sesuai harapan dan mendorong pertumbuhan ekonomi ke arah yang positif, termasuk di sektor bisnis Perseroan.

Prospek usaha yang cukup baik salah satunya juga mempertimbangkan sinyal perbaikan ekonomi makro serta meningkatnya kepercayaan investor yang dapat mendorong pertumbuhan di sektor konstruksi dan EPC pada tahun mendatang. Di tengah kondisi tersebut, Direksi berharap proyek pembangkitan dan gardu induk yang telah direncanakan dapat dieksekusi pada tahun mendatang guna mendukung Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PT PLN (Persero) Tahun 2021 – 2030. Sesuai data yang dilaporkan oleh PT PLN (Persero), perkiraan kebutuhan investasi PLN dan sektor swasta di industri ketenagalistrikan masih akan meningkat dengan rata-rata kebutuhan mencapai Rp239,5 triliun per tahun yang terdiri dari investasi swasta sebesar Rp52,7 triliun dan dari PLN sebesar Rp87,8 triliun per tahun. Mempertimbangkan kondisi tersebut, Direksi akan melanjutkan program efisiensi yang dilaksanakan serta terus menyasar peluang kontrak baru di masa depan.

Praktik Tata Kelola Perusahaan

Dalam aspek Tata Kelola Perusahaan, Perseroan terus berkomitmen untuk mengembangkan bisnis yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun 2020, praktik Tata Kelola Perusahaan di Perseroan telah dilaksanakan dengan baik melibatkan seluruh Organ GCG dan pemangku kepentingan terkait lainnya. Dalam struktur dan mekanisme GCG di Perseroan, Direksi menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan dibantu oleh Manajemen

employees. Therefore, the Board of Directors ensures that the construction of the Company's substations and power plant infrastructure to always comply with in the standards, both stipulated by the Government or other regulators.

Analysis on Business Prospect

The Board of Directors and Management have prepared economic and business growth prospects in 2020 to remain optimistic. Despite impact caused by the Covid-19 pandemic will still prolong in the next year, the Board of Directors remains optimistic that there will be better growth opportunities compared to previous year, The board of Commissioners appreciate the Government's initiatives and commitment in controlling and efforts to deal with the COVID-19 pandemic which was fairly good in 2020 and expected that the vaccination process which has started in early 2021 to be run smoothly as expected and encourage economic growth towards a positive direction, including in the Company's business sector.

The fairly positive business prospects, which is namely also considering the signs of improvement in macroeconomics as well as increasing investor confidence which can encourage growth in the construction and EPC sectors in the coming year. Amidst of these conditions, the Board of Directors plans the power plant and substation projects schedule can be executed in the coming year to support the Electricity Supply Business Plan (RUPTL) of PT PLN (Persero) 2021 – 2030. Based on the data reported by PT PLN (Persero), the investment needs by PLN and private sector in the electricity industry is estimated to still increase with an average requirement of Rp239.5 trillion per year, consisting of private investment of Rp52.7 trillion and from PLN of Rp87.8 trillion per year. Considering these conditions, the Board of Directors will continue the efficiency program and seek new contract opportunities in the future.

Corporate Governance Practice

In Corporate Governance aspect, the Company is continuously committed to develop its business in accordance with the prevailing laws and regulations. In 2020, the Good Corporate Governance practice in the Company has been implemented properly involving all GCG Organs and other relevant stakeholders. In the GCG structure and mechanism within the Company, the Board of Directors carries out the management function of the Company assisted by Risk



Risiko, Internal Audit serta Sekretaris Perusahaan guna menghasilkan Sistem Manajemen Risiko Perusahaan yang handal dan dapat meminimalisir dampak atau citra negatif kepada Perseroan.

Perubahan Komposisi Direksi

Terkait komposisi Direksi, selama tahun 2020, kami sampaikan tidak ada perubahan komposisi Direksi Perseroan. Per 31 Desember 2020, komposisi Direksi Perseroan, sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Kahar Anwar	Direktur Utama President Director
Francis Indarto	Direktur Director

Penutup

Atas capaian dan kinerja Perseroan, mewakili segenap Manajemen, Direksi berterima kasih kepada seluruh pihak atas dukungan kepada Perseroan dalam melalui tantangan yang terjadi selama tahun 2020. Direksi menyampaikan terima kasih mendalam kepada pemegang saham serta apresiasi kepada Dewan Komisaris atas segala kepercayaan, bimbingan dan pengawasan yang diberikan. Kami juga berterima kasih kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kemampuan beradaptasi yang sangat baik yang menjadi salah satu faktor kunci Perseroan dapat bertahan dan mencatatkan kinerja yang baik pada tahun 2020. Rasa terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh rekan kerja dan pihak terkait lainnya atas hubungan baik yang terus terjalin.

Semoga kerja sama yang baik akan terus terpelihara dan membawa Perseroan menuju pertumbuhan berkelanjutan di masa depan.

Management, Internal Audit and Corporate Secretary in order to create reliable Risk Management System in the Company as well as to minimize negative impact and image on the Company.

Change in Board of Directors Composition

Related to Board of Directors Composition, there is no change in Board of Directors composition in 2020. As of December 31, 2020, the Board of Directors composition is as follows:

Closing Remarks

Considering the Company's achievements and performance, on behalf of the Management, the Board of Directors would thank everyone for their support to the Company in solving the challenges occurred in 2020. The Board of Directors would express deep gratitude to the shareholders and appreciation to the Board of Commissioners for all the trust, guidance, and supervision. We would also thank all employees for their dedication and excellent adaptability as one of the key factors for the Company to survive and record a good performance in 2020. We would also express our gratitude to all colleagues and other related parties for the well-maintained good relationship.

May the good cooperation will continue to be maintained and lead the Company towards sustainable growth in the future.

Jakarta, Juni 2021
Atas Nama Direksi
Jakarta, June 2021
On Behalf of the Board of Directors



Kahar Anwar
Direktur Utama
President Director



Dewan Direksi

01

Kahar Anwar
Direktur Utama
President Director

02

Francis Indarto
Direktur
Director



03

Profil Perseroan

Company Profile





Identitas Perusahaan

Identitas Perusahaan



Nama Perusahaan
Company Name

PT Meta Epsi Tbk



Bidang Usaha
Business Field

Rekayasa, Pengadaan dan Konstruksi
Engineering, Procurement and Construction (EPC)



Status Perusahaan
Company Status

Swasta
Private



Kode Saham
Stock Code

MTPS



Kepemilikan
Ownership

- PT. Central Energi Pratama (35,70%)
- PT. Anugerah Perkasa Semesta (34,22%)
- Masyarakat/Public (30,08%)



Dasar Hukum Kepemilikan
Ownership Legal Basis

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang
Perseroan Terbatas.
Law No. 40 of 2007 on Limited Companies.



Tanggal beroperasi
Operating Date

16 Mei 1975
May 16, 1975



Dasar Hukum Pendirian
Establishment Legal Basis

Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia
No. Y.A.5/265/20 tanggal 2 Agustus 1975.
Decree of the Minister of Justice of the Republic of
Indonesia No. Y.A.5 / 265/20 dated August 2, 1975.



Akta Pendirian
Deed of Incorporation

Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Meta Epsi
Engineering No. 14 tanggal 16 Mei 1975, dibuat di
hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta.
Deed of Establishment of a Limited Company, PT
Meta Epsi Engineering No. 14 dated May 16, 1975,
made before Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta.



Alamat
Address

Meta Epsi Building
Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav. 2 Jakarta 13350
Telp : (62-21) 856 4955
Fax : (62-21) 856 4956



Email

corpsec@metaepsi.com



Website

www.metaepsi.com



Hubungan Investor
Investor Relation

Sekretaris Perusahaan/**Corporate Secretary**
Francis Indarto
• Phone : 62-21 856 4955
• Email : corpsec@metaepsi.com
• Website : www.metaepsi.com



Sejarah Singkat

Sejarah Singkat

PT Meta Epsi Tbk. ("Perseroan") didirikan dengan nama PT Meta Epsi Engineering pada tanggal 16 Mei 1975 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Meta Epsi Engineering No. 14 pada tanggal 16 Mei 1975, yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta. Kemudian memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/265/20 tanggal 2 Agustus 1975 dan telah daftarkan dalam buku register yang berada di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 2947 tanggal 21 Agustus 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 tanggal 03 Agustus 1979, Tambahan Berita Negara No. 439 ("Akta Pendirian").

Seiring perkembangan bisnis Perseroan, pada tanggal 13 Maret 2013, Perseroan mengalami perubahan pemegang saham mayoritas dan mengalami pergantian nama menjadi PT Meta Epsi.

PT Meta Epsi Tbk. (the "Company") was established under the name PT Meta Epsi Engineering on May 16, 1975 based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company of PT Meta Epsi Engineering No. 14 on May 16, 1975, which was drafted before Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta. The Deed was further obtained approval from the Minister of Law of Republic of Indonesia based on Decree No. Y.A.5/265/20 dated August 2, 1975 and has been registered in the register book at the Jakarta District Court Office under No. 2947 dated August 21, 1975 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 70 dated August 3, 1979, Supplement to State Gazette No. 439 ("Deed of Establishment").

Along with development of the Company's business, on March 13, 2013, the Company changed its majority shareholder and changed its name to PT Meta Epsi.



Seiring perkembangan Perseroan, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa perubahan dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Meta Epsi Tbk sebagai Pengganti RUPSLB No. 01 tanggal 3 Desember 2018, yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta. Pernyataan dari Notaris kemudian mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0028283.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 03 Desember 2018 serta telah diterima perubahan Anggaran Dasar tersebut oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Meta Epsi Tbk No. AHU-AH.01.03-0270538 tanggal 03 Desember 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0163131.AH.01.11. Tahun 2018 tanggal 03 Desember 2018.

Pada tanggal 10 April 2019, Perseroan melakukan Pencatatan Saham Perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham MTSPS.

Along with the development of the Company, the Company's Articles of Association have undergone several changes with the latest amendment based on the Deed of Circular Resolutions of the Shareholders of the Limited Liability Company PT Meta Epsi Tbk in lieu of the EGMS No. 01 dated December 3, 2018, made before Rahayu Ningsih, S.H., Notary in Jakarta. The statement from the Notary then received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0028283.AH.01.02.Tahun 2018 dated December 3, 2018 and has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association of PT Meta Epsi Tbk No. AHU-AH.01.03-0270538 dated December 3, 2018 and has been registered in the Company Register No. AHU-0163131.AH.01.11.2018 dated December 3, 2018.

On April 10, 2019, the Company conducted an Initial Public Listing (IPO) on the Indonesia Stock Exchange with the stock code MTSPS.

Jejak Langkah Perusahaan

Company Milestones



1975

16 Mei 1975

Berdirinya PT Meta Epsi Engineering sebagai Perseoran dalam bidang usaha Jasa Konstruksi

Establishment of PT Meta Epsi Engineering as a company engaged in Construction Services.



2013

13 Maret 2013

Pergantian manajemen yang disebabkan adanya perubahan pemegang saham mayoritas di PT Meta Epsi yang dulunya bernama PT Meta Epsi Engineering

Change of management due to changes in the majority shareholder in PT Meta Epsi which was formerly known as PT Meta Epsi Engineering

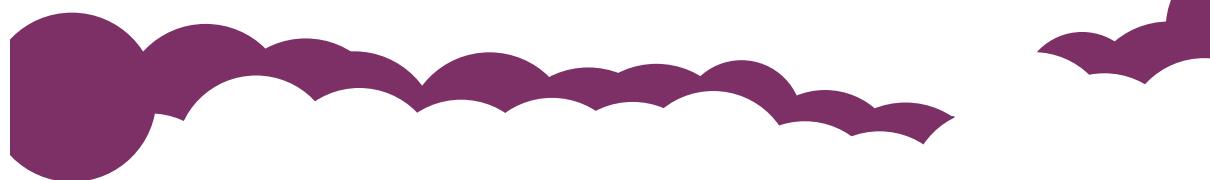
2019

10 April 2019



Melalui penawaran umum saham perdana (IPO), PT Meta Epsi resmi melantai di Bursa dan resmi menjadi Perusahaan publik yang sekarang dikenal dengan PT Meta Epsi Tbk dengan kode emiten MTPS

Through the initial public offering (IPO), PT Meta Epsi was officially listed on the Stock Exchange and officially became a public company now known as PT Meta Epsi Tbk with the issuer code MTPS





Visi

Vision

Menjadi perusahaan terkemuka di antara industri jasa konstruksi terintegrasi.

To become the leading company in the integrated construction services industry.

Misi

Mission

Mengembangkan layanan konstruksi terintegrasi yang berkualitas tinggi untuk memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan.

To develop high-quality integrated construction services to meet the needs of stakeholders.

Kebijakan Mutu K3L

Quality and HSE Policy

Direksi beserta seluruh jajaran PT Meta Epsi Tbk sepakat melaksanakan kegiatan usaha Jasa Konstruksi Terintegrasi untuk menghasilkan produk akhir yang bermutu tinggi, berdaya saing, memuaskan pelanggan dan semua pihak yang berkepentingan serta mampu memenuhi Peraturan Perundang-undangan dan Persyaratan lainnya yang berlaku melalui:

The Board of Directors and all ranks of PT Meta Epsi Tbk agree to carry out an Integrated Construction Services business activities to deliver products of high-quality, competitive, meeting the needs of the customers and stakeholders and be able to comply with the applicable Laws and other Requirements through:



Mensosialisasikan Visi dan Misi dan Kebijakan Mutu dan K3L kepada seluruh karyawan

Socialize the Company's Vision and Mission and Safety and Health Policy Quality to all employees

01



Penyediaan sumber daya yang memadai dan berdaya guna

Provision of adequate and efficient resources

02



Pembinaan dan Pengembangan Budaya Mutu dan K3L yang berkelanjutan

Cultivation and development of a Sustainable Culture of Quality and HSE

03



Pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta selalu melaksanakan pencegahan pencemaran, penghematan sumber daya alam dan memelihara lingkungan

Prevention of work accidents and diseases at work and always carry out prevention of pollution, preservation of natural resources and maintaining the environment

04



Menjamin tersedianya informasi bagi pihak yang berkepentingan

Ensuring the availability of information for interested parties

05



Bidang Usaha Perseroan

Company Business Field

Sesuai Pasal 3 dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan yang disahkan melalui Akta No. 113, bidang usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang Konstruksi dengan kegiatan usaha, sebagai berikut:

- a. Konstruksi gedung,
- b. Konstruksi bangunan sipil,
- c. Konstruksi khusus,
- d. Penyelesaian konstruksi bangunan,
- e. Konstruksi khusus lainnya.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association and Bylaws (AD/ART), the purposes and objectives of the Company are ratified through Deed No. 113, the Company's line of business is in the Construction sector with the following business activities:

- a. building construction,
- b. civil building construction,
- c. special construction,
- d. Completion of building construction,
- e. Other special construction.

Produk dan Jasa: Products and Services:



Rekayasa
Engineering



Pengadaan
Procurement



Konstruksi
Construction

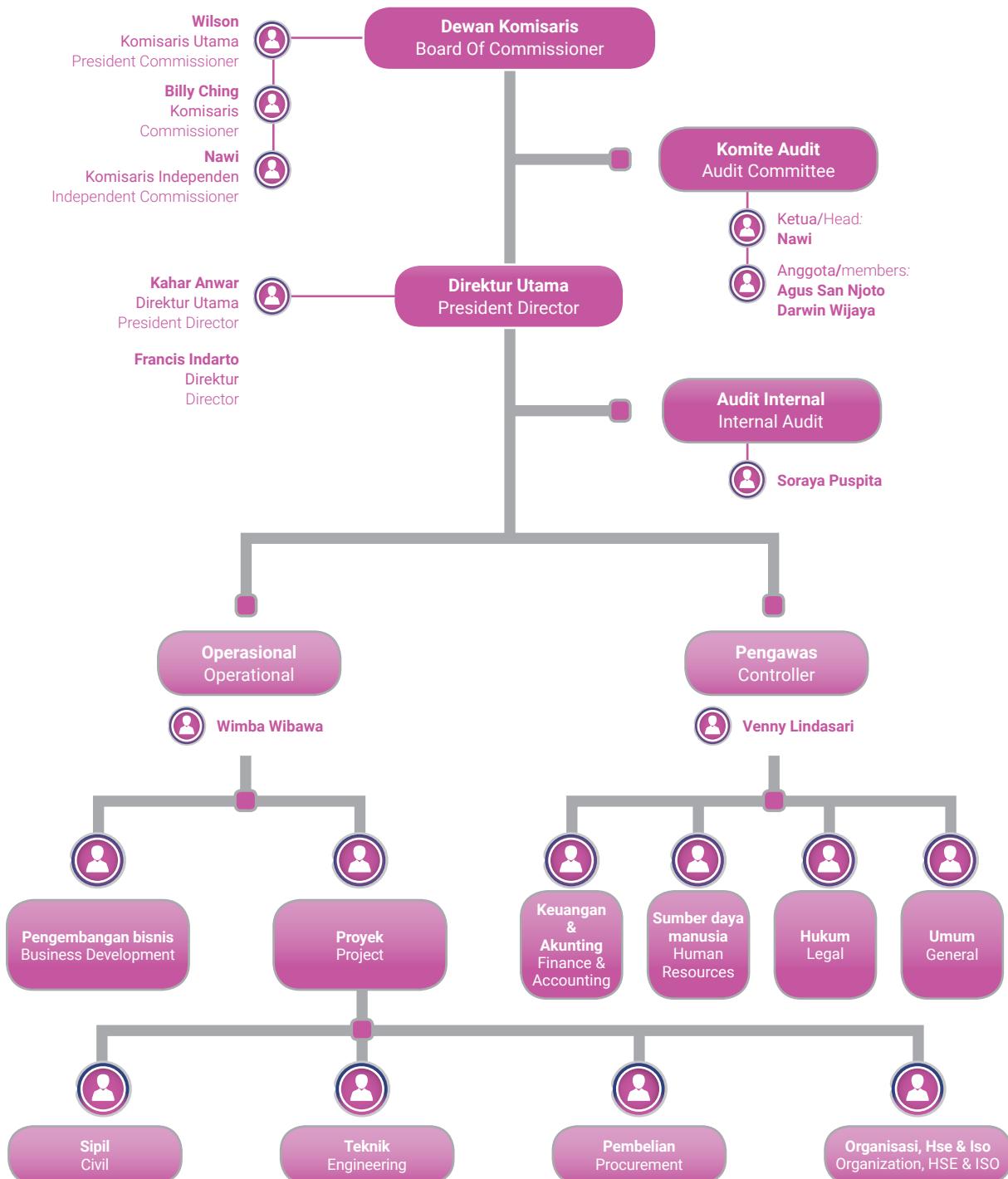


Struktur Organisasi

Organization structure

Pada tahun 2019 struktur organisasi Perseroan telah mengalami perubahan yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Meta Epsi No. 017/DIR-KA/SK/I/2019 dan akta No. 84 tanggal 31 Agustus 2020 mengenai perubahan Dewan Komisaris. Berikut struktur organisasi Perseroan per 25 Januari 2019.

In 2019, the Company's organizational structure has changed according to PT Meta Epsi Board of Directors Decree No. 017/DIR-KA/SK/I/2019 and deed No. 84 dated 31 August 2020 regarding changes to the Board of Commissioners. The following is the Company's organization structure as of January 25, 2019.





Berdasarkan Akta No. 84 tanggal 31 Agustus 2020 dan Akta No. 96 tanggal 23 Juli 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS:

Komisaris Utama	: Wilson
Komisaris	: Billy Ching
Komisaris Independen	: Nawi

DIREKSI:

Direktur Utama	: Kahar Anwar
Direktur	: Francis Indarto

Periode masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah selama 5 (lima) tahun. Pengangkatan dan masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengacu dan sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk ketentuan mengenai rangkap jabatan dan pemenuhan kualifikasi yang wajib dimiliki oleh Direksi.

KOMITE AUDIT

Ketua	: Nawi
Anggota	: Agus San Njoto
Anggota	: Darwin Wijaya

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Ketua	: Nawi
Anggota	: Wilson
Anggota	: Billy Ching

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Ketua	: Francis Indarto
-------	--------------------------

SATUAN AUDIT INTERNAL

Ketua	: Soraya Puspita
-------	-------------------------

Based on Deed No. 84 dated 31 August 2020 and Deed No. 96 dated 23 July 2019, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors composition are as follows:

BOARD OF COMMISSIONERS:

President Commissioner	: Wilson
Commissioner	: Billy Ching
Independent Commissioner	: Nawi

BOARD OF DIRECTORS:

President Director	: Kahar Anwar
Director	: Francis Indarto

Terms of Office of the Board of Commissioners and Board of Directors is 5 (five) years. The appointment and term of office of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to and in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, including provisions regarding concurrent positions and the fulfillment of qualifications that must be possessed by the Board of Directors.

AUDIT COMMITTEE

Chairman	: Nawi
Member	: Agus San Njoto
Member	: Darwin Wijaya

NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

Chairman	: Nawi
Member	: Wilson
Member	: Billy Ching

CORPORATE SECRETARY

Chairman	: Francis Indarto
----------	--------------------------

INTERNAL AUDIT UNIT

Chairman	: Soraya Puspita
----------	-------------------------



Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Profile



Wilson
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 38 tahun.

Riwayat Pendidikan:

Menyelesaikan pendidikan Bachelor of Business Administration dari Irish International University.

Riwayat Pekerjaan:

Beliau mengawali karir sebagai *Marketing Executive - Filter Media Manufacturer* di Kirin Industrial Pte Ltd. (2003-2004), *Store Manager-Daimaru Supermarket Chainstore* di PT Medan Daimarutama (2004-2005), *Officer-Commercial Banking* di PT Bank Danamon Indonesia, Tbk (2007-2008), *Senior Officer-SME Banking* di PT Bank Permata Tbk. (2008-2011), *Senior Manager - Corporate Banking I (China Desk)* di PT Bank ICBC Indonesia (2011-2012), *Manager Citi Commercial Bank* di Citibank, NA (2012-2013), *Assistant Vice President-Citi Commercial Bank* di Citibank, NA (2014), *Vice President-Citi Commercial Bank* di Citibank, NA (2015-2016), *Direktur Keuangan* di PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (2017-sekarang) dan *Komisaris PT Andira Agro Tbk* (2020 - sekarang).

Menjabat Sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 84 tanggal 31 Agustus 2020.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi maupun pemegang saham pengendali.

Indonesian citizen, 38 years old.

Educational background:

Graduated Bachelor of Business Administration from Irish International University.

Employment history:

He started his career as Marketing Executive - Filter Media Manufacturer at Kirin Industrial Pte Ltd. (2003-2004), Store Manager-Daimaru Supermarket Chainstore at PT Medan Daimarutama (2004-2005), Officer-Commercial Banking at PT Bank Danamon Indonesia, Tbk (2007-2008), Senior Officer-SME Banking at PT Bank Permata Tbk. (2008-2011), Senior Manager-Corporate Banking I (China Desk) at PT Bank ICBC Indonesia (2011-2012), Manager Citi Commercial Bank at Citibank, NA (2012-2013), Assistant Vice President-Citi Commercial Bank at Citibank, NA (2014), Vice President-Citi Commercial Bank at Citibank, NA (2015-2016), Finance Director at PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (2017-present) and Commissioner at PT Andira Agro Tbk (2020-present).

Appointed as President Commissioner based on Deed No. 84 on 31 August 2020.

Affiliated Relationship

Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors or controlling shareholder.



Billy Ching

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 35 tahun.

Indonesian citizen, 35 years old.

Riwayat Pendidikan:

Menyelesaikan pendidikan Bachelor of Information System dari Binus International University.

Educational background:

Completed Bachelor of Information System education from Binus International University.

Riwayat Pekerjaan:

Beliau mengawali karir sebagai Senior Manager di Erajaya Group Companies (2008-2012), Founder & CEO di Jeruknipis.com (2013-2015), CEO di Web'TVAsia Indonesia (2016-sekarang) dan Komisaris Utama PT Andira Agro Tbk (2020-sekarang).

Employment history:

He started his career as Senior Manager at Erajaya Group Companies (2008-2012), Founder & CEO at Jeruknipis.com (2013-2015), CEO at Web'TVAsia Indonesia (2016-present) and President Commissioner at PT Andira Agro Tbk (2020-present).

Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Akta No. 84 tanggal 31 Agustus 2020.

Appointed as Commissioner based on Deed No. 84 on 31 August 2020.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi maupun pemegang saham pengendali.

Affiliated Relationship

Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors or controlling shareholder.



Nawi

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 52 tahun.

Indonesian citizen, 52 years old.

Riwayat Pendidikan:

Menyelesaikan pendidikan di Universitas Atma Jaya Jakarta dalam Bidang Akuntansi.

Education:

Graduated from Atma Jaya University, Jakarta, in the field of Accounting.

Riwayat Pekerjaan:

Mengawali karir sebagai Asisten Auditor di Kantor Akuntan Publik Bayudi Watu (1990-1991), Junior Auditor di Kantor Akuntan Publik Thomas Iguna (1991-1992), Kepala Akunting di PT Hanwool Jaya (1991-1992), Asisten Supervisor Akunting di PT Indofood Sukses Makmur (1992-1995), Manager Umum/Manager Keuangan & Administrasi di PT Persada Komindo dan PT Nusapro Telemedia Persada (1995-2001), Pengawas Keuangan di PT Budi Tritama (2001-2002) dan Direktur Operasional di PT Trimitra Tunas Sakti (2003-sekarang).

Work Experience:

He started his career as Assistant Auditor at Bayudi Watu Public Accountant Office (1990-1991), Junior Auditor at Public Accountant Office Thomas Iguna (1991-1992), Chief Accounting Officer at PT Hanwool Jaya (1991-1992), Assistant Accounting Supervisor at PT Indofood Sukses Makmur (1992-1995), General Manager/Finance & Administration Manager at PT Persada Komindo and PT Nusapro Telemedia Persada (1995-2001), Financial Supervisor at PT Budi Tritama (2001-2002) and Operational Director at PT Trimitra Tunas Sakti (2003-present).

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta No 01 tanggal 3 Desember 2018.

Appointed as Independent Commissioner of the Company based on Deed No. 01 on December 3, 2018.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Affiliated Relationship

Does not have any affiliations with other Board of Commissioners, Directors, and with Major and Controlling Shareholders.





Profil Direksi

The Board of Directors Profile



Kahar Anwar

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 53 tahun.

Indonesian citizen, 53 years old.

Riwayat Pendidikan:

Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas HKBP Nommensen, Medan.

Education:

Bachelor of Accounting, HKBP Nommensen University, Medan.

Riwayat Pekerjaan:

Menjabat Direktur Operasional di PT Citibank (1999-2015) dan Direktur PT Andira Agro Tbk (2015-sekarang).

Work Experience:

Worked as Director of Operations at PT Citibank (1999-2015) and Director of PT Andira Agro Tbk (2015-present).

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta No 96 tanggal 23 Juli 2019.

Appointed as President Director of the Company based on Deed No. 96 on July 23, 2019.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direktur, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliated Relationship

Does not have any affiliations with other Board of Commissioners, Directors, or Major and Controlling Shareholders.





Francis Indarto

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 49 tahun.

Riwayat Pendidikan:

Memperoleh gelar Master of Business Administration dari Santa Clara University, California, USA pada tahun 1996.

Riwayat Pekerjaan:

Mengawali karir sebagai Pedagang Valuta Asing di Bank Dagang Nasional Indonesia (1994), Manager Hawk Oil Tools, Inc. (1995-1996), Analis Investasi di PT Gajah Tunggal Mulia (1997), Kepala Perdagangan dan Manajemen Kewajiban Aset Standard Chartered Bank (1997-2004), Wakil Direktur Utama Kepala Manajemen Aset & Kewajiban di PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2004-2005), Wakil Direktur Kepala Pemasaran Global di PT Bank Permata Tbk (2005-2012) dan terakhir sebagai Direktur PT Central Energi Pratama (2012-sekarang), Direktur PT Anugerah Perkasa Semesta (2013-sekarang), Direktur Utama PT Andira Agro Tbk (2013-sekarang).

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No 96 tanggal 23 Juli 2019.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direktur, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, 49 years old.

Education:

Graduated from Master of Business Administration, Santa Clara University, California, USA in 1996.

Work Experience:

Started his career as a Foreign Exchange Trader at Bank Dagang Nasional Indonesia (1994), Manager of Hawk Oil Tools, Inc. (1995-1996), Investment Analyst at PT Gajah Tunggal Mulia (1997), Head of Trade and Management of Standard Chartered Bank Asset Liabilities (1997-2004), Vice President Director Head of Asset & Liability Management at PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2004-2005), Vice Director of Global Marketing at PT Bank Permata Tbk (2005-2012) and most recently as Director of PT Central Energi Pratama (2012-present), Director of PT Anugerah Perkasa Semesta (2013-present), President Director of PT Andira Agro Tbk (2013-present).

Appointed as President Director of the Company based on Deed No. 96 on July 23, 2019.

Affiliated Relationship

Does not have any affiliations with other Board of Commissioners, Directors, or Major and Controlling Shareholders



Informasi Pemegang Saham

Informasi Pemegang Saham

Pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2020, sebagai berikut:

The Company's shareholders as of December 31, 2020, are as follows:

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Kepemilikan Saham (Lembar Saham) Shareholding (Shares)	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage
PT Anugerah Perkasa Semesta	713.476.000	34,22%
PT Central Energi Pratama	744.329.000	35,70%
Masyarakat Public	627.045.829	30,08%

Keterangan Tentang Pemegang Saham Perseroan Berbentuk Badan Hukum dengan Kepemilikan Saham Lebih Dari 5% (Lima Persen)

Pemegang saham berbentuk badan hukum dengan kepemilikan saham lebih dari 5% (lima persen) yaitu PT Anugerah Perkasa Semesta dan PT Central Energi Pratama.

Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Information on Shareholders of the Company in the Form of Legal Entities with Share Ownership of More than 5% (Five Percent)

Shareholders in the form of legal entities with share ownership of more than 5% (five percent), namely PT Anugerah Perkasa Semesta and PT Central Energi Pratama.

Share Ownership of the Board of Directors and Board of Commissioners Members

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham (Lembar Saham) Shareholding (Shares)	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage
Wilson	Komisaris Utama	-	-
Billy Ching	Komisaris	-	-
Nawi	Komisaris Independen	-	-
Kahar Anwar	Direktur Utama	-	-
Francis Indarto	Direktur	-	-

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Berdasarkan Institusi

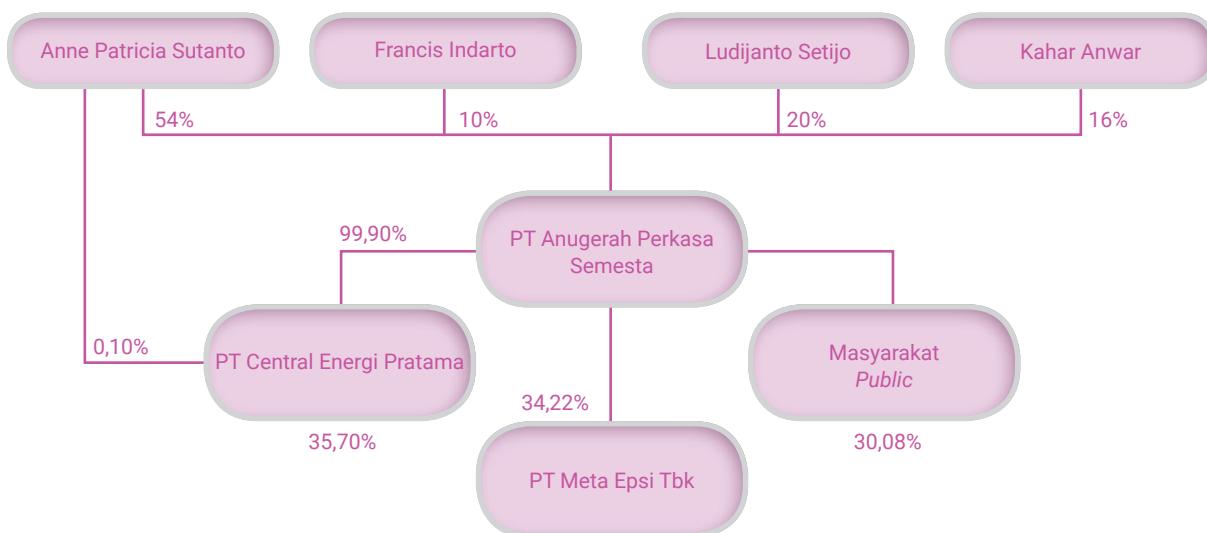
Number of Shareholders and Percentage of Ownership by Institution

Klasifikasi Pemegang Saham Classification of Shareholders	Kepemilikan Saham (Lembar Saham) Shareholding (Shares)	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage
Individu Lokal Individu Lokal	179.045.929	8,588%
Institusi Lokal Institusi Lokal	1.905.570.500	91,401%

Klasifikasi Pemegang Saham Classification of Shareholders	Kepemilikan Saham (Lembar Saham) Shareholding (Shares)	Percentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage
Individu Asing Individu Asing	99.300	0,0048%
Institusi Asing Institusi Asing	135.100	0,0065%

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information of Major and Controlling Shareholders



Pemegang Saham Pengendali Perseroan adalah Ibu Anne Patricia Sutanto melalui kepemilikan saham tidak langsung.

Majority Shareholders of the Company is Mrs. Anne Patricia Sutanto through indirect shares ownership.

Informasi Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura Bersama

Per 31 Desember 2020, Perseroan tidak memiliki entitas anak, Perusahaan Asosiasi maupun Perusahaan Ventura Bersama.

Information of Subsidiaries, Associated and Joint Venture Companies

As of December 31, 2020, the Company has no subsidiaries, Associated Companies or Joint Venture Companies.

Kronologi Pencatatan Saham

Pada tanggal 10 April 2019, PT Meta Epsi Tbk. resmi melakukan pencatatan saham melalui Pencatatan Saham Perdana dengan kode saham "MPTS." Dalam rangka pencatatan saham tersebut, Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") di Jakarta melalui surat No. 019/DIR-KA/OJK/X/2018, yang diterbitkan pada tanggal 30 Oktober 2018.

Share Listing Chronology

PT Meta Epsi Tbk. officially listed shares on April 10, 2019, through Initial Share Listing with the stock ticker "MPTS." Regarding the shares listing, the Company has submitted a Securities Issue Registration Statement to the Financial Services Authority ("OJK") in Jakarta through letter No. 019/DIR-KA/OJK/X/2018, issued on 30 October 2018.

Jumlah saham yang ditawarkan dalam pencatatan saham perdana yaitu sebanyak 625.000.000 lembar

Total shares offered in the initial listing is 625,000,000 ordinary shares with a par value of Rp100 per share or

Saham Biasa dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham atau setara dengan 30% dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan. Setelah Penawaran Umum, Harga Penawaran sebesar Rp320 per lembar saham. Perolehan dana hasil Penawaran Umum tercatat sebesar Rp200.000.000.000. Pada hari pencatatan, saham MTPS sempat naik 50% atau 160 poin ke level Rp480 dan ditransaksikan sebanyak 16 kali dengan volume sebanyak 512 lot sehingga menghasilkan nilai transaksi Rp24,58 juta.

Bersamaan dengan pencatatan saham baru sebanyak 625.000.000 lembar saham biasa atas nama yang berasal dari portepel Perseroan atau sebesar 30% dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sesudah Penawaran Umum, maka Perseroan atas nama pemegang saham lama mencatatkan pula sejumlah 1.457.805.000 lembar saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum. Dengan demikian, jumlah saham yang dicatatkan Perseroan di BEI adalah 2.082.805.000 lembar saham atau 100% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Pada tahun 2020, Perseroan belum melakukan pencatatan efek lainnya sehingga informasi mengenai nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran dan peringkat Efek tidak tersedia untuk disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

equivalent to 30% of the Company's Issued and Fully Paid Capital. After the Public Offering, the Offer Price is Rp320 per share. The acquisition of funds from the Public Offering was recorded at Rp.200,000,000,000. On the day of listing, MTPS shares increased by 50% or 160 points to the level of Rp.480 and were traded 16 times with a volume of 512 lots, resulting in a transaction value of Rp.24.58 million.

Simultaneously with the listing of 625,000,000 new shares in form of ordinary shares on behalf of the Company's portfolio or 30% of the Issued and Fully Paid-up Capital after the Public Offering, the Company on behalf of the old shareholders also registered a total of 1,457,805,000 shares that have been issued, placed and fully paid after the Public Offering. Thus, the number of shares listed by the Company on the IDX is 2,082,805,000 shares or 100% of the total issued and paid-up capital after the Initial Public Offering.

Other Securities Listing Chronology

In 2020, the Company has not recorded other securities so that information regarding the name of the Securities, year of issue, maturity date, offering value and rating of Securities is not available to be presented in this Annual Report.



Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professions

Akuntan Publik / Public Accountant

KAP Herman Dody Tanumihardja & rekan
(Member of IGAL) The Bellezza Office Tower
15th , Unit 02

Jl. Letjend Soepeno No. 34

Jakarta Selatan 12210

Telp : (62-21) - 25675991, 29503738,

Fax : (62-21) - 25675992.

E-mail : hjhdt2010@gmail.com &
konfirmasiaudit@nazid.id

Website : www.hdt.co.id & www.igal-network.com



Konsultan Hukum / Law Consultant

Lou & Mitra Law Firm
Kompleks Rukan Permata Senayan
Blok E No. 38

Jl. Tentara Pelajar, Kebayoran Lama

Jakarta Selatan - 12210

Telp : (62-21) - 5794-0929, 5794 1325-26

Fax : (62-21) - 5794 0930

Website : www.loumitralawfirm.com



Notaris / Notary

Desman, S.H.,M.Hum

Jl. Muara Karang Raya No. 10

Pluit, Penjaringan

Jakarta Utara -14450

Telp : (62-21) - 663 0318

Fax : (62-21) - 662 2143



Biro Administrasi Efek (BAE) / Share Register

PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lantai 2

Jakarta Pusat 10170

Tel : (62-21) - 350 8077

Fax : (62-21) - 350 8078



Total Biaya Jasa Penunjang Berkala

Total Cost of Periodic Support Services

300.500.000

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perseroan menempatkan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai faktor penting dalam langkah mencapai tujuan menjadi perusahaan konstruksi terintegrasi terkemuka di Indonesia. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan telah merancang Manajemen Sumber Daya Manusia yang komprehensif berbasiskan kinerja dan meliputi seluruh aspek pengelolaan SDM mulai dari tahap rekrutmen hingga pengelolaan kinerja dan pemberian remunerasi atau paket kesejahteraan.

Perseroan juga menyediakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang relevan di bidang

The Company treats Human Resources (HR) as an important factor in achieving its goal of becoming a leading integrated construction company in Indonesia. To achieve this goal, the Company has designed a comprehensive Human Resource Management based on performance and covers all aspects of HR management starting from the recruitment stage to managing performance and providing remuneration or welfare packages.

The Company also provides relevant training and competency development programs in the Company's



usaha Perseroan. Pelatihan yang diberikan meliputi pelatihan *in-house* dan pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal, termasuk sertifikasi untuk personil sesuai kebutuhan di masing-masing unit kerja. Perseroan menjamin kesempatan yang adil dan setara untuk seluruh karyawan untuk berpartisipasi dalam program pelatihan dan pengembangan kompetensi tersebut.

Statistik Karyawan

Per 31 Desember 2020, Perseroan didukung oleh 21 karyawan, jumlah tersebut mengalami sedikit penurunan dibandingkan 22 karyawan pada tahun 2019. Sebaran karyawan berdasarkan jenjang pendidikan, usia, status kepegawaian dan jenis kelamin dijelaskan dalam tabel berikut:

Komposisi Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Pendidikan Education	31 Desember December 31	
Keterangan Information	2020	2019
SMA High School	4	3
Akademi/D3 Academy/D3	3	2
S1/S2 Bachelor/Master	14	17
Jumlah Total	21	22



Komposisi Berdasarkan Kelompok Usia

Usia Age	31 Desember December 31	
Keterangan Information	2020	2019
>50 Tahun > 50 Years	5	5
41-50 Tahun 41-50 Years	1	3
31-40 Tahun 31-40 Years	11	9
18-30 Tahun 18-30 Years	4	5
Jumlah Total	21	22



line of business. The training provided includes *in-house* training and training organized by external parties, including certification for personnel as needed in each work unit. The Company guarantees fair and equal opportunities for all employees to participate in the training and competency development program.

Employee Statistics

As of December 31, 2020, the Company was supported by 21 employees, this number experienced a slight decrease compared to 22 employees in 2019. The distribution of employees based on education level, age, employment status and gender is described in the following table:

Composition by Education Level

Composition by Age Group

Komposisi Berdasarkan Status Pegawai

Status	31 Desember December 31	
Keterangan	2020	2019
Tetap Permanent	10	14
Kontrak Contract	11	8
Jumlah Total	21	22

Komposisi Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	31 Desember December 31	
Keterangan	2020	2019
Laki-laki Male	12	13
Perempuan Female	9	9
Jumlah Total	21	22

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Perseroan mengikuti sertakan karyawan dalam program pelatihan dan pengembangan kompetensi selama tahun 2020, sebagai berikut:

No	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal dan Lokasi Pelaksanaan Implementation Date and Location	Penyelenggara Provider	Peserta Participants
1	Pembinaan Pengawasan Norma keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) <i>Supervision of Occupational Safety and Health (K3) Norms</i>	Jakarta, 9 Juli 2020 <i>Jakarta, 9 July 2020</i>	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia <i>Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia</i>	Wahyu Peratomo
2	Ahli Teknik Tenaga Listrik – Utama <i>Electrical Engineering Expert – Main</i>	21 Oktober 2020 <i>21 October 2020</i>	Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi	Ahmad Thamrin

Standar Upah Minimum Provinsi/ Upah Minimum Regional

Perseroan telah memenuhi kewajiban upah minimum Provinsi/upah minimum Regional bagi karyawan

Composition by Employment Status

Composition by Gender

Employee Competency Training and Development

The Company participated the employees in training and competency development programs during 2020, as follows:

Provincial Minimum Wage Standards/ Regional Minimum Wage Standards

The Company has fulfilled the obligations of Provincial minimum wage standards/Regional

sesuai dengan peraturan yang berlaku yaitu upah minimum untuk Provinsi DKI Jakarta, sebagaimana diatur dalam Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 10 Tahun 2020 tentang Upah Minimum Provinsi Tahun 2020 tanggal 30 Januari 2020. Hal ini berdasarkan Nomor pelaporan Wajib Lapor Ketenagakerjaan ("WLTK") No. 16433.68110.20190808.0001 yang dikeluarkan oleh Kementerian Tenaga Kerja, diketahui bahwa Perseroan telah memenuhi ketentuan.

Serikat Pekerja

Saat ini, Perseroan tidak memiliki serikat pekerja namun Perseroan telah memiliki Peraturan Perusahaan yang dibuat dan diberlakukan di lingkungan Perseroan untuk mengatur hak dan kewajiban serta hubungan kerja antara Perseroan dan karyawan. Peraturan Perusahaan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari instansi yang berwenang yaitu Surat Keputusan Kepala Dinas Bidang Hubungan Industrial dan Kesra Pekerja, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta No. 228/PP/B/V/ST/2018 tahun 2018 tanggal 21 Mei 2018 Tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan, dari:

Nama Perusahaan	: PT Meta Epsi Tbk
Alamat Perusahaan	: Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav. 2 Rawa Bunga, Jatinegara, Jakarta Timur
Jenis Usaha	: Rekayasa, Pengadaan dan Konstruksi
Nomor Pengesahan	: 228/PP/B/V/ST/2018
Masa Berlaku	: 21 Mei 2018 sampai dengan tanggal 21 Mei 2020.

Rasa kebersamaan diantara semua karyawan terus dibina dengan baik sehingga diperoleh hubungan industrial antara Perseroan dengan seluruh karyawan yang harmonis agar karyawan Perseroan dapat bekerja secara optimal. Dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan, Perseroan senantiasa berusaha meningkatkan kesejahteraan karyawan. Dengan demikian diharapkan dalam jangka panjang hal tersebut dapat memupuk loyalitas dan meningkatkan rasa ikut memiliki.

Sarana dan Prasarana untuk Karyawan

Perseroan juga menyediakan sarana dan fasilitas untuk menunjang kesejahteraan karyawan diantaranya asuransi tenaga kerja, tunjangan transportasi, dan tunjangan hari raya. Saat ini, Perseroan tidak

minimum wage standards for the employees in accordance with applicable regulations, namely the minimum wage for DKI Jakarta Province, as stipulated in DKI Jakarta Governor Regulation No. 10 of 2020 on Provincial Minimum Wage in 2020 dated January 30, 2020. Based on Mandatory Manpower Report No. 16433.68110.20190808.0001 issued by the Ministry of Manpower, the Company has complied with the provisions.

Trade Union

At present, the Company does not have a labor union. However, the Company has Company Regulations created and enforced within the Company to regulate rights and obligations, and work relationships between the Company and its employees. The company regulation has been approved by a competent agency is Decree of the Head of the Office of Industrial Relations and Work Welfare, the Office of Manpower and Transmigration, DKI Jakarta Provincial Government No. 228/PP/B/V/ST/2018 dated May 21, 2018 on Ratification of Company Regulations, from:

Company Name	: PT Meta Epsi Tbk
Company Address	: Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav. 2 Rawa Bunga, Jatinegara, East Jakarta
Jenis Usaha	: Engineering, Procurement and Construction
Ratification Number	: 228/PP/B/V/ST/2018
Validity Period	: May 21, 2018 to May 21, 2020.

The sense of togetherness among all employees continues to be fostered to maintain harmonious industrial relations between the Company and all of its employees, so that the Company's employees can work optimally. In order to achieve its goals, the Company always strives to improve employee welfare. It is expected to foster the employees' long-term loyalty and sense of belonging.

Facilities and Infrastructure for the Employees

The Company also provides facilities and infrastructure to support employee welfare including labor insurance, transportation allowances, and holiday allowances. At present, the Company does not have special education

memiliki sarana pendidikan dan pelatihan khusus bagi karyawan Perseroan. Kompensasi, program kesejahteraan dan fasilitas pegawai Perseroan mengacu pada Ketentuan dan Peraturan Kementerian Tenaga Kerja dan transmigrasi termasuk sudah memenuhi Upah Minimum yang berlaku.

Sertifikasi Karyawan

Perseroan memiliki pegawai yang memiliki keahlian khusus dibidangnya. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No	Nama Name	Perizinan/Sertifikasi License/Certification
1	Ahmad Thamrin	Penanggung Jawab Teknik Khusus Elektrikal (Grade-D) – Asosiasi Kontraktor Listrik Indonesia -Sertifikat Keahlian "Ahli Tenaga Listrik-Utama" Person in Charge of Special Electrical Engineering (Grade-D)–Indonesian Electrical Contractors Association - Certificate of Expertise "Main-Electric Power Expert"
2	Anton S. Pratowo	Sertifikat Keahlian "Ahli Teknik Bangunan Gedung-Madya" Certificate of Expertise in "Intermediate Building Engineering"
3	R. Aris Wiryawan	Sertifikat Keahlian "Ahli Teknik Mekanikal-Madya" Certificate of Expertise in "Intermediate Mechanical Engineering"
4	Martinus Lase	Sertifikat Keahlian "Ahli Teknik Tenaga Listrik-Madya" Certificate of Expertise in "Intermediate Electric Power Engineer"
5	Nursin	Sertifikat Keahlian "Ahli Teknik Tenaga Listrik -Madya" Certificate of Expertise in "Intermediate Electric Power Engineer"
6	Eni Hendriaty	Sertifikat Keahlian "Arsitek-Madya" Certificate of Expertise in "Intermediate Architect"

Kesejahteraan Sumber Daya Manusia

Perseroan berdedikasi untuk mencapai dan mempertahankan standar tertinggi kesehatan dan kesejahteraan bagi karyawan. Sebagai salah satu upaya dalam memberikan kesejahteraan dan melindungi keselamatan karyawan serta memberikan jaminan kepastian bagi karyawan, Perseroan menyediakan sejumlah fasilitas dan program kesejahteraan serta memberikan kepastian bagi karyawan, berupa:

1. Jaminan kesehatan dengan mengikutkan seluruh karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan.
2. BPJS Kesehatan dan asuransi kesehatan, dan asuransi swasta lainnya.
3. Santunan.
4. Tunjangan Hari Raya (THR).
5. Insentif atau bonus tahunan.
6. Hak cuti yang ditentukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

and training facilities for the Company's employees. Compensation, along with welfare programs and facilities for the Company's employees refer to the provisions and regulations of the Ministry of Manpower and transmigration, including fulfilling the applicable Minimum Wage.

Employee Certification

The Company is supported by the employees with specific expertise as presented in the table below:

Human Resources Welfare

The Company is dedicated to achieving and maintaining the highest standards of health and well-being for employees. As one of the efforts in providing welfare and protecting employee safety and providing assurance for employees, the Company provides a number of welfare facilities and programs and provides certainty for employees, in the form of:

1. Health insurance by including all employees in the BPJS Employment program.
2. BPJS Health and health insurance, and other private insurance.
3. Compensation.
4. Holiday Allowance (THR).
5. Annual incentives or bonuses.
6. Leaves that are determined in accordance with prevailing regulations.





Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion And Analysis



Tinjauan Makroekonomi

Macroeconomy Overview

Tren makroekonomi global selama tahun 2020 didominasi oleh terjadinya pandemi Covid-19 di hampir seluruh dunia. Secara umum, pandemi COVID-19 memicu kontraksi perekonomian global dan nasional secara signifikan. Pada awal tahun 2020, pertumbuhan ekonomi dunia diawali dengan optimisme yang cukup baik di mana *International Monetary Fund* (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi tahun 2020 mencapai 3,3%. Memasuki akhir Kuartal I – 2020 setelah *World Health Organization* (WHO) mendeklarasikan pandemic COVID-19 melanda dunia.

Terjadinya pandemi Covid-19 menyebabkan pemerintah berbagai negara di dunia menerapkan pembatasan yang berpengaruh pada volatilitas di pasar keuangan dan harga komoditas. Mempertimbangkan kondisi tersebut, IMF merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi beberapa kali selama tahun 2020 yang ditutup pada level -4,4% pada bulan Oktober 2020.

Di Indonesia, laju pertumbuhan ekonomi nasional turut terdampak perlambatan di tingkat global. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan realisasi pertumbuhan ekonomi yaitu -2,7% atau terendah sejak krisis ekonomi 1998. Kontraksi ekonomi yang dialami oleh Indonesia sejalan dengan pertumbuhan ekonomi sejumlah negara mitra dagang yang juga tercatat minus pada kuartal IV 2020, antara lain Amerika Serikat (AS) -2,5%, Singapura -3,8%, Korea Selatan -1,4%, Hong Kong -3%, dan Uni Eropa -4,8%.

Secara keseluruhan berdasarkan sektor, hampir seluruh sektor ekonomi turut mencatat realisasi negatif antara lain sektor investasi, konsumsi rumah tangga, transportasi dan pergudangan, sektor akomodasi dan makan minum, pengolahan, perdagangan konstruksi, pertambangan dan penggalian, jasa lainnya, jasa perusahaan dan pengadaan listrik dan gas. Hanya 7 (tujuh) sektor yang tumbuh positif yaitu sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, sektor jasa keuangan dan asuransi, sektor informasi dan komunikasi, sektor jasa pendidikan, sektor *real estate*, sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial serta pengadaan air. Beberapa sektor yang masih mencatat kinerja positif yaitu sektor Jasa Kesehatan dan kegiatan sosial mencatat kenaikan tinggi didorong oleh pencairan pembayaran insentif COVID-19 maupun pelayanan lainnya terkait COVID-19.

In 2020, global macroeconomic trends were dominated by Covid-19 pandemic in almost worldwide. In general, the COVID-19 pandemic triggered a significant global and national economic contraction. At early 2020, the world economic growth was started with good optimism where the International Monetary Fund (IMF) projected economic growth in 2020 would reach 3.3%. Approaching end of 1st Quarter– 2020, after the World Health Organization (WHO) declared the COVID-19 pandemic outbreak in the world.

The outbreak of the Covid-19 pandemic had the governments of various countries globally to impose restrictions, which resulted volatility in financial markets and commodity prices. Considering these conditions, IMF had the economic growth projections revised several times during 2020 which closed at -4.4% in October 2020.

In Indonesia, the growth rate of national economic growth was also affected by the slowdown at the global level. The Central Statistics Agency (BPS) reported that realization of economic growth was -2.7% or the lowest since the 1998 economic crisis. The economic contraction experienced by Indonesia was in line with the economic growth of a number of trading partner countries which also recorded minus in the fourth quarter of 2020, including the United States (US) -2.5%, Singapore -3.8%, South Korea -1.4%, Hong Kong -3%, and European Union -4.8%.

Overall, by sector, almost all economic sectors also recorded negative records, such as investment sector, household consumption, transportation and warehousing, the accommodation and food and beverage sector, processing, trade, construction, mining and quarrying, other services, company services and electricity procurement and gas. Only 7 (seven) sectors grew positively, including agriculture, forestry and fishery, financial and insurance services, information and communication, education services, real estate, health services and social activities and water supply sectors. Some sectors that still recorded positive performance were Health Services sector and social activities that recorded a high growth driven by the disbursement of Covid-19 incentive payments and other services related to Covid-19.

Tinjauan Industri

Industry Overview

Sektor konstruksi merupakan salah satu sektor andalan bagi ekonomi nasional. Berdasarkan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), sektor konstruksi memberikan kontribusi lebih dari 10% terhadap PDB setiap tahunnya sejak tahun 2015 hingga tahun 2020. Meskipun turut mengalami tekanan akibat pandemi COVID-19, sektor konstruksi masih memberikan kontribusi sebesar 10,6% terhadap PDB Indonesia tahun 2020. Pandemi COVID-19 menyebabkan sektor konstruksi tahun 2020 terkontraksi cukup dalam sebesar -3,26%. Pasca penerapan kenormalan baru, sektor konstruksi di kuartal III/2020 sedikit menguat menjadi -4,52% dibandingkan posisi kuartal II/2020 yaitu -5,39% (yoY). Sekalipun demikian, pada kuartal IV/2020, sektor konstruksi kembali terkontraksi ke -5,67% (yoY).

Perlambatan kinerja sektor konstruksi selama era pandemi COVID-19 dan *New Normal* antara lain disebabkan oleh 2 (dua) faktor, yaitu realokasi anggaran belanja modal Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) dan ketergantungan kepada pembiayaan pihak ketiga. Dalam rangka mendukung percepatan penanganan COVID-19, Kementerian Keuangan (Kemenkeu) menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 38/PMK.02/2020 yang mengatur tentang pemotongan APBN, selain belanja modal kesehatan dan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Menindaklanjuti PMK tersebut, Kementerian PUPR melakukan realokasi dan *refocusing* anggaran 2020 dari semula Rp.120,2 Triliun menjadi Rp.95,67 Triliun. Pada tahun 2021, Kementerian PUPR kembali melakukan realokasi anggaran proyek infrastruktur dari semula Rp.149,81 triliun menjadi Rp.131,81 triliun.

Terkait pembiayaan untuk sektor konstruksi, pembiayaan Bank kepada sektor Konstruksi mencapai Rp.376.473 miliar pada tahun 2020, atau tumbuh 3,92% dengan NPL sektor terjaga di kisaran 3,5%. Pertumbuhan tersebut relatif melambat dibanding era sebelum COVID-19 dikarenakan adanya peningkatan NPL sektor konstruksi UMKM hingga 10,63% di tahun 2020.

The construction sector is one of the backbone of the national economy. Based on contribution to Gross Domestic Product (GDP), construction sector contributed more than 10% of GDP annually from 2015 to 2020. Despite being under pressure due to the COVID-19 pandemic, the construction sector still contributed 10.6% to Indonesia's GDP in 2020. The COVID-19 pandemic caused the construction sector in 2020 to contract quite deeply by -3.26%. After the implementation of the new normal, the construction sector in the third quarter of 2020 strengthened slightly to -4.52% compared to the position of the second quarter of 2020, which was -5.39% (yoY). However, in the fourth quarter of 2020, the construction sector contracted again to -5.67% (yoY).

The slowdown in the performance of the construction sector during the COVID-19 and New Normal pandemics was caused namely by 2 (two) factors, namely the reallocation of the capital expenditure budget of the Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR) and dependence on third party financing. In order to support acceleration of COVID-19 handling, the Ministry of Finance (Kemenkeu) issued Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 38/PMK.02/2020 which regulates the cutting of the State Budget, in addition to health capital expenditures and the National Economic Recovery (PEN) program. Following up on the PMK, the PUPR Ministry reallocated and refocused the 2020 budget from Rp120.2 trillion to Rp95.67 trillion. In 2021, the Ministry of PUPR again reallocated the infrastructure project budget from Rp149.81 trillion to Rp131.81 trillion.

Regarding financing for the construction sector, the Bank's financing to the construction sector reached Rp376.473 billion in 2020 or grew by 3.92% with the NPL sector maintained in the range of 3.5%. This growth is relatively slow compared to the era before COVID-19 due to an increase in the NPL of the MSME construction sector to 10.63% in 2020.

Segmen Usaha

Business Segment

Perseroan berdiri pada 16 Mei 1975 di Jakarta sebagai Perusahaan Bidang Rekayasa, Pengadaan dan Konstruksi. Perseroan memiliki Keahlian di bidang Pembangkit Listrik dan Industri, Transmisi, Infrastruktur, Distribusi, serta Minyak dan Gas. Dukungan lain adalah memiliki tenaga kerja ahli yang bersertifikat dan berpengalaman.

Terdapat 3 Tahapan bagi Perseroan dalam memperoleh proyek: (1) Prakualifikasi; (2) Tender; dan (3) Penggeraan dan Penyerahan Proyek. Berikut penjabarannya:

Prakualifikasi

Ketika hendak memperoleh sebuah proyek baik dari perusahaan nasional, swasta maupun asing, Perseroan melakukan strategi pengumpulan informasi proyek dari berbagai sumber. Tahap pertama sebelum mengikuti tender pekerjaan, Perseroan mengikuti Proses Prakualifikasi. Tahap ini berlaku bila pemilik proyek tersebut adalah Kementerian atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Persyaratan dalam proses tersebut, pemberi tugas mengharuskan calon kontraktor masuk di dalam Daftar Penyedia Terseleksi (DPT). Untuk melalui tahap ini, Perseroan harus lulus penilaian kualifikasi. DPT diperbaharui secara periodik berdasarkan kinerja. Sedang pendaftaran baru bagi perusahaan yang berminat ditetapkan berlaku setiap 3 bulan sekali. Sehingga jumlah perusahaan yang masuk DPT dapat bertambah setiap waktu.

Proses Tender

Setelah tercatat dalam DPT, Perseroan akan mengikuti proses tender untuk memperoleh proyek.

Pelaksanaan Proyek dan Penyerahan Proyek

Perseroan menerapkan manajemen proyek secara efektif dan efisien dalam mengerjakan proyek yang diperoleh. Maksud efektif adalah hasil penggunaan sumber daya dan kegiatan sesuai dengan tujuan. Meliputi kualitas, biaya, waktu, dan lain-lain. Maksud efisien adalah penggunaan sumber daya dan pemilihan kegiatan secara tepat, menyangkut soal jumlah, jenis, waktu, dan lain-lain.

Salah satu wujud manajemen proyek adalah pembentukan struktur organisasi proyek. Tahap ini meliputi pembagian tugas dan penjelasan mengenai

The Company was established on May 16, 1975 in Jakarta as an Engineering, Procurement and Construction Company. The Company has expertise in Power Generation and Industry, Transmission, Infrastructure, Distribution, and Oil and Gas. Another support is to have a certified and experienced expert personnel.

There are 3 stages for the Company in obtaining the project: (1) Prequalification; (2) Tender; and (3) Project Work and Delivery. The description as follows:

Prequalification

To acquire a project from a national, private or foreign company, the Company implements a strategy of collecting project information from various sources. The first stage before participating in the job tender, the Company follows the Prequalification Process. This stage applies if the owner of the project is a Ministry or State-Owned Enterprise (BUMN). The requirements in the process, the project owner requires the prospective contractor registered in List of Selected Providers (DPT). To go through this stage, the Company must pass a qualification assessment. DPT updated periodically based on performance. Meanwhile, new registrations for interested companies are set to take effect every 3 months. So that the number of companies that enter the DPT can increase over time.

Tender Process

After being registered in the DPT, the Company will participate in a tender process to procure the project.

Project Implementation and Project Delivery

The Company implements project management effectively and efficiently in working on the awarded projects. Effective intent is the result of using resources and activities in accordance with the objectives. Includes quality, cost, time, and others. Efficient meaning the appropriate use of resources and the selection of activities, regarding the amount, type, time, and others.

A manifestation of project management is establishment of a project organizational structure. This stage includes the division of tasks and an

tanggung jawab. Manajer proyek memiliki peran penting dan menjadi penanggung jawab utama terhadap pengelolaan proyek dari segi pengendalian biaya, mutu, K3L, dan waktu. Dalam pelaksanaan di lapangan, senantiasa Perseroan melakukan inspeksi untuk mengetahui kinerja dan progress dari proyek itu sendiri. Tujuannya agar tetap dapat sesuai dengan mutu dan jadwal yang sebelumnya telah ditetapkan. Untuk tahap Penyerahan Proyek, Perseroan juga berkewajiban untuk menjaga dan memelihara setiap bagian pekerjaan yang telah selesai dilaksanakan. Proses pemeliharaan dilakukan dalam setiap proses serah terima sesuai dengan perjanjian.

Proyek-proyek Perseroan

Berikut sejumlah Proyek Konstruksi yang telah dan sedang dikerjakan oleh Perseroan pada tahun 2020, terdiri dari:

1. Proyek yang telah diselesaikan

No.	Nama Proyek Project name	Lokasi Location	Pemberi Tugas Project owner
1	Pekerjaan Pembangunan Gas Insulated Substation (GIS) 150kV Kabel Construction Work for 150kV Cable Gas Insulated Substation (GIS).	Batam	PT PLN (Persero)
2	Power Transmission Improvement Sector Project, ADB LOAN No. 1983-INO, Java-Bali Power Transmission System Package B5: 150kV Substations	Jawa Barat	PT PLN (Persero)
3	Java-Bali Power Sector Restructuring and Strengthening Project IBRD LOAN No.4712-IND Package IFB-2A: Supply and Installation of 150kV Substations for West Java and Jakarta	Jawa Barat	PT PLN (Persero)
4	Jawa-Bali Power Sector Restructuring and Strengthening Project IBRD LOAN No.4712-IND Package IFB-2B Supply and Installation of 150kV Substations for West Java and Jakarta	Jawa Barat	PT PLN (Persero)
5	Pekerjaan Pembangunan Transmisi 150kV PLTU Tanjung Jati B-Sayung Section 2 Work on the Construction of the 150kV Transmission PLTU Tanjung Jati B-Sayung Section 2	Jawa Tengah	PT PLN (Persero)
6	Pekerjaan Jaringan Transmisi 150kV Palangkaraya-Sampit, Section 6 Palangkaraya-Sampit 150kV Transmission Network Work, Section 6	Kalimantan Tengah	PT PLN (Persero)
7	Pekerjaan Transmisi 70kV Bolok-Maulafa-Naibonat-Nonohanis 70kV Bolok-Maulafa-Naibonat-Nonohanis Transmission Works	NTT	PT PLN (Persero)
8	Pekerjaan Gardu Induk GIS 150kV Teling 150kV Teling GIS substation	Sulawesi Utara	PT PLN (Persero)
9	Pengadaan dan Pemasangan Trafo 500/150kV 500MVA berikut bay Trafo di GITET Gandul (IBT ke 3) Procurement and Installation of 500/150kV 500MVA transformers and transformer bays at GITET Gandul (3rd IBT)	DKI Jakarta	PT PLN (Persero)
10	Rekayasa, Pengadaan dan Konstruksi Perluasan Sistem Saluran Keluar Transmisi 230/115kV di Duri Utara, Pengaturan Saluran Masuk/Keluar 11kV Duri Ring Bus, Provinsi Riau lelang No: 8462-XK Engineering, Procurement and Construction of Transmission Exit System Expansion 230/115 kv in North Duri, 11KV Duri Ring Bus Entrance/Exit Settings, Riau Province No: 8462-XK	Pekanbaru	PT Chevron Pasific Indonesia
11	Paket 5: Uprating SUTT 70kV menjadi 150kV Cibadak Baru - Ciawi dan Uprating SUTT 70kV menjadi 150kV Ciawi - Bogor Baru, terkait PLTU 2 Jabar Package 5: Uprating SUTT 70kV to 150 kv Cibadak Baru - Ciawi and Uprating SUTT 70kV to 150kV Ciawi - Bogor Baru, related to PLTU 2 Jabar	Jawa Barat	PT PLN (Persero)
12	Engineering, Procurement and Construction (EPC): Pengadaan pipeline accessories dan pemasangan pipa dengan diameter 10 inch sepanjang 28 km Engineering, Procurement and Construction (EPC): Procurement of pipeline accessories and Procurement and Construction of pipes with a diameter of 10 inches along 28 km	Pekanbaru	PT Indogas Kriya Dwiguna
13	Steam Station Controls Retrofit Project Area – 1	Pekanbaru	PT Chevron Pasific Indonesia

explanation of responsibilities. The project manager has an important role and is the main person in charge of project management in terms of cost control, quality, K3L, and time. In implementation in the field, the Company always conducts inspections to determine the performance and progress of the project itself. The goal is to keep it in accordance with pre-determined quality and schedule. For Project Handover stage, the Company also obliged to keep and maintain all aspect of the completed work. The maintenance process is carried out in each handover process in accordance with the agreement.

Company Projects

Number of Construction Projects that have been and are being executed by the Company in 2020 are as follows:

1. Completed projects

2. Proyek yang baru dan sedang dikerjakan

2. New and existing projects

No.	Nama Proyek Project name	Lokasi Location	Pemberi Tugas Project owner
1	Scattered Transmision and Substations, Package 8: 150kV Gas Insulated Switchgear for Daan Mogot and Semanggi Barat	DKI Jakarta	PT PLN (Persero)
2	Pembangunan GIS 150kV PLTMG Senayan Development of a 150kV GIS PLTMG Senayan	DKI Jakarta	PT PLN (Persero)
3	Pembangunan GIS 150kV Tigaraksa II dan Ekstension Bay GI 150kV Tigaraksa Development of Tigaraksa II 150kV GIS and Tigaraksa 150kV GI Extension Bay	Banten	PT PLN (Persero)
4	Pembangunan GIS 150 KV Pondok Kelapa II Development of 150kV GIS Pondok Kelapa II	DKI Jakarta	PT PLN (Persero)
5	Pembangunan GIS 150kV Jatirangon III/Jatiasih Development of 150kV Jatirangon III/Jatiasih	DKI Jakarta	PT PLN (Persero)
6	Pembangunan 1 Unit Sub Station Interkoneksi Power Plant dengan PLN beserta aksesorisnya PT Pertamina (Persero) RU IV Cilacap Development of 1 Power Plant Interconnection Substation Unit with PLN and their accessories PT Pertamina (Persero) RU IV Cilacap	Jawa Tengah	PT Pertamina (Persero)
7	Pembangunan Pabrik Garment Garment Factory Development	Banten	PT Pancaprima Ekabrothers
8	Pengembangan Pabrik PT Teodore Pan Garmindo PT Teodore Pan Garmindo Factory Development	Tasikmalaya	PT Teodore Pan Garmindo

Pengendalian Mutu

Perseroan melaksanakan Pengendalian Mutu pada setiap tahap pelaksanaan proyek yang dikerjakan. Tujuan implementasi ini untuk memberikan pekerjaan yang berkualitas dan berjalan sesuai ekspektasi. Direksi beserta semua jajaran di Perseroan berkomitmen menjalankan kegiatan usaha Jasa Konstruksi Terintegrasi untuk menghasilkan produk akhir yang bermutu tinggi, berdaya saing, memuaskan pelanggan dan semua pihak yang berkepentingan serta mampu memenuhi Peraturan Perundang-undangan serta Persyaratan Lainnya yang berlaku.

Perseroan melakukan Pengendalian Mutu sebagai berikut:

1. Mensosialisasikan Visi dan Misi dan Kebijakan Mutu dan K3L kepada seluruh karyawan.
2. Penyediaan sumber daya yang memadai dan berdaya guna.
3. Pembinaan dan pengembangan budaya mutu dan K3L yang berkelanjutan.
4. Pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta selalu melaksanakan pencegahan pencemaran, penghematan sumber daya alam dan memelihara lingkungan.
5. Menjamin tersedianya informasi bagi pihak yang berkepentingan.

Pelanggan dan Pemasok Perseroan

Kualitas suatu pekerjaan konstruksi sangat erat kaitannya dengan tingkat kualifikasi kontraktor pelaksana yaitu kemampuan finansial, staf teknik

Quality Control

The Company implements Quality Control at every stage of project implementation. The purpose is to provide quality work and run according to expectations. The Board of Directors and all levels in the Company are committed to carry out Integrated Construction Services business activities to produce high quality, competitive final products, satisfy customers and all interested parties and are able to meet the prevailing laws and regulations and other requirements.

The Company implements the following Quality Control:

1. Disseminate the Vision and Mission and Quality Policy and K3L to all employees.
2. Provision of adequate and efficient resources.
3. Fostering and developing a sustainable quality culture and K3L.
4. Prevention of occupational accidents and diseases as well as always implementing pollution prevention, saving natural resources and preserving the environment.
5. Ensure the availability of information for interested parties.

Company's Customers and Suppliers

The quality of a construction work is closely related to the qualification level of the executor contractor, including financial capability, technical staff and

dan pengalaman Perusahaan. Perseroan memiliki pengalaman yang berlangsung lebih dari 40 tahun dan mempunyai kemampuan finansial yang besar dan sumber daya manusia yang telah dibekali sertifikat berusaha menjaga kepercayaan klien dengan memberikan kualitas konstruksi yang terbaik dan tepat waktu.

Persaingan

Perkembangan pembangunan infrastruktur sejalan dengan kebijakan pemerintah untuk terus mengakselerasi pembangunan infrastruktur guna mencapai target yang ditetapkan. Dalam empat tahun terakhir, industri konstruksi berkembang pesat dengan semakin meningkatnya pembangunan infrastruktur di Indonesia, terutama pada masa pemerintahan Presiden Joko Widodo, dan telah membuka peluang yang sangat luas bagi pelaku usaha konstruksi. Komitmen pemerintah tercermin pada anggaran infrastruktur dalam RAPBN 2020 sebesar Rp419,2 triliun, atau 15,3% dari total belanja APBN 2019 sebesar Rp2.739,16 triliun. Untuk itu, Perseroan menyadari ketatnya persaingan dalam industri konstruksi di Indonesia. Namun dengan pengalaman panjang, keahlian yang dimiliki, ketersediaan SDM yang unggul, membuat Perseroan yakin mampu bersaing dalam industri konstruksi di Indonesia.

Segmen Operasi Operating Segments

Berdasarkan PSAK 5: Segmen Operasi, entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dapat dilaporkan dari entitas yaitu berdasarkan wilayah geografis tempat pelaksanaan proyek pada laporan keuangan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019.

Pelepasan Perusahaan Anak Subsidiaries Divestment

Sampai pada periode 31 Desember 2017, Perseroan memiliki 5 Perusahaan Anak yaitu PT Andira Agro, PT Mesa Inti Kebun, PT Meta Epsi Minatara, PT Mahesa Engineers and Constructor dan Isakuake Ltd.

the Company experiences. The Company has more than 40 years of experience and has great financial capabilities and certified human resources, strive to maintain client trust by providing the best quality construction and in timely manner.

Competition

The development of infrastructure development is in line with the government's policy to continue to accelerate infrastructure development in order to achieve the pre-determined targets. In the last four years, the construction industry has grown rapidly with increasing infrastructure development in Indonesia, especially during the reign of President Joko Widodo, and has opened up vast opportunities for construction business players. The government's commitment is reflected in the infrastructure budget in the 2020 RAPBN of Rp419.2 trillion, or 15.3% of the total 2019 APBN expenditure of Rp2,739.16 trillion. For this reason, the Company is aware of the intense competition in the construction industry in Indonesia. However, with long experience, expertise, availability of superior human resources, the Company believes will be able to compete in Indonesian construction industry.

Based on PSAK 5: Operating Segments, an entity shall disclose information that enables users of its financial statements as to the nature and business effects of the activities in which the entity engages and the economic environment in which it operates. which is used to identify reportable segments of the entity, namely based on the geographic area where the project is implemented in the financial statements as of December 31, 2020 and December 31, 2019.

As of December 31, 2017, the Company has 5 subsidiary companies, namely PT Andira Agro, PT Mesa Inti Kebun, PT Meta Epsi Minatara, PT Mahesa Engineers and Constructor and Isakuake Ltd.

1. PT Meta Epsi Minatara

Perseroan memiliki secara langsung 99,00% saham Perusahaan anak, yang bergerak dalam bidang perikanan. Perusahaan Anak berdomisili di Jakarta dan telah mulai beroperasi komersial pada tahun 1998.

2. PT Mahesa Engineers and Constructor

Perseroan memiliki secara langsung 99,78% saham Perusahaan Anak, yang bergerak dalam bidang pemborong, pembangunan, industri dan perdagangan. Perusahaan Anak berdomisili di Jakarta dan telah mulai beroperasi komersial pada tahun 2001.

3. PT Mesa Inti Kebun

Perseroan memiliki secara langsung 99,99% saham Perusahaan Anak, yang bergerak dalam bidang perkebunan. Perusahaan anak berdomisili di Jakarta dan telah mulai beroperasi komersial pada tahun 2000.

4. PT Andira Agro

Perseroan memiliki secara langsung 67,88% saham Perusahaan Anak, yang bergerak dalam bidang perkebunan. Perusahaan anak berdomisili di Jakarta dan telah mulai beroperasi komersial pada tahun 1995.

5. Isakuake Ltd

Perusahaan Anak didirikan berdasarkan artikel No. 14 tanggal 27 November 2008.

Adapun alasan pelepasan anak usaha oleh Perseroan adalah agar PT Meta Epsi Tbk dapat fokus pada bidang bisnis yang saat ini dijalani. Sebagai akibat dari Pelepasan anak tersebut adalah terjadi penurunan jumlah pendapatan dan profitabilitas Perseroan dikarenakan pendapatan Perseroan hanya berasal dari proyek-proyek Perseroan.

Keunggulan Kompetitif

Competitive Advantage

Perseroan memiliki keunggulan-keunggulan kompetitif dalam menghadapi persaingan bisnis di industri kontruksi dan infrastruktur yang semakin ketat dari tahun ke tahun. Berikut poin keunggulan kompetitif yang dimiliki Perseroan:

1. Pengalaman 45 Tahun

Perseroan merupakan salah satu perusahaan jasa kontruksi yang memiliki rekam jejak hingga 45 tahun beroperasi di Indonesia. Sepanjang rentang waktu tersebut, Perseroan berhasil menyelesaikan 100 proyek. Modal penting ini menjadikan nama PT Meta Epsi Tbk sangat diperhitungkan dalam bidang Rekayasa, Pengadaan dan Konstruksi oleh

1. PT Meta Epsi Minatara

The Company directly owns 99.00% of the shares of the subsidiary company, which is engaged in fisheries. The Subsidiary Company is domiciled in Jakarta and has started its commercial operations in 1998.

2. PT Mahesa Engineers and Constructor

The Company directly owns 99.78% of the Subsidiary's shares, which are engaged in contracting, construction, industry and trading. The Subsidiary is domiciled in Jakarta and has started its commercial operations in 2001.

3. PT Mesa Inti Kebun

The Company directly owns 99.99% shares of the Subsidiary Company, which is engaged in the plantation sector. The subsidiary company is domiciled in Jakarta and has started its commercial operations in 2000.

4. PT Andira Agro

The Company directly owns 67.88% shares of the Subsidiary Company, which is engaged in the plantation sector. The subsidiary company is domiciled in Jakarta and has started its commercial operations in 1995.

5. Isakuake Ltd

The Subsidiary Company was established based on article No. 14 dated November 27, 2008.

The reason for the disposal of a subsidiary by the Company is so that PT Meta Epsi Tbk can focus on the business field that it is currently performed. As a result of the disposal of the subsidiary, there was a decrease in the total revenue and profitability of the Company because the Company's income was only acquired from the Company's projects.

The Company has competitive advantages in facing business competition in the construction and infrastructure industry which is getting tougher from year to year. The following are the points of competitive advantage owned by the Company:

1. 45 Years Experience

The Company is one of the construction services companies with up to 45 years experience of operation in Indonesia. During this time span, the Company has successfully completed 100 projects. This important capital makes the name of PT Meta Epsi Tbk highly considered in the field of Engineering, Procurement and Construction by

kompetitor. Hal itu menambah kredit poin dan meningkatkan nilai jual bagi Perseroan.

2. Mempunyai Sertifikat sesuai Kompetensi

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan didukung dengan sertifikat-sertifikat yang telah diperoleh, yaitu:

- Sertifikat izin usaha jasa konstruksi nasional
- Sertifikat badan usaha elektrikal
- Sertifikat badan usaha mekanikal
- Sertifikat badan usaha bangunan gedung
- Sertifikat badan bangunan sipil
- Izin usaha jasa penunjang tenaga listrik
- Sertifikat badan usaha jasa penunjang tenaga listrik
- ISO 9001:2015
- ISO 14001:2015
- ISO 45001:2018
- OHSAS 18001:2007
- SMK3

Berbekal berbagai sertifikat nasional maupun internasional, Perseroan berkeyakinan bahwa hasil pekerjaan Perseroan memiliki kualitas tinggi yang dapat memenuhi kebutuhan para pelanggan.

3. Didukung oleh Tim Ahli yang Berkualifikasi, Kompeten dan Berpengalaman

Perseroan didukung sejumlah Tim Ahli yang berkualifikasi, berkompeten dan berpengalaman. Mereka sudah berkecimpung pada industri yang berhubungan dengan bidang Rekayasa, Pengadaan dan Konstruksi, selama lebih dari puluhan tahun. Para Tim Ahli Perseroan sudah mengantongi sejumlah sertifikat, memiliki keterampilan yang memadai, mempunyai pengalaman dan pengetahuan yang ekstensif mengenai bidang Rekayasa, Pengadaan dan Konstruksi yang sudah dikuasai Perseroan selama berkiprah di Indonesia.

Pemasaran dan Penjualan

Marketing and Sales

Saat ini Perseroan memiliki Divisi *Business Development and Marketing* yang berfungsi untuk memastikan tahapan pemasaran dan penjualan proyek-proyek sepanjang tahun 2020 dan tahun mendatang. Divisi ini bekerja dengan menangkap informasi-informasi pasar yang akan memberi informasi adanya peluang pasar untuk bersama-sama dengan divisi lain dalam Perseroan. Tugasnya melakukan analisis kelayakan dan minat Perseroan untuk berpartisipasi dalam peluang tersebut. Untuk

competitors. This adds credit points and increases the Company's selling point.

2. Have a certificate based on competence

In running its business, the Company is supported by the certificates that have been obtained are as follows:

- National construction service business license certificate
- Electrical business entity certificate
- Mechanical business entity certificate
- Certificate of building business entity
- Civil building agency certificate
- Business license for electric power support services
- Certificate of business entity supporting electric power
- ISO 9001:2015
- ISO 14001:2015
- ISO 45001:2018
- OHSAS 18001:2007
- SMK3

Equipped with various national and international certificates, the Company believes that the Company's work is of high quality to fulfill the customers' needs.

3. Supported by a Team of Qualified, Competent and Experienced Experts

The Company is supported by a number of qualified, competent and experienced Expert Teams. They have been in the industry related to Engineering, Procurement and Construction, for more than decades. The Company's Expert Teams have obtained a number of certificates, have adequate skills, have extensive experience and knowledge in the fields of Engineering, Procurement and Construction which have been controlled by the Company during their time in Indonesia.

Currently, the Company has Business Development and Marketing Division which functions to ensure the marketing and sales stages of projects throughout 2020 and the coming year. This division works by capturing market information that will provide information on market opportunities to cooperate with other divisions within the Company. The duty is to analyze the feasibility and interest of the Company to participate in these opportunities. To further develop the company in the future, the Company continues

lebih mengembangkan perusahaan ke depannya, Perseroan senantiasa melakukan pengembangan diversifikasi. Daerah pemasaran Perseroan adalah di seluruh Indonesia. Beberapa perusahaan yang menjadi target pasar Perseroan selain PT PLN (Persero) adalah PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Gas, PT Perusahaan Gas Negara (Persero), dan proyek-proyek dari perusahaan swasta. Saat ini, Perseroan sudah termasuk dalam daftar rekanan PT PLN (Persero) dan PT Pertamina (Persero).

Pada tahun 2019, Perseroan telah mendapatkan proyek dari Teodore Pan Garmindo, CNC Building dan CNC Mekanikal Elektrikal dengan total kontrak senilai Rp52.541.900.000. Proyek ini dikerjakan sendiri oleh Perseroan dalam waktu kontrak yang sudah ditetapkan.

Berikut strategi Perseroan dalam hal pemasaran dan penjualan:

1. Strategi Promosi

Perseroan berpartisipasi dalam pameran, mengirimkan brosur/katalog produk dan mengundang calon pembeli ke lokasi Perseroan dan menampilkan proyek-proyek yang pernah ditangani oleh Perseroan.

2. Strategi Kualitas

Dalam mengerjakan proyek, Perseroan selalu memberikan pelayanan yang baik, seperti pengiriman dan instalasi produk yang tepat waktu.

3. Strategi Harga

Dalam pengajuan proposal proyek, Perseroan selalu memberikan harga yang sangat kompetitif tanpa mengurangi kualitas yang diberikan.

4. Strategi Pelayanan Purna Jual

Perseroan membangun hubungan yang baik dengan setiap pelanggannya dengan memberikan pelayanan purna jual yang baik.

Peluang Perseroan pada Sektor Infrastruktur

Sepanjang Januari hingga Desember 2020, Perseroan menyelesaikan beragam proyek. Selain masih didominasi sektor kelistrikan, Perseroan menyelesaikan proyek-proyek di sektor konstruksi bangunan. Hal ini tercermin dari sejumlah proyek yang diperoleh selama tahun 2020. Perluasan sektor proyek yang dikerjakan ini merupakan hasil dari kerja keras Tim Marketing Perseroan yang proaktif mengikuti tender pada proyek konstruksi bangunan. Tim Marketing Perseroan berpengalaman memperoleh proyek-proyek unggul karena secara berkelanjutan memperoleh arahan dari

to develop diversification. The Company's marketing areas are throughout Indonesia. Several companies that are the target market of the Company apart from PT PLN (Persero) are PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Gas, PT Perusahaan Gas Negara (Persero), and projects from private companies. Currently, the Company is included in the list of partners of PT PLN (Persero) and PT Pertamina (Persero).

In 2019, the Company awarded projects from Teodore Pan Garmindo, CNC Building and Mechanical Electrical CNC with a total contract of Rp52,541.900.000. This project is carried out by the Company within the stipulated contract time.

The following are the Company's marketing and sales strategy:

1. Promotion Strategy

The Company participates in exhibitions, distributes brochures/product catalogs and invites potential customer to the Company's location and presents projects that have been handled by the Company.

2. Quality Strategy

In working on projects, the Company always provides good services, such as timely delivery and product installation.

3. Pricing Strategy

In submitting project proposals, the Company always provides highly competitive prices without compromising the quality provided.

4. After-sales Service Strategy

The Company builds good relationships with each of its customers by providing good after-sales service.

Company Opportunities in the Infrastructure Sector

Throughout January to December 2020, the Company completed various projects. In addition to being dominated by the electricity sector, the Company has completed projects in the building construction sector. This is reflected in a number of projects obtained during 2020. This expansion of the project sector is the result of the hard work of the Company's Marketing Team who proactively participates in tenders for building construction projects. The Company's Marketing Team is experienced in obtaining superior projects because it continuously receives direction from management

manajemen dan pelatihan berkala.

Berikut sejumlah peluang pada sektor infrastruktur yang diperoleh Perseroan:

1. Pengembangan proyek infrastruktur dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Terdiri dari 41 proyek strategis akan dibagi ke dalam tujuh kelompok dengan tujuan yang beragam, mulai dari memperkuat ketahanan ekonomi hingga memperkuat infrastruktur, hingga peningkatan daya saing SDM yang terdiri dari 36 proyek strategis terkait sektor infrastruktur dan energi.
2. Paket kebijakan terhadap sektor properti, seperti penyederhanaan perizinan serta pengembangan dan penghapusan pajak berganda atas investasi properti.
3. Dukungan kebijakan pemerintah untuk penyediaan perumahan dengan basis pada proyek-proyek Manajemen Lalu Lintas (*Transit Oriented Development/TOD*) bagi masyarakat. Dalam dua tahun terakhir, proyek-proyek TOD berkembang pesat di kawasan Jabodetabek.
4. Meningkatnya masyarakat kelas menengah dapat berpengaruh pada sektor pariwisata. Keberadaan mereka secara langsung atau tidak langsung dapat mendorong peningkatan pembangunan infrastruktur seperti area hotel, pusat perbelanjaan maupun kawasan wisata.

Dengan terselenggaranya agenda Penawaran Umum Perdana Saham (IPO), maka Perseroan memperoleh dana segar dan bertujuan meningkatkan modal kerja untuk membiayai proyek baru Perseroan dan yang sedang berjalan.

Selain itu dengan menjadi Perusahaan Terbuka, Perseroan dapat lebih mudah dalam memperoleh proyek-proyek konstruksi di masa yang akan datang.

Tinjauan Kinerja Keuangan Comprehensive Financial Performance

Pendapatan Usaha

Pendapatan Usaha PT Meta Epsi Tbk di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 39,23%, atau Rp81,287 miliar, dari Rp207,204 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp125,917 miliar pada tahun 2020. Penurunan pendapatan usaha pada 2020 disebabkan adanya Penundaan dan Pembatasan operasional akibat Pandemi Covid 19.

and regular training.

The following are several opportunities in the infrastructure sector procured by the Company:

1. Development of infrastructure projects in the 2020-2024 National Medium-Term Development Plan (RPJMN). 41 strategic projects will be divided into seven groups with various objectives, including to strengthen economic resilience to infrastructure, increase human capital competitiveness, comprising of 36 strategic projects related to the infrastructure and energy sectors.
2. A package of policies for the property sector, such as simplification of licensing and development and elimination of double taxation on property investment.
3. Government policy support for housing provision based on Transit Oriented Development (TOD) projects for the community. In the last two years, TOD projects have grown rapidly in the Greater Jakarta area.
4. The increasing middle class society can affect the tourism sector. Their presence directly or indirectly can encourage increased infrastructure development such as hotel areas, shopping centers and tourist areas.

With the implementation of the Initial Public Offering (IPO) agenda, the Company obtains fresh funds and aims to increase working capital to finance the Company's new and ongoing projects.

In addition, by becoming a Public Company, the Company can more easily obtain construction projects in the future.

Revenues

In 2020, PT Meta Epsi Tbk booked a decrease in revenues by 39.23%, or Rp81.287 billion, from Rp207.204 billion in 2019 to Rp125.917 billion in 2020. The decline in operating income in 2020 was caused by operational delays and restrictions due to the COVID-19 pandemic.

Beban Pokok Pendapatan

Seiring penurunan pendapatan, beban pokok pendapatan juga mengalami penurunan sebesar 19,67% atau Rp33,877 miliar, dari Rp172,201 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp138,324 miliar pada tahun 2020. Penurunan beban pokok pendapatan pada tahun 2020 diakibatkan oleh penurunan biaya yang dikeluarkan oleh perseroan atas Proyek Gorontalo sebesar Rp85,440 miliar, Proyek Teodore sebesar Rp19,304 miliar, Proyek Tigaraksa sebesar 14,659 miliar, Proyek Paket 8 sebesar 14,728 miliar dan Proyek Senayan sebesar 4,462 miliar.

Laba (Rugi)

Laba (Rugi) Bruto mengalami penurunan sebesar 135,45% atau Rp47,410 miliar dari laba bruto sebesar Rp35,003 miliar pada tahun 2019 menjadi rugi bruto sebesar Rp12,407 miliar pada tahun 2020. Hal ini diakibatkan oleh penurunan pendapatan pada tahun 2020 sebesar Rp81,287 miliar.

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan

Pada tahun 2020, Laba (Rugi) Tahun Berjalan mengalami penurunan sebesar 222,98% atau Rp52,874 miliar dari laba bersih sebesar Rp23,712 miliar pada tahun 2019 menjadi rugi bersih sebesar Rp29,162 miliar pada tahun 2020. Pencatatan rugi bersih pada tahun 2020 disebabkan oleh penurunan pendapatan usaha sebesar Rp81,287 miliar, Kenaikan beban usaha sebesar Rp4,048 miliar dan kenaikan beban bunga sebesar Rp3,398 miliar.

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan mencatat Rugi Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp29,089 miliar pada tahun 2020, mengalami penurunan sebesar 223,19% atau Rp52,702 miliar dibandingkan laba komprehensif sebesar Rp23,612 miliar pada tahun 2020. Hal ini disebabkan terjadinya kenaikan rugi bersih tahun berjalan sebesar Rp52,874 miliar atau sebesar 222,98% apabila dibandingkan dengan tahun 2019.

Aset Lancar

Per 31 Desember 2020, Perseroan membukukan Aset lancar sebesar Rp499,070 miliar, tumbuh 24,71% atau Rp98,878 miliar dibandingkan Rp400,192 miliar pada tahun 2019. Pertumbuhan aset lancar pada tahun 2020 dikontribusikan oleh Kenaikan kas dan setara kas sebesar Rp91,390 miliar dan kenaikan Piutang usaha sebesar Rp49,503 miliar.

Cost of Revenues

In line with the decrease in revenue, the cost of revenues also decreased by 19.67% or Rp33.877 billion, from Rp172.201 billion in 2019 to Rp138.324 billion in 2020. The decrease in cost of revenue in 2020 was due to a decrease in costs incurred issued by the company for the Gorontalo Project amounting to Rp85,440 billion, the Teodore Project for Rp19,304 billion, Tigaraksa Project for Rp14,659 billion, Package 8 Project for Rp14,728 billion and the Senayan Project for Rp4,462 billion.

Profit (Loss)

Gross Profit(Loss) decreased by 135.45% or Rp47.410 billion from gross profit of Rp35.003 billion in 2019 to a gross loss of Rp12.407 billion in 2020. This was due to a decrease in revenue in 2020 amounting to Rp81,287 billion.

Profit (Loss) for the Year

In 2020, Profit (Loss) for the Year decreased by 222.98% or Rp52.874 billion from a net profit of Rp23,712 billion in 2019 to a net loss of Rp29,162 billion in 2020. Recording a net loss in 2020 was caused by a decrease in operating income of Rp81.287 billion, an increase in operating expenses of Rp4.048 billion and an increase in interest expense of Rp3.398 billion.

Comprehensive Profit (Loss) for the Year

The Company recorded a Comprehensive Loss for the Year of Rp29.089 billion in 2020, a decrease of 223.19% or Rp52.702 billion compared to a comprehensive income of Rp.23,612 billion in 2020. This was due to an increase in net loss for the year of Rp52. .874 billion or 222.98% when compared to 2019.

Current Assets

As of December 31, 2020, the Company recorded current assets of Rp.499.070 billion, grew by 24.71% or Rp.98.878 billion compared to Rp400.192 billion in 2019. The growth of current assets in 2020 was contributed by an increase in cash and cash equivalents of Rp91, 390 billion and an increase in Accounts Receivable by Rp49,503 billion.

Aset Tidak Lancar

Per 31 Desember 2020, Perseroan mencatat penurunan aset tidak lancar sebesar 60,79% atau Rp48,206 miliar Rp79,305 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp31,099 miliar pada tahun 2020. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan piutang usaha sebesar Rp48,119 miliar dan penurunan piutang lain-lain sebesar Rp229,292 juta.

Total Aset

Total aset PT Meta Epsi Tbk pada 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp530,170 miliar, tumbuh sebesar 10,57% atau Rp50,671 miliar dari Rp479,498 miliar pada tahun 2019. Pertumbuhan total aset terutama disebabkan oleh kenaikan pada kas dan setara kas serta piutang usaha selama tahun 2020.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2020, Liabilitas jangka pendek mengalami kenaikan sebesar 117,57% atau Rp79,389 miliar dari Rp67,523 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp149,912 miliar pada tahun 2020. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan beban yang masih harus dibayar sebesar Rp71,338 miliar, kenaikan utang usaha pada pihak ketiga sebesar Rp2,085 miliar serta kenaikan utang bank sebesar Rp3,094 miliar pada tahun 2020.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2020, Liabilitas Jangka Panjang mengalami kenaikan sebesar 0,78% atau Rp340,791 juta dari Rp43,602 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp43,943 miliar pada tahun 2020. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan liabilitas imbalan kerja sebesar Rp419,010 juta pada tahun 2020.

Total Liabilitas

Total Liabilitas mengalami kenaikan sebesar Rp71,75% atau Rp79,730 miliar pada tahun 2020 dari Rp111,125 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp190,855 miliar pada tahun 2020. Kenaikan liabilitas terutama disebabkan oleh kenaikan pos-pos yang ada pada liabilitas jangka pendek seperti beban yang masih harus dibayar, hutang usaha pihak ketiga dan utang bank .

Total Ekuitas

Pada tahun 2020, Perseroan membukukan total ekuitas sebesar Rp339,315 miliar, mengalami penurunan sebesar 7,89% atau Rp29,057 miliar dari Rp368,373 miliar pada tahun 2019. Penurunan ekuitas pada tahun 2020 terutama disebabkan oleh penurunan saldo laba sebesar Rp29,162 miliar pada tahun 2020.

Non-current Assets

As of December 31, 2020, the Company recorded a decrease in non-current assets of 60.79% or Rp48.206 billion Rp79.305 billion in 2019 to Rp31.099 billion in 2020. This decrease was due to a decrease in trade receivables of Rp48.119 billion and decrease in other receivables by Rp229.292 million.

Total Assets

Total assets of PT Meta Epsi Tbk as of December 31, 2020 were recorded at Rp530.170 billion, grew by 10.57% or Rp50.671 billion from Rp479.498 billion in 2019. The growth in total assets was mainly due to an increase in cash and cash equivalents and accounts receivable during 2020.

Current Liabilities

In 2020, current liabilities increased by 117.57% or Rp79,389 billion from Rp67,523 billion in 2019 to Rp149.912 billion in 2020. The increase was due to an increase in accrued expenses of Rp71,338. billion, an increase in trade payables to third parties of Rp2,085 billion and an increase in bank loans of Rp3,094 billion in 2020.

Non-Current Liabilities

In 2020, Non-Current Liabilities increased by 0.78% or Rp340.791 million from Rp43,602 billion in 2019 to Rp43,943 billion in 2020. The increase was due to an increase in employee benefits liabilities of Rp419.010 million in 2020.

Total Liabilities

Total Liabilities increased by Rp71.75% or Rp79.730 billion in 2020 from Rp111.125 billion in 2019 to Rp190.855 billion in 2020. The increase in liabilities was mainly due to an increase in items in current liabilities such as accrued expenses, third party trade payables and bank loans.

Total Equity

In 2020, the Company recorded a total equity of Rp339.315 billion, a decrease of 7.89% or Rp29.057 billion from Rp368.373 billion in 2019. The decline in equity in 2020 was mainly due to a decrease in retained earnings of Rp29,162. billion by 2020.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi adalah tercatat sebesar Rp89,154 miliar pada tahun 2020, mengalami kenaikan sebesar 281,34% atau Rp138,318 miliar dari Rp(49,165) miliar pada tahun 2019. Kenaikan dana kas yang Diperoleh dari aktivitas operasi ini terutama disebabkan oleh Pembayaran kas kepada pemasok lebih kecil daripada penerimaan kas dari pelanggan pada tahun 2020.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi tercatat sebesar Rp743,737 Juta pada tahun 2020, mengalami penurunan sebesar 135,82% atau Rp2,820 miliar dari tahun 2019, Dana kas yang diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp2,076 miliar. Penurunan dana kas yang diperoleh untuk aktivitas investasi ini terutama disebabkan oleh penurunan aset lain-lain.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan tercatat sebesar Rp2,980 miliar pada tahun 2020, mengalami penurunan sebesar 98,81% atau Rp248,362 miliar dari Rp251,342 miliar pada tahun 2019. Penurunan dana kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan ini terutama disebabkan oleh penurunan penambahan modal disetor, penurunan penambahan utang bank, penurunan pembayaran utang lain-lain dan penurunan penerimaan piutang lain-lain pihak berelasi pada tahun 2020.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Solvency and Collectibility Rate

Kemampuan membayar utang PT Meta Epsi Tbk dapat dilihat melalui Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas. Rasio Likuiditas yang menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek antara lain dapat diukur melalui Rasio Kas (*cash ratio*), Rasio Lancar (*current ratio*) dan Rasio Cepat (*quick ratio*).

Rasio Kas dihitung dengan cara membandingkan kas yang dimiliki dengan jumlah liabilitas jangka pendek. Rasio Lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek. Sedangkan Rasio Cepat menunjukkan besarnya alat likuid yang paling cepat bisa digunakan untuk melunasi utang lancar. Oleh karena itu,

Cash Flows from Operating Activities

Net Cash Flows Obtained from Operating Activities was booked at Rp89,154 billion in 2020, an increase of 281.34% or Rp138,318 billion from Rp(49,165) billion in 2019. The increase in cash funds obtained from these operating activities mainly due to cash payments to suppliers were lower than cash receipts from customers in 2020.

Cash Flows from Investing Activities

Net Cash Flows Used for Investing Activities was booked at Rp743,737 million in 2020, a decrease of 135.82% or Rp2,820 billion from 2019, cash funds obtained from investing activities amounted to Rp2,076 billion. The decrease in cash obtained for investing activities was mainly due to a decrease in other assets.

Cash Flows from Financing Activities

Net Cash Flows Obtained from Financing Activities was booked at Rp2,980 billion in 2020, a decrease of 98.81% or Rp248,362 billion from Rp251,342 billion in 2019. The decrease in cash funds obtained from financing activities was mainly due to by a decrease in additional paid-in capital, a decrease in additional bank loans, a decrease in payment of other payables and a decrease in receipts of other receivables from related parties in 2020.

PT Meta Epsi Tbk solvency can be seen through the Liquidity Ratio and Solvency Ratio. Liquidity Ratio which shows the Company's ability to meet short-term liabilities, among others, can be measured through the Cash Ratio, Current Ratio and Quick Ratio.

The Cash Ratio is calculated by comparing the cash on hand with the total current liabilities. The Current Ratio is calculated by comparing the total current assets with the total current liabilities. While the Quick Ratio shows the amount of liquid assets that can be used to repay current debt the fastest. Therefore, inventories considered as less liquid current assets should be

persediaan dianggap sebagai aktiva lancar yang kurang likuid harus dikurangkan dari aktiva lancar.

deducted from current assets.

Rasio Solvabilitas

Solvency Ratio

Rasio Solvabilitas menggambarkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang secara umum yang diukur dengan menggunakan perbandingan total liabilitas dengan total aset, perbandingan total liabilitas dengan total ekuitas dan perbandingan total aset dengan total liabilitas. Penjabaran mengenai rasio solvabilitas tersebut tertera pada tabel berikut:

Solvency Ratio describes the Company's ability to pay long-term liabilities in general, measured by the comparison of total liabilities with total assets, comparison of total liabilities with total equity, and comparison of total assets with total liabilities. The description of the Company's solvency ratio is listed in the following table:

Keterangan Information	2020	2019
Rasio Solvabilitas (X) <i>Solvency Ratio (X)</i>		
Total Liabilitas/Total Aset <i>Total Liabilities / Total Assets</i>	0,360x	0,232x
Total Liabilitas/Total Ekuitas <i>Total Liabilities / Total Equity</i>	0,562x	0,302x
Total Aset/Total Liabilitas <i>Total Asset/Total Liabilities</i>	2,778x	4,315x

Kenaikan rasio solvabilitas secara umum disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas, Kenaikan Biaya yang masih Harus Dibayar dan penurunan laba tahun berjalan perseroan.

The increase in the solvency ratio was generally caused by an increase in cash and cash equivalents, an increase in accrued expenses and a decrease in the company's profit for the year.

Rasio Likuiditas

Liquidity Ratio

Rasio Likuiditas menggambarkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek secara umum yang diukur dengan menggunakan current ratio (Rasio Lancar), yaitu perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas lancar yang disajikan pada tabel berikut:

The Liquidity Ratio describes the Company's ability to meet short-term obligations in general as measured by the current ratio (Current Ratio), namely the comparison between current assets and current liabilities which is presented in the following table:

Keterangan Information	2020	2019
Rasio Likuiditas (X) <i>Liquidity Ratio (X)</i>		
Aset Lancar/Liabilitas Lancar <i>Current Assets / Current Liabilities</i>	3,397x	5,927x

Rasio Likuiditas secara umum mengalami penurunan yang disebabkan oleh kenaikan biaya yang masih harus dibayar.

In general, the Liquidity Ratio decreased due to an increase in accrued expenses.

Rasio total utang terhadap asset perseroan pada tahun 2020 adalah sebesar 0,360x atau meningkat

The ratio of the company's total debt to assets in 2020 was 0.360x or an increase of 0.128x compared

0,128x dibandingkan 0,232x pada tahun 2019. Ini berarti bahwa Perseroan mengalami sedikit penurunan kemampuan membayar hutang pada tahun 2020.

Dilihat dari rasio-rasio tersebut, Perseroan memiliki tingkat kolektibilitas piutang yang baik dan seluruh piutang usaha dapat ditagih.

Struktur Permodalan

Capital Structure

Perseroan memiliki kebijakan mengelola permodalan demi keberlangsungan bisnis. Tujuan ini tidak lain adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga Perusahaan dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham serta memberikan nilai manfaat lebih terhadap pemangku kepentingan lainnya. Disamping untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimal demi mengurangi biaya modal.

Perseroan secara konsisten melakukan monitoring modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang terhadap total modal. Per periode tanggal 31 Desember 2020, Perseroan masih mempertahankan strateginya yang diterapkan yaitu mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas pada batas bawah 0,562 kali.

Rasio utang terhadap modal pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Jumlah liabilitas	: Rp190,855 miliar
Dikurang: Kas dan setara kas	: Rp296,514 miliar
Liabilitas neto	: (Rp105,659 miliar)
Jumlah ekuitas	: Rp339,315 miliar
Rasio utang terhadap modal	: 0,562 kali

to 0.232x in 2019. This means that the Company experienced a slight decline in its ability to pay debts in 2020.

Based on these ratios, the Company has a good receivables collectibility rates and all trade receivables are collectible.

The Company has a policy of managing capital for business continuity. This objective is none other than to protect its ability to maintain business continuity, so that the Company can continue to provide returns for shareholders and provide added value to other stakeholders. In addition to maintain an optimal capital structure to reduce cost of capital.

The Company consistently monitors capital based on debt to capital ratio. This ratio is calculated by dividing the amount of debt to total capital. As of December 31, 2020, the Company still maintains its strategy, which is to maintain the debt to equity ratio at the lower limit of 0.562 times.

As of December 31, 2020, the debt to equity ratio is as follows:

Total liabilities	: Rp190.855 billion
Less: Cash and cash equivalents	: Rp296.514 billion
Net liabilities	: (Rp105.659 billion)
Total equity	: Rp339.315 billion
Debt to equity ratio	: 0.562 times

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (Esop/Msop)

Employee Stock Option Program and Management Stock Option Program
Implemented by the Company (Esop/Msop)

Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan dan/atau manajemen, baik dalam bentuk *Employee Stock Option Program* (ESOP) maupun *Management Stock Option Program* (MSOP).

The Company does not have a stock option program for employees and/or management, either in the form of the Employee Stock Option Program (ESOP) or Management Stock Option Program (MSOP).

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Use of Funds from Public Offering

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum (IPO) ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi efek akan digunakan 100% untuk modal kerja yaitu keseluruhannya untuk proyek baru Perseroan dan yang sedang berjalan. Sedangkan dana yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan Waran Seri I, jika dilaksanakan seluruhnya oleh pemegang waran, maka seluruhnya juga akan digunakan untuk modal kerja Perseroan.

All proceeds from this Public Offering (IPO) after deducting securities issuance costs will be used 100% for working capital, which is entirely for the Company's new and ongoing projects. Meanwhile, the funds obtained by the Company from the exercise of the Series I Warrants, if fully implemented by the warrant holders, will also be used for the Company's working capital.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Perseroan merencanakan untuk membayar dividen kas kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam satu tahun, dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

The Company plans to pay cash dividends to all shareholders at least once a year, while considering the Company's financial condition and without prejudice to the rights of the Company's GMS to determine otherwise in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

Perbandingan Antara Proyeksi dan Realisasi Tahun 2020

Comparison Between Projections and Realization in 2020

Pada setiap awal tahun buku, Perseroan menetapkan target yang hendak dicapai pada tahun buku, khususnya untuk kinerja operasional dan finansial utama. Namun demikian, dalam perjalannya Perseroan melakukan review terhadap target yang ditetapkan sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal Perseroan.

At the beginning of each fiscal year, the Company sets targets to be achieved in the fiscal year, particularly for key operational and financial performance. However, along the way, the Company reviews the targets set in accordance with the development of the Company's internal and external conditions.

Uraian Description	Target 2020 Target 2020	Realisasi 2020 Realization of 2020	Dalam Miliar / In Billion Pencapaian (%) Achievement (%)
Pendapatan Usaha <i>Operating revenues</i>	49,682	125,917	253,45
Laba Bruto <i>Gross profit</i>	3,478	(12,407)	(356,73)
Laba Tahun Berjalan <i>Current year profit</i>	(8,536)	(29,162)	(341,64)
Aset <i>Asset</i>	485,356	530,170	109,23
Liabilitas <i>Liability</i>	125,511	190,854	152,06
Ekuitas <i>Equity</i>	359,845	339,315	94,29
Struktur Modal <i>Capital Structure</i>	0,349x	0,562x	161,26

Secara keseluruhan, Perseroan belum dapat mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya pada proyeksi keuangan. Hal ini dikarenakan adanya Penundaan dan Pembatasan operasional akibat Pandemi COVID 19.

Overall, the Company has not been able to achieve the pre-determined targets in the financial projections. This is due to operational delays and restrictions due to the COVID-19 pandemic.

Target dan Kinerja Perseroan Tahun 2021

Company Targets and Performance for 2021

Uraian Description	Dalam Miliar / In Billion
Target	
Pendapatan Usaha Operating revenues	114,430
Laba Bruto Gross profit	(5,228)
Laba Tahun Berjalan Current year profit	(23,684)
Aset Asset	397,906
Liabilitas Liability	82,274
Ekuitas Equity	315,632
Struktur Modal Capital Structure	0,261x

Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal

Material ties for Capital Investment

Jenis Transaksi Type of Transaction	Tujuan dari ikatan Purpose of commitment	Jangka Waktu Period of Time	Sumber Dana Source of Funds	Nominal Amount
Renovasi Kantor Office Renovation	Mendukung Operasional Operational Support	2020	Internal	Rp693.087.000
Peralatan Kantor Office Supply	Mendukung Operasional Operational Support	2020	Internal	Rp50.650.000

Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts That Occur After the Date of the Accountant's Report

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah laporan akuntan atas laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2020 yang terbit pada tanggal 15 April 2021.

There is no information and material facts that occurred after the accountant's report on the Company's financial statements for fiscal year 2020 which was published on April 15, 2021.

Prospek Usaha

Business Prospect

Perseroan telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2021 sebagai acuan pokok Perseroan dalam menjalankan aktivitas usahanya. Pencapaian target finansial untuk tahun

The Company has prepared the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2021 as the Company main reference in carrying out its business activities. The achievement of the financial target for 2021 is based

2021 tersebut didasarkan oleh berbagai asumsi kondisi ekonomi yang dapat mempengaruhi aktivitas perseroan diambil dari APBN 2021, antara lain:

Uraian Description	APBN 2021 APBN 2021	APBN 2020 APBN 2020
Pertumbuhan Ekonomi Economic Growth	5,0	5,3
Inflasi Inflation	3,0	3,1
Nilai Tukar (Rp/US%) Exchange Rate (Rp/US%)	14,600	14.400
Harga Minyak (US\$/barel) Oil Price (US\$/barrel)	45	63
Lifting Minyak (ribu barel/hari) Oil Lifting (thousand barrels/day)	705	755

Sumber: Laporan Kementerian Keuangan 2020
Source: Ministry of Finance Report 2020

Program 35.000 MW

Peningkatan masyarakat kelas menengah dan meningkatnya pendapatan per kapita diproyeksikan akan mendorong peningkatan kebutuhan listrik di masa depan. Dengan program 35.000 MW diharapkan dapat memenuhi pertumbuhan kebutuhan listrik dan target rasio elektrifikasi dimana pada tahun 2025, PLN menargetkan rasio elektrifikasi di seluruh Indonesia mencapai 100%.

Klien utama Perseroan yaitu PT PLN (Persero), yang merupakan pelaksana pembangunan pembangkit listrik 35.000 MW dimana program ini juga mencakup pembangunan jaringan transmisi sepanjang 48.000 km, pembangunan gardu induk, dan perbaikan infrastruktur kelistrikan di Indonesia. Hingga akhir Februari 2018, PLN mencatat sebanyak 9.617 Kilo Meter Sirkuit (KMS) jaringan transmisi telah beroperasi. Sisanya 20.620 KMS sedang dalam tahap konstruksi dan 16.553 KMS dalam tahap pra konstruksi. Untuk Gardu Induk (GI), PLN telah mengoperasikan 37.628 Mega Volt Ampere (MVA). Kemudian 38.289 MVA masih dalam tahap konstruksi dan 33.542 MVA dalam tahap pra konstruksi. Berdasarkan data yang disadur dari PLN, hingga bulan Maret 2018, tahapan konstruksi proyek pembangkit 35.000 MW telah mencapai 48% atau setara dengan 16.994 MW. PLN mengindikasikan akan ada penambahan sekitar 27.000 MW pada tahun 2019.

Berdasarkan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2018-2027, pemerintah menargetkan pembangunan pembangkit 56.024 MW, pembangunan jaringan transmisi 63.855 KMS, dan pembangunan gardu induk 151.424 MVA. Kebutuhan listrik diproyeksikan meningkat secara signifikan hingga

on various assumptions of economic conditions that can affect the company's activities taken from State Budget 2021, including:

35,000 MW Program

The increasing middle class and increasing income per capita are projected to drive an increase in electricity demand in the future. With the 35,000 MW program, it is expected to meet the growing electricity demand and electrification ratio target where by 2025, PLN targets the electrification ratio throughout Indonesia to reach 100%.

The Company's main client is PT PLN (Persero), which is the construction executor of a 35,000 MW power plant where this program also includes the construction of a 48,000 km transmission network, construction of substations, and repair of electricity infrastructure in Indonesia. As of the end of February 2018, PLN recorded that 9,617 Kilo Meter Circuit (KMS) transmission networks had operated. The remaining 20,620 KMS are under construction and 16,553 KMS are in the pre-construction stage. For substations (GI), PLN has operated 37,628 Mega Volt Ampere (MVA). Then 38,289 MVA is still in the construction stage and 33,542 MVA is in the pre-construction stage. Based on data adapted from PLN, until March 2018, the construction phase of the 35,000 MW power plant project has reached 48% or equivalent to 16,994 MW. PLN indicates that there will be an additional 27,000 MW in 2019.

Based on Electricity Supply Business Plan (RUPTL) 2018-2027, the government targets the construction of 56,024 MW power plants, the construction of a 63,855 KMS transmission network, and the construction of 151,424 MVA substations. Electricity demand is projected to increase significantly more than 6 times

lebih dari 6 kali menjadi 512 Terra Watt Hour (TWh) pada tahun 2050 untuk skenario dasar atau mencapai 2.584 TWh untuk skenario tinggi.

Kebutuhan listrik yang besar dan komitmen pemerintah yang akan terus meningkatkan pembangunan infrastruktur listrik diproyeksikan akan memberi dampak positif bagi Perseroan. Sebagai kontraktor dengan pengalaman panjang selama 45 tahun yang juga memiliki pengalaman bekerjasama dengan PLN, Perseroan tentunya akan memiliki nilai jual tersendiri ke depannya. Perseroan akan senantiasa mengikuti tender yang dibuka PLN dimana tender-tender tersebut umumnya dibuka di bulan April setiap tahunnya setelah penyelesaian APBN di bulan Maret.

Kondisi Darurat Akibat COVID-19

Pemerintah sudah menetapkan sebagai Bencana Nasional akibat virus COVID-19, maka kondisi bisnis Perseroan menyatakan perlunya protokol *force majeure* (keadaan memaksa) dari kondisi darurat nasional tersebut. Usaha jasa konstruksi cukup tertekan dengan adanya pandemik virus COVID-19, dimana elemen pelaksanaan konstruksi seperti material, pekerja, peralatan, transportasi, waktu dan mobilitas terkait langsung dengan wabah virus COVID-19.

Fakta di lapangan menyebutkan, bahwa proyek pengerjaan bangunan di suatu proyek menjadi terbengkalai karena material dan pekerjaanya terganggu mobilitas transportasinya karena pemberlakuan kebijakan karantina wilayah yang diberlakukan pimpinan daerah tersebut. Terlebih, jika materialnya harus didatangkan dari provinsi lain. Belum lagi, variabel eskalasi harga dan bahan baku yang melambung tinggi karena kenaikan kurs dolar AS dan harus diimpor. Ketidakpastian ini membuat Perseroan harus merevisi proyeksi usaha dan membuat strategi-strategi untuk mempertahankan kondisi keuangan Perseroan sehingga rencana-rencana yang telah ditetapkan Direksi bisa tetap berjalan dengan baik.

to 512 Terra Watt Hour (TWh) in 2050 for the base scenario or reach 2,584 TWh for the high scenario.

The large electricity demand and the government's commitment to continuously improve the development of electricity infrastructure are projected to have a positive impact on the Company. As a contractor with 45 years of long experience who also has experience working with PLN, the Company will certainly have its own selling points in the future. The Company will always participate in tenders opened by PLN where these tenders are generally opened in April each year after the completion of the State Budget in March.

Emergency Condition Due to COVID-19

The government has declared as a National Disaster due to the COVID-19 virus, so the Company's business conditions state the need for a force majeure protocol for the national emergency. The construction service business is quite depressed by the COVID-19 virus pandemic, where elements of construction implementation such as materials, workers, equipment, transportation, time and mobility are directly related to the COVID-19 virus outbreak.

Factually the construction project in a project has been abandoned since the transportation mobility of the materials and workers has been disrupted due to the implementation of the regional quarantine policy imposed by the Executive in the area. Moreover, if the material must be transported from other provinces. Furthermore, variable price escalation and raw materials that soared due to the increase in the US dollar exchange rate and had to be imported. This uncertainty has forced the Company to revise its business projections and create strategies to maintain the Company's financial condition so that the plans set by the Board of Directors will be continued to be implemented properly.





05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Perseroan menempatkan Tata Kelola Perseroan yang Baik (GCG) sebagai pedoman dalam melaksanakan seluruh kegiatan usaha dan operasional guna membangun bisnis yang memenuhi kaidah etika dan moral. Komitmen atas pelaksanaan GCG juga merupakan perwujudan langkah untuk melindungi nilai dan kepentingan seluruh pemegang saham dan kepentingan bahwa Perseroan telah dikelola sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan praktik terbaik GCG di Indonesia.

Implementasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Perseroan telah melakukan pemenuhan atas ketentuan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang mengatur penerapan 5 Aspek, 8 Prinsip dan 25 Rekomendasi terkait penerapan GCG yang harus dilaporkan di Laporan Tahunan.

Penjelasan implementasi aspek, prinsip dan rekomendasi tersebut pada tahun 2020, sebagai berikut:

The Company adapts Good Corporate Governance (GCG) as a guideline in carrying out all business and operational activities to build a business that fulfils ethical and moral principles. The commitment on GCG implementation also becomes manifestation of efforts to protect the values and interests of all shareholders and the interests that the Company has been managed in accordance with the provisions of the legislation and best practices of GCG in Indonesia.

Implementation of Governance Guidelines for Public Company

The Company has complied with the provisions in the Attachment to the Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance which regulates the implementation of 5 Aspects, 8 Principles and 25 Recommendations related to the implementation of GCG that must be reported in the Annual Report.

The explanation of the implementation of these aspects, principles, and recommendations in 2020 is as follows:

NO	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Explanation
				Comply	Explain	
1	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship between public company and shareholders in guarantee the right of shareholders	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS. <i>Enhance the value of General Meeting of Shareholders (GMS) implementation</i>	Perusahaan Terbuka memiliki cara untuk prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>Public company has mechanism or procedure of both, open and closed voting, which promotes independency and shareholders' interest.</i>	✓		Perseroan telah memiliki Tata Tertib RUPS yang menjelaskan prosedur dalam hal memberikan dan menghitung /mengumpulkan suara (<i>voting</i>). Tata Tertib ini selalu dibacakan dan dibagikan kepada seluruh peserta Rapat tepat sebelum dimulainya Rapat. <i>The Company has a GMS Guideline that explain procedure to give and calculate/collect voting. The guideline is always be read and distributed to all Meeting participants before the Meeting is started.</i>

NO	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Explanation
				Comply	Explain	
			<p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.</p>	✓		<p>Seluruh anggota Direksi dan Komisaris Perseroan terus berkomitmen dalam mendukung segala bentuk kegiatan Perseroan termasuk kehadiran Dewan pada setiap rapat yang diadakan oleh Perseroan.</p> <p>Penyelenggaraan RUPS Tahunan tahun 2020 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan tingkat kehadiran 100% anggota Dewan komisaris dan 100% anggota Direksi.</p> <p>All of the Board of Directors and Board of Commissioners members are always be committed to support every activity of the Company, including attendance in every meeting held by the Company.</p> <p>Implementation of 2019 Annual GMS was attended by the Board of Commissioners and Board of Directors members with level of attendance 100% for Board of Commissioners members and 100% for the Board of Directors members.</p>
			<p>Ringkasan Risalah RUPS Tahunan tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. GMS Minutes of Meeting Summary is available at the Public Company's website minimum for 1 (one) year period</p>	✓		<p>Dengan mengacu kepada peraturan OJK, Perseroan selalu berupaya dan memastikan bahwa seluruh informasi dan/atau pengumuman terkait Informasi penting Perseroan termasuk dan tidak terbatas pada pengumuman Ringkasan Risalah RUPST selama 1 (satu) tahun dapat dilihat melalui Web Perseroan.</p> <p>By referring to the OJK regulation, the Company seeks to ensure that every information and/or announcement related to the Company's key information including but not limited on AGMS MOM announcement as presented in our website.</p>

NO	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Explanation
				Comply	Explain	
	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>Improving the quality of communication of public company with shareholders or Investors.</i>	Perusahaan Terbuka memiliki satu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>Public Company has shareholders or investor communication policy</i>		✓		Sekretaris perusahaan dan <i>investor relation</i> senantiasa membina hubungan dan komunikasi yang baik dengan pemegang saham atau investor. Komunikasi tersebut antara lain melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), situs web Perseroan, paparan publik, siaran pers, laporan tahunan, <i>e-mail</i> , pertemuan langsung maupun komunikasi melalui telepon dengan investor. The corporate secretary and investor relations always maintain good relations and communication with shareholders or investors. These communications include, among others, the General Meeting of Shareholders (GMS), the Company's website, public expose, press releases, annual reports, e-mails, in-person meetings and telephone communications with investors.
	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham/Investor dalam situs Web. <i>Public Company discloses communication policy of the Public Company with shareholders or investor on website</i>			✓		Sekretaris perusahaan dan investor relation senantiasa membina hubungan dan komunikasi yang baik dengan pemegang saham atau investor. Komunikasi tersebut antara lain melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), situs web Perseroan, paparan publik, siaran pers, laporan tahunan, <i>e-mail</i> , pertemuan langsung maupun komunikasi melalui telepon dengan investor. The corporate secretary and investor relations always maintain good relations and communication with shareholders or investors. These communications include, among others, the General Meeting of Shareholders (GMS), the Company's website, public expose, press releases, annual reports, e-mails, in-person meetings and telephone communications with investors.
2	Fungsi Dan Peran Dewan Komisaris <i>Function and roles of the Board of Commissioners</i>	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. <i>Strengthening membership and composition of Board of Commissioners</i>	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris, mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka . <i>Determination of Number of the Board of Commissioners members has considered condition of the Public Company</i>	✓		Penetapan Komposisi Perseroan dilakukan dengan mengacu pada UU PT 40/2007, Anggaran Dasar, POJK No 33/POJK.04/2014. serta pertimbangan kondisi Perseroan. The determination of Number of the Board of Commissioners members has been conducted based on UU PT 40/2007, Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014.



NO	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Explanation
				Comply	Explain	
			Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The determination of composition of the Board of Commissioners has considered diversity skills, knowledge, and experiences needed.</i>	✓		Perseroan menetapkan kebijakan terkait keberagaman anggota Dewan Komisaris dalam Kode Etik Perseroan, dimana diungkapkan bahwa salah satu hal penting yang menjadi perhatian Perseroan adalah untuk menciptakan kebijakan lingkungan kerja yang setara dan melarang diskriminasi berdasarkan antara lain usia, jenis kelamin, suku, bahasa dan keyakinan. <i>The Company members has stipulated policy related to Board of Commissioners members diversity in Code of Conducts disclosing that an important aspect as concern of the Company is to create an equal policy in working environment and restrict any discrimination based on namely age, gender, ethnicity, language and beliefs.</i>
	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. <i>Improving the quality of the Board of Commissioners' duties and responsibilities implementation</i>		Dewan Komisaris mempunyai penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners</i>	✓		Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan oleh Rapat Umum Pemegang Saham setelah menerima laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Di sisi lain, kinerja Direksi dievaluasi dengan membandingkan capaian target RKAP secara tahunan dengan menggunakan Indikator Penilaian Kinerja bagi setiap anggota Direksi. <i>The implementation of Board of Commissioners' performance assessment is conducted through the General Meetings of Shareholders after accepting Board of Commissioners duty implementation report. On the other hand, the Board of Directors is evaluated by comparing achievement of RKAP target annually using Key Performance Indicator for each Board of Directors member.</i>
			Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Annual Report of the Public Company</i>	✓		Informasi mengenai penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Dewan Komisaris telah disampaikan dalam Laporan Tahunan. <i>Information about Board of Commissioners self-assessment has been presented in the Annual Report.</i>

NO	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Explanation
				Comply	Explain	
			Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejadian keuangan. The Board of Commissioners has policy related to resignation of the Board of Commissioners members who is involved in financial crimes.	✓		Dalam Pedoman kerja Dewan Komisaris Perseroan telah tercantum bahwa yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. In the work Guidelines for the Company's Board of Commissioners it has been stated that those who can be appointed as members of the Board of Commissioners are individuals who meet the requirements at the time of appointment and during their tenure of 5 (five) years prior to appointment and during the term of office have never been convicted of committing a crime that is detrimental to the state's finances and/or related to the financial sector.
			Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. Dalam hal ini perseroan baru memiliki Komite Audit. Fungsi Nominasi itu apa? Fungsi Remunerasi masih dijalankan oleh Dewan Komisaris. The Board of Commissioners or Committee who performs Nomination and Remuneration functions has implemented succession policy in the Board of Directors' members Nomination process. In this case, the company only has an Audit Committee. What is the function of the Nomination? The Remuneration function is still carried out by the Board of Commissioners.	✓		Fungsi Nominasi dan Remunerasi di Perseroan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Salah satu fungsi tersebut adalah menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Nomination and Remuneration function in the Company is carried out by the Board of Commissioners. One of these functions is to formulate a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.



NO	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Explanation
				Comply	Explain	
3	Fungsi Dan Peran Direksi Function and roles of the Board of Directors	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening membership and composition of Board of Directors	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the Number of the Board of Directors members has considered condition of the Public Company and effectiveness of the decision making process	√		Penetapan Komposisi jumlah anggota Direksi Perseroan dilakukan dengan mengacu pada UU PT 40/2007, Anggaran Dasar POJK No 33/ POJK.04/2014, kondisi Perusahaan Terbuka serta dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan. Determination of the composition of the Number of members of the Company's Board of Directors is carried out by referring to the PT Law 40/2007, POJK Articles of Association No. 33/POJK.04/2014, the condition of the Public Company and considering the condition of the Company.
			Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Board of Directors membership composition has considered diversity of required expertise, knowledge and experience			Perseroan menetapkan kebijakan terkait keberagaman anggota Direksi dalam Kode Etik Perseroan diungkapkan bahwa salah satu hal penting yang menjadi perhatian Perseroan adalah menciptakan kebijakan lingkungan kerja yang setara dan melarang diskriminasi berdasarkan antara lain usia, jenis kelamin, suku, bahasa dan keyakinan. The Company members has stipulated policy related to Board of Directors members diversity in Code of Conducts disclosing that an important aspect as concern of the Company is to create an equal policy in working environment and restrict any discrimination based on namely age, gender, ethnicity, language and beliefs.
			Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Board of Directors member who supervises accounting or finance has expertise and/or knowledge in Accounting			Saat ini, Direktur Keuangan Perseroan dipimpin oleh Bapak Francis Indarto yang memiliki latar belakang keuangan yang kuat, detail pengalaman dapat dilihat di bagian Profil Direksi. Finance Director is currently served by Mr. Francis Indarto with prominent Finance background, his detail experience is presented in the Board of Directors profile section.

NO	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Explanation
				Comply	Explain	
	Meningkatkan kualitas pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi <i>Improving the quality of the implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors</i>	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</i>	✓		Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan oleh Rapat Umum Pemegang Saham setelah menerima laporan pelaksanaan tugas Direksi. Di sisi lain, kinerja Direksi dievaluasi dengan membandingkan capaian target RKAP secara tahunan dengan menggunakan Indikator Penilaian Kinerja bagi setiap anggota Direksi. <i>The performance appraisal of the Board of Directors is carried out by the General Meeting of Shareholders after receiving the report on the implementation of the duties of the Board of Directors. On the other hand, the performance of the Board of Directors is evaluated by comparing the achievement of the RKAP target on an annual basis using the Performance Assessment Indicators for each member of the Board of Directors.</i>	
	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors has been disclosed in Public Company's annual report.</i>		✓		Informasi mengenai penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Direksi telah disampaikan dalam Laporan Tahunan. Information on the Board of Directors self-assessment has been presented in the Annual Report.	
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has policy related to resignation of the Board of Directors member who is involved in financial crimes</i>		✓		Dalam Pedoman kerja Direksi Perseroan telah tercantum bahwa yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. <i>In the work Guidelines for the Board of Directors of the Company, it has been stated that those who can be appointed as members of the Board of Directors are individuals who meet the requirements at the time of appointment and during their tenure of 5 (five) years prior to appointment and during the term of office have never been convicted of committing a crime that is detrimental to state funds and/or related to the financial sector.</i>	



NO	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Explanation
				Comply	Explain	
4	Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders' participation	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. <i>Improving corporate governance aspects through stakeholders' participation</i>	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . <i>The Public Company has policy to prevent insider trading</i>	✓		Kebijakan terkait <i>insider trading</i> merujuk pada Kode Etik Perseroan. <i>The Company has insider trading prevention policy refers to the Code of Conducts.</i>
			Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . <i>The Public Company has anticorruption and anti-fraud policy</i>	✓		Kebijakan terkait anti korupsi dan anti <i>fraud</i> merujuk pada Kode Etik Perseroan. <i>The Company has anti corruption and fraud policy refers to the Code of Conducts.</i>
			Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkataan kemampuan pemasok atau vendor. <i>Public Company has a supplier or vendor selection and capacity development policy.</i>	✓		Kebijakan terkait hubungan dengan pemasok dan vendor merujuk pada Kode Etik Perseroan. <i>The Company's policy related to relationship with vendor refers to the Code of Conducts.</i>
			Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Public Company has Creditor's rights fulfillment policy.</i>	✓		Kebijakan terkait hubungan dengan kreditur merujuk pada Kode Etik Perseroan. <i>The Company has policy related to creditor refers to the Code of Conducts.</i>
			Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . <i>Public Company has whistleblowing system policy</i>	✓		Perseroan telah memiliki kebijakan <i>whistleblowing system</i> yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. <i>The Company has whistleblowing system policy as disclosed in the Annual Report.</i>
			Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>Public Company has long-term incentives policy for the Board of Directors and the employee.</i>	✓		Kebijakan terkait hubungan dengan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan merujuk pada Kode Etik Perseroan. <i>Long-term incentive policy for the Board of Directors and employees refers to Code of Conducts.</i>

NO	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Explanation
				Comply	Explain	
5	Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the implementation of information disclosure	Perusahaan Terbuka manfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi <i>Public Company utilizes broader information technology application than website as information disclosure media</i>	✓		Perseroan memanfaatkan teknologi informasi selain Website Perseroan dalam meningkatkan penyebaran informasi, antara lain melalui koran, <i>email</i> , serta <i>platform</i> yang disediakan oleh regulator antara lain SPE OJK dan IDXnet. <i>The Company utilizes information technology application other than website as information disclosure media to enhance dissemination of the information, namely via e-mail and platform provided by the regulators such as SPE OJK and IDXnet.</i>
			Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>Annual Report of Public Company has disclosed end benefit owner of Public Company in shares ownership at least 5% (five percent), besides the disclosure end-benefit owner of Public Company in shares ownership through main and controlling shareholders.</i>	✓		Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih kepemilikan saham Perseroan dalam laporan tahunan. <i>The Company has disclosed information about the shareholders with 5% (five percent) or more ownership in the Company's shares in the Company's annual report.</i>



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan otoritas dan struktur tertinggi pada Perseroan, serta merupakan forum utama dimana para pemegang saham dapat menggunakan hak dan otoritasnya pada Perseroan. Berdasarkan kepada POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS dan No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas POJK No. 32/POJK.04/2014, RUPST diselenggarakan setiap tahun sekali paling lambat 6 bulan setelah tahun buku terakhir, sedangkan RUPSLB dapat dilakukan setiap saat apabila dipandang perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham. Forum ini juga merupakan otoritas tertinggi dimana sejumlah keputusan penting dihasilkan dan disahkan untuk kemudian menjadi kebijakan resmi Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dengan batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Wewenang RUPS

Wewenang tersebut mencakup pengambilan keputusan terhadap hal-hal sebagai berikut:

- a. Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perseroan;
- b. Penggunaan laba bersih Perseroan;
- c. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- d. Penggabungan, peleburan atau pemisahan Perseroan;
- e. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan; dan
- f. Rencana Perseroan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan/atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan tertentu.

Tata Cara dan Mekanisme RUPS

RUPS Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPST wajib diselenggarakan setiap tahun, paling lambat 6 bulan setelah ditutupnya tahun buku, sedangkan RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority and structure in the Company and is the main forum where shareholders can exercise their rights and authority in the Company. Based on POJK No. 32/POJK.04/2014 concerning the Planning and Implementation of the GMS and No. 10/POJK.04/2017 concerning Amendments to POJK No. 32/POJK.04/2014, the AGMS is held annually no later than 6 months after the last fiscal year, while the EGMS can be held at any time if deemed necessary by the Board of Directors and/or Board of Commissioners and/or Shareholders. This forum is also the highest authority where important decisions are made and passed to become the official policy of the Company.

The General Meeting of Shareholders (GMS) of the Company has authority that is not given to the Board of Commissioners and the Board of Directors, with the limits specified in the laws and regulations and/or the Company's Articles of Association.

GMS Authority

This authority includes making decisions on the following matters:

- a. Approval of the annual report and ratification of the report of the Board of Commissioners and the financial statements of the Company;
- b. Use of the Company's net profit;
- c. Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors and determination of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- d. Merger, consolidation or separation of the Company;
- e. Amendment to the Company's Articles of Association; and
- f. The Company plans to conduct transactions that exceed a certain value and/or transactions that contain certain conflicts of interest.

GMS Procedures and Mechanisms

The Company's GMS consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS. The AGMS must be held annually, no later than 6 months after the closing of the fiscal year, while the EGMS can be held at any time based on the Company's needs.

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pemegang saham secara sendiri atau bersama-sama yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 dari jumlah seluruh saham Perseroan atau Dewan Komisaris dapat meminta Direksi untuk memanggil dan menyelenggarakan RUPSLB. Permintaan tersebut harus disampaikan secara tertulis kepada Direksi Perseroan dengan menyebutkan hal-hal yang ingin dibicarakan disertai alasannya dan memenuhi ketentuan-ketentuan lain sebagaimana disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Secara umum, RUPS Perseroan dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari setengah bagian dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan. Semua keputusan RUPS diusahakan untuk diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 50% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Persyaratan kuorum dan pemungutan suara RUPS yang berbeda dan lebih tinggi berlaku dalam hal RUPS mengambil keputusan untuk menyetujui hal-hal tertentu, seperti penggabungan dan/atau peleburan Perseroan. Ketentuan mengenai hal-hal terkait RUPS diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Penyelenggaraan RUPS 2020

Pada tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 5 Agustus 2020.

In accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation, shareholders individually or jointly who represent at least 1/10 of the total shares of the Company or the Board of Commissioners may request the Board of Directors to summon and convene an EGMS. The request must be submitted in writing to the Company's Board of Directors by stating the matters to be discussed along with the reasons and fulfilling other provisions as required in the Company's Articles of Association.

In general, the Company's GMS can be held if attended by shareholders who represent more than half of the total shares issued by the Company. All resolutions of the GMS are endeavored to be taken based on deliberation for consensus. In the case where a decision based on deliberation to reach a consensus is not reached, then the decision is taken based on the affirmative vote of more than 50% of the shares with voting rights present at the GMS.

Different and higher quorum and voting requirements of the GMS apply in the event where GMS takes a decision to approve certain matters, such as the merger and/or consolidation of the Company. Provisions regarding matters related to the GMS are regulated in the Company's Articles of Association.

Implementation of the 2020 GMS

In 2020, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on August 5, 2020.

Agenda dan Keputusan RUPS Tahun 2020

2020 GMS Agenda and Resolutions

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Status Realisasi Realization Status
1	Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. <i>Approval of the Company's Annual Report including the ratification of the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Calculation for the fiscal year ending December 31, 2019.</i>	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan, Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja & Rekan dengan opini Wajar dalam semua hal yang material, sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen Nomor 00035/2.0627/AU.1/03/0325-2/1/III/2020 tanggal 17 Maret 2020, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas Tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019, sejauh Tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang bersangkutan. Approved and ratified the Company's Annual Report, Balance Sheet and Profit and Loss Calculation for the financial year ended December 31, 2019 which has been audited by the Public Accounting Firm of Herman, Dody Tanumihardja & Partners with Fair Opinion in all material respects, as stated in the Independent Auditor's Report Number 00035/2.0627/AU.1/03/0325-2/1/III/2020 dated March 17, 2020, at the same time providing full settlement and release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervisory actions taken has been carried out for the financial year ended December 31, 2019, to the extent that such actions have been reflected in the relevant Annual Report and Financial Statements.	Telah direalisasikan saat RUPS <i>Has been realized at the GMS</i>
2	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. <i>Determination of the use of the Company's net profit for the fiscal year ending on December 31, 2019.</i>	Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp23.712.284.065, sebagai berikut: a. Disisihkan sebagai dana cadangan sebesar Rp500.000.000; dan b. Sisanya sebesar Rp23.212.284.065 dicatat sebagai saldo laba ditahan. Approved the proposal to determine the use of the Company's net profit for the fiscal year ending December 31, 2019 amounting to Rp23,712,284,065, as follows: a. Set aside as a reserve fund of Rp500,000,000; and b. The remaining Rp23,212,284,065 was recorded as retained earnings.	Telah direalisasikan saat RUPS <i>Has been realized at the GMS</i>
3	Penetapan remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji anggota Direksi Perseroan; <i>Determination of remuneration for all members of the Board of Commissioners and granting authority to the Board of Commissioners to determine the salaries of members of the Board of Directors of the Company.</i>	1. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya jumlah gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2020; 2. Menyetujui penetapan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020 yang secara keseluruhan adalah sebesar Rp1.200.000.000 sampai akhir 2020 serta sekaligus melimpahkan wewenang kepada Pemegang Saham Mayoritas/ Utama Perseroan untuk memutuskan pengalokasian gaji dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris dari jumlah total tersebut dengan memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi. 1. Approved the delegation of authority to the Meeting of the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and other benefits of the members of the Company's Board of Directors for 2020; 2. Approved the determination of salaries and/or other allowances for all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2020 financial year which in total amounted to Rp1,200,000,000 until the end of 2020 and at the same time delegated authority to the Majority/Major Shareholders of the Company to decide on the allocation of salaries and other allowances for each member of the Board of Commissioners of the total amount by considering the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee.	Telah direalisasikan saat RUPS <i>Has been realized at the GMS</i>
4	Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2020. <i>Appointment of a public accountant who will audit the Company's Financial Statements ending on December 31, 2020.</i>	Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk kantor Akuntan Publik yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain penunjukannya. Granting power and authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority that will audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2020 and to authorize the Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and other requirements for its appointment.	Telah direalisasikan pada tanggal 15 Januari 2021 berdasarkan surat no.001/KOM/I/2021 <i>Has been realized on January 15, 2021 according to letter No. 001/KOM/I/2021.</i>

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Status Realisasi Realization Status
5	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham; <i>Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering.</i>	<p>1. Menerima laporan hasil pelaksanaan penawaran umum perdana saham;</p> <p>2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan peningkatan modal di tempatkan dan disetor penuh terkait dengan pelaksanaan Waran Seri I, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani akta di hadapan notaris dan memberitahukan kepada pihak yang berwenang serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>1. Accepted the shares public offering implementation report;</p> <p>2. Granted authority and attorney to the Board of Commissioners of the Company to increase the issued and fully paid capital in relation to the implementation of Series I Warrants, including but not limited to prepare or requesting to prepare and sign the deed before a notary and notifying the competent authorities and doing all necessary actions in accordance with the provisions of the prevailing legislation.</p>	Telah direalisasikan saat RUPS Has been realized at the GMS
6	Perubahan Susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan. <i>Changes in the composition of the Company's Board of Commissioners members.</i>	<p>1. Menyetujui menerima baik pengunduran diri Ibu Anne Patricia Sutanto dan Bapak Ludjianto Setijo dari jabatannya masing-masing selaku Komisaris Utama dan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat dengan disertai ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas jasa dan kontribusinya kepada Perseroan;</p> <p>2. Menyetujui Menunjuk dan mengangkat Bapak Wilson selaku Komisaris Utama dan Bapak Billy Ching selaku Komisaris Perseroan untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2023, sehingga untuk selanjutnya susunan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:</p> <p>DEWAN KOMISARIS: Komisaris Utama: Bapak Wilson Komisaris: Bapak Billy Ching Komisaris Independen: Bapak Nawi</p> <p>3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substansi untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pemberhentian anggota Direksi Perseroan sebagaimana tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani akta di hadapan notaris, dan memberitahukan kepada pihak yang berwenang serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai ketentuan peraturan perundang- undangan yang berlaku.</p> <p>1. Approved to accept the resignation of Mrs. Anne Patricia Sutanto and Mr. Ludjianto Setijo from their respective positions as President Commissioner and Commissioner of the Company effective as of the closing of the Meeting accompanied by thanks and highest appreciation for their services and contributions to the Company;</p> <p>2. Appoint and appoint Mr. Wilson as President Commissioner and Mr. Billy Ching as Commissioner of the Company for a term of office commencing from the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2023, so that the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:</p> <p>BOARD OF COMMISSIONERS: President Commissioner: Mr Wilson Commissioner: Mr Billy Ching Independent Commissioner: Mr. Nawi</p> <p>3. Granting authority and power to the Board of Directors of the Company with substitution rights to take all actions in connection with the dismissal of members of the Board of Directors of the Company as mentioned above, including but not limited to making or requesting to be made and signing the deed before a notary, and notifying the competent authorities and take all necessary actions in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations.</p>	Telah direalisasikan saat RUPS Has been realized at the GMS

Realisasi Hasil Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB pada tanggal 27 Juni 2019, bertempat di Balai Kartini, Jakarta. Status realisasi hasil Keputusan RUPS Tahun Buku 2018 yang diselenggarakan pada tahun 2019, sebagai berikut:

Realization Previous Year's GMS Resolutions

In 2019, the Company held the AGMS and EGMS on June 27, 2019, at Balai Kartini, Jakarta. The status of the realization of the results of the 2018 Fiscal Year GMS resolutions held in 2019, is as follows:

Realisasi Keputusan RUPS Tahunan Tahun 2019

Realization of the 2019 Annual GMS Stipulation

Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Pertama First	<ol style="list-style-type: none"> Menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Usaha Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris; dan Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba (Rugi) Komprehensif Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja & Rekan dengan opini Wajar dalam semua hal yang material, sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen No. 00241/2.0627/AU.1/03/0325-1/1/V/2019 tanggal 14 Mei 2019, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang bersangkutan. <ol style="list-style-type: none"> Accept the Company's Annual Report for the financial year ending on December 31, 2018, including the Company's Business Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Duty Report; and Approved and ratified the Company's Comprehensive Balance Sheet and Profit (Loss) for the financial year ended December 31, 2018 which has been audited by the Public Accounting Firm Herman Dody Tanumihardja & Partners with a Fair opinion in all material respects, as stated in the Auditor's Report Independent No. 00241/2.0627/AU.1/03/0325-1/1/V/2019 dated May 14, 2019, at the same time giving full discharge and release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions taken has been carried out for the financial year ended December 31, 2018, to the extent that such actions are reflected in the relevant Annual Report and Financial Statements. 	<p>Telah direalisasikan pada RUPS Tahunan Tahun 2019</p> <p>Realized on Annual GMS 2019</p>
Kedua Second	<p>Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp18.571.022.389, sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Disisihkan sebagai dana cadangan sebesar Rp500.000.000, dan Sisanya sebesar Rp18.071.022.389 dicatat sebagai saldo laba ditahan. <p>Approved the determination of the use of net profit for the financial year ended December 31, 2018 amounting to Rp18,571,022,389, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> Set aside as a reserve fund of Rp500,000,000; and The remaining Rp18,071,022,389 was recorded as retained earnings. 	<p>Telah direalisasikan pada RUPS Tahunan Tahun 2019</p> <p>Realized on Annual GMS 2019</p>
Ketiga Third	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui penempahan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya jumlah gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2019; Menyetujui penetapan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019 yang secara keseluruhan adalah sebesar Rp1.200.000.000 sampai akhir 2019 serta sekaligus melimpahkan wewenang kepada Pemegang Saham Mayoritas/ Utama Perseroan untuk memutuskan pengalokasian gaji dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris dari jumlah total tersebut dengan memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi. <ol style="list-style-type: none"> Approved the delegation of authority to the Meeting of the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and other benefits of the members of the Company's Board of Directors for 2019; Approved the determination of salaries and/or other allowances for all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2019 fiscal year which in total amounted to Rp1,200,000,000 until the end of 2019 and at the same time delegated authority to the Company's Majority/Major Shareholders to decide on the allocation of salaries and other allowances for each member of the Board of Commissioners of the total amount by considering the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee. 	<p>Telah direalisasikan pada RUPS Tahunan Tahun 2019</p> <p>Realized on Annual GMS 2019</p>
Keempat Fourth	<p>Memberikan kuasa dan wewenang Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk kantor Akuntan Publik yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain penunjukannya.</p> <p>Grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant office registered in Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2019 and to authorize the Board of Commissioners to determine amount of honorarium and other requirements for its appointment.</p>	<p>Telah direalisasikan pada tanggal 8 Januari 2020 berdasarkan surat No.008/KOM/I/2020</p> <p>Has been realized on January 8, 2020 according to letter No. 008/KOM/I/2020.</p>

Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Kelima Fifth	<p>1. Menyetujui menerima baik pengunduran diri Bapak Andre Handhika Tessaputra The dari jabatannya selaku Direktur Independen terhitung sejak ditutupnya Rapat dengan disertai ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas jasa dan kontribusinya kepada Perseroan;</p> <p>2. Menetapkan dan menegaskan susunan anggota Direksi untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPST Perseroan pada tahun 2023, dengan susunan sebagai berikut:</p> <p>DIREKSI Direktur Utama : Bapak Kahar Anwar Direktur : Bapak Francis Indarto</p> <p>3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pemberhentian anggota Direksi Perseroan sebagaimana tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani akta di hadapan notaris, dan memberitahukan kepada pihak yang berwenang serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai ketentuan peraturan perundang- undangan yang berlaku.</p> <p>1. Approved and accept the resignation of Mr. Andre Handhika Tessaputra The from his position as Independent Director effective as of the closing of the Meeting with gratitude and highest appreciation for his services and contributions to the Company;</p> <p>2. To determine and confirm the composition of the members of the Board of Directors for the term of office commencing from the closing of the Meeting until the closing of the Company's AGMS in 2023, with the following composition:</p> <p>BOARD OF DIRECTORS President Director : Mr. Kahar Anwar Director : Mr. Francis Indarto</p> <p>3. Granting authority and power to the Board of Directors of the Company with substitution rights to take all actions in connection with the dismissal of members of the Board of Directors of the Company as mentioned above, including but not limited to making or requesting to be made and signing the deed before a notary, and notifying the competent authorities and take all necessary actions in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.</p>	Telah direalisasikan pada RUPS Tahunan Tahun 2019 <i>Realized on Annual GMS 2019</i>
Keenam Sixth	<p>Dana hasil penawaran umum saham perdana sebesar Rp200.000.000.000 diperoleh pada saat pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 April 2019. Dana hasil penawaran umum saham perdana tersebut belum digunakan sampai dengan saat ini.</p> <p>The proceeds from the initial public offering of Rp200,000,000,000 were obtained at the time of listing the shares on the Indonesia Stock Exchange on April 10, 2019. The proceeds from the initial public offering of shares have not been used until now.</p>	Telah direalisasikan pada RUPS Tahunan Tahun 2019 <i>Realized on Annual GMS 2019</i>

Realisasi Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2019

Agenda Agenda	Keputusan Stipulation	Realisasi Realization
Pertama First	<p>1. Menyetujui Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan guna penyesuaian terhadap ketentuan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2017 sebagaimana yang disyaratkan dalam sistem <i>Online Single Submission</i>; dan</p> <p>2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk menyusun dan/atau merumuskan kembali Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu akta dihadapan Notaris serta melakukan segala tindakan diperlukan yang terkait dengan keputusan Rapat, termasuk melakukan perubahan anggaran dasar dan mengajukan permohonan persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.</p> <p>1. Approved the Amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association for adjustment to the provisions of the 2017 Indonesian Standard Classification of Business Fields as required in the Online Single Submission system; and</p> <p>2. Grant power and authority to the Board of Directors to prepare and/or reformulate Article 3 of the Company's Articles of Association in a deed before a Notary and take all necessary actions related to the resolutions of the Meeting, including making amendments to the articles of association and submitting approval of the Articles of Association Amendment Proposal to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.</p>	Telah direalisasikan pada RUPS Luar Biasa Tahun 2019 <i>Realized on Annual EGMS 2019</i>

Agenda Agenda	Keputusan Stipulaton	Realisasi Realization
Kedua Second	<p>1. Menyetujui untuk mengubah dan menyusun kembali seluruh Pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan; dan</p> <p>2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk melakukan penyesuaian dan perubahan anggaran dasar Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyusun dan/atau merumuskan kembali serta menyatakan ketentuan seluruh Pasal dalam anggaran dasar Perseroan dalam suatu akta di hadapan Notaris serta mengajukan permohonan persetujuan dan/ atau pemberitahuan perubahan anggaran dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.</p> <p>1. Approved to amend and rearrange all articles in the Company's Articles of Association; and</p> <p>2. Grant power and authority to the Board of Directors to make adjustments and amendments to the Company's articles of association against the prevailing laws and regulations, including but not limited to drafting and/or reformulating and stating the provisions of all Articles in the Company's articles of association in a deed before a Notary and submit a request for approval and/or notification of the amendment to the articles of association of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.</p>	<p>Telah direalisasikan pada RUPS Tahunan Tahun 2019</p> <p>Realized on Annual EGMS 2019</p>

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan dengan kewenangan di bidang pengawasan dan pemberian nasihat atas pengelolaan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi. Susunan Dewan Komisaris sesuai ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Anggaran Dasar Perusahaan yaitu terdiri dari Komisaris Utama, seorang Komisaris, dan seorang Komisaris Independen.

The Board of Commissioners is a Company Organ with authority in the field of supervision and providing advice related to the management of the Company which is carried out by the Board of Directors. The composition of the Board of Commissioners is in accordance with the provisions of the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and the Company's Articles of Association, which consists of one President Commissioner, one Commissioner, and one Independent Commissioner.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan;
- Memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi segala peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Kontrak Manajemen, ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan

Board of Commissioners Duties and Responsibilities

In accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

- Supervise the policies of the Board of Directors in implementing the management of the Company;
- Ensure that the Company complied with all prevailing laws and regulations;
- Provide advice to the Board of Directors including the implementation of the Company's Long Term Plan, Work and Budget Plan, Management Contract, provisions of the Articles of Association, General Meeting of Shareholders and applicable laws and regulations, for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the

- maksud dan tujuan Perseroan;
- d. Mewakili kepentingan Pemegang Saham dalam melaksanakan kegiatan pengawasan, dan bertanggung jawab kepada RUPS;
 - e. Menyusun pembagian tugas di antara Anggota Dewan Komisaris sesuai dengan keahlian dan pengalaman masing-masing Anggota Dewan Komisaris;
 - f. Menyusun program kerja dan target kinerja Dewan Komisaris tiap tahun serta mekanisme review terhadap kinerja Dewan Komisaris, dan melaporkan hasilnya kepada Pemegang Saham;
 - g. Mengkaji kelayakan visi dan misi Perseroan serta memberikan masukan perbaikannya secara berkala dan menyampaikannya kepada Direksi;
 - h. Mengkaji penerapan Manajemen Risiko dan Sistem Teknologi Informasi Perseroan;
 - i. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS/ Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
 - j. Mengusulkan Eksternal Auditor kepada RUPS dan memantau pelaksanaan penugasan Auditor Eksternal;
 - k. Berpartisipasi aktif dalam meningkatkan citra Perseroan, antara lain melalui komunikasi yang efektif dengan pemangku kepentingan;
 - l. Menilai dan melaporkan kinerja Perseroan secara berkala kepada Pemegang Saham;
 - m. Melakukan penilaian kinerja Direksi dalam pengelolaan Perseroan dengan kriteria yang jelas;
 - n. Melaporkan hasil penilaian atas kinerja Direksi kepada Pemegang Saham;
 - o. Mengajukan calon-calon Anggota Direksi yang baru kepada Pemegang Saham;
 - p. Memberikan informasi yang relevan kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan ketentuan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas dan objektif;
 - q. Memantau efektivitas praktik GCG yang diterapkan Perseroan dan melaporkannya pada RUPS;
 - r. Wajib melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut maupun perusahaan lain;
 - s. Melaporkan dengan segera di RUPS apabila terjadi penurunan kinerja Perseroan;
 - t. Dalam hal Perseroan menunjukkan kemunduran atau hal lain yang dianggap perlu, Dewan Komisaris

- Company;
- d. Representing the interests of the Shareholders in carrying out supervisory activities and being responsible to the GMS;
 - e. Arrange the division of tasks among the Members of the Board of Commissioners in accordance with the expertise and experience of each Member of the Board of Commissioners;
 - f. Prepare work programs and performance targets for the Board of Commissioners each year as well as a review mechanism on the performance of the Board of Commissioners and report the results to Shareholders;
 - g. Review the feasibility of the Company's vision and mission as well as providing suggestions for improvement on a regular basis and submitting it to the Board of Directors;
 - h. Review the implementation of the Company's Risk Management and Information Technology Systems;
 - i. Monitor the development of the Company's activities, provide opinions and suggestions to the GMS/Shareholders regarding any issues deemed important to the management of the Company;
 - j. Propose the External Auditor to the GMS and monitor the implementation of the External Auditor's assignment;
 - k. Actively participate in improving the Company's image, among others through effective communication with stakeholders;
 - l. Assess and report on the Company's performance periodically to the Shareholders;
 - m. Assess the performance of the Board of Directors in managing the Company with clear criteria;
 - n. Report the results of the assessment on the performance of the Board of Directors to the Shareholders;
 - o. Propose new candidates for the Board of Directors to the Shareholders;
 - p. Provide relevant information to Shareholders and other stakeholders based on applicable regulations in a timely, accurate, clear and objective manner;
 - q. Monitor the effectiveness of GCG practices implemented by the Company and report it to the GMS;
 - r. Obliged to report to the Company regarding the ownership of their shares and or their family in the Company or other companies;
 - s. Report immediately at the GMS if there is a decreased in the Company's performance;
 - t. If the Company shows a setback or other matters deemed necessary, the Board of Commissioners

melaporkannya di RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus dilakukan.

Pengangkatan dan Pemberhentian

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Ketentuan lain diatur dalam persyaratan umum dan khusus yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, *Board Manual* dan ketentuan lain yang berlaku. Dewan Komisaris tidak terlibat di dalam operasional perusahaan namun tetap tegas dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi.

Dibantu Komite-Komite

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh sejumlah komite yang bertanggungjawab terhadap Dewan Komisaris, yaitu:

1. Komite Audit, yang tugas tanggung jawab dan kewenangannya diatur dalam Piagam Komite Audit;
2. Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang bertanggungjawab membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan; dan
3. Komite Investasi dan Divestasi yang membantu melakukan pengawasan investasi serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas pengelolaan investasi Perusahaan berikut implementasi Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kerja Jangka Panjang (RKJP).

Komposisi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris terdiri dari 3 orang, di mana Komisaris Utama menjadi ketuanya. Pembagian tugas dan pengawasan Dewan Komisaris telah diputuskan secara internal oleh Dewan Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2020 berdasarkan Akta No. 84 tanggal 31 Agustus 2020, adalah sebagai berikut:

Nama Nama	Jabatan Position
Wilson	Komisaris Utama President Commissioner
Billy Ching	Komisaris Commissioner
Nawi	Komisaris Independen Independent Commissioner

shall report it at the GMS accompanied by suggestions regarding corrective steps that must be taken.

Appointment and Dismissal

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS. Other provisions are regulated in the general and special requirements stipulated in the Company's Articles of Association, Board Manual and other prevailing provisions. The Board of Commissioners is not involved in the Company's operations, however remains firm in carrying out its supervisory function on the performance of the Board of Directors.

Assists by Committees

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by some committees that are responsible to the Board of Commissioners, as follows:

1. The Audit Committee, whose duties and responsibilities are regulated in the Audit Committee Charter;
2. Nomination and Remuneration Function which is responsible for assisting the Board of Commissioners in determining the Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company; and
3. The Investment and Divestment Committee, which assists in overseeing investment and provides recommendations to the Board of Commissioners on the management of the Company's investments and the implementation of the Annual Work Plan (RKT) and Long-Term Work Plan (RKJP).

Board of Commissioners Composition

Members of the Board of Commissioners consist of 3 (three) people, of which the President Commissioner is the chairman. The division of duties and supervision of the Board of Commissioners has been decided internally by the Board of Commissioners. The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2020 based on Deed No. 84 dated August 31, 2020, are as follows:

Independensi Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris bertindak independen dan bebas intervensi dari pihak manapun.

Program Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai Dewan Komisaris, seluruh Anggota Dewan Komisaris berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang relevan dengan sektor EPC dan GCG, baik diselenggarakan secara internal maupun oleh Lembaga Eksternal. Program pelatihan dan pengembangan kompetensi anggota Dewan Komisaris bertujuan untuk mengakomodasi pengembangan pengetahuan professional, kompetensi dan kemampuan kepemimpinan demi kemajuan dan keberlangsungan Perseroan. Pada tahun 2020, anggota Dewan Komisaris berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi secara *online* dengan dukungan Sekretaris Perusahaan.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Dewan Komisaris dalam menjalankan perannya, Perseroan telah mengesahkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris pada 31 Januari 2020. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris tersebut disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Rapat Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris salah satunya dilaksanakan melalui rapat Dewan Komisaris, baik Rapat Internal maupun rapat dengan komite-komite terkait, Direksi maupun Organ Perseroan lainnya sesuai dengan agenda rapat yang dibahas.

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris Perseroan mengadakan 12 kali rapat untuk membahas berbagai agenda, termasuk laporan Direksi terkait kegiatan pengelolaan Perseroan. Rincian tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat selama tahun 2020, sebagai berikut:

Independence of the Board of Commissioners

All members of the Company's Board of Commissioners act independently and are free from intervention from any party.

Board of Commissioners Competency Improvement Program

As part of the duties and responsibilities implementation as the Board of Commissioners, all members of the Board of Commissioners participate in various training and competency development programs relevant to the EPC and GCG sectors, both held internally and by external institutions. The training and competency development program for members of the Board of Commissioners aims to accommodate the development of professional knowledge, competence and leadership abilities for the progress and sustainability of the Company. In 2020, members of the Board of Commissioners participated in online training and competency development activities with the support of the Corporate Secretary.

Board of Commissioners Work Guidelines

To support the implementation of the duties and responsibilities as well as the authority of the Board of Commissioners in carrying out its role, the Company has ratified the Board of Commissioners' Guidelines and Work Procedures on January 31, 2020. The Board of Commissioners' Guidelines and Work Orders are prepared based on the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations applies in Indonesia.

Board of Commissioners Meeting

One of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners is carried out through Board of Commissioners meetings, both Internal Meetings and meetings with related committees, Directors and other Company Organs in accordance with the agenda of the meetings discussed.

In 2020, the Company's Board of Commissioners held 12 meetings to discuss various agendas, including the Board of Directors' reports regarding the Company's management activities. Details of the attendance rate of members of the Board of Commissioners in meetings during 2020, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Frekuensi Kehadiran Frequency of Attendance
Wilson	Komisaris Utama President Commissioner	12	5	42%
Billy Ching	Komisaris Commissioner	12	5	42%
Nawi	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100%

Komisaris Independen

Sesuai ketentuan dalam POJK No. 57/POJK.04/2017 Pasal 19, Perseroan memiliki anggota Komisaris Independen paling sedikit 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Pada tahun 2020, Komisaris Independen Perseroan yaitu Bapak Nawi.

Komisaris Independen harus berasal dari kalangan di luar Perusahaan yang bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta Pemegang Saham Pengendali yang salah satunya harus mempunyai latar belakang akuntansi dan/atau keuangan.

Sesuai dengan Akta Notaris Rahayu Ningsih, S.H No. 01 tanggal 03 Desember 2018 penentuan Komisaris Independen sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan tersebut dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan atau pada periode berikutnya;
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Direksi

Direksi

Direksi merupakan Organ Perseroan dengan kewenangan pengelolaan Perseroan sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan. Direksi bertindak dan bertanggung jawab secara

Independent Commissioner

In accordance with the provisions in POJK No. 57/POJK.04/2017 Article 19, the Company has members of Independent Commissioners at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners. In 2020, the Company's Independent Commissioner is Mr. Nawi.

Independent Commissioners must be external party who are free from the influence of members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors as well as Controlling Shareholders, one of whom must have an accounting and/or financial background.

In accordance with the Notarial Deed of Rahayu Ningsih, S.H. No. 01 dated December 03, 2018 the determination of the Independent Commissioner is as follows:

- Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company or in the following period;
- Does not own shares either directly or indirectly in the Company;
- Does not have any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company; and
- Has no business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.

The Board of Directors is a Company Organ with the authority to manage the Company in accordance with the provisions of the legislation. The Board of Directors acts and is collegiately responsible for the interests of

kolegial untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS sebagai wujud akuntabilitas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Direksi secara individual, baik yang disampaikan oleh Dewan Komisaris maupun yang disampaikan langsung oleh Direksi dalam RUPST, merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali Anggota Direksi yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian dan peningkatan efektivitas Direksi, dan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema remunerasi dan pemberian insentif bagi Anggota Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Secara umum Direksi Perseroan bertugas dan bertanggung jawab untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar;
2. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS;
3. Menyiapkan Rancangan Rencana Strategis yang memuat sasaran dan tujuan Perseroan yang hendak dicapai dalam jangka waktu 1 tahun, menandatangannya bersama dengan Dewan Komisaris;
4. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perusahaan;
5. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris;

the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company, the Board of Directors' Guidelines and Work Procedures, the Articles of Association and applicable laws and regulations and with due observance of the principles of GCG. The Board of Directors is responsible to the GMS as a form of corporate management accountability in the context of implementing GCG principles.

The results of the performance evaluation of each Member of the Board of Directors individually, whether submitted by the Board of Commissioners or submitted directly by the Board of Directors at the AGMS, are one of the basic considerations for Shareholders to dismiss and/or reappoint the relevant Member of the Board of Directors. The results of the performance evaluation are a means of assessing and increasing the effectiveness of the Board of Directors and are an integral part of the remuneration and incentive scheme for members of the Board of Directors.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In general, the Board of Directors of the Company has duties and responsibilities for the following matters:

1. The Board of Directors is fully responsible in carrying out their duties for the benefit of the Company in achieving its goals and objectives as stipulated in the Articles of Association;
2. Carry out all actions related to the management of the Company for the benefit and in accordance with the purposes and objectives of the Company and represent the Company both inside and outside the Court on all matters and all events with restrictions as stipulated in the laws and regulations, the Articles of Association and/or GMS Resolutions;
3. Prepare a Draft Strategic Plan which contains the Company's goals and objectives to be achieved within a period of 1 year, signing it together with the Board of Commissioners;
4. Prepare an Annual Report as a form of accountability for the management of the Company, as well as the Company's financial documents as referred to in the Law on Company Documents;
5. Provide periodic reports according to the method and time in accordance with applicable regulations, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners;



6. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan dan kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya;
7. Direksi mewakili Perusahaan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, mengikat Perusahaan. Akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk melakukan tindakan-tindakan dibawah ini Direksi terlebih dahulu harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, dengan uraian sebagai berikut:
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang perseroan di Bank);
 - b. Mendirikan suatu usaha baru/turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
 - c. Melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang harta kekayaan Perseroan, diluar dari jumlah 50% harta kekayaan bersih Perseroan yang membutuhkan persetujuan RUPS sebagaimana yang ditentukan pada Anggaran Dasar Perseroan; dan
 - d. Membuat atau melaksanakan anggaran keuangan tahunan Perseroan.
8. Waktu kerja Direksi sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Tenaga Kerja dan Peraturan Perusahaan;
9. Anggota Direksi berhak mendapatkan cuti sesuai dengan Peraturan Perusahaan;
10. Cuti Direksi harus diketahui oleh Dewan Komisaris, Fungsi Kesekretariatan, Corporate Secretary dan Kepala Divisi Sumber Daya Manusia (SDM);
11. Apabila anggota Direksi cuti, sakit atau tidak dapat melaksanakan tugasnya untuk sementara waktu, maka tugas dan kewenangannya harus didelegasikan kepada anggota Direksi lain melalui Surat Kuasa. Pengalihan tugas dan wewenang dalam Surat Kuasa tersebut bersifat terbatas pada jalannya operasional Perusahaan tidak menyangkut pada pengambilan keputusan strategis;
12. Direksi wajib menyusun jadwal rapat untuk 1 tahun buku yang akan berjalan; dan
13. Direksi wajib menyusun laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan perseroan selama 1 tahun buku berjalan dalam bentuk laporan tahunan yang memuat antara lain laporan keuangan, laporan kegiatan perusahaan dan laporan pelaksanaan GCG.
6. Each member of the Board of Directors is jointly and severally responsible for the Company's losses caused by the mistakes and negligence of members of the Board of Directors in carrying out their duties;
7. The Board of Directors represents the Company legally and directly both inside and outside the court regarding all matters and all events, binding on the Company. However, with the limitation that to take the following actions, the Board of Directors must first obtain approval from the Board of Commissioners, with the following description:
 - a. Borrowing or lending money on behalf of the Company (not including taking the company's money at the Bank);
 - b. Establish a new business/participate in other companies both at home and abroad;
 - c. Release the rights or make collateral for the debts of the Company's assets, other than the 50% of the Company's net assets that require the approval of the GMS as stipulated in the Company's Articles of Association; and
 - d. Create or implement the Company's annual financial budget.
8. The working hours of the Board of Directors are in accordance with the provisions in the Manpower Regulations and Company Regulations;
9. Members of the Board of Directors are entitled to leave in accordance with Company Regulations;
10. Leave of the Board of Directors must be known by the Board of Commissioners, Secretariat Function, Corporate Secretary and Head of Human Resources Division (HR);
11. If a member of the Board of Directors is on leave, is sick or is temporarily unable to carry out his duties, his duties and authorities must be delegated to another member of the Board of Directors through a Power of Attorney. The transfer of duties and authority in the Power of Attorney is limited to the Company's operations and does not involve strategic decision making;
12. The Board of Directors is required to arrange a meeting schedule for the next 1 financial year; and
13. The Board of Directors is required to prepare an accountability report for the management of the company for 1 current financial year in the form of an annual report which includes, among others, financial reports, company activity reports and GCG implementation reports.

Tata Tertib Direksi

Perseroan telah menyusun Pedoman dan Tata Tertib Direksi (*Board Manual*) yang berisi petunjuk tata laksana kerja Direksi. Dalam menjalankan kegiatannya, Dewan Komisaris juga berpedoman pada tugas dan kewajiban yang telah digariskan di dalam POJK No. 33/2014. Tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG dalam mencapai Visi dan Misi Perusahaan.

Susunan Direksi

Berdasarkan Akta No. 96 Tahun 2019, susunan anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2020, sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Kahar Anwar	Direktur Utama President Director
Francis Indarto	Direktur Director

Rapat Direksi

Berdasarkan Peraturan POJK No. 33/2014, Direksi Perseroan untuk mengadakan rapat direksi sekurang-kurangnya 1 kali setiap bulan.

Direksi telah mengadakan 12 kali rapat, baik untuk melakukan evaluasi atas capaian kinerja Perusahaan maupun hal-hal lain yang dinilai penting. Jumlah rapat Direksi dan tingkat kehadiran anggota Direksi selama 2020 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Frekuensi Kehadiran Frequency of Attendance
Kahar Anwar	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Francis Indarto	Direktur Director	12	12	100%

Program Pengembangan Direksi

Selama tahun 2020, Anggota Direksi Perseroan berpartisipasi dalam program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai bagian dari pelaksanaan tugas pengelolaan Perseroan. Program pelatihan dan pengembangan kompetensi untuk anggota Direksi disesuaikan dengan kebutuhan pelaksanaan tugas masing-masing anggota Direksi baik melalui pelatihan internal maupun pelatihan yang diselenggarakan oleh instansi eksternal berupa kegiatan pelatihan, lokakarya, seminar, dan konferensi secara *online*, yang dapat meningkatkan efektivitas

Board of Directors Manual

The Company has compiled the Board of Directors' Manual which contain guidelines for the Board of Directors' work procedures. In carrying out its activities, the Board of Commissioners is guided by the duties and obligations outlined in Financial Service Authority Regulation No. 33/2014. High work standard is in line with GCG principles in achieving the Company's Vision and Mission.

Board of Directors Composition

Based on Deed No. 96 of 2019, the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2020, as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Kahar Anwar	Direktur Utama President Director
Francis Indarto	Direktur Director

Board of Directors Meeting

Based on Financial Service Authority Regulation No. 33/2014, the Board of Directors of the Company is required to hold a board of directors meeting at least 1 (one) time every month.

The Company's Board of Directors has held 12 meetings to evaluate the Company's performance achievements and discuss other matters that are considered important. The Total Board of Directors' meetings and attendance of Directors in 2020 are as follows:

Directors Development Program

During 2020, members of the Company's Board of Directors participated in training and competency development programs as part of the implementation of the Company's management duties. The training and competency development program for members of the Board of Directors is adjusted to the needs of carrying out the duties of each member of the Board of Directors, either through internal training or training organized by external agencies in the form of online training activities, workshops, seminars, and conferences, which can increase the effectiveness

fungsi Direksi. Disamping itu, setiap anggota Direksi Perseroan juga saling bertukar wawasan dan pengetahuan serta informasi baik dengan sesama anggota Direksi Perseroan maupun dengan Dewan Komisaris Perseroan dalam berbagai rapat gabungan dan kegiatan Perseroan.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Salah satu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan melalui koordinasi yang diselenggarakan dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi guna membahas berbagai agenda terkait pencapaian tujuan dan kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Agenda yang dibahas di dalam rapat gabungan ini antara lain menyangkut rencana kerja, operasional, peluang usaha, serta isu-isu strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Di dalam rapat gabungan dibahas laporan-laporan periodik Direksi, di mana Dewan Komisaris memberikan tanggapan, catatan dan nasihat yang dituangkan di dalam risalah rapat.

Dewan Komisaris dan Direksi telah mengadakan 12 kali Rapat Gabungan dengan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Frekuensi Kehadiran Frequency of Attendance
Wilson	Komisaris Utama President Commissioner	12	5	42%
Billy Ching	Komisaris Commissioner	12	5	42%
Nawi	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	42%
Kahar Anwar	Direktur Utama President Director	12	12	42%
Francis Indarto	Direktur Director	12	12	42%

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dilaksanakan melalui mekanisme *self-assessment* berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan

of the Board of Directors' functions. In addition, each member of the Board of Directors also shares insights and knowledge as well as information both with fellow members of the Board of Directors of the Company and with the Board of Commissioners of the Company in various joint meetings and activities of the Company.

Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

One of the duties of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out through coordination held in the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors to discuss various agendas related to achieving the Company's goals and business sustainability in the long term. The agenda discussed in this joint meeting includes, among others, work plans, operations, business opportunities, and strategic issues that require the approval of the Board of Commissioners. In joint meetings, periodic reports of the Board of Directors are discussed, in which the Board of Commissioners provides responses, notes and advice as outlined in the minutes of the meeting.

The Board of Commissioners and the Board of Directors have held 12 Joint Meetings with the attendance rate of members of the Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

Performance Evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Assessment on Board of Commissioners Performance

Performance appraisal of members of the Board of Commissioners is carried out through a self-assessment mechanism based on duties and obligations as disclosed in the prevailing laws and

anggaran dasar Perseroan maupun amanat Pemegang Saham. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan oleh Pemegang Saham berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam Kontrak Manajemen serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar Perseroan maupun amanat Pemegang Saham. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi berhak mendapatkan honorarium sesuai dengan beban tanggung jawab, pengalaman dan keahlian kerja yang mereka bawa ke Perseroan.

Dewan Komisaris dan Direksi menerima kompensasi yang ditentukan oleh pemegang saham pada saat RUPST. Jumlah kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek sebesar Rp1.200.000.000 untuk tahun buku 2020.

Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima uang jasa atas kehadiran mereka dalam rapat-rapat Direksi maupun Dewan Komisaris.

Tidak terdapat kepentingan lain yang bersifat material di luar kapasitasnya sebagai anggota Direksi terkait Penawaran Umum Efek bersifat ekuitas atau pencatatannya di Bursa Efek.

Dalam hal pengurusan dan pengawasan yang dilakukan oleh Anggota Direksi dan Komisaris, tidak terdapat hal yang dapat menghambat kemampuan anggota Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi demi kepentingan Perseroan.

regulations as well as articles of association and mandate of the Shareholders. Results of the evaluation of the performance of the Board of Commissioners collegially and individual performance of each Board of Commissioners members are an integral part of the compensation scheme and the provision of incentives for Board of Commissioners members.

Assessment on Board of Directors Performance

Assessment on the Board of Director's performance is carried out by the Shareholders based on the duties and obligations as disclosed in Management Contract as well as the prevailing laws and regulations and the articles of association of the Company as well as mandate of the Shareholders. Results of assessment on the Board of Directors performance collegially and individually become integrated part of the compensation scheme and the provision of incentives for Board of Directors members.

Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Board of Commissioners and the Board of Directors are entitled to an honorarium in accordance with the burden of responsibility, experience and work skills they bring to the Company.

The Board of Commissioners and the Board of Directors receive compensation determined by the shareholders at the AGMS. The amount of compensation to the Board of Commissioners and the Board of Directors which is entirely short-term employee benefits is Rp1.200.000.000 for the 2020 financial year.

The Board of Commissioners and the Board of Directors do not receive a fee for their attendance at the meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

There are no other material interests beyond his capacity as a member of the Board of Directors regarding the Public Offering of Equity Securities or their listing on the Stock Exchange.

In terms of management and supervision carried out by Members of the Board of Directors and Commissioners, there is nothing that can hinder the ability of members of the Board of Directors to carry out their duties and responsibilities as members of the Board of Directors for the benefit of the Company.

Remunerasi dalam bentuk Opsi Saham

Perusahaan tidak memberikan remunerasi dalam bentuk opsi saham kepada Direksi.

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali dapat dilihat di bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Hubungan Afiliasi

Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengungkapkan hubungan keuangan dan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perusahaan dalam laporan pelaksanaan tata kelola. Penjabaran tersebut pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan di Perusahaan Lain Financial Relationships in Other Companies					
	Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Pemegang Saham Shareholders		Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Wilson Komisaris Utama President Commissioner	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Billy Ching Komisaris Commissioner	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Nawi Komisaris Independen Independent Commissioner	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Kahar Anwar Direktur Utama President Director	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Francis Indarto Direktur Director	✓		✓		✓		✓		✓		✓	

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham.

Remuneration in the form of Stock Options

The company does not provide remuneration in the form of stock options to the Board of Directors.

Information Regarding Major and Controlling Shareholders

Information regarding the major and controlling shareholders can be found in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Affiliation

The Board of Commissioners and the Board of Directors are required to disclose financial and family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders of the Company in the report on the implementation of governance. The description in 2020 can be seen in the following table:

All members of the Board of Commissioners do not have family relations with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or Shareholders.

Benturan kepentingan

Untuk meminimalisir terjadinya benturan kepentingan, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah menandatangani Pernyataan Komitmen/Pakta Integritas Anggota, yang salah satu butirnya adalah komitmen untuk selalu menjaga integritas dan menghindari benturan kepentingan yang berpengaruh pada aktivitas fungsi pengelolaan dan pengawasan operasional Perseroan.

Selama tahun 2020 tidak terjadi peristiwa terkait benturan kepentingan yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi PT Meta Epsi Tbk memiliki keberagaman baik dalam hal pendidikan, jenis kelamin, pengalaman kerja, dan usia. Keberagaman tersebut dapat dilihat pada profil masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi pada Bab Profil Perusahaan.

Komite Audit

Komite Audit

Dasar Hukum Pembentukan Komite Audit

Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit berikut segala perubahannya dari waktu ke waktu.
2. Peraturan No. I-A, Lampiran I Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat berikut segala perubahannya dari waktu ke waktu.

Piagam Komite Audit

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit merujuk pada Piagam Komite Audit yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris tanggal 16 Juli 2018. Piagam Komite Audit berisi ketentuan antara lain:

1. Landasan hukum
2. Pengertian

Conflict of Interest

To minimize the occurrence of conflicts of interest, all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have signed a Statement of Commitment/Member Integrity Pact, one of which is a commitment to always maintain integrity and avoid conflicts of interest that affect the activities of the Company's operational management and supervision functions.

During 2020 there were no incidents related to conflicts of interest committed by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Meta Epsi Tbk has diversity in terms of education, gender, work experience, and age. This diversity can be seen in the profiles of each Board of Commissioners and Board of Directors in the Company Profile Chapter.

Legal Basis for the Establishment of Audit Committee

The Company's Audit Committee was formed based on:

1. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Formation and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Works and its amendments.
2. Regulation No. I-A, Attachment I of the Decree of the Directors of PT. Indonesia Stock Exchange No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014, on Listing of Shares and Equity-Type Securities Other Than Shares Issued by the Listed Company and its amendments.

Audit Committee Charter

The implementation of the duties and responsibilities of the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter stipulated by the Board of Commissioners on July 16, 2018. The Audit Committee Charter contains provisions including:

1. Legal framework
2. Understanding

3. Organisasi Komite Audit Perseroan
4. Persyaratan Anggota Komite Audit Perseroan
5. Tanggung Jawab Komite Audit Perseroan
6. Wewenang Komite Audit Perseroan
7. Rapat Komite Audit Perseroan
8. Pelaporan
9. Masa Tugas dan Honorarium Komite Audit Perseroan
10. Penutup

Tugas Komite Audit

Komite ini bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris Perseroan terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi Perseroan kepada Dewan Komisaris Perseroan serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris Perseroan meliputi:

- a. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan;
- b. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
- c. Melakukan penelaahan atas ketataan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- d. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan atas semua temuan auditor internal;
- e. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;
- f. Menjaga kerahasiaan dengan Akuntan Publik atas data dan informasi Perseroan;
- g. Mengawasi hubungan dengan Akuntan Publik dan mengadakan rapat/pembahasan dengan Akuntan Publik;
- h. Membuat, mengkaji, dan memperbarui pedoman Komite Audit bila perlu;
- i. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikan;
- j. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukan Akuntan Publik, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
- k. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau resiko yang dilakukan

3. Organization of the Company's Audit Committee
4. Requirements for Members of the Company's Audit Committee
5. Responsibilities of the Company's Audit Committee
6. Authority of the Company's Audit Committee
7. Company Audit Committee Meeting
8. Reporting
9. Term of Service and Honorarium for the Company's Audit Committee
10. Closing

Duties of the Audit Committee

This committee is tasked with providing independent professional opinions to the Company's Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Company's Directors to the Company's Board of Commissioners and identifying matters that require the attention of the Company's Board of Commissioners, which include:

- a. Make an annual activity plan to be approved by the Company's Board of Commissioners;
- b. Review the financial information that will be released by the Company such as financial statements, projections and other financial information;
- c. Review the Company's compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;
- d. Review/evaluate the implementation of audit by internal auditors and supervise the implementation of follow-up steps taken by the Company's Directors on all internal auditor findings;
- e. Review and report to the Company's Board of Commissioners regarding complaints to the Company;
- f. Maintain confidentiality with the Public Accountant on the Company's data and information;
- g. Oversee relations with Public Accountants and hold meetings/discussions with Public Accountants;
- h. Create, review, and update Audit Committee guidelines if necessary;
- i. Provide independent opinion if there is a difference of opinion between management and the Public Accountant on the services provided;
- j. Provide recommendations to the Company's Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant, based on independence, assignment scope and fees;
- k. Review the implementation of risk management activities carried out by the Company's Board of Directors in case the Company does not have a risk monitoring function carried out by the Company's

oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau resiko di bawah Dewan Komisaris Perseroan; dan

- I. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.

Wewenang Komite Audit

- a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan.
- b. Berkommunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

Pengangkatan Komite Audit

Komite Audit diangkat sebagaimana diatur dalam POJK No. 55/2015, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.011/DEKOM/KA/IX/2018 tanggal 26 September 2018. Perseroan juga telah menyusun Piagam Komite Audit tertanggal 26 September 2018. Piagam Komite Audit merupakan pedoman kerja bagi Komite Audit.

Susunan Anggota Komite Audit

Ketua	: Nawi
Anggota	: Agus San Njoto
Anggota	: Darwin Wijaya

Profil Komite Audit



Nawi

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Dapat dilihat pada Sub bab Profil Komisaris.

Directors, and if the Company does not have a risk monitoring function under the Company's Board of Commissioners; and

- I. Review and provide advice to the Company's Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company.

Audit Committee Authorities

- a. Access documents, data and information from Issuers or Public Companies about employees, funds, assets, and company resources.
- b. Communicate directly with employees, including Directors and those who carry out functions internal audit, risk management, and accountants related to the duties and responsibilities of the Audit Committee.
- c. Invite independent parties outside the Audit Committee members to help the implementation of their duties (if needed).

Appointment of Audit Committee

The Audit Committee is appointed as stipulated in Financial Service Authority Regulation No. 55/2015, based on the Company's Board of Commissioners Decree No. 011/DEKOM/KA/IX/2018 dated September 26, 2018. The Company has also prepared an Audit Committee Charter dated September 26, 2018. The Audit Committee Charter is a working guideline for the Audit Committee.

Composition of Audit Committee Members

Chairman	: Nawi
Members:	: Agus San Njoto
Members:	: Darwin Wijaya

Profile of the Audit Committee

Can be seen in the Sub-chapter Profile of the Commissioner.



Agus San Njoto

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Lulus program D III di Universitas Bina Nusantara. Pada tahun 1990-2000 bekerja di Toko Komputer Trust Computer dan Toko HP Trust Cellular sebagai Direktur, selanjutnya pada tahun 2000-2007 sebagai Direktur Distributor LG Mobile PT Lintas Galaxy Cellular. Pada tahun 2007-sekarang bekerja di PT Fajar Sejahtera Mandiri (Distributor XL Axiata) dengan jabatan sebagai Direktur.

Graduated from D III program at Bina Nusantara University. In 1990-2000 he worked at Trust Computer Stores and HP Trust Cellular Stores as Director, then in 2000-2007 as Director of LG Mobile Distributor PT Lintas Galaxy Cellular. In 2007-present, he works at PT Fajar Sejahtera Mandiri (XL Axiata Distributor) with the position as Director.



Darwin Wijaya

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Sarjana Ekonomi, Pada tahun 2006-2007 bekerja di KAP Johan Malonda Mustika dan Rekan, selanjutnya pada tahun 2007 hingga 2008 bekerja di KAP Purwanto, Sarwoko, Sandjaja dengan jabatan sebagai Junior Auditor. Pada tahun 2009 hingga sekarang bekerja di PT Fajar Sejahtera Mandiri dengan jabatan terakhir Finance and Accounting.

Bachelor of Economics, in 2006-2007 worked at KAP Johan Malonda Mustika dan Rekan, then in 2007 to 2008 worked at KAP Purwanto, Sarwoko, Sandjaja with the position of Junior Auditor. From 2009 until now, he has worked at PT Fajar Sejahtera Mandiri with the last position being Finance and Accounting.

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan POJK No. 55/2015, Rapat Komite Audit dilakukan secara berkala paling kurang 1 kali dalam 3 bulan dan dihadiri oleh lebih dari 50% jumlah anggota. Pada tahun 2020, Komite Audit menyelenggarakan 4 rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Audit Committee Meeting

In accordance with POJK No. 55/2015, Audit Committee Meetings are held periodically at least once in 3 months and are attended by more than 50% of the total members. In 2020, the Audit Committee held 4 meetings with the following attendance rates:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Frekuensi Kehadiran Frequency of Attendance
Nawi	Ketua Chairman	4	4	100%
Agus San Njoto	Anggota Member	4	4	100%

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Frekuensi Kehadiran Frequency of Attendance
Darwin Wijaya	Anggota Member	4	4	100%

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Meta Epsi Tbk. No. 027/Dekom/KNR/VIII/2020 tanggal 5 Agustus 2020, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : **Nawi**

Anggota : **Wilson** dan **Billy Ching**

Keterangan singkat mengenai pendidikan dan pengalaman kerja dari Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada sub bab Pengurus dan Pengawasan Perseroan.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi merujuk pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris tanggal 26 September 2018. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi berisi ketentuan antara lain:

1. Landasan Hukum
2. Visi dan Misi
3. Maksud dan Tujuan
4. Struktur, Keanggotaan dan Masa Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan
5. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan
6. Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan
7. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan
8. Pelaporan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan
9. Penutup

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi Bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

The Company has established a Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Meta Epsi Tbk. No. 027/Dekom/KNR/VIII/2020 dated xxx 2020, with the following composition:

Chairman : **Nawi**

Members : **Wilson** and **Billy Ching**

A brief description of the education and work experience of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the sub-chapter of Management and Supervision of the Company.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The implementation of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee refers to the Nomination and Remuneration Committee Charter stipulated by the Board of Commissioners on September 28, 2018. The Nomination and Remuneration Committee Charter contains provisions including:

1. Legal Framework
2. Vision and Mission
3. Purpose and Purpose
4. Structure, Membership and Term of Service of the Company's Nomination and Remuneration Committee
5. Duties and Responsibilities of the Company's Nomination and Remuneration Committee
6. Authority of the Company's Nomination and Remuneration Committee
7. Meeting of the Company's Nomination and Remuneration Committee
8. Reporting on the Nomination and Remuneration Committee of the Company
9. Closing

Duties and Responsibilities

Nomination and Remuneration Committee Responsible to the Board of Commissioners, the Remuneration and Nominations Committee has the following duties and responsibilities:



1. Terkait Fungsi Nominasi

- a. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penentuan:
 - i. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris Perseroan;
 - ii. Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
 - iii. Kebijakan evaluasi anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris Perseroan; dan
 - iv. Program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.
- b. Memberikan usulan mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS Perseroan;
- c. Menentukan kriteria untuk diimplementasikan dalam mengidentifikasi para calon, memeriksa dan menyetujui calon anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris Perseroan, dan dalam melakukan hal tersebut Komite Renominasi dan Remunerasi Perseroan akan menerapkan prinsip bahwa setiap calon mampu dan layak untuk jabatan kedudukan yang bersangkutan dan merupakan calon yang memenuhi syarat untuk posisi atau kedudukan tersebut dengan pengalaman, kemampuan dan faktor-faktor relevan lainnya; dan
- d. Menjalankan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebagaimana dimaksud di atas.

2. Terkait Fungsi Remunerasi

- a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi serta evaluasi terhadap kesesuaian dengan pelaksanaan kebijakan remunerasi dari waktu ke waktu.
- b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan dalam RUPS Perseroan.
- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kerangka kebijakan remunerasi bagi pegawai secara keseluruhan yang sebelumnya telah disetujui oleh Direksi. Rekomendasi tersebut (jika ada) selanjutnya akan disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi.
- d. Membantu Dewan Komisaris melakukan

1. Nomination Function

- a. Prepare and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the determination of:
 - i Composition of members of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - ii Policies and criteria needed in the process of nominating members of the Company's Directors and/or Board of Commissioners;
 - iii Evaluation policy of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners members; and
 - iv Capacity building program for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company;
- b. Provide proposals regarding prospective members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the Company's General Meeting of Shareholder;
- c. Determine the criteria to be implemented in identifying candidates, examine and approve prospective members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company and in conducting this duty, the Company's Nomination and Remuneration Committee should base its assessment on the principle that each candidate is capable and suitable for the position, or the candidates who qualify for the position should have sufficient experience, abilities and other relevant factors; and
- d. Carry out the nomination procedure for members of the Board of Commissioners and/or Directors as referred above.

2. Remuneration Function

- a. Evaluate remuneration policies and evaluate the Company's compliance with remuneration policy;
- b. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors to be submitted at the Company's General Meeting of Shareholders;
- c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the overall remuneration policy framework for employees previously approved by the Directors. The recommendation (if any) will then be submitted by the Board of Commissioners to the Board of Directors;
- d. Assist the Board of Commissioners in evaluating

penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

- e. Komite wajib menjalankan prosedur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan sebagai berikut:
 - i. Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel;
 - ii. Menyusun kebijakan atas struktur remunerasi; dan
 - iii. Menyusun besaran atas struktur remunerasi.
- f. Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi sebagaimana yang dimaksud di atas harus memiliki kelayakan, kepatutan, serta tolak ukur yang wajar dengan mempertimbangkan:
 - i. Remunerasi yang berlaku dalam sektor industri kegiatan usaha Perseroan dari waktu ke waktu;
 - ii. Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban keuangan Perseroan;
 - iii. Prestasi kerja individual anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan;
 - iv. Kinerja, tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan;
 - v. Tujuan dan pencapaian kinerja jangka pendek atau panjang yang sesuai dengan strategi Perseroan; dan
 - vi. Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variatif dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan.
- g. Komite dapat mempertimbangkan masukan dari anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris lainnya terkait kebijakan yang akan direkomendasikan.
- h. Struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh Komite minimal satu kali dalam setahun.
- i. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan remunerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3. Benturan Kepentingan

Dalam hal Ketua dan/atau Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan memiliki

the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on criteria that have been prepared as an evaluation material;

- e. The committee must carry out the remuneration procedure for members of the Company's Board of Commissioners and/or Board of Directors as follows:
 - i Develop a remuneration structure in the form of salary, honorarium, incentives and allowances that are permanent and variable;
 - ii Formulate policies on remuneration structure; and
 - iii Arrange the amount of the remuneration structure.
- f. Structure, policy, and amount of remuneration as referred to above must have reasonable, appropriateness, and reasonable benchmarks by considering:
 - i Remuneration that applies in the industrial sector of the Company's business activities;
 - ii Financial performance and fulfillment of the Company's financial obligations;
 - iii Individual work performance of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company;
 - iv Performance, duties, responsibilities and authority of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company;
 - v Goals and achievement of both short-term and long-term performance in accordance with the Company's strategy;
 - vi Balance of fixed and varied allowances with due regard to the appropriateness and overall remuneration for the Company's Board of Commissioners and/or Board of Directors.
- g. The Committee may consider input from members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners regarding the recommended policy;
- h. Structure, policies and amount of Remunerations must be evaluated by the Committee for at least once a year; and
- i. Carry out other tasks assigned by the Board of Commissioners relating to remuneration in accordance with applicable regulations.

3. Conflict of Interest

In the event that the Chairman and/or Members of the Company's Nomination and Remuneration

benturan kepentingan dengan usulan yang direkomendasikan, maka dalam usulan tersebut wajib diungkapkan adanya benturan kepentingan serta pertimbangan-pertimbangan yang mendasari usulan tersebut.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan berkomitmen menyelenggarakan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi 1 kali dalam 4 bulan. Pada tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan 3 rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Kehadiran Frequency of Attendance
Nawi	Ketua Chairman	100%
Wilson	Anggota Member	67%
Billy Ching	Anggota Member	67%

Penetapan Besaran Remunerasi

Adapun prosedur penetapan dan besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris yaitu Komite Renumerasi dan Nominasi menyampaikan rekomendasi besaran Remunerasi kepada Dewan Komisaris yang nantinya Dewan Komisaris menyampaikan di dalam RUPS untuk meminta persetujuan pemegang saham.

Untuk tahun 2020, Perseroan mengalokasikan remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebesar Rp1.200.000.000. Tidak terdapat kontrak terkait imbalan kerja setelah masa kerja Direksi berakhir.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Perseroan berupaya untuk meningkatkan keterbukaan informasi dan komunikasi kepada seluruh pemangku kepentingan melalui posisi Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan prinsip GCG, memelihara citra positif dan kepentingan Perseroan, membangun hubungan yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan, mendukung penyelenggaraan usaha Perseroan oleh manajemen,

Committee have a conflict of interest with the recommended proposal, then the proposal must disclose the conflict of interest and the considerations underlying the proposal.

Meeting of the Nomination and Remuneration Committee

Meetings of the members of the Nomination and Remuneration Committee since effective office have been held once in 4 months. In 2020, the Nomination and Remuneration Committee held 3 meetings with the following attendance rates:

Determination of Remuneration Amount

The procedure for determining the amount of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, namely the Remuneration and Nomination Committee, submits recommendations for the amount of Remuneration to the Board of Commissioners, which the Board of Commissioners will later submit at the GMS to seek shareholder approval.

For 2020, the Company allocates remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Rp1,200,000,000. There is no contract related to employee benefits after the term of office of the Board of Directors ends.

The Company strives to improve information disclosure and communication to all stakeholders through the position of Corporate Secretary. The Corporate Secretary is also responsible for ensuring that the Company has implemented GCG principles, maintains a positive image and interests of the Company, builds good relations with all stakeholders, supports the management of the Company's business, carries out secretarial duties, and ensures

menjalankan tugas kesekretariatan, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh regulasi yang berlaku.

Dasar Hukum Pembentukan Sekretaris Perusahaan

1. Undang-undang No. 8 tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan;
2. Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
4. Undang-undang No. 21 tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
6. Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya Peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang di perlukan pemodal yang berkaitan dengan kondisi emiten atau perusahaan publik; dan
3. Memberikan masukan kepada Direksi emiten atau perusahaan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No.8 tahun 1995 tentang pasar modal dan peraturannya.

Untuk memenuhi aturan POJK No. 35/2014, maka berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 009/DIR/CORPSEC/VII/2018 tanggal 16 Juli 2018, Perseroan telah menunjuk Francis Indarto sebagai Sekretaris Perusahaan yang menjalankan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Francis Indarto. Profil Beliau dapat dilihat pada Bab Profil Direksi.

Keterangan mengenai Sekretaris Perusahaan Perseroan:

Meta Epsi Building

Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav. 2 Jakarta Timur 13350, Indonesia

Telepon : (62-21) 856 4955

Fax : (62-21) 856 4956

Email : corpsec@metaepsi.com

the Company's compliance with all applicable regulations.

Legal Basis for Establishing a Corporate Secretary

1. Law no. 8 of 1997 concerning Company Documents;
2. Law no. 8 of 1995 concerning the Capital Market;
3. Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
4. Law no. 21 of 2011 concerning the Financial Services Authority;
5. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies; and
6. Decision of the Board of Directors of PT. Indonesia Stock Exchange No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014.

Implementation of Duties of the Corporate Secretary

1. Follow the development of the Capital Market, especially regarding the regulations applied in the Capital Market;
2. Provide services to the public for any information needed by investors relating to the condition of the issuer or public company; and
3. Provide input to the Board of Directors of the issuer or company to comply with the provisions of Law No. 8 of 1995 on capital markets and its regulations

To comply with POJK No. 35/2014, then based on the Decree of the Board of Directors No. 009/DIR/CORPSEC/VII/2018 dated July 16, 2018, the Company has appointed Francis Indarto as the Corporate Secretary who carries out the duties of the Corporate Secretary.

Profile of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is Francis Indarto. His profile can be viewed in the Board of Directors Profile Chapter.

Information regarding the Company's Corporate Secretary:

Meta Epsi Building

Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav. 2 East Jakarta 13350, Indonesia

Phone : (62-21) 856 4955

Fax : (62-21) 856 4956

Email : corpsec@metaepsi.com

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka mengikuti perkembangan informasi dan peraturan terbaru di bidang pasar modal, Bapak Francis Indarto secara aktif mengikuti pelatihan bagi Sekretaris Perusahaan yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia, OJK, *Indonesian Corporate Secretary Association* (ICSA) maupun pelatihan secara online.

Satuan Audit Internal

Internal Audit Unit

Dasar Hukum Pembentukan Satuan Audit Internal

Satuan Internal Audit Perseroan dibentuk berdasarkan:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal; dan
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Satuan Audit Internal.

Pengangkatan Satuan Audit Internal

Perseroan telah memiliki Satuan Audit Internal (SAI) sebagaimana diatur dalam POJK No. 56/2015 dengan ditetapkannya SAI oleh Direksi Perseroan pada tanggal 16 Juli 2018 melalui Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 010/DIR/AI/VII/2018 dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan.

Piagam Satuan Audit Internal

Perseroan juga telah menyusun Piagam Satuan Audit Internal tertanggal 07 Desember 2018. Piagam Satuan Audit Internal merupakan pedoman kerja bagi Satuan Audit Internal. Piagam Satuan Audit Internal ini berisikan fungsi dan ruang lingkup SAI dalam memberikan jasa *assurance* dan *consulting* yang independen obyektif guna memberikan nilai tambah dan perbaikan operasional Perseroan. SAI membantu Perseroan dalam mencapai tujuannya melalui penggunaan metode yang sistematis dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas risk management, *internal control*, dan governance processes.

Corporate Secretary Training Program

In order to keep abreast with the latest information and regulations in the capital market, Mr. Kahar Anwar actively participates in training for Corporate Secretary organized by the Indonesia Stock Exchange, Financial Services Authority, the Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), as well as online training.

Legal Basis of Internal Audit Unit Establishment

The Company's Internal Audit Unit was established based on:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market; and
3. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Appointment of Internal Audit Unit

The Company has established an Internal Audit Unit as stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 with the stipulation of the Internal Audit Unit by the Company's Board of Directors on July 16, 2018 through the Company's Directors Decree No. 010/DIR/AI/VII/2018 with the approval of the Company's Board of Commissioners.

Internal Audit Unit Charter

The Company has also compiled an Internal Audit Unit Charter dated December 7, 2018. The Internal Audit Unit Charter is a work guideline for the Internal Audit Unit. This Internal Audit Unit Charter contains the functions and scope of SAI in providing objective independent assurance and consulting services in order to provide added value and improve the Company's operations. SAI assists the Company in achieving its objectives through the use of systematic methods in evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and governance processes.

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Audit Internal

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan Perseroan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa di semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukan; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Satuan Audit Internal

- a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/ Atau Komite Audit;
- c. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit Perseroan; dan
- d. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Susunan Satuan Audit Internal

SAI terdiri atas 1 orang yang bertugas sebagai Ketua merangkap anggota, yaitu Soraya Puspita yang menjabat berdasarkan surat pengukuhan Perseroan No 032/DIR-KA/S-KET/XI/2018 tertanggal 19 Nopember 2018.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

1. Prepare and implement the Company's Annual Internal Audit plan.
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company policies.
3. Examine and evaluate the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other Company activities.
4. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities at all levels of management.
5. Make an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitor, analyze, and report the implementation of improvements that have been recommended.
7. Collaborate with the Audit Committee.
8. Arrange a program to evaluate the quality of Internal Audit activities.
9. Conduct special checks if needed.

Authorities of Internal Audit Unit

- a. Access all relevant information about the company related to its tasks and functions.
- b. Communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
- c. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
- d. Coordinate its activities with external auditors.

Internal Audit Unit Composition

SAI consists of 1 person who serves as Chairman and concurrently member, namely Soraya Puspita who serves based on the Company's inauguration letter No. 032/DIR-KA/S-KET/XI/2018 dated November 19, 2018.



Soraya Puspita

Satuan Audit Internal
Internal Audit Unit

Pendidikan: Sarjana di bidang Ilmu Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Negeri Jakarta.

Pengalaman Kerja: Pada tahun 2016-2018, bekerja pada PT Meta Epsi Tbk dengan jabatan Asisten Manajer Keuangan dan Akuntansi.

Dalam pelaksanaan pengawasan internal, Satuan Audit Internal mempunyai peranan penting dalam melakukan penilaian mengenai kepatuhan terhadap peraturan dengan senantiasa melaksanakan tugas-tugas yang telah diberikan sesuai dengan Piagam Satuan Audit Internal.

Rapat Satuan Audit Internal dilakukan secara berkala dihadiri oleh Ketua dan/atau anggota bersamaan dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit untuk mengevaluasi dan menilai kecukupan pengendalian internal dan kepatuhan sehingga setiap penyimpangan dapat dideteksi secara dini untuk dilakukan perbaikan.

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Dalam sebuah Perusahaan Terbuka, Sistem Pengendalian Internal (SPI) adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lain serta seluruh personil Perusahaan. Tujuannya untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta penerapan mekanisme *check and balance*.

Bagi Perseroan, SPI ini dirancang oleh Direksi dengan tujuan untuk memberi suatu keyakinan tercapainya tujuan Perseroan yang menyangkut ke dalam 3 sektor, yaitu:

a. Keefektifan dan efisiensi operasional perusahaan;

Education: Bachelor's Degree in Economics majoring Accounting from Jakarta State University.

Work Experience: In 2016-2018, worked at PT Meta Epsi Tbk with the position of Assistant Manager of Finance and Accounting.

In the implementation of internal control, the Internal Audit Unit has an important role in assessing compliance with regulations by always carrying out the tasks that have been assigned in accordance with the Internal Audit Unit Charter.

Internal Audit Unit meetings are held regularly attended by the Chairman and/or members together with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee to evaluate and assess the adequacy of internal control and compliance so that any irregularities can be early detected for improvement.

In a public company, the Internal Control System is a process that is designed and carried out by the Board of Commissioners, the Board of Directors and other members of management and all Company personnels. The aim is to provide adequate confidence in the achievement of effectiveness and efficiency of operations, the reliability of financial reporting in compliance with applicable laws and regulations, as well as the application of check and balance mechanisms.

The Company's Internal Control System is designed by the Board of Directors with the aim of providing confidence in the achievement of the Company's goals in 3 (three) sectors, such as:

a. The effectiveness and efficiency of the company's operations;

- b. Pelaporan Keuangan yang handal; dan
- c. Kepatuhan terhadap prosedur dan peraturan yang diberlakukan.

Pengendalian keuangan dan operasional dilakukan melalui pengawasan terhadap setiap aktivitasnya. Direksi Perseroan secara aktif melakukan pengawasan terhadap operasi bisnis Perseroan melalui unit audit internal yang bertugas mengawasi proses-proses bisnis yang dijalankan oleh karyawan Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan juga secara periodik mengadakan pembahasan dengan komite audit untuk membahas kelemahan-kelemahan yang ada pada proses bisnis Perseroan.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan sesuai hasil evaluasi selama tahun buku 2020, sistem pengendalian internal sudah cukup efektif untuk membatasi kemungkinan terjadinya penyimpangan terhadap aset/harta perusahaan meski masih harus dilakukan perbaikan terus menerus.

Laporan yang teratur memudahkan manajemen untuk melakukan pengawasan dan koreksi setiap penyimpangan terhadap aktivitas keuangan dan operasional. Manajemen juga memasang orang-orang yang berintegritas dan cakap dalam pekerjaannya untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan sebagaimana yang diharapkan.

Perseroan melakukan penelaahan sistem pengendalian internal secara periodik. Pengawasan terhadap aset-aset Perseroan dilakukan dengan pelaporan yang teratur ditelaah oleh auditor internal dan auditor eksternal. Dalam pelaksanaan kegiatannya, SPI Perseroan mengacu pada pedoman yang diterbitkan *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO).

Sistem Manajemen Risiko Risk Management System

Perseroan selalu berupaya untuk mencegah terjadinya berbagai risiko dan akibat yang ditimbulkannya melalui Sistem Manajemen Risiko. Dalam menjalankan pengelolaan risiko, Perseroan terlebih dahulu melakukan identifikasi, klasifikasi, dan melakukan mitigasi melalui pelaksanaan survei, wawancara, analisis data historis dan kontribusi saran dari karyawan.

- b. Reliable financial reporting; and
- c. Compliance with the applied procedures and regulations.

Financial and operational control is implemented through supervision of each of its activities. The Board of Directors of the Company actively supervises the Company's business operations through the internal audit unit which is in charge of supervising the business processes carried out by the Company's employees. The Company's Board of Commissioners also periodically holds discussions with the audit committee to discuss weaknesses in the Company's business processes.

Internal Control System Effectiveness Review

Reviewing the effectiveness of the Company's internal control system according to the results of the evaluation during the 2020 fiscal year, the internal control system is effective enough to limit the possibility of deviations from the company's assets/belongings although it still needs continuous improvement.

Regular reports facilitate management to monitor and correct any deviations from financial and operational activities. Management also installs people with integrity and competence in their work to ensure that the internal control system runs as expected.

The Company conducts periodic reviews of the internal control system. Supervision of the Company's assets is carried out with regular reports reviewed by internal auditors and external auditors. In carrying out its activities, the Company's SPI refers to the guidelines issued by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

The Company always strives to prevent the occurrence of various risks and their consequences through the Risk Management System. In carrying out risk management, the Company first identifies, classifies, and mitigates through the implementation of surveys, interviews, historical data analysis and contribution of suggestions from employees.

Perseroan berkomitmen untuk melakukan peninjauan atas Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan untuk tetap sesuai dengan kondisi saat ini untuk menghindari terjadinya kerugian pada Perseroan.

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dihadapkan dengan berbagai macam risiko. Untuk meminimalisasi risiko-risiko tersebut, Perseroan melakukan manajemen risiko antara lain:

1. Mitigasi risiko Ketergantungan dengan PLN

Pelanggan utama Perseroan adalah PT PLN (Persero). Namun bila melihat sejarah yang dimiliki oleh Perseroan, Perseroan telah banyak mengerjakan proyek-proyek lain selain dengan PLN. Dalam rencana bisnis Perseroan, Perseroan berencana untuk mengerjakan sektor swasta dan energi terbarukan. Disamping itu, saat ini Perseroan juga telah memiliki beberapa kontrak selain kontrak dengan PLN.

2. Mitigasi Risiko Pembebasan Lahan oleh Pelanggan Perseroan

Dalam hal pengerjaan proyek, telah ada biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan, namun tidak menutup kemungkinan lahan yang direncanakan akan digunakan untuk pengerjaan proyek, pihak pelanggan mengalami kesulitan dalam memperoleh lahan tersebut. Risiko mengenai hal ini sudah diperhitungkan oleh Perseroan dalam perencanaan biaya Proyek. Perseroan dalam memutuskan untuk menjalankan suatu proyek juga memperhatikan aspek kehati-hatian dalam memilih konsumen.

3. Mitigasi Risiko Persaingan Usaha

Sebagai perusahaan yang telah lama berkecimpung dalam bidang EPC, Perseroan dalam menekan risiko tersebut dengan cara:

- Selalu menjaga nama baik Perseroan dengan menjaga kepercayaan pelanggan dan penyelesaian proyek tepat waktu;
- Melakukan penetrasi pasar (pelanggan) baru;
- Menjalankan manajemen mutu sesuai standard ISO 9001:2015 yang dimiliki oleh Perseroan;
- Menjalankan kebijakan Perseroan untuk selalu mengendalikan risiko terhadap keselamatan dan kesehatan kerja, lingkungan, mutu dan pengamanan dengan cara menerapkan sistem manajemen Perseroan untuk memenuhi kepuasan stakeholders;
- Melakukan optimalisasi dan review metode kerja untuk efisiensi dan efektivitas penyelesaian pekerjaan;
- Melakukan pengembangan usaha baru untuk meningkatkan value dan return yang

The Company is committed to review the Risk Management System that is applied to remain in accordance with current conditions to avoid losses to the Company.

In running its business, the Company encountered with various kinds of risks. To minimize these risks, the Company carries out risk management, including:

1. Mitigation of Dependency risk with PLN

The Company's main customer is PT PLN (Persero). However, by looking at the history of the Company, the Company has worked on many other projects. In the Company's business plan, the Company plans to work on the private sector and renewable energy. In addition, currently the Company also has several contracts other than the contract with PLN.

2. Mitigation of Land Acquisition Risk by the Company's Customers

In terms of project work, there have been costs incurred by the Company, but it is possible that the land planned to be used for project work, the customer has difficulties in obtaining the land. The risk regarding this has been taken into account by the Company in the project cost planning. In deciding to run a project the Company also put concern to the aspect of prudence in choosing consumers.

3. Mitigation of Business Competition Risk

As a company that has been in the EPC sector for a long time, the Company minimizes these risks by:

- Always maintain the Company reputation by maintaining customer trust and timely project completion;
- Penetrating new markets (customers);
- Implement quality management according to the ISO 9001:2015 standard owned by the Company;
- Implement the Company's policy to always control risks to occupational safety and health, environment, quality and security by implementing the Company's management system to meet stakeholder satisfaction;
- Optimize and review work methods for efficiency and effectiveness in completing work;
- Develop new businesses to increase value and return as much as possible for the Company;

- semaksimal mungkin bagi Perseroan;
- Menetapkan kebijakan untuk mempertahankan kualitas pelayanan, menciptakan inovasi baru dibidang rancang bangun dan metode penggerjaan proyek; dan
- Mengimplementasikan strategi pemasaran baru untuk meningkatkan pemilihan proyek-proyek yang ada.

4. Mitigasi Risiko Bahan Baku

Untuk meminimalkan risiko ketersediaan bahan baku dan bahan material proyek, Perseroan telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Selalu membina hubungan baik dengan pabrikan yang memproduksi bahan baku;
- Melakukan manajemen waktu dalam setiap penyediaan bahan baku; dan
- Tidak tergantung hanya pada satu produsen bahan baku.

5. Mitigasi Risiko Kekurangan Tenaga Kerja Terampil

Bagi bisnis EPC, faktor tenaga kerja terampil merupakan salah satu komponen utama dalam penyediaan layanan yang optimal dan kompeten secara konsisten. Tanpa sumber daya manusia yang berkualitas, tingkat kepuasan pelanggan akan cenderung rendah dan hal ini akan mempersulit Perseroan dalam mempertahankan pangsa pasarnya. Untuk meminimalkan risiko kekurangan tenaga kerja terampil beberapa langkah yang diambil Perseroan antara lain:

- Meningkatkan kesejahteraan bagi karyawan dan menganggap karyawan sebagai aset;
- Memfasilitasi karyawannya untuk melakukan uji kompetensi tenaga kerja terampil untuk memperbanyak tenaga kerja terampil di Perseroan; dan
- Menambah pegawai yang memiliki keterampilan khusus.

6. Mitigasi Risiko Regulasi Pemerintah

Keputusan Menteri ESDM No. 1567 K/21/MEM/2018 Tentang Pengesahan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik PT PLN (Persero) Tahun 2018 hingga Tahun 2027. Dalam menghadapi risiko ini, Perseroan melakukan mitigasi dengan:

- Senantiasa mengikuti perkembangan terakhir atas kebijakan-kebijakan yang akan dan sedang dilakukan Pemerintah;
- Melakukan analisa atas kemungkinan-kemungkinan perubahan kebijakan tersebut; dan
- Tetap berusaha mencari peluang mendapatkan proyek-proyek konstruksi lainnya diluar PLN.

- Establish policies to maintain service quality, create new innovations in the field of design and project work methods; and
- Implementing new marketing strategies to increase project selection which exists.

4. Raw Material Risk Mitigation

To minimize the risk of the availability of raw materials and project materials, the Company has taken the following steps:

- Always maintain good relations with manufacturers that produce raw materials;
- Perform time management in each supply of raw materials; and
- Do not depend on only one producer of raw materials.

5. Mitigation of the Risk of Lack of Skilled Manpower

In EPC business, the skilled workforce is one of the main components in providing optimal and competent services on a consistent basis. Without quality human resources, the tendency level of customer satisfaction will be low and this will complicate the Company in maintaining its market share. To minimize the risk of a shortage of skilled workers, the Company has taken several steps, including:

- Improve the employees welfare and regard employees as assets;
- Facilitate its employees to conduct competency tests for skilled workers to increase the number skilled workers in the Company; and
- Adding employees with special expertise.

6. Mitigation of Government Regulatory Risk

Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1567 K/21/MEM/2018 Concerning the Ratification of PT PLN (Persero)'s 2018 to 2027 Electric Power Supply Business Plan. In dealing with this risk, the Company mitigates by:

- Always keep abreast of the latest developments on policies that will be and are being implemented by the Government;
- Conduct an analysis of the possible changes to the policy; and
- Keep trying to find opportunities to get other construction projects outside PLN.

7. Mitigasi Aksi Korporasi

Dalam memutuskan suatu Aksi Korporasi, manajemen Perseroan akan terlebih dahulu melakukan analisa dan bila diperlukan melakukan uji kelayakan melalui pihak ketiga yang berkompeten dan independen. Hal tersebut didasari untuk meminimalkan risiko yang timbul dalam rencana Perseroan melakukan investasi dan aksi korporasi sehingga tidak merugikan Perseroan dan investor. Selain itu, Perseroan juga memiliki kebijakan dan batasan tersendiri ketika dalam melakukan investasi dan aksi korporasi.

8. Mitigasi Risiko Ketidakmampuan Memenuhi Peraturan/Perubahan Peraturan

Perubahan peraturan dalam industri Perseroan salah satunya juga dipengaruhi oleh kondisi politik dan keamanan di dalam negeri dan juga kondisi yang terjadi di luar negeri yang pada akhirnya berdampak pada aturan-aturan untuk industri EPC serta izin-izin yang dikeluarkan. Perseroan saat ini memiliki tim yang terus berkoordinasi dengan instansi-instansi terkait supaya apabila terdapat perubahan peraturan, Perseroan dapat bergerak cepat untuk memenuhi dan menyesuaikan dengan peraturan tersebut.

7. Corporate Action Mitigation

In deciding a Corporate Action, the Company's management will first conduct an analysis and if necessary, conduct a due diligence through a competent and independent third party. This is based on minimizing the risks that arise in the Company's plans to invest and corporate actions so as not to harm the Company and investors. In addition, the Company also has its own policies and restrictions when making investments and corporate actions.

8. Mitigation of the Risk of Inability to Comply with Regulations/Changes to Regulations

One of the changes in regulations in the Company's industry is also influenced by domestic political and security conditions as well as conditions that occur abroad which in turn has an impact on the regulations for the EPC industry and the permits issued. The Company currently has a team that continues to coordinate with relevant agencies so that if there are changes in regulations, the Company can move quickly to comply with and adjust to these regulations.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Berdasarkan prinsip transparansi GCG serta mengacu kepada POJK 21/POJK.04/2015, maka Perseroan menyediakan akses terhadap informasi penting mengenai Perseroan. Perseroan senantiasa melapor dan mengumumkan kepada otoritas pasar modal, bursa, investor serta masyarakat setiap informasi atau fakta material yang dapat mempengaruhi nilai efek perseroan atau keputusan investasi dari para investor. Dalam rangka memberikan kesetaraan dalam penyebarluasan informasi, Perseroan telah melaporkan dan mengumumkan hal-hal dimaksud sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Akses ini tersedia melalui berbagai media dan kegiatan pengungkapan (*disclosure*) sesuai dengan peraturan pasar modal. Hal ini merupakan bagian dari kebijakan Perseroan untuk menegakkan dan mendorong keterbukaan. Informasi terkini mengenai Perseroan tersedia di situs kami www.metaepsi.com.

Based on the principles of GCG transparency and referring to POJK 21/POJK.04/2015, the Company provides access to important information about the Company. The Company always reports and announces to the capital market authorities, stock exchanges, investors and the public any material information or facts that may affect the value of the company's securities or the investment decisions of investors. In order to provide equality in the dissemination of information, the Company has reported and announced such matters in accordance with the applicable regulations.

This access is available through various media and disclosure activities in accordance with capital market regulations. This is part of the Company's policy to enforce and encourage transparency. The latest information about the Company is available on our website www.metaepsi.com.

Pedoman Perilaku (Kode Etik)

Code of Ethics

Dalam rangka menciptakan reputasi yang terpercaya, disegani dan menerapkan transparansi, maka pengelolaan Perseroan harus dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Disamping itu, setiap individu dalam Perseroan juga memiliki kesadaran yang tinggi untuk menjalankan etika yang baik seperti jujur, adil dan terpercaya. Berdasarkan hal tersebut, Perseroan memandang pentingnya penyusunan Kode Etik.

Kode Etik merupakan serangkaian komitmen seluruh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, karyawan serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan (Individu Perseroan) sehingga dapat menciptakan perilaku dan budaya kerja Perseroan berdasarkan prinsip GCG untuk mencapai visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan.

Untuk senantiasa mengikuti perkembangan dunia, lingkungan, masyarakat dan sekitarnya, maka Kode Etik ini dapat mengalami perubahan sesuai dengan kebutuhan di masa mendatang dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai etika yang baik.

Pokok-Pokok Standar Kode Etik

Standar Kode Etik merupakan standar etika dan perilaku yang berlaku kepada semua karyawan, manajemen dan pemangku kepentingan. Pokok-pokok kode etik yang disusun Manajemen adalah:

1. Menunjukkan kejujuran, objektivitas dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab profesinya;
2. Loyalitas terhadap Perseroan;
3. Tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang menyimpang atau melanggar hukum;
4. Tidak terlibat dalam tindakan dan atau kegiatan yang dapat mendiskreditkan profesi audit internal atau mendiskreditkan organisasinya; dan
5. Dan tidak boleh menerima sesuatu dalam bentuk apapun dari karyawan, rekan kerja, klien, pelanggan dan pemasok.

Pelaksanaan Standar Kode Etik

Perseroan senantiasa secara rutin mensosialisasikan Kode Etik tersebut melalui:

- a. Rapat-rapat umum yang diselenggarakan rutin;
- b. Situs perusahaan; dan
- c. Grup media sosial perusahaan.

To create a trusted, respected reputation and implement transparency, the management of the Company must be carried out based on the applicable laws and regulations. In addition, every individual in the Company also has a high awareness to carry out good ethics such as being honest, fair and trustworthy. Based on this, the Company views the importance of compiling a Code of Ethics.

The Code of Ethics is a series of commitments by all members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees and supporting organs owned by the Company (Individual Company) so as to create the Company's behavior and work culture based on GCG principles to achieve the Company's vision, mission and values.

To always keep abreast of developments in the world, the environment, society and its surroundings, this Code of Ethics can be changed according to future needs while upholding good ethical values.

Standards of the Code of Ethics

The Code of Ethics standards are ethical and behavioral standards that apply to all employees, management and stakeholders. The main points of the code of ethics compiled by Management are:

1. Demonstrate honesty, objectivity and sincerity in carrying out their duties and fulfilling their professional responsibilities;
2. Loyalty to the Company;
3. Not to engage in deviant or unlawful activities;
4. Not involved in actions and or activities that can discredit the internal audit profession or discredit its organization; and
5. And should not accept anything in any form from employees, co-workers, clients, customers and suppliers.

Implementation of the Standard Code of Ethics

The Company always regularly disseminates the Code of Ethics through:

- a. Regular General meetings;
- b. Company website; and
- c. Corporate social media group.

Selama tahun 2020, tidak terdapat pengaduan terkait pelanggaran kode etik perusahaan.

During 2020, there were no complaints related to violations of the company's code of ethics.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Perseroan telah didukung oleh Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang dapat digunakan oleh pihak internal maupun eksternal untuk melaporkan setiap indikasi pelanggaran yang dilakukan oleh Insan Perseroan. Setiap informasi perihal adanya indikasi kecurangan yang dilakukan baik oleh karyawan, mitra, serta pemasok barang dan jasa untuk Perseroan, dapat disampaikan kepada Sekretaris Perseroan yang kemudian dipertanggungjawabkan kepada Direksi.

The Company has been supported by the Whistleblowing System (WBS) which can be utilized by internal and external parties to report any indications of violations committed by the Company's personnel. Any information regarding indications of fraud committed by employees, partners, as well as suppliers of goods and services for the Company, can be submitted to the Corporate Secretary who is then accountable to the Board of Directors.



Perkara Hukum dan Sanksi Administratif

Legal Matters and Administrative Sanctions

Perseroan memegang teguh dan komitmen untuk mematuhi setiap Perundang-undangan dan peraturan lainnya yang berlaku di Indonesia. Untuk itu, Perseroan selalu menyelesaikan perkara kontrak pekerjaan proyek dengan sebaik-baiknya dan sesuai standar baku yang diterapkan pihak pemberi tugas.

Atas dedikasi dan komitmen Perseroan dalam mematuhi peraturan tersebut, maka sepanjang tahun 2020 tidak terdapat gugatan ataupun perkara hukum yang dihadapi Perseroan. Hal ini juga berlaku pula dengan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, yang sedang berjalan atau telah diputus oleh Lembaga Peradilan dan/atau badan Arbitrase atau potensi perkara yang ditujukan kepada Perseroan, yang memiliki pengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha, harta kekayaan dan rencana Penawaran Umum Perdana Saham, baik perkara pidana, perdata, perpajakan, arbitrase, hubungan industrial, tata usaha negara, maupun kepailitan, dimuka badan peradilan di Indonesia.

Perkara Hukum yang Sedang Dihadapi Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris

Pada tahun 2020, tidak ada perkara penting hukum yang dihadapi, baik oleh Perseroan, beserta seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang sedang menjabat pada saat itu.

Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Untuk menjamin kualitas dan kehandalan Laporan Keuangan yang akan dipublikasikan, Perseroan melaksanakan kegiatan audit eksternal dengan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memiliki reputasi baik dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk Tahun Buku 2020, Perseroan menunjuk KAP Herman Dody Tanumihardja & Rekan sebagai auditor independen, sesuai dengan surat keputusan Dewan Komisaris No. 001/KOM/I/2021 pada tanggal 15 Januari 2021.

The Company holds firm and is committed to complying with all applicable laws and regulations in Indonesia. For this reason, the Company always resolves project work contract cases as well as possible and according to the standard applied by the assignor.

For the dedication and commitment of the Company in complying with these regulations, throughout 2020 there were no lawsuits or legal cases faced by the Company. This also applies to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, which are ongoing or have been decided by the Judiciary and/or Arbitration Board or potential cases directed against the Company, which have a material influence on business continuity, assets and plans for an Initial Public Offering. Shares, whether in criminal, civil, taxation, arbitration, industrial relations, state administration, or bankruptcy cases, before the judiciary in Indonesia.

Legal Cases Faced by the Company, the Board of Directors and the Board of Commissioners

In 2020, there were no important legal cases encountered by the Company, along with all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company who were serving at that time.

To ensure the quality and reliability of the published Financial Statements, the Company carries out external audit by appointing a reputable Public Accounting Firm (KAP) and is registered with the Financial Services Authority (OJK). For Fiscal Year 2020, The Company appoints KAP Herman Dody Tanumihardja & Partners as an independent auditor, according to the Board of Commissioners Decree No. 001/KOM/I/2021 pada tanggal 15 Januari 2021.



06



Tanggung Jawab Sosial

Corporate Social Responsibility



Tanggung Jawab Sosial

Social Responsibility

Sebagai entitas korporasi yang bertanggung jawab, Perseroan menyadari pentingnya komitmen untuk terus tumbuh berkembang bersama seluruh pemangku kepentingan. Berlandaskan komitmen tersebut, Perseroan merancang dan melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan meliputi beberapa aspek yaitu Lingkungan, Hak Asasi Manusia (HAM), Operasi yang Adil, Tanggung Jawab kepada Konsumen dan Pengembangan Sosial Kemasyarakatan.

Landasan dan Dasar Hukum Program CSR

Sesuai dengan isi pasal 74 Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) yang terbaru, yakni UU Nomor 40 Tahun 2007, industri atau koperasi-koperasi wajib melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Untuk itu, perusahaan harus mampu mengelola bisnis operasinya dengan menghasilkan potensi positif terhadap masyarakat dan lingkungannya agar mempunyai tanggung jawab sosial.

Pelaksanaan kegiatan dan aktivitas CSR di Perseroan mengedepankan pendekatan *triple bottom lines* meliputi aspek masyarakat (*People*), kontribusi ekonomi (*Profit*) dan lingkungan (*Planet*). Pendekatan tersebut juga telah disesuaikan dengan landasan peraturan perundang-undangan terkait program CSR di Indonesia, antara lain:

- UU No. 1 tentang Keselamatan Kerja;
- UU No. 23 Tahun 1992 Tentang Kesehatan;
- UU No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan;
- UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas;
- UU No. 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal;
- UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan;
- Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas; dan
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/Men/1996

As a responsible corporate entity, the Company realizes the importance of a commitment to keep growing and development together with all stakeholders. Based on this commitment, the Company has designed and implemented Corporate Social Responsibility activities covering the aspects such as Environment, Human Rights (HAM), Fair Operations, Responsibility to Customers and Social Community Development.

CSR Program Foundation and Legal Framework

In accordance with the contents of article 74 of Law Number 40 of 2007 as the current Limited Liability Company Law (UUPT), the industry or cooperatives are obliged to implement Corporate Social Responsibility (CSR) activity. Therefore, the companies shall be able to manage their business operations by generating positive potential for the community and the environment to have social responsibility.

Implementation of CSR activities and activities in the Company prioritizes a triple bottom lines approach covering society (*People*), economic contribution (*Profit*) and environment (*Planet*) aspects. This approach has also been adapted to legal and regulatory framework related to CSR programs in Indonesia, including:

- UU no. 1 concerning Occupational Safety;
- UU no. 23 of 1992 concerning Health;
- UU no. 13 of 2003 concerning Manpower;
- UU no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- UU no. 25 of 2007 concerning Investment;
- UU no. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;
- Government Regulation no. 27 of 2012 concerning Environmental Permits;
- Government Regulation no. 50 of 2012 concerning the Implementation of the Occupational Health and Safety Management System;
- Government Regulation no. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies; and
- Regulation of the Minister of Manpower No. 05/

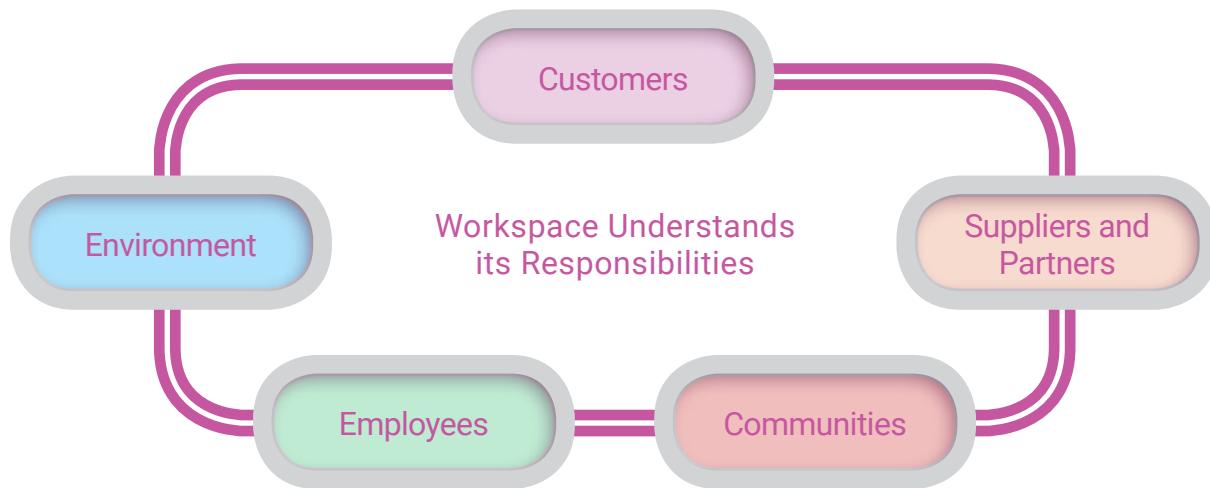


tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

Berdasarkan landasan tersebut, pendekatan CSR di Perseroan digambarkan sebagai berikut:

Men/1996 concerning Occupational Health and Safety Management System (SMK3).

Based on these frameworks, CSR approach in the Company is described as follows:



Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup Environmental Responsibility

Perseroan memiliki perhatian besar pada aspek kelestarian lingkungan. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang Teknik, Pengadaan & Konstruksi, kegiatan usaha dan operasional Perseroan berkaitan langsung dengan aspek lingkungan hidup sehingga Perseroan senantiasa meminimalisir dampak kegiatan usaha dan operasional melalui penerapan kegiatan operasional yang ramah lingkungan. Selain itu, Perseroan juga terus mendorong praktik kerja yang efisien antara lain melalui *paperless office* dan menerapkan konsep 3R (*Reduce, Reuse and Recycle*) dalam setiap aspek kegiatan.

The Company pays great attention to aspects of environmental sustainability. As a company engaged in Engineering, Procurement & Construction, the Company's business and operational activities are directly related to environmental aspects so that the Company always minimizes the impact of business and operational activities through the implementation of environmentally friendly operational activities. In addition, the Company also continues to encourage efficient work practices, including through paperless offices and applying the 3R (Reduce, Reuse and Recycle) concept in every aspect of activities.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Hak Asasi Manusia Corporate Social Responsibility Regarding Human Rights

Perseroan sangat memperhatikan Hak Asasi Manusia (HAM) masing-masing insan PT Meta Epsi Tbk,

The Company has a great concern on Human Rights (HAM) of every personnel of PT Meta Epsi Tbk,

khususnya para karyawan. Dalam ISO:26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial, HAM mencakup hak-hak terkait analisa dampak keputusan dan kegiatan, situasi berisiko terkait HAM, menghindari persekongkolan, penanganan keluhan, diskriminasi dan kelompok marginal, hak sipil dan politik, hak ekonomi, sosial dan budaya serta prinsip dan hak dasar di tempat kerja. Dalam pemberian tugas atau penilaian jenjang karir, Perusahaan tidak melakukan diskriminasi dan tidak melanggar SARA.

especially the employees. In ISO: 26000 concerning Guidelines for Social Responsibility, human rights include rights related to analyzing the impact of decisions and activities, risk situations related to human rights, avoiding collusion, handling complaints, discrimination and marginalized groups, civil and political rights, economic, social and cultural rights and basic principles and rights at work. In assigning assignments or assessing career paths, the Company does not discriminate and does not violate SARA.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Operasi yang Adil

Corporate Social Responsibility Concerning Fair Operation

Perseroan menerapkan Operasi yang Adil ketika menjalankan bisnis di Indonesia. Ketentuan Operasi yang Adil sudah sesuai dengan etika bisnis dan etika usaha yang berlaku termasuk di antaranya anti korupsi, keterlibatan dalam politik yang bertanggung jawab, penentuan tender, pemilihan mitra kerja/bisnis, persaingan yang adil, mendorong tanggung jawab sosial di rantai nilai dan menghargai hak kepemilikan.

The Company has implemented Fair Operations when conducting business in Indonesia. Fair Operation Provisions are in accordance with applicable business ethics and business ethics including anti-corruption, involvement in responsible politics, determination of tenders, selection of business/work partners, fair competition, promoting social responsibility in the value chain and respecting ownership rights.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Tanggung Jawab Terhadap Konsumen

Corporate Social Responsibility Concerning Responsibility to Consumers

Perusahaan berprinsip bahwa kepuasan pelanggan merupakan bagian yang paling berpengaruh. Maka dari itu, kebutuhan pelanggan serta kualitas produk dan layanan yang diberikan selalu diperhatikan dan dijaga.

The Company has the principle that customer satisfaction is the most influential part. Therefore, customer needs as well as the quality of the products and services provided are always considered and maintained.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility Related to Community Social Development

Sesuai kondisi aktual yang dihadapi pada tahun 2020, kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait aspek sosial kemasyarakatan berfokus pada upaya dan bantuan untuk menanggulangi maupun mengurangi persebaran COVID-19. Selain bidang Kesehatan dan sosial, pada tahun 2020, Perseroan juga melaksanakan kegiatan CSR dalam bidang pendidikan.

Based on actual conditions faced in 2020, Corporate Social Responsibility activities related to social aspects of society focus on efforts and assistance to overcome or reduce the spread of COVID-19. In addition to the Health and social affairs, in 2020, the Company will also carry out CSR activities in the education sector.



Bidang Kesehatan

Bantuan APD (Alat Pelindung Diri) untuk tenaga medis di Puskesmas Jatinegara dalam rangka penanganan pandemi virus Covid-19 di Jakarta. Selain memberikan APD, bantuan lain juga diberikan berupa *hand sanitizer*, sabun cuci tangan dan *hand gloves*, dengan donasi sebesar Rp 6 juta.



Health

PPE (Personal Protective Equipment) assistance for medical personnel at the Jatinegara Health Center in Covid-19 virus pandemic controlling context in Jakarta. In addition to providing PPE, other assistance was also provided in the form of hand sanitizers, hand soap and hand gloves with a donation of IDR 6 million.



Bidang Sosial

Sebagai bentuk kepedulian terhadap upaya untuk mengurangi laju persebaran COVID-19, pada tahun 2020, Perseroan melaksanakan Pembagian Normal Pouch berupa masker, vitamin, *hand sanitizer*, tisu basah dan tisu kering dibagikan di Stasiun sebagai kontribusi dalam mencegah penyebaran Covid-19 dan bentuk dukungan terhadap Program Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), dengan donasi sebesar Rp9 juta. Dan memberikan bantuan kepada anak-anak yatim piatu panti asuhan Al-Masyur sebesar Rp 120 juta.



Social Affairs

As a manifestation of concern for efforts to reduce the rate of spread of COVID-19, in 2020, the Company carried out Normal Pouch Distribution in the form of masks, vitamins, hand sanitizers, wet wipes and dry tissues distributed at stations as a contribution in preventing the spread of Covid-19 and a form of support for Large-Scale Social Restriction Program (PSBB), with a donation of Rp9 million. And provide assistance to orphans at the Al-Masyur orphanage in the amount of Rp 120 million.



Bidang Pendidikan

Sebagai bentuk dukungan terhadap bidang pendidikan, pada tahun 2020, Perseroan memberikan bantuan kasur busa dan peralatan belajar mengaji (rekal) untuk para santri di Pesantren Tahfidz & Rumah Yatim Al Ishlah yang berlokasi di Penggilingan, Cakung Jakarta Timur, dengan donasi sebesar Rp 15 juta.



Field of education

As a form of support for the education sector, in 2020, the Company gave donation in form of foam mattresses and Koran learning equipment (rekal) for students at the Tahfidz Islamic Boarding School & Al Ishlah Orphanage located in Grinding, Cakung, East Jakarta, with a donation of Rp 15 million





Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun 2020

Statement of Responsibility of The Board of Commissioners and The Board of Directors for The 2020 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Meta Epsi Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declared that all information in the Annual Report of PT Meta Epsi Tbk for 2020 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Juni, 2021
Jakarta, June, 2021

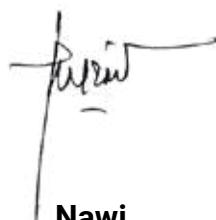
DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners



Billy Ching
Komisaris
Commissioner



Wilson
Komisaris Utama
President Commissioner



Nawi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI

Board of Directors



Kahar Anwar
Direktur Utama
President Director



Francis Indarto
Direktur
Director

Laporan Keuangan

Financial Statements



**LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS**

PT. META EPSI, Tbk

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 & 2019

For the years ended December 31, 2020 & 2019

DAN/AND

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

No. 00094/2.0627/AU.1/03/0325-03/1/IV/2021

<u>Daftar Isi</u>	<u>Halaman/ Pages</u>	<u>Table of Contents</u>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 66	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. META EPSI, Tbk UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

**DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING TO THE
RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
PT. META EPSI, Tbk FOR YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : Kahar Anwar
Alamat kantor : Meta Epsi Building
Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav.2,
Jakarta Timur 13350, Indonesia
2. Nama : Francis Indarto
Alamat kantor : Meta Epsi Building
Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav.2,
Jakarta Timur 13350, Indonesia
3. Nama : Francis Indarto
Alamat kantor : Permata Hijau B/21 RT.001/012
Kel. Grogol Utara,
Kec. Kebayoran Lama
Jakarta Selatan
4. Nama : Direktur
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Meta Epsi, Tbk ("perusahaan").
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material yang benar.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned :

1. Name : Kahar Anwar
Office address : Meta Epsi Building
Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav.2,
Jakarta Timur 13350, Indonesia
2. Name : Francis Indarto
Office address : Meta Epsi Building
Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav.2,
Jakarta Timur 13350, Indonesia
3. Name : Francis Indarto
Office address : Permata Hijau B/21 RT.001/012
Kel. Grogol Utara,
Kec. Kebayoran Lama
Jakarta Selatan
4. Position : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT. Meta Epsi, Tbk ("company").
2. The financial statements of company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.
3. a. All information in the financial statements of company has been fully disclosed in a complete and correct.
b. The financial statements of company do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit correct information or material fact.
4. Responsible for the internal control system of company.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 15 April 2021 / April 15, 2021

PT. Meta Epsi, Tbk



Kahar Anwar

Direktur Utama / President Director

Francis Indarto

Direktur / Director



HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN

Registered Public Accounting Firms

License No. KEP-256/KM.6/2004

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADА STOCKHOLDER, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKTUR

Laporan No:
00094/2.0627/AU.1/03/0325-03/1/IV/2021

PT. Meta Epsi, Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. Meta Epsi, Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas, dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT TO THE STOCKHOLDERS, BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Report No:
00094/2.0627/AU.1/03/0325-03/1/IV/2021

PT. Meta Epsi, Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT. Meta Epsi, Tbk which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Meta Epsi, Tbk tanggal 31 Desember 2020 dan kinerja keuangan serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (continued)

In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT. Meta Epsi, Tbk as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KAP HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN

No. KEP : 256/KM.6/2004



Drs. Dody Hapsoro, CPA, CA

Surat Izin Akuntan Publik No. AP : 0325/
License 8of Public Accountant No. AP : 0325

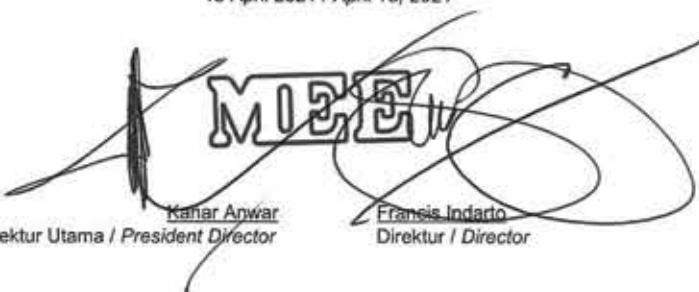
Jakarta, 15 April 2021/
Jakarta, April 15, 2021

PT. META EPSI, Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

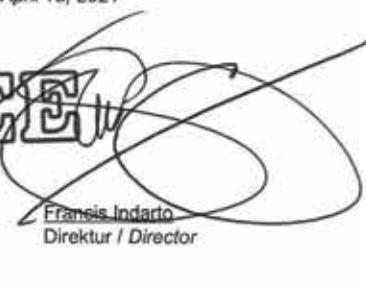
PT. META EPSI, Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ASET				
ASSET LANCAR				
Kas dan Setara Kas	296.514.330.526	3b.3f.4	205.124.075.495	CURRENT ASSETS
Piutang Usaha setelah dikurangi penyisihan piutang rugu - rugu Rp. 5.811.306.762 pada 31 Desember 2020	90.908.309.005	3g. 5a	41.405.472.768	<i>Cash and Cash Equivalents</i> <i>Account Receivable less allowance for doubtful account Rp. 5,811,306,762 on December 31, 2020</i>
Piutang Lain-lain - Pihak ketiga	1.888.311.851	3g. 6a	892.164.372	<i>Other Receivables - Third parties</i>
Proyek Dalam Pelaksanaan	103.970.914.726	7	145.519.932.190	<i>Project in Progress</i>
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	300.839.659	3h. 8	1.394.614.111	<i>Advances and Prepaid Expenses</i>
Pajak Dibayar Dimuka	5.487.568.339	3e. 12a	5.855.993.892	<i>Prepaid Tax</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>499.070.274.106</u>		<u>400.192.252.828</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASSET TIDAK LANCAR				
Piutang Usaha	18.994.594.084	3g. 5b	67.113.540.397	NON-CURRENT ASSETS
Piutang Lain-lain - Pihak ketiga setelah dikurangi penyisihan piutang rugu - rugu sebesar Rp. 1.179.469.595 dan Rp. 950.177.885 masing-masing pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019	1.221.490.723	3c. 6b	1.450.782.433	<i>Account Receivable</i> <i>Other Receivables - Third parties less allowance for doubtful account amount Rp. 1,179,469,595 and Rp. 950,177,885 each on December 31, 2020 and December 31, 2019</i>
Aset Tetap - bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 24.592.266.553 dan Rp. 23.990.562.460 masing-masing pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019	10.883.641.373	3i. 9	10.741.608.466	<i>Fixed Assets - net less accumulated depreciation amount Rp. 24,592,266,553 and Rp. 23,990,562,460 each on December 31, 2020 and December 31, 2019</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>31.099.726.180</u>		<u>79.305.931.296</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
JUMLAH ASET	<u>530.170.000.286</u>		<u>479.498.184.124</u>	TOTAL ASSETS

15 April 2021 / April 15, 2021



Kahar Anwar
Direktur Utama / President Director



Francis Indarto
Direktur / Director

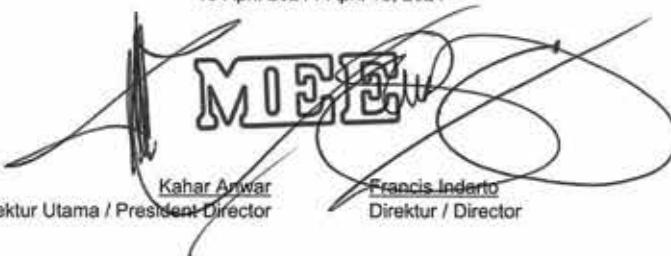
Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.
The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements.

PT. META EPSI, Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (LANJUTAN)
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. META EPSI, Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (CONTINUED)
As of December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang Usaha - Pihak ketiga	3.050.220.418	3k. 10	964.565.741	SHORT-TERM LIABILITIES
Utang Pajak	142.318.911	3e. 11b	44.805.344	Account Payables - Third party
Biaya yang Masih Harus Dibayar	71.834.774.427	12	496.053.149	Taxes Payable
Utang jangka panjang				Accrued Expenses
jatuh tempo dalam satu tahun:				Current mature of long term debts:
Utang Sewa Pembiayaan	78.219.558	13a	145.187.769	Lease Payables
Utang Bank	68.965.573.106	14	65.871.953.781	Bank Loans
Pendapatan Diterima Dimuka	2.840.421.730	15	-	Unearned Revenue
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>146.911.528.150</u>		<u>67.522.565.784</u>	<i>Total Short-Term Liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				LONG-TERM LIABILITIES
Utang Sewa Pembiayaan	-	13b	78.219.558	Long term debt - net of current maturities:
Liabilitas Imbalan Kerja	2.688.115.751	3m. 16	2.269.105.204	Lease Payables
Utang Lain-lain - Pihak berelasi	41.254.992.518	3c. 17	41.254.992.518	Employee Benefits Liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>43.943.108.269</u>		<u>43.602.317.280</u>	<i>Other Payables - Related party</i>
Jumlah Liabilitas	<u>190.854.636.419</u>		<u>111.124.883.064</u>	<i>Total Long-Term Liabilities</i>
EKUITAS				
Modal Saham				EQUITY
Modal dasar - 5.831.220.000 saham dengan nilai nominal Rp. 100 per saham				Share Capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.084.850.829 saham dengan nilai nominal Rp. 100 per saham dan 2.084.771.779 saham dengan nilai nominal Rp. 100 per saham masing-masing pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019	208.485.082.900	18	208.477.177.900	Authorized - 5,831,220,000 shares at par value of Rp. 100 per share Issued and fully paid - 2,084,850,829 shares at par value of Rp. 100 per share and 2,084,771,779 shares at par value of Rp. 100 per share each on December 31, 2020 and December 31, 2019
Tambahan Modal disetor	127.674.195.465	19	127.650.480.465	Additional Paid in Capital
Laba Komprehensif Lain	1.210.764.887		1.138.307.392	Other Comprehensive Income
Saldo Laba	1.945.320.615		31.107.335.303	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas	<u>339.315.363.867</u>		<u>368.373.301.060</u>	<i>Total Equity</i>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>530.170.000.286</u>		<u>479.498.184.124</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

15 April 2021 / April 15, 2021



Kahar Anwar
Direktur Utama / President Director

Francis Indarto
Direktur / Director

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.
The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements.

PT. META EPSI, Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. META EPSI, Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year ended December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENDAPATAN BERSIH	125.916.873.577	3l. 20	207.203.695.294	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(138.323.919.188)	3l. 21	(172.200.749.625)	COST OF GOOD REVENUES
LABA/ (RUGI) BRUTO	(12.407.045.611)		35.002.945.669	GROSS PROFIT/ (LOSS)
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Usaha	(16.080.639.586)	3l. 22	(12.032.409.870)	<i>Operating Expenses</i>
LABA/ (RUGI) USAHA	(28.487.685.197)		22.970.535.799	OPERATING INCOME/ (LOSS)
Pendapatan Lain-Lain	3.487.804.611	3l. 24	2.747.725.298	<i>Other Income</i>
Pendapatan Keuangan	8.049.402.994	3l. 23	5.555.317.091	<i>Financial Income</i>
Beban Bunga	(6.457.192.069)	3l. 25	(3.059.460.821)	<i>Interest Expense</i>
Beban Lain-Lain	(1.926.216.926)	3l. 27	(512.606.347)	<i>Other Expenses</i>
Beban Keuangan	(29.867.545)	3l. 26	(164.263.172)	<i>Financial Expense</i>
LABA/ (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(25.363.754.132)		27.537.247.848	PROFIT/ (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Final Proyek	(3.662.180.556)	3e. 11c	(3.657.972.277)	<i>Project Final</i>
Final Non Proyek	(136.080.000)	3e. 11c	(166.991.506)	<i>Non Project Final</i>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(3.798.260.556)		(3.824.963.783)	INCOME TAX EXPENSE
LABA/ (RUGI) TAHUN BERJALAN	(29.162.014.688)		23.712.284.065	PROFIT/ (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	72.457.495		(99.602.758)	<i>Actuarial gain on long-term employee benefits liability</i>
Jumlah Laba/ (Rugi) Komprehensif Lain	72.457.495		(99.602.758)	Total Other Comprehensive Profit/ (Loss)
JUMLAH LABA/ (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(29.089.557.193)		23.612.681.307	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/ (LOSS) FOR THE YEAR
Laba/ (rugi) per saham - Dasar	(13.99)		12,39	<i>Earning/ (loss) per share - Basic</i>

15 April 2021 / April 15, 2021

Kahr Anwar
Direktur Utama / President Director

Francis Indarie
Direktur / Director

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.
The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements.

PT. META EPSI Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. META EPSI, Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year ended December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditenpatkan dan Disertor Penuh / Issued and Fully Paid	Tambahan Modal disertor / Additional paid in capital	Penghasilan Komprehensif lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficit)	Ditetukan Penggunaannya / Appropriated	Ekuivalen untuk dijual / Equity available for sale	Total Ekuitas / Total Equity
Saldo Per 01 Januari 2019	145.780.500.000	(8.569.707.268)	1.237.910.150	-	7.395.051.238	-	145.843.754.120
Modal saham masyarakat	62.500.000.000	-	-	-	-	-	62.500.000.000
Modal waran	196.677.900	-	-	-	-	-	196.677.900
Tambahan modal disertor	-	136.220.187.733	-	-	-	-	136.220.187.733
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	23.712.284.065	-	23.712.284.065
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(99.602.758)	-	-	(99.602.758)	-
Saldo Per 31 Desember 2019	208.477.177.900	127.650.480.465	1.138.307.392	500.000.000	30.607.335.303	-	368.373.301.060
Modal saham masyarakat	-	-	-	-	-	-	-
Modal waran	7.905.000	-	-	-	-	-	7.905.000
Tambahan modal disertor	-	23.715.000	-	-	-	-	23.715.000
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(29.162.014.688)	-	(29.162.014.688)
Laba komprehensif lain tahun berjalan	-	-	72.457.495	-	-	-	72.457.495
Saldo Per 31 Desember 2020	208.485.082.900	127.674.195.465	1.210.764.887	1.000.000.000	945.320.615	-	339.315.363.867

Balance as of January 01, 2019

Public's stock

Warrant stock

Additional Paid in Capital

Appropriation retained earning

Profit for the year

*Other comprehensive
income for the year*

Loss for the year

*Other comprehensive
income for the year*

Balance as of December 31, 2019

Public's stock

Warrant stock

Additional paid in capital

Appropriation retained earning

Loss for the year

*Other comprehensive
income for the year*

Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements.

Ketahui dan setujui dengan teliti dan benar-benar
Dirut dan Direktur / President Director

PT. META EPSI, Tbk
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. META EPSI, Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year ended December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	126.606.549.614	222.135.994.236	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(22.256.751.317)	(258.281.379.387)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(4.926.783.146)	(3.400.144.255)	Cash paid to employees
Pembayaran beban usaha	(9.728.753.515)	(4.482.943.394)	Payment of operating expenses
Kas digunakan untuk operasi	<u>89.694.261.636</u>	<u>(44.028.472.800)</u>	Cash used for operations
Penerimaan penghasilan bunga	8.049.402.994	5.555.317.091	Receipts of interest income
Pembayaran pajak	(3.736.709.721)	(9.442.923.088)	Payments of taxes
Pembayaran beban keuangan	(6.487.059.614)	(3.223.723.993)	Payments of financing charges
Penerimaan lainnya - bersih	1.634.045.180	1.974.786.529	Other receipts - net
Jumlah Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>89.153.940.475</u>	<u>(49.165.016.261)</u>	Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows from Investing Activities
Pembelian aset tetap	(743.737.000)	(82.855.000)	Purchase of Fixed Assets
Kenaikan Aset Lain-lain	<u>-</u>	<u>2.159.369.793</u>	Increase of Other Asset
Jumlah Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(743.737.000)</u>	<u>2.076.514.793</u>	Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows from Financing Activities
Penambahan tambahan modal disetor	31.620.000	198.817.262.875	Addition of Paid in Capital
Penambahan utang bank	3.093.619.325	65.871.953.781	Addition of bank loans
Pembayaran utang lain-lain	<u>-</u>	<u>(22.509.514.859)</u>	Payment of other payable
Penerimaan piutang lain-lain berelasi	<u>-</u>	<u>9.293.762.510</u>	Receipt of other receivable related party
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(145.187.769)	(131.389.138)	Payment of lease payable
Jumlah Kas bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>2.980.051.556</u>	<u>251.342.075.171</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
Kenaikan Kas dan Setara Kas	91.390.255.031	204.253.573.703	Increase Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	<u>205.124.075.495</u>	<u>870.501.792</u>	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	<u>296.514.330.526</u>	<u>205.124.075.495</u>	Cash and Cash Equivalents at The End of the Year

15 April 2021 / April 15, 2021

Kakar Anwar
Direktur Utama / President Director

Francis Indarto
Direktur / Director

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.
The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT. Meta Epsi ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 14 tanggal 16 Mei 1975 yang dibuat di hadapan Imaas Fatimah, S.H. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A5/265/20 tanggal 2 Agustus 1975 dan diumumkan dalam Iembaran Berita Negara No. 70 tanggal 3 Agustus 1979, No. 439 tahun 1979. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 83 tanggal 31 Agustus 2020 yang dibuat oleh Desman SH., M.Hum., MM., akta tersebut membahas tentang perubahan peningkatan modal ditempatkan/diselot.

Perusahaan bergerak dalam bidang Rekayasa, Pengadaan dan Konstruksi (EPC).

Perusahaan berlokasi di jalan D.I. Panjaitan Kav.2 RT/RW 009/009 Jakarta Timur, 13350. Indonesia dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1975.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan memiliki masing-masing 12 dan 14 karyawan tetap (tidak diaudit).

b. Pengurus Perusahaan

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Nawi
Anggota	:	Agus San Njoto
Anggota	:	Darwin Wijaya

Berdasarkan Akta Notaris No. 84 tanggal 31 Agustus 2020 yang dibuat oleh Desman SH., M.Hum., MM., mengenai perubahan susunan dewan komisaris Perusahaan. Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Wilson
Komisaris	:	Billy Ching
Komisaris Independen	:	Nawi

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Kahar Anwar
Direktur	:	Francis Indarto

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Anne Patricia Sutanto
Komisaris	:	Ludijanto Setijo
Komisaris Independen	:	Nawi

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Kahar Anwar
Direktur	:	Francis Indarto

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT. Meta Epsi ("The Company") was established based on deed No. 14 dated May 16, 1975 made before Imaas Fatimah, S.H. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. Y.A5/265/20 dated August 2, 1975 and announced in the State Gazette No. 70 dated August 3, 1979, No. 439 1979. The Company's Articles of Association have been amended several times, and the latest amendment is based on Notarial Deed No. 83 dated August 31, 2020 made by Desman SH., M.Hum., MM., the deed discusses changes in the increase in issued/paid up capital.

The Company is engaged in Engineering, Procurement and Construction (EPC).

The Company is domiciled at D.I. Panjaitan Kav. 2 RT/RW 009/009 East Jakarta, 13350. Indonesia and it commenced its commercial activities in 1975.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company had 12 and 14 permanent employees respectively (unaudited).

b. Management of the Company

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

Ketua	:	Chairman
Anggota	:	Member
Anggota	:	Member

Based on the Notary Deed No. 84 dated August 31, 2020 made by Desman SH., M.Hum., MM., Regarding the change in the composition of the Company's board of commissioners. The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2020 is as follows:

Board of Commissioners

Komisaris Utama	:	President Commissioner
Komisaris	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Independent Commissioner

Board of Directors

Direktur Utama	:	President Director
Direktur	:	Director

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2019 is as follows:

Board of Commissioners

Komisaris Utama	:	President Commissioner
Komisaris	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Independent Commissioner

Board of Directors

Direktur Utama	:	President Director
Direktur	:	Director

1. UMUM (LANJUTAN)

c. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Manajemen Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya berakibat pada penyajian saja dan tidak berdampak pada posisi keuangan dan kinerja Perusahaan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Standar ini mengatur pengukuran dan penyajian mata uang suatu Perusahaan di mana pengukuran mata uang harus menggunakan mata uang fungsional sementara penyajian mata uang dapat menggunakan mata uang selain mata uang fungsional.

1. GENERAL (CONTINUED)

c. Completion of Financial Statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Management on December 31, 2020 and 2019.

2. COMPLIANCE STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, effective on January 1, 2019 and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam - LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

a. Measurement and Preparation of Financial

The financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". This revised PSAK changes the grouping of items presented in others comprehensive income (OCI). Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified. The adoption of this PSAK affects presentation only and has no impact on the Entity's financial position or performance.

The financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for statements of cash flows using cash basis.

The statements of cash flows which have been prepared using the direct method present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

b. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company adopted PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

This standard sets up measurement and presentation currency of an Company in which the measurement currency should use a functional currency as the presentation currency may use a currency other than the functional currency.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Dalam menentukan mata uang fungsional, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

- a. Mata uang yang paling mempengaruhi harga jual untuk barang dan jasa, atau dari suatu negara yang kekuatan persaingan dan perundanganannya sebagian besar menentukan harga jual dari barang dan jasanya;
- b. Mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, material dan biaya-biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- c. Mata uang yang mana dari aktivitas pendanaan (antara lain penerbitan instrumen utang dan ekuitas) dihasilkan;
- d. Mata uang dalam mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba-rugi tahun yang bersangkutan.

Kurs tengah Bank Indonesia per 31 Desember 2020 dan 2019:

	2020	2019	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.105	13.901	1 United States Dollar (USD)
1 Euro (EUR)	17.330	15.589	1 Euro (EUR)
1 Dolar Singapura (SGD)	10.644	10.321	1 Singapore Dollar (SGD)

c. Transaksi dengan Pihak Pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan Perusahaan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika pihak tersebut:

- a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- b. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan;
- c. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan;
- d. merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan (yang artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

b. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)

In determining functional currency, the Company considers the following factors:

- a. Currency that most influences the selling price for goods and services, or from a country whose competitive forces and legislation largely determine the selling price of goods and services;
- b. Currency that most influences the cost of labor, material and other costs of the procurement of goods or services;
- c. The currency in which funding activities (including the issuance of debt and equity instruments) are generated;
- d. The currency in which receipts from operating activities are usually retained.

The accounting and records of the Company are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year in foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The average rate of Bank of Indonesia prevailing at December 31, 2020 and 2019:

c. Transaction with Related Parties

The Company applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the Company's financial statements.

A party is considered to be related to the Company if the party:

- a. has control or joint control over the Company;
- b. has significant influence over the Company;
- c. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company;
- d. is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each others);

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

- c. Transaksi dengan Pihak Pihak Berelasi (Lanjutan)
- e. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan atau entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas yang merupakan anggota dari suatu kelompok usaha dimana Perusahaan merupakan anggotanya;
 - f. bersama-sama dengan Perusahaan, merupakan ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
 - g. merupakan ventura bersama dari entitas asosiasi Perusahaan atau entitas asosiasi dari ventura Perusahaan;
 - h. merupakan suatu program imbalan pascakerja yang ditujukan bagi karyawan dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
 - i. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a-c diatas); dan
 - j. terdapat pengaruh signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a diatas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

d. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" efektif mulai 01 Januari 2020. PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghitungan pengakuan instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain. Kelompok Usaha mangadopsi PSAK 71 pada 01 Januari 2020.

Klasifikasi

Setelah 01 Januari 2020

I. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui PKL ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

- c. Transaction with Related Parties (Continued)
- e. is an associate or joint venture of the Company or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company are a member;
 - f. together with the Company, is a joint venture of the same third party;
 - g. is a joint venture of an associate of the Company or is an associate of a joint venture of the Company;
 - h. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company;
 - i. is controlled or jointly controlled by the person identified in (a-c above); and
 - j. has significant influence by the person identified in (a above).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between third parties.

d. Financial Instrument

The Company applied PSAK 71, "Financial Instruments" effective beginning January 01, 2020. PSAK 71 replaces the provisions of PSAK 55 that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity. The Company adopted PSAK 71 as at January 01, 2020.

Classification

After January 01, 2020

I. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

1. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perusahaan menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada *FVTPL*, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau *FVTOCI*, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok tetutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI) testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau ketibaasan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Financial Instrument (Continued)

Recognition and Measurement

1. Financial assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the asset.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

e. Financial assets at fairvalue through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

- a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Lanjutan)

Deratif, termasuk deratif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali deratif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPi testing diukur pada FVTPL, terlepas apapun model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrument utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada FVTPL pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada FVTPL yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakul dalam laporan laba rugi.

- b. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- i. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki Aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- ii. Persyaratan kontraktual dari Aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Perusahaan pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dari pihak ketiga-neto, dan uang muka dan biaya dibayar dimuka.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Financial Instrument (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

1. Financial assets (Continued)

- a. Financial assets at fairvalue through profit or loss (continued)

Deratives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal and interest (SPPI) testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

- b. Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- i. The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- ii. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Company's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables from third parties, and advances and prepaid expenses.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

- c. Aset keuangan diukur *FVTOCI* dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur instrumen utang pada *FVTOCI* jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- i. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual Aset keuangan; dan
- ii. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada *FVTOCI*, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai dilakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada PKL.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam PKL direklasifikasi ke laba rugi.

- d. Aset keuangan diukur pada *FVTOCI* tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (Instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam *FVTOCI* perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi. Instrumen ekuitas yang diukur pada *FVTOCI* tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2020.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Financial instrument (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

1. Financial assets (Continued)

- c. *Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*

The Group measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- i. *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- i. *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI.

Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

- d. *Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment. There are no equity investments elected under this category as of December 31, 2020.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

2. Liabilitas keuangan

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain - pihak berelasi, biaya yang masih harus dibayar dan pendapatan diterima dimuka diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada FVTPL ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi. Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada FVTPL.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Financial Instrument (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

2. Financial Liabilities

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Company's financial liabilities consist of trade payables, other payables - related party, accrued expenses and unearned revenue classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

a. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Company has not designated any financial liability as at FVTPL.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

b. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Persorean. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

3. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui cadangan untuk ECL untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian ECL sepanjang umur. Perusahaan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Financial Instrument (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

2. Financial liabilities (Continued)

b. Financial liabilities at amortized cost

This is the category most relevant to the Company. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

3. Impairment of Financial Assets

The Company recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)****Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)****3. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)**

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang.

Instrumen utang Perusahaan yang diukur pada FVTOCI terdiri dari obligasi dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi risiko kredit yang rendah. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Namun, ketika ada peningkatan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihannya akan sepanjang umumnya.

Kelompok Usaha menggunakan peringkat dari Lembaga Pemeringkat Kredit untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk menghitung ECL.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Sebelum 01 Januari 2020

Entitas menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Selain itu, Entitas juga menerapkan ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri" dan ISAK No. 26 (Revisi 2014), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**d. Financial Instrument (Continued)****Recognition and Measurement (Continued)****3. Impairment of Financial Assets (Continued)**

For debt instruments at FVTOCI, the Company applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company revalued the external credit rating of the debt instrument.

The Company's debt instruments at FVTOCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECL on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL.

The Group uses the ratings from the Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECL.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Before January 01, 2020

The Entity adopted PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures". In addition, the Entity also adopted ISAK No. 13, "Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation" and ISAK No. 26 (Revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivatives".

PT. META EPSI, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. META EPSI, Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2020 and 2019

with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Sebelum 01 Januari 2020

PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menguraikan persyaratan akuntansi penyajian dari instrumen keuangan, terutama untuk klasifikasi instrumen tersebut dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Standar ini juga memberikan panduan pada klasifikasi terkait dengan suku bunga, dividen dan keuntungan/kerugian, dan ketika aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat di saling hapus.

Prinsip-prinsip dalam standar ini melengkapi prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan kewajiban keuangan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan untuk mengungkapkan informasi tentang instrumen keuangan di PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 55 (Revisi 2014) berkaitan dengan, antara lain, pengakuan awal dari aset dan liabilitas keuangan, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai, penghentian pengakuan, dan akuntansi lindung nilai.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mensyaratkan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan, dan sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan dan bagaimana Entitas mengelola risiko-risiko tersebut. Selain itu, standar ini menjelaskan persyaratan untuk pengungkapan risiko likuiditas.

ISAK No. 26 (Revisi 2014) yang menggantikan ISAK No. 26 (Revisi 2009) kembali menegaskan perlakuan di PSAK No. 55 (Revisi 2014) bahwa Entitas harus menilai apakah derivatif melekat disyarikat untuk dipisahkan dari kontrak utama dan dicatat sebagai derivatif ketika Entitas menjadi pihak dalam kontrak tersebut.

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika entitas menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang, atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Entitas menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali klasifikasi aset pada setiap tanggal pelaporan.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Financial Instrument (Continued)

Before January 01, 2020

PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", outlines the accounting requirements for the presentation of financial instruments, particularly as to the classification of such instruments into financial assets, financial liabilities and equity instruments. The standard also provides guidance on the classification of related interest, dividends and gains/losses, and when financial assets and financial liabilities can be offset.

The principles in this standard complement the principles for recognizing and measuring financial assets and financial liabilities in PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and for disclosing information about them in PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 55 (Revised 2014) deals with, among other things, initial recognition of financial assets and liabilities, measurement subsequent to initial recognition, impairment, derecognition, and hedge accounting.

PSAK No. 60 (Revised 2014) requires quantitative and qualitative disclosures in the financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments on the financial position and performance, and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Entity is exposed during the period and at the end of the reporting period and how the Entity manages such risks. In addition, this standard describes the requirement for disclosure of liquidity risk.

ISAK No. 26 (Revised 2014) which superseded ISAK No. 26 (Revised 2009) re-confirms the treatment in PSAK No. 55 (Revised 2014) that an Entity should assess whether an embedded derivative is required to be separated from the host contract and accounted for as a derivative when the Entity first becomes a party to the contract.

1. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are recognized on the financial position when the Entity becomes a party to the contractual provision of the instrument.

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables, or available-for-sale (AFS) financial assets. The Entity determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of the assets at each reporting date.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)****1. Aset Keuangan (Lanjutan)****Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)**

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai *FVTPL*, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

a. Aset Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi (*FVTPL*)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai *FVTPL* pada saat aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai *FVTPL*. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan *FVTPL* termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai *FVTPL* disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi pada saat penjualan atau pelepasan lainnya.

b. Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo ketika Entitas mempunyai maksud positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo.

Setelah pengukuran awal, investasi *HTM* diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*EIR*).

Metode ini menggunakan *EIR* untuk estimasi penerimaan kas di masa datang yang didiskontokan selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**d. Financial Instrument (Continued)****1. Financial Assets (Continued)****Initial Recognition and Measurement (Continued)**

Financial assets are initially measured at fair value, in the case of investments not classified as at *FVTPL*, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets.

Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

a. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (*FVTPL*)

Financial assets are classified as *FVTPL* when the financial assets acquired for trading or designated upon initial recognition as *FVTPL*. Financial assets are classified as held for trading if acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as derivative assets effective hedging instruments.

Financial assets at *FVTPL* include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition as *FVTPL* are presented in the statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income include dividends or interest earned on financial assets without deducting transaction costs that may occur upon the sale or other disposal.

b. Held-to-Maturity Investments (HTM)

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and maturity are classified as *HTM* investments when the Entity has the positive intention and ability to hold them until maturity.

After initial measurement, investments *HTM* are measured at amortized cost using the effective interest rate method (*EIR*).

This method uses the *EIR* for discounted estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

b. Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM) (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat investasi tersebut diidentik pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

c. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain, dengan keuntungan atau kerugian yang belum terrealisasikan diakui sebagai OCI dalam komponen ekuitas sampai investasi tersebut diidentik pengakuannya.

Pada saat pengukuran awal, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam komponen ekuitas sampai pengakuannya aset keuangan tersebut diidentik atau sampai ditetapkan ada penurunan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

a. Liabilitas Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai derivatif liabilitas instrumen lindung nilai efektif.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Financial Instrument (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement

b. Held-to-Maturity Investments (HTM) (continued)

Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

c. Available-for-Sales (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as AFS or are not classified into the three preceding categories. Financial assets are classified as non-current assets unless the asset is intended to be released within twelve months from the date of the financial position.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value without deducting transaction costs that may occur when a sale or other disposal, with unrealized gains or losses recognized as OCI in equity component until the investment is derecognized.

At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity component until the financial asset is derecognized or until to be determined impaired and at the same time the cumulative gain or loss previously recognized in equity should be recognized to the statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

2. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

a. Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as derivative liabilities effective hedging instruments.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)****2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)****Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)****a. Liabilitas Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL) (Lanjutan)**

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai liabilitas keuangan FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan

b. Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Setelah pengakuan awal, selanjutnya liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode EIR dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembiayaan atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut diidentikkan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi.

3. Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara netto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**d. Financial Instrument (Continued)****2. Financial Liabilities (Continued)****Initial Recognition and Measurement (Continued)****a. Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL) (continued)**

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial liabilities that are designated as financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and designated upon initial recognition as FVTPL are presented in the statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

b. Financial Liabilities at Amortized Cost

After initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the EIR.

Amortized cost is calculated by using the EIR method less any allowance for impairment and financing or principal reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

3. Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount are reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)****4. Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak pemirjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak pemirjam akan dinyatakan bangkrut atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang dimasa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba atau rugi. Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan sepanjang pemulihannya tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihannya aset keuangan sebagai laba atau rugi.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**d. Financial Instrument (Continued)****4. Impairment of Financial Assets**

Financial assets other than those at fair value through profit or loss, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occur after the initial recognition of the financial asset and the adverse event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset that can be reliably estimated.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments; or
- there is a possibility that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.

For certain categories of financial asset, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for portfolio of receivables could include the Company past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial assets original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance of impairment account and the amount of the loss is recognized as profit or loss. If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decrease and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized impairment loss is reserved to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal. The amount of such reversal is recognized as profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

4. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif dalam periode yang bersangkutan.

Pergecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihannya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

5. Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diperoleh.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Financial Instrument (Continued)

4. Impairment of Financial Assets (Continued)

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to statements of comprehensive income in the period.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognized in statements of comprehensive income or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.

5. Derecognition of Financial Assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risk and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay.

If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

e. Perpajakan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2013), "Pajak Penghasilan", yang menggantikan PSAK No. 46 (Revisi 2010). Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan: Perubahan Dalam Status Pajak Perusahaan atau Para Pemegang Saham".

Pengakuan

Jumlah pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya, yang belum dibayar, diakui sebagai liabilitas. Apabila jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode kini dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode-periode tersebut, maka selisihnya diakui sebagai aset.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Alokasi

Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui dalam laba rugi, setiap pengaruh pajak terkait juga diakui dalam laba rugi. Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas), setiap pengaruh pajak terkait juga diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas, masing-masing). Demikian juga, pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan dalam kombinasi bisnis mempengaruhi jumlah goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis tersebut atau keuntungan dari pembelian dengan diskon.

Pengukuran

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban.

Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan Liabilitas pajak tangguhan tidak boleh didiskontokan.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Taxation

Company adopted PSAK No. 46 (Revised 2013), "Income Taxes", which replaces PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes". Besides, the Company also adopted ISAK No. 20, "Income Taxes: Changes in the Tax Status of an Enterprise or its Shareholders".

Recognition

Current tax for current and prior periods, to the extent unpaid, is recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess is recognized as an asset.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Allocation

For transactions and other events recognized in profit or loss, any related tax effects are also recognized in profit or loss. For transactions and other events recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity), any related tax effects are also recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity, respectively). Similarly, the recognition of deferred tax assets and liabilities in a business combination affects the amount of goodwill arising in that business combination or the amount of the bargain purchase gain recognized.

Measurement

Assets and deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequence attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets that are recognized for all deductible temporary differences to the extend that it is possible to be utilized to deduct taxable gains in the future.

Deferred tax is measured at the tax rates that have been determined or substantively on the statements of financial position date. Deferred tax is charges or credited in income statement, except deferred taxes that are charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities cannot be discounted.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**e. Perpajakan (Lanjutan)****Pengukuran (Lanjutan)**

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan harus ditinjau kembali pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang cukup memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Pengurangan jumlah tercatat aset pajak tangguhan dilakukan pembalikan apabila kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya cukup memadai.

Saling Hapus

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika, dan hanya jika, memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait Perusahaan kena pajak yang sama, atau Perusahaan berniat untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Piutang

Piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pada saat pengakuan awal, piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

h. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat.

Uang muka dicatat pada saat terjadinya.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan untuk kelangsungan dari pengoperasian suatu aset tetap, setiap biaya dari inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**e. Taxation (Continued)****Measurement (Continued)**

The carrying amount of a deferred tax asset shall be reviewed at the end of each reporting period. An Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Offset

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable Company, or the Company intends to settle its current tax assets and liabilities on a net basis.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, bank and all investments that have maturity date within three months or less from their acquisition date and those are not warrantied and are limited of its utilization.

g. Receivables

Receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have not quoted in an active market. Assets of this category are classified as current assets, except for maturities greater than 12 months after the reporting date are classified as non-current assets.

At the time of initial recognition, receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

h. Prepaid Expenses and Advance Payment

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods.

Advances are recorded as incurred.

i. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets, if the recognition criteria are met. Likewise, when performing regular major inspections for faults is a condition for continuing to operate an item of fixed assets, the cost of each major inspection is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if they meet the recognition criteria.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan ke operasi berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasikan sebagai berikut:

Bangunan	20 tahun / years	Building
Peralatan Proyek	8 tahun / years	Project Equipment
Alat Angkut	8 tahun / years	Transportation
Peralatan Kantor	1 & 4 tahun / years	Office Equipment

Aset dalam penyelesaian dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditinjau, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

k. Utang Usaha dan Utang Lain-Lain

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

i. Fixed Assets (Continued)

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to current operations.

Depreciation is calculated on the straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

Bangunan	20 tahun / years	Building
Peralatan Proyek	8 tahun / years	Project Equipment
Alat Angkut	8 tahun / years	Transportation
Peralatan Kantor	1 & 4 tahun / years	Office Equipment

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets in the consolidated statement of financial position. The acquisition cost of construction in progress will be transferred to the relevant fixed asset account when it is completed and ready for use.

Tanah is stated at cost and is not depreciated.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

At the end of each reporting period, residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.

j. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is an indication that an asset is impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

k. Account Payables and Other Payables

Trade payables and other payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, except for the effects of discounting is not material.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban.

Selbelum 01 Januari 2020

Perusahaan menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

Penjualan diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pembeli atau jasa telah diberikan kepada rekanan.

Sesudah 01 Januari 2020

Pada 01 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Jasa Konstruksi

Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

I. Revenues and Expenses Recognition

Before January 01, 2020

The Company adopted PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue". This revised PSAK identifies revenue recognition criteria to be fulfilled, so that revenue can be recognized and the accounting treatment of revenue arising from certain transactions and events, as well as practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.

Sales are recognized at the time of shipment when the title passes to the buyer or services have given to the customer.

After January 01, 2020

On January 01, 2020, the Group has adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

1. Identify contract (s) with a customer
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Construction Services

Contract revenue and contract cost associated with construction the construction contract is recognized as revenue and expenses respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method). Construction percentage of completion is determined based on survey of work performed.

When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss shall be recognized as an expense immediately.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Jasa Konstruksi (lanjutan)

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak. Klaim dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur secara andal.

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak dan biaya lain yang spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (metode akrual).

m. Imbalan pasca kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Nilai kini liabilitas imbalan kerja dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut antara lain; tingkat diskonto, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasi yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan belum mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

I. Revenues and Expenses Recognition (Continued)

Construction Services (continued)

Contract revenue comprised of the initial amount of revenue agreed in the contract and variations in contract work. Claims and incentive payments to the extent that is probable that they will result in revenue and they are capable of being reliably measured.

Contract cost comprised of costs that relate directly to the specific contract, costs that are attributable to the contract activity in general and can be allocated to the contract and such other costs as are specifically chargeable to the customer under terms of the contract.

Expenses are recognized when incurred or according to their useful lives (accrual method).

m. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee based on the accrual method.

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The present value of post-employment benefit obligations is calculated based on Projected Unit Credit Method and depends on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amount. Assumptions include; discount rates, employee resignation, level of disability, retirement age and mortality rates. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

The Company has determines the appropriate discount rate at the end of the reporting period, which is the interest rate that should be used to determine the present value of future cash flows expected to complete estimation of liability. In determining the appropriate level of interest rates, the Company has no considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency of the liability will be paid and that have similar maturity period to the period of the related liability.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**n. Estimasi dan Perimbangan Akuntansi yang Penting*****Perimbangan, Estimasi dan Asumsi***

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen Perusahaan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontingen pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Manajemen Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali manajemen. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen Perusahaan dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi manajemen yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Menentukan Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada catatan 31.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 31.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**n. Estimates and Judgments of Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions**

The preparation of financial statements requires management of the Company to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The management of the Company bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the management. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments estimates and assumptions made by management of the Company in implementing accounting policies of the management have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements.

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK No. 71 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in the note 31.

Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments

The Company records certain assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Company uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Company's profit or loss. More detailed information is disclosed in note the 31.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

n. Estimasi dan Perimbangan Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Manajemen Perusahaan memperkirakan masa manfaat dari aset tetap berdasarkan pada pemanfaatan aset diharapkan dan didukung oleh rencana dan strategi bisnis dan perilaku pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap yang berdasarkan penelaahan Perusahaan pada praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat direview minimum setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya karena kerusakan fisik dan keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lainnya atas penggunaan aset serta perkembangan teknologi.

Namun, adalah mungkin hasil masa depan operasi dapat secara materi terpengaruh oleh perubahan dalam perkiraan karena perubahan dalam faktor-faktor yang disebutkan di atas dan oleh karena itu biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

Biaya aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis. Manajemen memperkirakan masa manfaat dari aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah usia yang umumnya diharapkan dalam Industri di mana Manajemen menjalankan bisnisnya. Informasi lebih rinci diungkapkan dalam catatan 9 untuk aset tetap.

Menentukan Pajak Penghasilan

Penilaian signifikan yang dibuat dalam menentukan taksiran pajak penghasilan. Ada transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama perjalanan yang wajar dari kegiatan bisnis. Manajemen mengakui liabilitas untuk pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan ada pajak penghasilan tambahan.

Dalam situasi tertentu, Manajemen tidak dapat menentukan jumlah yang tepat dari liabilitas pajak yang berlaku atau masa depan mereka karena penyelidikan atau pembicaraan dengan otoritas pajak. Ketidakpastian timbul mengenai penafsiran peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak pasti. Perusahaan mengacu pada pertimbangan serupa yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah penyisihan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontingen dan Aset Kontingen". Manajemen membuat analisa untuk semua posisi pajak yang berhubungan dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diekui.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

n. Estimates and Judgments of Significant Accounting (Continued)

Determine the Depreciation Method and Estimated Useful Life of Fixed Assets

The Management of Company estimates the useful lives of fixed assets based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior. Estimation of useful lives of fixed assets are provided based on the Company's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent. The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments.

However it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above and therefore the future depreciation charges may be revised.

The cost of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Management does business. More detailed information disclosed in the note 9 for fixed assets.

Determining Income Taxes

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Management recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

In certain situation, the Management cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future. In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities. The Company applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisi, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Management makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

n. Estimasi dan Perimbangan Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

Menentukan Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perimbangan juga diperlukan dalam melakukan klasifikasi pengendalian bersama. Pengklasifikasian pengendalian bersama membutuhkan Kelompok Usaha untuk menentukan hak dan kewajiban timbul dari pengendalian bersama ini. Khususnya Kelompok Usaha mempertimbangkan:

- Struktur dari pengendalian bersama - apakah terbentuk melalui bentuk terpisah.
- Ketika pengaturan bersama dibentuk melalui bentuk terpisah:
 - a. Bentuk hukum dan badan terpisah
 - b. Persyaratan pengaturan kontraktual
 - c. Fakta dan keadaan lain, jika relevan

Penilaian ini biasanya membutuhkan pertimbangan yang signifikan, dan kesimpulan yang berbeda untuk pengendalian bersama dan juga apakah operasi bersama atau ventura bersama bisa membuat dampak yang material terhadap perlakuan akuntansi untuk setiap penilaian.

Pada tanggal 31 Desember 2020, pengendalian bersama Perusahaan adalah dalam bentuk operasi bersama.

Estimasi Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah - jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematiian. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada catatan 16.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

n. Estimates and Judgments of Significant Accounting (Continued)

Determining Income Taxes (continued)

Judgment is also required to classify a joint arrangement. Classifying the arrangement requires the Group to assess their rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group considers:

- The structure of the joint arrangement - whether formed through separate forms.
- When the joint arrangement is structured through a separate forms:
 - a. The legal form and separate entity
 - b. The terms of the contractual arrangement
 - c. Other facts and circumstances, if relevant

This assessment often requires significant judgment, and a different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting treatment for each assessment.

As of December 31, 2020, the Company joint arrangement was in the form of joint operations.

Estimated Employee Benefit

The determination of the Company obligations and costs for pension and liability benefits depends on the selection of assumptions used by independent actuaries in calculating these amounts. These assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rates, annual employee resignation rates, disability rates, retirement age and mortality rates. While the Company believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions determined by the Group may materially affect the liabilities for employee benefits and net employee benefit costs. More detailed explanation is disclosed in note 16.

PT. META EPSI, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. META EPSI, Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019
with for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2020	2019	
Kas:			Cash:
Kas kecil	75.000.000	75.013.901	Cash in hand
Kas proyek	15.000.000	15.000.000	Cash in project
Sub jumlah	<u>90.000.000</u>	<u>90.013.901</u>	Sub total
Bank:			Banks:
Akun IDR:			IDR Account:
PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	95.052.988.609	5.580.395	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk
PT. Bank Permata, Tbk	569.476.813	1.145.428.093	PT. Bank Permata, Tbk
PT. Bank China Construction			PT. Bank China Construction
Bank Indonesia, Tbk	323.110.406	842.053.983	Bank Indonesia, Tbk
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	14.803.781	9.298.580	PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT. Bank Harda Internasional, Tbk	7.592.374	13.109.645	PT. Bank Harda Internasional, Tbk
PT. Bank DKI	6.099.574	6.279.574	PT. Bank DKI
PT. Bank Bukopin, Tbk	1.634.364	25.102.695	PT. Bank Bukopin, Tbk
PT. Bank Rakyat			PT. Bank Rakyat
Indonesia (Persero), Tbk	1.463.792	491.675.218	Indonesia (Persero), Tbk
PT. Bank Central Asia, Tbk	992.500	1.502.500	PT. Bank Central Asia, Tbk
Akun USD:			USD Account:
Mizuho Bank, Ltd.	215.172.633	212.080.603	Mizuho Bank, Ltd.
PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	58.063.133	58.234.111	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk
PT. Bank Permata, Tbk	44.174.493	43.603.854	PT. Bank Permata, Tbk
PT. Bank Bukopin, Tbk	21.319.299	2.077.986.919	PT. Bank Bukopin, Tbk
PT. Bank DKI	23.817.720	24.307.306	PT. Bank DKI
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	15.688.156	16.383.591	PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT. Bank Panin, Tbk	14.651.720	16.166.180	PT. Bank Panin, Tbk
PT. Bank China Construction			PT. Bank China Construction
Bank Indonesia, Tbk	8.875.860	3.759.111	Bank Indonesia, Tbk
Akun EURO:			Euro Account:
PT. Bank DKI	31.642.391	28.836.728	PT. Bank DKI
Akun SGD:			SGD Account:
Mizuho Bank, Ltd.	12.772.908	12.694.510	Mizuho Bank, Ltd.
Sub jumlah	<u>96.424.330.526</u>	<u>5.034.061.594</u>	Sub total
Deposito:			Deposit:
PT. Bank Harda Internasional, Tbk	200.000.000.000	200.000.000.000	PT. Bank Harda Internasional, Tbk
Sub jumlah	<u>200.000.000.000</u>	<u>200.000.000.000</u>	Sub total
Jumlah	<u>296.514.330.526</u>	<u>205.124.075.495</u>	Total

Suku bunga atas deposito berjangka diatas adalah sebesar 5,00% per tahun pada 2020 dan 2019.

The above time deposits earned interest is 5.00% per annum in 2020 and 2019.

PT. META EPSI, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. META EPSI, Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019
with for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

This account consists of:

	2020	2019	
a. Jangka pendek			a. Short term
PT. Buanareksa Binaperkasa	52.786.360.365	2.000.000.000	PT. Buanareksa Binaperkasa
PT. Teodore Pan Garmindo	30.010.895.566	16.225.938.181	PT. Teodore Pan Garmindo
PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) - Proyek Senayan	7.037.140.103	11.479.121.271	PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) - Senayan Project
PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) - Proyek Tigaraksa	6.735.219.733	8.716.996.586	PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) - Tigaraksa Project
PT. Pertamina (Persero) - Cilacap	-	2.414.268.000	PT. Pertamina (Persero) - Cilacap
PT. Pancaprima Ekabrothers	-	440.000.000	PT. Pancaprima Ekabrothers
PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) - Proyek Paket 8	-	19.148.730	PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) - Package 8 Project
Lain-lain	150.000.000	-	Others
Jumlah	96.719.815.767	41.295.472.768	Total
b. Jangka panjang			b. Long term
IDR			IDR
PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Sulmapa - Proyek Gorontalo	-	51.245.901.190	PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Sulmapa - Project Gorontalo
Jumlah	-	51.245.901.190	Total
c. Retensi			c. Retention
IDR			IDR
Jangka pendek			Short term
PT. Pancaprima Ekabrothers	-	110.000.000	PT. Pancaprima Ekabrothers
Jangka panjang			Long term
PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) - Proyek Paket 8	6.167.858.199	5.653.658.725	PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) - Package 8 Project
PT. Pertamina (Persero)	5.731.361.528	4.823.776.278	PT. Pertamina (Persero)
USD			USD
PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) - Proyek Paket 8	7.095.374.357	5.390.204.204	PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) - Package 8 Project
Jumlah	18.994.594.084	15.977.639.207	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan piutang rugi-ragu	(5.811.306.762)	-	Allowance for Doubtful Accounts
Jumlah piutang bersih	109.902.903.089	108.519.013.165	Total net receivables

PT. PLN Sulmapa - Proyek Gorontalo

Berdasarkan risalah rapat yang dilaksanakan oleh PT. PLN (Persero) dengan PT. Meta Epsi, Tbk Tanggal 08 Maret 2017 dengan agenda "Pembahasan Pasca Terminasi Kontrak PLTU Gorontalo (2x25 MW)" yaitu dengan hasil bahwa PT. PLN (Persero) dan PT. Meta Epsi, Tbk sepakat atas nilai perhitungan sesuai dengan hasil evaluasi untuk disampaikan kepada Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

PT. PLN Sulmapa - Project Gorontalo

Based on the minutes of the meeting held by PT. PLN (Persero) with PT. Meta Epsi, Tbk on March 08, 2017 with the agenda "Discussion After Contract Termination of Gorontalo PLTU (2x25 MW)" namely with the result that PT. PLN (Persero) and PT. Meta Epsi, Tbk agreed on the value of the calculation in accordance with the evaluation results to be submitted to State Development Audit Agency (BPKP).

5. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)

Perusahaan menerapkan PSAK 71 dengan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur ECLs (Expected Credit Loss) menggunakan penyisihan ECLs sepanjang umumnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Untuk mengukur ECLs secara kolektif, piutang usaha dan aset kontrak dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang sama. Aset kontrak memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha karena jenis kontrak yang sama.

Tingkat kerugian ekspektasi didasarkan pada pengalaman historis kerugian kredit Perusahaan selama periode tiga tahun sebelum periode berakhir. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk informasi saat ini dan forward looking tentang faktor makro ekonomi yang mempengaruhi pelanggan Perusahaan. Perusahaan telah mengidentifikasi produk domestik bruto (PDB), tingkat pinjaman dan inflasi sebagai faktor makro ekonomi utama tempat Perusahaan beroperasi.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (CONTINUED)

The Company applies the PSAK 71 simplified approach to measuring ECLs using a lifetime ECLs allowance for account receivables and contract assets. To measure ECLs on a collective basis, account receivables and contract assets are grouped based on similar credit risk and aging. The contract assets have similar risk characteristics to the account receivables as the same types of contracts.

The expected loss rates are based on the Company's historical credit losses experienced over the three years period prior to the period end. The historical loss rates are then adjusted for current and forward-looking information on macro economic factors affecting the Company's customers. The Company has identified the gross domestic product (GDP), lending rate and inflation rate as the key macro economic factors where the Company operates.

	2020	2019	
Jatuh tempo:			
Belum jatuh tempo	51.648.851	11.834.259.915	
0 s/d 30 hari	25.913.842.614	34.394.989.131	Overdue: Not yet due
31 s/d 60 hari	8.181.931.379	1.537.152.432	0 to 30 days
61 s/d 90 hari	8.627.735.415	-	31 to 60 days
Lebih dari 90 hari	72.939.051.592	60.752.611.687	61 to 90 days
	115.714.209.851	108.519.013.165	More than 90 days
Dikurangi:			
Penyisihan piutang ragu-ragu	(5.811.306.762)	-	Less: Allowance for Doubtful Accounts
Jumlah	109.902.903.089	108.519.013.165	Total

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
a. Jangka Pendek		
Pihak ketiga		
PT. Prima Kawan Sejahtera	997.500.000	-
PT. Ketrosden Triasmitra	769.033.443	808.467.420
PT. WebTV Asia Indonesia	112.451.530	-
PT. Golden Harvest Coccoa Indonesia	5.926.878	83.696.952
PT. Andira Agro, Tbk	3.400.000	-
Jumlah jangka pendek	1.888.311.851	892.164.372

6. OTHER RECEIVABLES

This account consist of:

a. Short Term
Third parties
PT. Prima Kawan Sejahtera
PT. Ketrosden Triasmitra
PT. WebTV Asia Indonesia
PT. Golden Harvest Coccoa Indonesia
PT. Andira Agro, Tbk
Total short term

PT. META EPSI, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disediakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. META EPSI, Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019
with for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (LANJUTAN)

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
b. Jangka Panjang			b. Long Term
Pihak ketiga			Third parties
Fichardi Bermawi	1.650.177.885	1.650.177.885	Fichardi Bermawi
Widiatno Murtadji	711.829.360	711.829.360	Widiatno Murtadji
Ratusyan Nurbaitry	38.953.073	38.953.073	Ratusyan Nurbaitry
Akumulasi penyisihan piutang tidak tertagih			Accumulated allowance for uncollectible accounts
Fichardi Bermawi	(1.107.769.873)	(950.177.885)	Fichardi Bermawi
Widiatno Murtadji	(67.979.704)	-	Widiatno Murtadji
Ratusyan Nurbaitry	(3.720.018)	-	Ratusyan Nurbaitry
Jumlah jangka panjang	1.221.480.723	1.450.782.433	Total long term
Jumlah	3.109.802.574	2.342.946.805	Total

PT. Ketrosden Triasmitra

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 001/PK/ME-KT/I/2019 tanggal 25 Januari 2019. Perusahaan menyewakan ruangan kantor kepada PT. Ketrosden Triasmitra dengan harga sewa Rp. 110.000.000 per bulan yang akan ditagih setiap 6 bulan sekali. Jangka waktu sewa selama 2 tahun mulai dari 01 Februari 2019 sampai dengan 01 Februari 2021.

Fichardi Bermawi

Berdasarkan tanda bukti lapor No. TBL/2087/IV/2016/PMJ/Dit Reskrimum, tanggal 29 April 2016 yang dilaporkan oleh advokat Moh. Umar H. S.H. Melaporkan di kantor SPKT Polda Metro Jaya dengan perkara "Penipuan dan atau Penggelapan dalam Jabatan dan atau Pernalsuan". Dengan korban adalah PT. Meta Epsi, Tbk dan tersangka adalah Fichardi Bermawi dengan kerugian sejumlah Rp. 700.000.000.

6. OTHER RECEIVABLES (CONTINUED)

This account consist of:

	2020	2019	
b. Long Term			b. Long Term
Third parties			Third parties
Fichardi Bermawi			Fichardi Bermawi
Widiatno Murtadji			Widiatno Murtadji
Ratusyan Nurbaitry			Ratusyan Nurbaitry
Accumulated allowance for uncollectible accounts			
Fichardi Bermawi			Fichardi Bermawi
Widiatno Murtadji			Widiatno Murtadji
Ratusyan Nurbaitry			Ratusyan Nurbaitry
Total long term			Total long term
Jumlah	3.109.802.574	2.342.946.805	Total

PT. Ketrosden Triasmitra

Based on Lease Agreement No. 001/PK/ME-KT/I/2019 dated January 25, 2019. The company rents office space to PT. Ketrosden Triasmitra at a rental price of Rp. 110,000,000 per month which will be billed once every 6 months. The lease period is for 2 years starting from February 01, 2019 until February 01, 2021.

Fichardi Bermawi

Based on proof of report No. TBL/2087/IV/2016/PMJ/Dit Reskrimum, on April 29, 2016 reported by advocate Moh. Umar H. S.H. Reporting at the Jakarta Metropolitan Police SPKT office with the case of "Fraud and or Misappropriation of Position and or Counterfeiting". The victim was PT Meta Epsi, Tbk and the suspect was a Mr. Bermawi Fichardi with a loss of Rp. 700,000,000.

7. PROYEK DALAM PELAKSANAAN

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) - Proyek Paket 8	44.511.867.500	66.749.189.274	PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) - Package 8 project
PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) - Proyek Tigaraksa	33.085.744.758	47.744.323.275	PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) - Tigaraksa project
PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) - Proyek Senayan	15.343.822.826	18.806.237.891	PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) - Senayan project
Proyek PT. Teodore Pan Garmindo	11.029.479.642	12.220.181.750	PT. Teodore Pan Garmindo Project
Jumlah	103.970.914.726	145.519.932.180	Total

PT. META EPSI, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. META EPSI, Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2020 and 2019

with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (LANJUTAN)

a. Proyek Paket 8

Pada tanggal 23 November 2011 berdasarkan Perjanjian No. 442.PJ/041/DIR/2011. Perusahaan dan PT. PLN (Persero) mengadakan perjanjian kontrak kerja untuk Proyek Scattered Transmissions and Substations Project Package 8: 150 kV Gas Insulated Switchgear for Daan Mogot and Semanggi Barat dengan nilai kontrak Rp. 133.190.806.144 dan USD. 19.517.644 termasuk Pajak Pertambahan Nilai untuk masa kontrak 22 Bulan. Sumber Pendanaan terdiri dari PT. PLN (Persero) sebesar 15% dari nilai kontrak termasuk Pajak Pertambahan Nilai seharga Rp. 19.978.620.921 dan USD. 2.927.646. Fasilitas Pinjaman sebesar 85% dari nilai Kontrak tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp. 102.920.168.384 dan USD. 15.081.816. Potongan JBC di Fasilitas Pinjaman sebesar 60% dan 85% dari nilai kontrak tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp. 61.752.101.030 dan USD. 9.049.089. Potongan Bank Mizuho Indonesia di Fasilitas Pinjaman sebesar 40% dan 85% tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp. 41.168.067.353 dan USD. 6.032.726. Pajak Pertambahan Nilai 10% akan dibayai oleh Pemerintah Indonesia atau dana PT. PLN (Persero).

- Amandemen No. A.01/2015

Berdasarkan Perjanjian Amandemen pada tanggal 03 Maret 2016 No. A.01/2015 terjadi perubahan nama PT. Japan AE Power Systems Indonesia dan perubahan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Indonesia didalam Peraturan No. AHU-30257.AH.01.02.Tahun 2012 pada tanggal 05 Juni 2012 menjadi PT. Hitachi Power Systems Indonesia.

PT. PLN (Persero) memberikan informasi kepada Perusahaan bahwa pembayaran di muka untuk bagian pengadaan asing, yang disebut sebagai C.I.F. Harga dalam kontrak, harus dicairkan ke rekening bank di luar Indonesia. Oleh karena itu, Perusahaan membuka rekening bank baru di Singapura.

PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan Perusahaan membahas cara untuk memecahkan masalah yang disebabkan oleh ketidaksesuaian currency antara Loan Agreement (selanjutnya disebut sebagai "LA") antara Japan Bank for International Corporation (selanjutnya disebut sebagai "MOF") yang disepakati dalam Yen Jepang (JPY) dan Kontrak yang disepakati dalam Dolar Amerika Serikat (USD) / Rupiah Indonesia (IDR) (selanjutnya disebut sebagai "Perbedaan"). Jumlah total LA dalam JPY selanjutnya disebut sebagai "LA Amount".

- Amandemen No. A.02/2016

Berdasarkan Perjanjian Amandemen pada tanggal 22 Agustus 2016 No. A.02/2016 terdapat perubahan mengenai amandemen Perubahan Kondisi Pajak dan Bea.

7. PROJECT IN PROGRESS (CONTINUED)

a. Package 8 Project

On November 23, 2011 under the agreement No. 442. PJ/041/DIR/2011. The Company and PT. PLN (Persero) entered into an Integrated Transmission and Allocation Project 8: 150 kV Gas Insulated Switchgear for Daan Mogot and Semanggi Barat contracts of Rp. 133,190,806,144 and USD. 19,517,644 including Value Added Tax for a contract period of 22 Months. Source of Funding consists of PT. PLN of 15% of contract value including Value Added Tax at Rp. 19,978,620,921 and USD. 2,927,646. Loan Facility equal to 85% of Contract value excluding Value Added Tax of Rp. 102,920,168,384 and USD. 15,081,816. JBC Discounts in Loan Facility of 60% and 85% of the contract value excluding Value Added Tax amounting to Rp. 61,752,101,030 and USD. 9,049,089. Bank Mizuho Indonesia deductions in Loan Facility of 40 % and 85% excluding Value Added Tax amounting to Rp. 41,168,067,353 and USD. 6,032,726. Value Added Tax 10% will be financed by Government of Indonesia or PT. PLN (Persero) funds.

- Amendment No. A. 01/2015

Based on the Amendment Agreement on March 03, 2016 No. A.01/2015 there was a change of name of PT. Japan AE Power Systems Indonesia and the amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Indonesia in Regulation No. AHU-30257.AH.01.02. 2012 on June 05, 2012 to become PT. Hitachi Power Systems Indonesia.

PT. PLN (Persero) give the Information to the Company that advance payment for foreign procurement portion, which is referred as C.I.F. Price in the contract, shall be disbursed to a bank account outside of Indonesia. Therefore, Company opened a new bank account in Singapore.

PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) and Company discussed the way to solve problems caused from the discrepancy of the currency between the Loan Agreement (hereinafter referred to as "LA") between Japan Bank for International Corporation (herein after referred to as "MOF") which is agreed in Japanese Yen (JPY) and the Contract which is agreed in the United States Dollar (USD) / Indonesian Rupiah (IDR) (here in after referred to as "Discrepancy"). The total amount of the LA in JPY is hereinafter referred to as "LA Amount".

- Amendment No. A.02/2016

Based on the Amendment Agreement on August 22, 2016 No. A.02/2016 there are changes regarding amendments to Changes in Taxes and Customs Conditions.

7. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (LANJUTAN)**a. Proyek Paket 8 (Lanjutan)****- Amandemen No. A.02/2016 (lanjutan)**

Pemberi kerja harus menanggung dan segera membayar semua bea cukai dan bea impor serta pajak lokal lainnya seperti Pajak Pertambahan Nilai (PPN), yang dikenakan oleh hukum negara tempat situs tersebut berada di Pabrik dan Peralatan yang ditentukan dalam Jadwal Harga No. 1 dan yang seharusnya dimasukkan ke dalam Fasilitas.

- Amandemen No. A.03/2017

Berdasarkan Amandemen No. A.03/2017 pada tanggal 16 Juni 2017. Nilai Kontrak terdapat perubahan menjadi Rp. 143.451.962.354 dan USD. 19.517.644,3 termasuk pajak. Sumber Pendanaan terdiri dari PT. PLN (Persero) sebesar Rp. 30.239.777.131 dan USD. 2.927.646,65 termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Fasilitas Pinjaman sebesar sebesar Rp. 102.920.168.384 dan USD. 15.081.816,05 tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Potongan JBIC di Fasilitas Pinjaman sebesar 60% dari Fasilitas Pinjaman senilai Rp. 61.752.101.034 dan USD. 9.049.089,63 tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Potongan Bank Mizuho Indonesia di Fasilitas Pinjaman sebesar sebesar 40% dari Fasilitas Pinjaman senilai Rp. 41.168.067.354 dan USD. 6.032.726,42 tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Terdapat perpanjangan penyelesaian bahwa semua materi akan dikirim dan semua pekerjaan akan selesai 22 bulan dari tanggal efektif 04 Maret 2018 kontrak sampai penerbitan sertifikat penyelesaian atau tanggal penyelesaiannya adalah 04 Juni 2018.

- Amandemen No. A.04/2018

Berdasarkan Amandemen No. A.04/2018 tanggal 10 September 2018. Sumber Pendanaan terdiri dari PT. PLN (Persero) sebesar Rp. 58.425.370.734,54 dan USD. 3.180.159,35 termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Fasilitas Pinjaman sebesar Rp. 102.920.168.384,23 dan USD. 15.081.816,05 tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Potongan JBIC di Fasilitas Pinjaman sebesar 60% dari Fasilitas Pinjaman senilai Rp. 61.752.101.030,63 dan USD. 9.049.089,54 tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Potongan Bank Mizuho Indonesia di Fasilitas Pinjaman sebesar 40% dari Fasilitas Pinjaman senilai Rp. 41.168.067.353,69 dan USD. 6.032.726,42 tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

7. PROJECT IN PROGRESS (CONTINUED)**a. Package 8 Project (Continued)****- Amendment No. A.02/2016 (continued)**

The employer shall bear and promptly pay all customs duties and import duties and other local taxes such as Value Added Tax (VAT), imposed by the law of the country to which the site to be in the Factory and Equipment specified in Schedule of Price No. 1 and which should be included in the Facility.

- Amendment No. A.03/2017

Based on Amendments No. A.03/2017 on June 16, 2017. There is a change in Contract Value to Rp. 143,451,962,354 and USD. 19,517,644.3 Including taxes. Source of Funding consists of PT. PLN (Persero) as big as Rp. 30,239,777,131 and USD. 2,927,646.65 including Value Added Tax. Loan facilities amounted to Rp. 102,920,168,384 and USD. 15,081,816.05 not including Value Added Tax. JBIC discount in the Loan Facility is 60% of the Facility Loans worth Rp. 61,752,101,034 and USD. 9,049,089.63 does not include Value Added Tax. Bank Mizuho Indonesia discount in the Loan Facility amounting to 40% of the Loan Facility worth Rp. 41,168,067,354 and USD. 6,032,726.42 excluding Value Added Tax. There is an extension of completion that all materials will be sent and all work will be completed 22 months from the effective date March 04, 2018 contract until the issuance of the certificate of completion or the settlement date is June 04, 2018.

- Amendment No. A.04/2018

Based on Amendments No. A.04/2018 on September 10, 2018. Source of Funding consists of PT. PLN (Persero) as big as Rp. 58,425,370,734,54 and USD. 3,180,159,35 Including Value Added Tax. Loan facilities amounted to Rp. 102,920,168,384,23 and USD. 15,081,816.05 not including Value Added Tax. JBIC discount in the Loan Facility is 60% of the Facility Loans worth Rp. 61,752,101,030,63 and USD. 9,049,089,54 excluding Value Added Tax. Mizuho discount in the Loan Facility amounting to 40% of the Loan Facility worth Rp. 41,168,067,353,69 and USD. 6,032,726,42 excluding Value Added Tax.

7. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (LANJUTAN)

a. Proyek Paket 8 (Lanjutan)

- Amandemen No. A.05/2018

Berdasarkan Amandemen No. A.05/2018 tanggal 04 Juni 2018. Nilai Kontrak terdapat perubahan menjadi Rp. 123.428.175.407 dan USD. 17.972.870,00 tidak termasuk pajak. Sumber Pendanaan terdiri dari PT. PLN (Persero) sebesar Rp. 22.558.807.725,34 dan USD 3.180.159,35 termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Fasilitas Pinjaman sebesar Rp. 102.920.168.384,23 dan USD. 15.081.816,06 tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Potongan JBIC di Fasilitas Pinjaman sebesar 60% dari Fasilitas Pinjaman senilai Rp. 61.752.101.030,54 dan USD. 9.049.089,63 tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Potongan Bank Mizuho Indonesia di Fasilitas Pinjaman sebesar sebesar 40% dari Fasilitas Pinjaman senilai Rp. 41.168.067.353,69 dan USD. 6.032.726,42 tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Terdapat perpanjangan penyelesaian bahwa semua materi akan dikirim dan semua pekerjaan akan selesai 43 (empat puluh tiga) bulan dan 10 (sepuluh) hari dari tanggal efektif (04 Juni 2018) kontrak sampai penerbitan sertifikat penyelesaian (atau tanggal penyelesaiannya adalah 14 Desember 2018).

- Minutes of Meeting

Berdasarkan *Minutes of Meeting* pada tanggal 19 Juli 2018 terdapat perpanjangan kontrak yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan pemberitahuan Dinas Bina Marga No. 61871-1.79513 pada tanggal 28 Juni 2018.

- Perjanjian Konsorsium untuk Package 8 of Scattered Transmissions and Substations Project

Perjanjian Konsorsium Untuk Proyek Paket 8 dari *Scattered Transmissions and Substations* tanggal 21 Juni 2010, oleh dan antara Perusahaan dengan *Marubeni Corporation* ("Perjanjian Konsorsium Paket 8"). Perusahaan dan *Marubeni Corporation* ("Marubeni") untuk selanjutnya disebut sebagai "Para Pihak Konsorsium Paket 8". Sehubungan dengan pengumuman resmi dari PT. PLN (Persero) mengenai lelang atas Proyek Paket 8 dari *Scattered Transmissions and Substations* ("Proyek Paket 8"), Para Pihak Konsorsium Paket 8 bermaksud untuk membentuk konsorsium secara eksklusif untuk tujuan menyiapkan dan memasukan dokumen lelang untuk Proyek Paket 8, melakukan negosiasi kontrak dengan PT. PLN (Persero) untuk Proyek Paket 8 dan apabila diberikan Proyek Paket 8 oleh PT. PLN (Persero), maka akan menjalankan kontrak Proyek Paket 8 ("Kontrak Utama").

7. PROJECT IN PROGRESS (CONTINUED)

a. Package 8 Project (Continued)

- Amendment No. A.05/2018

Based on Amendments No A.05/2018 on June 04, 2018. There is a change in Contract Value to Rp. 123,428,175,407 and USD. 17,972,870.00 excluding taxes. Source of Funding consists of PT. PLN (Persero) as big as Rp. 22,558,807,725.34 and USD. 3,180,159.35 including Value Added Tax. Loan facilities amounted to Rp. 102,920,168,384.23 and USD. 15,081,816.06 not including Value Added Tax. JBIC discount in the Loan Facility is 60% of the Facility Loans worth Rp. 61,752,101,030.54 and USD. 9,049,089.63 does not include Value Added Tax. Bank Mizuho Indonesia discount in the Loan Facility amounting to 40% of the Loan Facility worth Rp. 41,168,067,353.69 and USD. 6,032,726.42 excluding Value Added Tax. There is an extension of completion that all materials will be sent and all work will be completed 43 months and 10 day from the effective date (June 04, 2018) contract until the issuance of the certificate of completion (or the settlement date is December 14, 2018).

- Minutes of Meeting

Based on the Minutes of Meeting on July 19, 2018, there is a contract extension that ends on December 31, 2018 based on the notification of the Dinas Bina Marga No. 61871-1.79513 on June 28, 2018.

- Consortium Agreement for the Package 8 of Scattered Transmissions and Substations Project

The Consortium Agreement for the Package 8 Project of Scattered Transmissions and Substations dated June 21, 2010, by and between the Company and Marubeni Corporation ("Package 8 Consortium Agreement"). The Company and Marubeni Corporation ("Marubeni") hereinafter referred to as "Package 8 Consortium Parties". In connection with an official announcement from PT. PLN (Persero) regarding the auction of the Package 8 Project of Scattered Transmissions and Substations ("Project 8 Package"), The Parties to the Package 8 Consortium intend to form a consortium exclusively for the purpose of preparing and entering bidding documents for the Package 8 Project, negotiating a contract with PT. PLN (Persero) for the Package 8 Project and if given the Package 8 Project by PT. PLN (Persero), it will execute the Package 8 Project contract ("Main Contract").

7. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (LANJUTAN)

a. Proyek Paket 8 (Lanjutan)

Perjanjian Konsorsium berlaku sejak tanggal 21 Juni 2010 sampai dengan pembebasan seluruh kewajiban kontrak berdasarkan Kontrak Utama, termasuk jaminan-jaminan dan penyelesaian akhir dan menyelesaikan atas semua tagihan dan perselisihan, apabila ada, dari Para Pihak Konsorsium Paket 8 dan PT. PLN (Persero), serta antara Perusahaan dengan Marubeni Corporation.

- Amandemen No. A.06/2019

Berdasarkan Amandemen No. A.06/2019 tanggal 14 Desember 2018. Nilai Kontrak terdapat perubahan menjadi Rp. 196.210.001.049 dan USD. 12.966.553,75 jumlah total Rp. 384.717.759.467 dengan kurs 1 USD Rp. 14.538. Jumlah tersebut sebelum PPN. Sumber Pendanaan terdiri dari PT. PLN (Persero) sebesar Rp. 85.908.023.222 dan USD. 9.418.277 termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Fasilitas Pinjaman dari JBIC sebesar Rp. 45.329.972.478 dan USD. 9.410.799 belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

- Amandemen No. A.07/2019

Berdasarkan Amandemen No. A.07/2019 tanggal efektif 14 Desember 2018. Nilai Kontrak terdapat perubahan menjadi Rp. 126.286.267.555 dan USD. 18.301.451,30 jumlah total Rp. 392.352.766.554 dengan kurs 1 USD Rp. 14.538 jumlah tersebut sudah termasuk PPN. Sumber Pendanaan terdiri dari PT. PLN (Persero) sebesar Rp. 76.423.297.829 dan USD. 7.949.571 termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Fasilitas Pinjaman dari JBIC sebesar Rp. 45.329.972.478 dan USD. 9.410.799 belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Terdapat perpanjangan penyelesaian bahwa semua materi akan dikirim dan semua pekerjaan akan selesai 52 (lima puluh dua) bulan dan 26 (dua puluh enam) hari dari tanggal efektif kontrak 14 Desember 2018 sampai penerbitan sertifikat penyelesaian (atau tanggal penyelesaiannya adalah 30 September 2019).

- Amandemen No. A.08/2020

Berdasarkan Amandemen No. A.08/2020 tanggal efektif 30 September 2019. Nilai Kontrak terdapat perubahan menjadi Rp. 137.778.357.173 dan USD. 18.160.336,70 jumlah total Rp. 401.793.332.118 dengan kurs 1 USD Rp. 14.538 jumlah tersebut sudah termasuk PPN. Sumber Pendanaan terdiri dari PT. PLN (Persero) sebesar Rp. 87.915.387.447 dan USD. 7.808.456,76 termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Fasilitas Pinjaman dari JBIC sebesar Rp. 45.329.972.478 dan USD. 9.410.799,95 belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Terdapat perpanjangan penyelesaian bahwa semua materi akan dikirim dan semua pekerjaan akan selesai 63 (enam puluh tiga) bulan dan 27 (dua puluh tujuh) hari dari tanggal efektif kontrak 30 September 2019 sampai penerbitan sertifikat penyelesaian (atau tanggal penyelesaiannya adalah 31 Agustus 2020).

7. PROJECT IN PROGRESS (CONTINUED)

a. Package 8 Project (Continued)

The Consortium Agreement is valid from June 21, 2010 until the release of all contractual obligations under the Main Contract, including guarantees and final and complete settlement of all bills and disputes, if any, from the Package 8 Consortium and PT. PLN (Persero), and between the Company and Marubeni Corporation.

- Amendment No. A.06/2019

Based on Amendments No. A.06/2019 on December 14, 2018. There is a change in Contract Value to Rp. 196,210,001,049 and USD. 12,966,553.75 Total amount Rp. 384,717,759,467 with exchange rate 1 USD Rp. 14,538. This amount before VAT. Sources of Funding consist of PT. PLN (Persero) in the amount of Rp. 85,908,023,222 and USD. 9,418,277 including Value Added Tax. There is a loan facility from JBIC amounting Rp. 45,329,972,478 and USD. 9,410,799 excluding Value Added Tax.

- Amendment No. A.07/2019

Based on Amendments No. A.07/2019 effective date December 14, 2018. There is a change in Contract Value to Rp. 126,286,267,555 and USD. 18,301,451.30 Total amount Rp. 392,352,766,554 with exchange rate 1 USD Rp. 14,538 this amount including VAT. Sources of Funding consist of PT. PLN (Persero) in the amount of Rp. 76,423,297,829 and USD. 7,949,571 including Value Added Tax. There is a loan facility from JBIC amounting Rp. 45,329,972,478 and USD. 9,410,799 excluding Value Added Tax. There is an extension of the settlement that all materials will be sent and all work will be completed 52 (fifty two) months and 26 (twenty six) days from the effective contract date December 14, 2018, until the issuance of the certificate of completion (or the completion date is September 30, 2019).

- Amendment No. A.08/2020

Based on Amendments No. A.08/2020 effective date September 30, 2019. There is a change in Contract value to Rp. 137,778,357,173 and USD. 18,160,336.70 Total amount Rp. 401,793,332,118 with exchange rate 1 USD Rp. 14,538 this amount including VAT. Sources of Funding consist of PT. PLN (Persero) in the amount of Rp. 87,915,387,447 and USD. 7,808,456.76 including Value Added Tax. There is a loan facility from JBIC amounting Rp. 45,329,972,478 and USD. 9,410,799,95 excluding Value Added Tax. There is an extension of the settlement that all materials will be sent and all work will be completed 63 (sixty three) months and 27 (twenty seven) days from the effective contract date September 30, 2019, until the issuance of the certificate of completion (or the completion date is August 31, 2020).

7. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (LANJUTAN)

b. Proyek Teodore Pan Garmindo

(1) Perjanjian Pekerjaan Pengembangan Pabrik

Pada tanggal 04 April 2019, Perusahaan dan PT. Teodore Pan Garmindo telah menandatangani perjanjian No. 008/TPG/HRD/2019 dalam rangka pekerjaan borongan pengembangan pabrik berdasarkan surat penawaran No. 010/DIR-KA/TPG-TASIK/III/2019 tanggal 29 Maret 2019. Pekerjaan dilaksanakan di Jalan Raya Ciawi Kp. Cidadap RT/RW 03/05, Kelurahan Jatihurip, Kecamatan Cisayong, Tasikmalaya. Harga borongan sebesar Rp. 43,600,000,000 sudah termasuk PPN.

Waktu penyelesaian pekerjaan adalah 272 (dua ratus tujuh puluh dua) hari terhitung sejak 04 April 2019 sampai tanggal 31 Desember 2019.

(2) Perjanjian Pekerjaan Pemasangan Kawat Nyamuk

Pada tanggal 06 Januari 2020, Perusahaan dan PT. Teodore Pan Garmindo telah menandatangani perjanjian No. 8246/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka pekerjaan pemasangan kawat nyamuk berdasarkan surat penawaran No. 019/DIR-KA/TPG-TASIK/XII/2019 tanggal 13 Desember 2019. Pekerjaan dilaksanakan di Jalan Raya Ciawi Kp. Cidadap RT/RW 03/05, Kelurahan Jatihurip, Kecamatan Cisayong, Tasikmalaya. Harga borongan sebesar Rp. 105,000,000 sudah termasuk PPN.

Waktu penyelesaian pekerjaan adalah 25 (dua puluh lima) hari terhitung sejak 06 Januari 2020 sampai tanggal 31 Januari 2020.

(3) Perjanjian Pekerjaan Pelebaran Garment

Pada tanggal 06 Januari 2020, Perusahaan dan PT. Teodore Pan Garmindo telah menandatangani perjanjian No. 8256/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka pekerjaan pelebaran garment berdasarkan surat penawaran No. 014/DIR-KA/TPG-TASIK/XI/2019 tanggal 27 November 2019. Pekerjaan dilaksanakan di Jalan Raya Ciawi Kp. Cidadap RT/RW 03/05, Kelurahan Jatihurip, Kecamatan Cisayong, Tasikmalaya. Harga borongan sebesar Rp. 4,620,000,000 sudah termasuk PPN.

Waktu penyelesaian pekerjaan adalah 147 (seratus empat puluh tujuh) hari terhitung sejak 06 Januari 2020 sampai tanggal 31 Mei 2020.

(4) Perjanjian Pekerjaan Pengembangan Pabrik (Arsitektur Office)

Pada tanggal 06 Januari 2020, Perusahaan dan PT. Teodore Pan Garmindo telah menandatangani perjanjian No. 8257/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka pekerjaan pengembangan pabrik (arsitektur office) berdasarkan surat penawaran No. 018/DIR-KA/TPG-TASIK/I/2020 tanggal 31 Januari 2020. Pekerjaan dilaksanakan di Jalan Raya Ciawi Kp. Cidadap RT/RW 03/05, Kelurahan Jatihurip, Kecamatan Cisayong, Tasikmalaya. Harga borongan sebesar Rp. 5,000,000,000 sudah termasuk PPN.

Waktu penyelesaian pekerjaan adalah 239 (dua ratus tiga puluh sembilan) hari terhitung sejak 06 Januari 2020 sampai tanggal 31 Agustus 2020.

7. PROJECT IN PROGRESS (CONTINUED)

b. Teodore Pan Garmindo Project

(1) Factory Development Work Agreement

On April 04, 2019, the Company and PT. Teodore Pan Garmindo have signed an Agreement No. 008/TPG/HRD/2019 in the framework of the wholesale work of the construction factory based on offering letter No. 010/DIR-KA/TPG-TASIK/III/2019 date March 29, 2019. Work is carried out on Ciawi highway Cidadap Sub-village, Jatihurip Village, RT/RW 03/05, Cisayong District, Tasikmalaya. The wholesale price Rp. 43,600,000,000 including VAT.

The work completion time is 272 (two hundred seventy two) days from April 04, 2019 to December 31, 2019.

(2) Mosquito Wire Laying Work Agreement

On January 06, 2020, the Company and PT. Teodore Pan Garmindo have signed an Agreement No. 8246/TPG-METAEPSI/2020 in order to Install the mosquito wire based on offering letter No. 019/DIR-KA/TPG-TASIK/XII/2019 date December 13, 2019. Work is carried out on Ciawi highway Cidadap Sub-village, Jatihurip Village, RT/RW 03/05, Cisayong District, Tasikmalaya. The wholesale price Rp. 105,000,000 including VAT.

The work completion time is 25 (twenty five) days from January 06, 2020 to January 31, 2020.

(3) Garment Widening Work Agreement

On January 06, 2020, the Company and PT. Teodore Pan Garmindo have signed an Agreement No. 8256/TPG-METAEPSI/2020 in the framework of garment widening work based on offering letter No. 014/DIR-KA/TPG-TASIK/XI/2019 date November 27, 2019. Work is carried out on Ciawi highway Cidadap Sub-village, Jatihurip Village, RT/RW 03/05, Cisayong District, Tasikmalaya. The wholesale price Rp. 4,620,000,000 including VAT.

The work completion time is 147 (one hundred forty seven) days from January 06, 2020 to May 31, 2020.

(4) Factory Development Work (Office Architecture) Agreement

On January 06, 2020, the Company and PT. Teodore Pan Garmindo have signed an Agreement No. 8257/TPG-METAEPSI/2020 in the framework of factory development work (office architecture) based on offering letter No. 018/DIR-KA/TPG-TASIK/I/2020 date January 31, 2020. Work is carried out on Ciawi highway Cidadap Sub-village, Jatihurip Village, RT/RW 03/05, Cisayong District, Tasikmalaya. The wholesale price Rp. 5,000,000,000 including VAT.

The work completion time is 239 (two hundred thirty nine) days from January 06, 2020 to August 31, 2020.

7. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (LANJUTAN)

b. Proyek Teodore Pan Garmindo (Lanjutan)

(5) Perjanjian Pekerjaan Pemindahan Irigasi, Pipa Hydrant, Urugan Erection, dan Pagar Panel

Pada tanggal 06 Januari 2020, Perusahaan dan PT. Teodore Pan Garmindo telah menandatangani perjanjian No. 8247/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka pekerjaan pemindahan irigasi, pipa hydrant, urugan erection, dan pagar panel berdasarkan surat penawaran No. 020/DIR-KA/TPG-TASIK/XII/2019 tanggal 13 Desember 2019. Pekerjaan dilaksanakan di Jalan Raya Ciawi Kp. Cidadap RT/RW 03/05, Kelurahan Jatihurip, Kecamatan Cisayong, Tasikmalaya. Harga borongan sebesar Rp. 133.000.000 sudah termasuk PPN.

Waktu penyelesaian pekerjaan adalah 36 (tiga puluh enam) hari terhitung sejak 06 Januari 2020 sampai tanggal 31 Januari 2020.

(6) Perjanjian Pekerjaan Penambahan Daya dan Cubicle

Pada tanggal 06 Januari 2020, Perusahaan dan PT. Teodore Pan Garmindo telah menandatangani perjanjian No. 8248/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka pekerjaan penambahan daya dan cubicle berdasarkan surat penawaran No. 015/DIR-KA/TPG-TASIK/XI/2019 tanggal 27 November 2019. Pekerjaan dilaksanakan di Jalan Raya Ciawi Kp. Cidadap RT/RW 03/05, Kelurahan Jatihurip, Kecamatan Cisayong, Tasikmalaya. Harga borongan sebesar Rp. 2.750.000.000 sudah termasuk PPN.

Waktu penyelesaian pekerjaan adalah 36 (tiga puluh enam) hari terhitung sejak 06 Januari 2020 sampai tanggal 31 Januari 2020.

(7) Perjanjian Edge Registration Assessment Commencement & Certifications

Pada tanggal 26 Februari 2020, Perusahaan dan PT. Teodore Pan Garmindo telah menandatangani perjanjian No. 8598/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka edge registration assessment commencement & certifications berdasarkan surat penawaran No. 020/DIR-KA/TPG-TASIK/II/2020 tanggal 17 Februari 2020. Pekerjaan dilaksanakan di Jalan Raya Ciawi Kp. Cidadap RT/RW 03/05, Kelurahan Jatihurip, Kecamatan Cisayong, Tasikmalaya. Harga borongan sebesar Rp. 121.000.000 sudah termasuk PPN.

Waktu penyelesaian pekerjaan adalah 188 (seratus delapan puluh delapan) hari terhitung sejak 26 Februari 2020 sampai tanggal 31 Agustus 2020.

7. PROJECT IN PROGRESS (CONTINUED)

b. Teodore Pan Garmindo Project (Continued)

(5) Irrigation Removal Works, Hydrant Pipes, Landfill Erection, and Fence Panels Agreement

On January 06, 2020, the Company and PT. Teodore Pan Garmindo have signed an Agreement No. 8247/TPG-METAEPSI/2020 in the framework of irrigation removal works, hydrant pipes, landfill erection, and fence panels based on offering letter No. 020/DIR-KA/TPG-TASIK/XII/2019 date December 13, 2019. Work is carried out on Ciawi highway Cidadap Sub-village, Jatihurip Village, RT/RW 03/05, Cisayong District, Tasikmalaya. The wholesale price Rp. 133,000,000 including VAT.

The work completion time is 36 (thirty six) days from January 06, 2020 to January 31, 2020.

(6) Additional Power and Cubicle Work Agreement

On January 06, 2020, the Company and PT. Teodore Pan Garmindo have signed an Agreement No. 8248/TPG-METAEPSI/2020 in the framework of additional power and cubicle work based on offering letter No. 015/DIR-KA/TPG-TASIK/XI/2019 date November 27, 2019. Work is carried out on Ciawi highway Cidadap Sub-village, Jatihurip Village, RT/RW 03/05, Cisayong District, Tasikmalaya. The wholesale price Rp. 2,750,000,000 including VAT.

The work completion time is 36 (thirty six) days from January 06, 2020 to January 31, 2020.

(7) Edge Registration Assessment Commencement & Certifications Agreement

On February 26, 2020, the Company and PT. Teodore Pan Garmindo have signed an Agreement No. 8598/TPG-METAEPSI/2020 in the framework of edge registration assessment commencement & certifications based on offering letter No. 020/DIR-KA/TPG-TASIK/II/2020 date February 17, 2020. Work is carried out on Ciawi highway Cidadap Sub-village, Jatihurip Village, RT/RW 03/05, Cisayong District, Tasikmalaya. The wholesale price Rp. 121,000,000 including VAT.

The work completion time is 188 (one hundred eighty eight) days from February 26, 2020 to August 31, 2020.

7. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (LANJUTAN)

b. Proyek Teodore Pan Garmindo (Lanjutan)

(8) Perjanjian Pekerjaan Gedung Utility (Ruang Genset, Panel, Trafo, Tangki BBM)

Pada tanggal 26 Februari 2020, Perusahaan dan PT. Teodore Pan Garmindo telah menandatangani perjanjian No. 8256/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka pekerjaan gedung utility (ruang genset, panel, trafo, tangki BBM) berdasarkan surat penawaran No. 021/DIR-KA/TPG-TASIK/II/2020 tanggal 17 Februari 2020. Pekerjaan dilaksanakan di Jalan Raya Ciawi Kp. Cidadap RT/RW 03/05, Kelurahan Jatiurip, Kecamatan Cisayong, Tasikmalaya. Harga borongan sebesar Rp. 1.011.780.000 sudah termasuk PPN.

Waktu penyelesaian pekerjaan adalah 156 (seratus lima puluh enam) hari terhitung sejak 26 Februari 2020 sampai tanggal 31 Juli 2020.

(9) Perjanjian Pekerjaan Lantai (Polished Concrete Floor Finish)

Pada tanggal 26 Februari 2020, Perusahaan dan PT. Teodore Pan Garmindo telah menandatangani perjanjian No. 8597/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka pekerjaan lantai (polished concrete floor finish) berdasarkan surat penawaran No. 019/DIR-KA/TPG-TASIK/II/2020 tanggal 17 Februari 2020. Pekerjaan dilaksanakan di Jalan Raya Ciawi Kp. Cidadap RT/RW 03/05, Kelurahan Jatiurip, Kecamatan Cisayong, Tasikmalaya. Harga borongan sebesar Rp. 2.489.987.392 sudah termasuk PPN.

Waktu penyelesaian pekerjaan adalah 188 (seratus delapan puluh delapan) hari terhitung sejak 26 Februari 2020 sampai tanggal 31 Agustus 2020 terkecuali untuk lantai area pabrik garment 2 pada tanggal 31 Juli 2020.

(10) Perjanjian Pekerjaan Ground Water Tank Kap. 220 M3 + Rumah Pompa Hydrant + Water Tower Tank Kap. 20 M3 + 20 M3 & U Ditch Saluran Water Harvest

Pada tanggal 27 Februari 2020, Perusahaan dan PT. Teodore Pan Garmindo telah menandatangani perjanjian No. 8595/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka Pekerjaan ground water tank Kap. 220 M3 + rumah pompa hydrant + water tower tank Kap. 20 M3 + 20 M3 & U Ditch saluran water harvest berdasarkan surat penawaran No. 017/DIR-KA/TPG-TASIK/II/2020 tanggal 17 Februari 2020. Pekerjaan dilaksanakan di Jalan Raya Ciawi Kp. Cidadap RT/RW 03/05, Kelurahan Jatiurip, Kecamatan Cisayong, Tasikmalaya. Harga borongan sebesar Rp. 1.664.355.000 sudah termasuk PPN.

Waktu penyelesaian pekerjaan adalah 156 (seratus lima puluh enam) hari terhitung sejak 27 Februari 2020 sampai tanggal 31 Juli 2020.

7. PROJECT IN PROGRESS (CONTINUED)

b. Teodore Pan Garmindo Project (Continued)

(8) Utility Building Work (Generator Room, Panel, Trafo, Fuel Tank) Agreement

On February 26, 2020, the Company and PT. Teodore Pan Garmindo have signed an Agreement No. 8256/TPG-METAEPSI/2020 in the framework of utility building work (generator room, panel, trafo, fuel tank) on offering letter No. 021/DIR-KA/TPG-TASIK/II/2020 date February 17, 2020. Work is carried out on Ciawi highway Cidadap Sub-village, Jatiurip Village, RT/RW 03/05, Cisayong District, Tasikmalaya. The wholesale price Rp. 1,011,780,000 including VAT.

The work completion time is 156 (one hundred fifty six) days from February 26, 2020 to July 31, 2020.

(9) Floor Work Agreement (Polished Concrete Floor Finish)

On February 26, 2020, the Company and PT. Teodore Pan Garmindo have signed an Agreement No. 8597/TPG-METAEPSI/2020 in the framework of floor work (polished concrete floor finish) based on offering letter No. 019/DIR-KA/TPG-TASIK/II/2020 date February 17, 2020. Work is carried out on Ciawi highway Cidadap Sub-village, Jatiurip Village, RT/RW 03/05, Cisayong District, Tasikmalaya. The wholesale price Rp. 2,489,987,392 including VAT.

The work completion time is 188 (one hundred eighty eight) days from February 26, 2020 to August 31, 2020 except for the garment factory floor area 2 on July 31, 2020.

(10) Ground Water Tank Kap. 220 M3 + Hydrant Pump House + Water Tower Tank Kap. 20 M3 + 20 M3 & U Ditch Water Harvest Channels Agreement

On February 27, 2020, the Company and PT. Teodore Pan Garmindo have signed an Agreement No. 8595/TPG-METAEPSI/2020 in the framework of ground water tank Kap. 220 M3 + hydrant pump house + water tower tank Kap. 20 M3 + 20 M3 & U Ditch water harvest channels based on offering letter No. 017/DIR-KA/TPG-TASIK/II/2020 date February 17, 2020. Work is carried out on Ciawi highway Cidadap Sub-village, Jatiurip Village, RT/RW 03/05, Cisayong District, Tasikmalaya. The wholesale price Rp. 1,664,355,000 including VAT.

The work completion time is 156 (one hundred fifty six) days from February 27, 2020 to July 31, 2020.

PT. META EPSI, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. META EPSI, Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019
with for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (LANJUTAN)

b. Proyek Teodore Pan Gammindo (Lanjutan)

(11) Perjanjian Pekerjaan Gedung Utility (Building Bangunan Ruang Kompressor)

Pada tanggal 27 Februari 2020, Perusahaan dan PT. Teodore Pan Gammindo telah menandatangani perjanjian No. 8593/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka pekerjaan gedung utility (Building Bangunan Ruang Kompressor) berdasarkan surat penawaran No. 022/DIR-KA/TPG-TASIK/II/2020 tanggal 17 Februari 2020. Pekerjaan dilaksanakan di Jalan Raya Ciawi Kp. Cidadap RT/RW 03/05, Kelurahan Jatihurip, Kecamatan Cisayong, Tasikmalaya. Harga borongan sebesar Rp. 365.904.000 sudah termasuk PPN.

Waktu penyelesaian pekerjaan adalah 156 (seratus lima puluh enam) hari terhitung sejak 27 Februari 2020 sampai tanggal 31 Juli 2020.

(12) Perjanjian Pekerjaan AC Area Office

Pada tanggal 27 Februari 2020, Perusahaan dan PT. Teodore Pan Gammindo telah menandatangani perjanjian No. 8592/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka pekerjaan AC area office berdasarkan surat penawaran No. 018/DIR-KA/TPG-TASIK/II/2020 tanggal 17 Februari 2020. Pekerjaan dilaksanakan di Jalan Raya Ciawi Kp. Cidadap RT/RW 03/05, Kelurahan Jatihurip, Kecamatan Cisayong, Tasikmalaya. Harga borongan sebesar Rp. 822.551.950 sudah termasuk PPN.

Waktu penyelesaian pekerjaan adalah 187 (seratus delapan puluh tujuh) hari terhitung sejak 27 Februari 2020 sampai tanggal 31 Agustus 2020.

(13) Perjanjian Pekerjaan Pos Satpam, Bea Cukai, R. Supir, R. Serbaguna, Teras Keleling

Pada tanggal 27 Februari 2020, Perusahaan dan PT. Teodore Pan Gammindo telah menandatangani perjanjian No. 8596/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka pekerjaan pos satpam, bea cukai, ruang supir, ruang serbaguna, teras keleling berdasarkan surat penawaran No. 023/DIR-KA/TPG-TASIK/II/2020 tanggal 17 Februari 2020. Pekerjaan dilaksanakan di Jalan Raya Ciawi Kp. Cidadap RT/RW 03/05, Kelurahan Jatihurip, Kecamatan Cisayong, Tasikmalaya. Harga borongan sebesar Rp. 682.605.000 sudah termasuk PPN.

Waktu penyelesaian pekerjaan adalah 156 (seratus lima puluh enam) hari terhitung sejak 27 Februari 2020 sampai tanggal 31 Juli 2020.

7. PROJECT IN PROGRESS (CONTINUED)

b. Teodore Pan Gammindo Project (Continued)

(11) Utility Building Works (Compressor Room Building) Agreement

On February 27, 2020, the Company and PT. Teodore Pan Gammindo have signed an Agreement No. 8593/TPG-METAEPSI/2020 in the framework of utility building works (compressor room building) based on offering letter No. 022/DIR-KA/TPG-TASIK/II/2020 date February 17, 2020. Work is carried out on Ciawi highway Cidadap Sub-village, Jatihurip Village, RT/RW 03/05, Cisayong District, Tasikmalaya. The wholesale price Rp.365,904,000 including VAT.

The work completion time is 156 (one hundred fifty six) days from February 27, 2020 to July 31, 2020.

(12) AC Installation Office Area Agreement

On January 06, 2020, the Company and PT. Teodore Pan Gammindo have signed an Agreement No. 8592/TPG-METAEPSI/2020 in order to install the AC in the office area based on offering letter No. 018/DIR-KA/TPG-TASIK/II/2020 date February 17, 2020. Work is carried out on Ciawi highway Cidadap Sub-village, Jatihurip Village, RT/RW 03/05, Cisayong District, Tasikmalaya. The wholesale price Rp. 822,551,950 including VAT.

The work completion time is 187 (one hundred eighty seven) days from February 27, 2020 to August 31, 2020.

(13) Security Post Work, Customs, R. Driver, R. Multipurpose, Mobile Terrace Agreement

On February 27, 2020, the Company and PT. Teodore Pan Gammindo have signed an Agreement No. 8596/TPG-METAEPSI/2020 in the framework of security post work, customs, room driver, room multipurpose, mobile terrace based on offering letter No. 023/DIR-KA/TPG-TASIK/II/2020 date February 17, 2020. Work is carried out on Ciawi highway Cidadap Sub-village, Jatihurip Village, RT/RW 03/05, Cisayong District, Tasikmalaya. The wholesale price Rp. 682,605,000 including VAT.

The work completion time is 156 (one hundred fifty six) days from February 27, 2020 to July 31, 2020.

7. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (LANJUTAN)

b. Proyek Teodore Pan Garmindo (Lanjutan)

(14) Perjanjian Pekerjaan Mekanikal Elektrikal (MEP Area Factory Tasik 2 (Exclude For Automation System)

Pada tanggal 27 Februari 2020, Perusahaan dan PT. Teodore Pan Garmindo telah menandatangani perjanjian No. 8594/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka pekerjaan mekanikal elektrikal (MEP area factory tasik 2 (exclude for automation system) berdasarkan surat penawaran No. 016/DIR-KA/TPG-TASIK/II/2020 tanggal 17 Februari 2020. Pekerjaan dilaksanakan di Jalan Raya Ciawi Kp. Cidadap RT/RW 03/05, Kelurahan Jatihurip, Kecamatan Cisayong, Tasikmalaya. Harga borongan sebesar Rp. 5.350.000.000 sudah termasuk PPN.

Waktu penyelesaian pekerjaan adalah 186 (seratus delapan puluh enam) hari terhitung sejak 27 Februari 2020 sampai tanggal 31 Agustus 2020 terkecuali untuk pekerjaan yang berhubungan dengan produksi yaitu tanggal 31 Juli 2020.

(15) Perjanjian Pekerjaan Jalan Atas Saluran Irigasi

Pada tanggal 10 Maret 2020, Perusahaan dan PT. Teodore Pan Garmindo telah menandatangani perjanjian No. 8527/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka pekerjaan jalan atas saluran irigasi berdasarkan surat penawaran No. 013/DIR-KA/TPG-TASIK/III/2020 tanggal 03 Maret 2020. Pekerjaan dilaksanakan di Jalan Raya Ciawi Kp. Cidadap RT/RW 03/05, Kelurahan Jatihurip, Kecamatan Cisayong, Tasikmalaya. Harga borongan sebesar Rp. 1.545.517.017 sudah termasuk PPN.

Waktu penyelesaian pekerjaan adalah 52 (lima puluh dua) hari terhitung sejak 10 Maret 2020 sampai tanggal 30 April 2020.

(16) Perjanjian Pekerjaan Bangunan Boiler

Pada tanggal 30 Maret 2020, Perusahaan dan PT. Teodore Pan Garmindo telah menandatangani perjanjian No. 8636/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka pekerjaan bangunan boiler berdasarkan surat penawaran No. 030/DIR-KA/TPG-TASIK/III/2020 tanggal 30 Maret 2020. Pekerjaan dilaksanakan di Jalan Raya Ciawi Kp. Cidadap RT/RW 03/05, Kelurahan Jatihurip, Kecamatan Cisayong, Tasikmalaya. Harga borongan sebesar Rp. 330.000.000 sudah termasuk PPN.

Waktu penyelesaian pekerjaan adalah 123 (seratus dua puluh tiga) hari terhitung sejak 30 Maret 2020 sampai tanggal 31 Juli 2020.

7. PROJECT IN PROGRESS (CONTINUED)

b. Teodore Pan Garmindo Project (Continued)

(14) Electrical Mechanical Work (MEP Area Factory Tasik 2 (Exclude For Automation System) Agreement

On February 27, 2020, the Company and PT. Teodore Pan Garmindo have signed an Agreement No. 8594/TPG-METAEPSI/2020 in the framework of mechanical electrical work (MEP area factory tasik 2 (exclude for automation system) based on offering letter No. 016/DIR-KA/TPG-TASIK/II/2020 date February 17, 2020. Work is carried out on Ciawi highway Cidadap Sub-village, Jatihurip Village, RT/RW 03/05, Cisayong District, Tasikmalaya. The wholesale price Rp. 5,350,000,000 including VAT.

The work completion time is 186 (one hundred eighty six) days from February 27, 2020 to August 31, 2020. Except for work related to production is July 31, 2020

(15) Road Works on Irrigation Canals Agreement

On March 10, 2020, the Company and PT. Teodore Pan Garmindo have signed an Agreement No. 8527/TPG-METAEPSI/2020 in the framework of road works for irrigation canals based on offering letter No. 013/DIR-KA/TPG-TASIK/III/2020 date March 03, 2020. Work is carried out on Ciawi highway Cidadap Sub-village, Jatihurip Village, RT/RW 03/05, Cisayong District, Tasikmalaya. The wholesale price Rp. 1,545,517,017 including VAT.

The work completion time is 52 (fifty two) days from March 10, 2020 to April 30, 2020.

(16) Boiler Building Work Agreement

On March 30, 2020, the Company and PT. Teodore Pan Garmindo have signed an Agreement No. 8636/TPG-METAEPSI/2020 in the framework of boiler building works based on offering letter No. 030/DIR-KA/TPG-TASIK/III/2020 date March 30, 2020. Work is carried out on Ciawi highway Cidadap Sub-village, Jatihurip Village, RT/RW 03/05, Cisayong District, Tasikmalaya. The wholesale price Rp. 330,000,000 including VAT.

The work completion time is 123 (one hundred twenty three) days from March 30, 2020 to July 31, 2020.

PT. META EPSI, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. META EPSI, Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019
with for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (LANJUTAN)

b. Proyek Teodore Pan Garmindo (Lanjutan)

(17) Perjanjian Pekerjaan Bangunan Turap Area Pagar Belakang

Pada tanggal 30 Maret 2020, Perusahaan dan PT. Teodore Pan Garmindo telah menandatangani perjanjian No. 8637/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka pekerjaan bangunan turap area pagar belakang berdasarkan surat penawaran No. 031/DIR-KA/TPG-TASIK/III/2020 tanggal 23 Maret 2020. Pekerjaan dilaksanakan di Jalan Raya Ciawi Kp. Cidadap RT/RW 03/05, Kelurahan Jatihurip, Kecamatan Cisayong, Tasikmalaya. Harga borongan sebesar Rp. 181.500.000 sudah termasuk PPN.

Waktu penyelesaian pekerjaan adalah 124 (seratus dua puluh empat) hari terhitung sejak 30 Maret 2020 sampai tanggal 31 Juli 2020.

(18) Perjanjian Pekerjaan Saluran Irigasi Sementara (Alternatif 2)

Pada tanggal 12 Mei 2020, Perusahaan dan PT. Teodore Pan Garmindo telah menandatangani perjanjian No. 8639/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka pekerjaan saluran irigasi sementara (alternatif 2) berdasarkan surat penawaran No. 012/DIR-KA/TPG-TASIK/V/2020 tanggal 8 Mei 2020. Pekerjaan dilaksanakan di Jalan Raya Ciawi Kp. Cidadap RT/RW 03/05, Kelurahan Jatihurip, Kecamatan Cisayong, Tasikmalaya. Harga borongan sebesar Rp. 100.000.000 sudah termasuk PPN.

Waktu penyelesaian pekerjaan adalah 77 (tujuh puluh tujuh) hari terhitung sejak 12 Mei 2020 sampai tanggal 31 Juli 2020.

(19) Perjanjian Pekerjaan Jalan Beton (lebar 9m x 500m)

Pada tanggal 29 Mei 2020, Perusahaan dan PT. Teodore Pan Garmindo telah menandatangani perjanjian No. 8638/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka Pekerjaan jalan beton (lebar 9m x 500m) berdasarkan surat penawaran No. 013/DIR-KA/TPG-TASIK/V/2020 tanggal 14 Mei 2020. Pekerjaan dilaksanakan di Jalan Raya Ciawi Kp. Cidadap RT/RW 03/05, Kelurahan Jatihurip, Kecamatan Cisayong, Tasikmalaya. Harga borongan sebesar Rp. 2.613.600.000 sudah termasuk PPN.

Waktu penyelesaian pekerjaan adalah 124 (seratus dua puluh empat) hari terhitung sejak 29 Mei 2020 sampai tanggal 30 September 2020.

c. Proyek Tigaraksa II

Pada tanggal 29 Desember 2017 berdasarkan Perjanjian Kontrak No. 199.PJ/DAN.02.02/UIP ISJ/2017, KSO Meta Epsi - Buanareksa dan PT. PLN (Persero) mengadakan perjanjian kontrak kerja untuk proyek Pembangunan Gas Insulated Substation (GIS) 150 KV Tigaraksa II dan Ekstensi Bay 150 KV Tigaraksa.

7. PROJECT IN PROGRESS (CONTINUED)

b. *Teodore Pan Garmindo Project (Continued)*

(17) *Plaster Work of the Back Fence Area Agreement*

On March 30, 2020, the Company and PT. Teodore Pan Garmindo have signed an Agreement No. 8637/TPG-METAEPSI/2020 in the framework of plaster work of the back fence area based on offering letter No. 031/DIR-KA/TPG-TASIK/III/2020 date March 23, 2020. Work is carried out on Ciawi highway Cidadap Sub-village, Jatihurip Village, RT/RW 03/05, Cisayong District, Tasikmalaya. The wholesale price Rp. 181,500,000 including VAT.

The work completion time is 124 (one hundred twenty four) days from March 30, 2020 to July 31, 2020.

(18) *Temporary Irrigation Works (Alternative 2) Agreement*

On May 12, 2020, the Company and PT. Teodore Pan Garmindo have signed an Agreement No. 8639/TPG-METAEPSI/2020 in the framework of temporary irrigation works (alternative 2) based on offering letter No. 012/DIR-KA/TPG-TASIK/V/2020 date May 8, 2020. Work is carried out on Ciawi highway Cidadap Sub-village, Jatihurip Village, RT/RW 03/05, Cisayong District, Tasikmalaya. The wholesale price Rp. 100,000,000 including VAT.

The work completion time is 77 (seventy seven) days from May 12, 2020 to July 31, 2020.

(19) *Concrete Road Works (9m x 500m width) Agreement*

On May 29, 2020, the Company and PT. Teodore Pan Garmindo have signed an Agreement No. 8638/TPG-METAEPSI/2020 in the framework of concrete road works (9m x 500m width) based on offering letter No. 013/DIR-KA/TPG-TASIK/V/2020 date May 14, 2020. Work is carried out on Ciawi highway Cidadap Sub-village, Jatihurip Village, RT/RW 03/05, Cisayong District, Tasikmalaya. The wholesale price Rp. 2,613,600,000 including VAT.

The work completion time is 124 (one hundred twenty four) days from May 29, 2020 to September 30, 2020.

c. *Tigaraksa II Project*

On December 29, 2017 based on contract No. 199.PJ/DAN.02.02/UIP ISJ/2017, KSO Meta Epsi - Buanareksa and PT. PLN (Persero) entered into a work contract agreement for the 150 KV Insulated Substation Gas (GIS) Development Project Tigaraksa II and Tigaraksa Bay 150 KV Extension.

7. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (LANJUTAN)

c. Proyek Tigaraksa II (Lanjutan)

Dengan nilai pekerjaan sebesar Rp. 85.520.690.200 sudah termasuk PPN 10% dengan jangka waktu penyelesaian pekerjaan 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari kalender. Sumber pembiayaan untuk pekerjaan ini adalah dari dana PT. PLN (Persero).

Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan harus menyerahkan jaminan pekerjaan (*Performance Bond*) kepada PT. PLN (Persero) yang diterbitkan PT. Bank Pembangunan Daerah Bengkulu No. 156/BG/PK/01.01/C.8/2017 sebesar Rp. 4.280.000.000 tanggal 29 Desember 2017 dan berakhir pada tanggal 10 Agustus 2019.

- Amandemen No. A.01/2019

Berdasarkan Amandemen No. A.01/2019 tanggal 01 Maret 2019. Terdapat perubahan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan dari sebelumnya 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari kalender menjadi 730 (tujuh ratus tiga puluh) hari kalender efektif setelah Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) terbit. Masa berlaku Jaminan pelaksanaan selama jangka waktu penyelesaian pekerjaan berubah dari sebelumnya 575 (lima ratus tujuh puluh lima) hari kalender menjadi 940 (sembilan ratus empat puluh) hari kalender.

- Amandemen No. A.02/2019

Berdasarkan Amandemen No. A.02/2019 tanggal 18 Maret 2019. Terdapat perubahan nilai kontrak menjadi Rp. 86.331.916.000 termasuk pajak pertambahan nilai. Jaminan pelaksanaan dalam bentuk Bank Garansi mengalami perubahan menjadi Rp. 4.316.595.800.

- Amandemen No. A.03/2019

Berdasarkan Amandemen No. A.03/2019 tanggal 18 Oktober 2019. Terdapat perubahan nilai kontrak menjadi Rp. 92.273.776.100 termasuk pajak pertambahan nilai. Jaminan pelaksanaan dalam bentuk Bank Garansi mengalami perubahan menjadi Rp. 4.613.688.805.

- Amandemen No. A.04/2020

Berdasarkan Amandemen No. A.04/2020 tanggal 02 Januari 2020. Terdapat perubahan General Manager PT. PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Interkoneksi Sumatera Jawa dari yang sebelumnya Mayarudin menjadi Henrison Adventius Lumbanraja.

- Amandemen No. A.05/2020

Berdasarkan Amandemen No. A.05/2020 tanggal 17 Februari 2020. Terdapat perubahan dalam waktu pelaksanaan proyek menjadi 871 hari kalender ditambah masa pemeliharaan 180 hari kalender dan ditambah masa tuntutan pembayaran (claim) oleh pengguna barang/jasa selama 30 hari kalender atau sekurang-kurangnya selama 1081 hari kalender.

7. PROJECT IN PROGRESS (CONTINUED)

c. Tigareksa II Project (Continued)

With a work value of Rp. 85,520,690,200 including 10% VAT with a period of completion of work 365 (three hundred sixty five) calendar days. The source of funding for this work is from PT. PLN (Persero).

Based on this agreement, The Company must submit Performance Bond guarantee to PT. PLN (Persero) issued by PT. Bank Pembangunan Daerah Bengkulu No. 156/BG.PK/01.01/C.8/2017 amounting to Rp. 4,280,000,000 on December 29, 2017 and terminate on August 10, 2019.

- Amendment No. A.01/2019

Based on Amendments No. A.01/2019 dated March 01, 2019. There is a change in the period of execution of work from the previous 365 (three hundred and sixty five) calendar days to 730 (seven hundred and thirty) effective calendar days after the Start Work Order Letter (SWOT) is issued. The validity period of the implementation guarantee during the period of completion of work changes from the previous 575 (five hundred and seventy five) calendar days to 940 (nine hundred and forty) calendar days.

- Amendment No. A.02/2019

Based on Amendments No. A.02/2019 dated March 18, 2019. There is a change in contract value to Rp. 86,331,916,000 including value added tax. The guarantee of implementation in the form of a Bank Guarantee has changed to Rp. 4,316,595,800.

- Amendment No. A.03/2019

Based on Amendments No. A.03/2019 dated October 18, 2019. There is a change in contract value to Rp. 92,273,776,100 including value added tax. The guarantee of implementation in the form of a Bank Guarantee has changed to Rp. 4,613,688,805.

- Amendment No. A.04/2020

Based on Amendment No. A.04/2020 dated January 02, 2020. There is a change in the General Manager of PT. PLN (Persero) The Sumatra Java Interconnection Development Unit from Mayarudin to Henrison Adventius Lumbanraja.

- Amendment No. A.05/2020

Based on Amendment No. A.05/2020 dated February 17, 2020. There is a change in the project implementation time to 871 calendar days plus a maintenance period of 180 calendar days and an added period of claims for payment (claims) by users of goods / services for 30 calendar days or at least 1081 days calendar.

7. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (LANJUTAN)**c. Proyek Tigaraksa II (Lanjutan)****- Amandemen No. A.06/2020**

Berdasarkan Amandemen No. A.06/2020 tanggal 22 Juli 2020. Terdapat perubahan dalam waktu pelaksanaan proyek menjadi 1.206 hari kalender ditambah masa pemeliharaan 180 hari kalender dan ditambah masa tuntutan pembayaran (klaim) oleh pengguna barang/jasa selama 30 hari kalender atau sekurang-kurangnya selama 1.416 hari kalender. Dan perubahan rekening PT. Buanareksa Binaperkasa menjadi Bank Mandiri Cabang Pasar Minggu dengan nomor rekening 126-000-603-5173 atas nama PT. Buanareksa Binaperkasa.

d. Proyek PLTMG Senayan

Pada tanggal 26 September 2017 berdasarkan Perjanjian No. 0135.PJ/KON.02.04/UIPJBB/2017, antara PT. PLN (Persero) - Unit Induk Pembangunan Jawa Bagian Barat dengan KSO Meta Epsi - Buanareksa mengadakan perjanjian kontrak kerja untuk Proyek Pembangunan Gas Insulated Substation (GIS) 150 KV PLTMG Senayan.

Dengan nilai pekerjaan sebesar Rp. 128.150.552.518 sudah termasuk PPN 10% dengan jangka waktu penyelesaian pekerjaan 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari kalender sejak kontrak efektif dan diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) dari PLN.

Berdasarkan perjanjian ini KSO Meta Epsi - Buanareksa dapat diberikan uang muka maksimum 15% dari nilai kontrak atau $15\% \times \text{Rp. } 128,150,552,518 = \text{Rp. } 19,222,582,878$.

Berdasarkan Perjanjian ini, KSO Meta Epsi - Buanareksa harus menyerahkan jaminan pelaksanaan pekerjaan (*Performance Bond*) sebesar 5% dari nilai kontrak atau $5\% \times \text{Rp. } 128,150,552,518 = \text{Rp. } 6,407,527,626$.

- Amandemen 1

Berdasarkan Amandemen 1 No. 0039.AM-1/KON.02.04/UIPJBB/2018 pada tanggal 26 Januari 2018. Terdapat perubahan nilai kontrak pekerjaan menjadi Rp. 70.174.826.452 termasuk pajak. Untuk jaminan pelaksanaan mengalami perubahan menjadi $5\% \times \text{Rp. } 70,068,951,452 = \text{Rp. } 3,503,447,573$. Untuk uang muka mengalami perubahan menjadi $15\% \times \text{Rp. } 70,068,951,452 = \text{Rp. } 10,510,342,718$.

- Amandemen 2

Berdasarkan Amandemen 2 No. 0438.AM-2/KON.02.04/UIPJBB/2018 pada tanggal 19 Juli 2018. Terdapat perubahan General Manager PT. PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Jawa Bagian Barat dari sebelumnya An. Robert Aprianto Purba menjadi Ratnasari Sjamsuddin.

7. PROJECT IN PROGRESS (CONTINUED)**c. Tigaraksa II Project (Continued)****- Amendment No. A.06/2020**

Based on Amendment No. A.06/2020 dated July 22, 2020. There is a change in the project implementation time to 1,206 calendar days plus a maintenance period of 180 calendar days and an added period of claims for payment (claims) by users of goods/services for 30 calendar days or at least 1,416 days calendar. And PT. Buanareksa Binaperkasa changes the account to Bank Mandiri Pasar Minggu Branch with account number 126-000-603-5173 in the name of PT. Buanareksa Binaperkasa.

d. PLTMG Senayan Project

On September 26, 2017 based on Agreement No. 0135.PJ/KON.02.04/UIPJBB/2017, between PT. PLN (Persero) - West Java Development Main Unit with KSO Meta Epsi - Buanareksa entered into a work contract agreement for the 150 KV Insulated Substation Gas (GIS) Development Project of Senayan PLTMG.

With a work value of Rp. 128,150,552,518 including 10% VAT with a period of completion of work 365 (three hundred sixty five) calendar days since the effective contract and the Start Work Order Letter (SWOT) from PLN.

Under this agreement KSO Meta Epsi - Buanareksa can be given a maximum advance of 15% from the contract value or $15\% \times \text{Rp. } 128,150,552,518 = \text{Rp. } 19,222,582,878$.

Based on this Agreement, the KSO Meta Epsi - Buanareksa must submit a Performance Bond guarantee amounting to 5% of the contract value or $5\% \times \text{Rp. } 128,150,552,518 = \text{Rp. } 6,407,527,626$.

- Amendment 1

Based on Amendments 1 No. 0039.AM-1/KON.02.04/UIPJBB/2018 on January 26, 2018. There is a change in contract value to Rp. 70,174,826,452 including tax. For performance bond has changed to 5% x Rp. 70,068,951,452 = Rp. 3,503,447,573. For advance payment to change to 15% x Rp. 70,068,951,452 = Rp. 10,510,342,718.

- Amendment 2

Based on Amendments 2 No. 0438.AM-2/KON.02.04/UIPJBB/2018 on July 19, 2018. There is a change in General Manager of PT. PLN (Persero) West Java Development Main Unit from An. Robert Aprianto Purba became Ratnasari Sjamsuddin.

PT. META EPSI, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. META EPSI, Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019
with for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (LANJUTAN)

d. Proyek PLTMG Senayan (Lanjutan)

- Amandemen 3

Berdasarkan Amandemen No. 0733.AM-2/KON.02.04/UIPJBB/2018 pada tanggal 01 November 2018. Terdapat perubahan dalam waktu pelaksanaan proyek menjadi 629 hari kalender sejak kontrak efektif atau sampai dengan 13 Agustus 2019.

- Amandemen 4

Berdasarkan Amandemen No. 0591.AM-4/KON.02.04/UIPJBB/2019 pada tanggal 13 Agustus 2019. Terdapat perubahan nilai kontrak atas biaya pemberong pekerjaan menjadi Rp. 96.716.483.404 termasuk pajak. Untuk jaminan pelaksanaan mengalami perubahan menjadi 5% x Rp. 96.716.483.404 = Rp. 4.835.824.170. Untuk batas waktu pekerjaan berubah menjadi 749 hari sejak kontrak efektif atau sampai dengan 11 Desember 2019.

- Amandemen 5

Berdasarkan Amandemen No. 1082.AM-5/KON.02.04/UIPJBB/2019 pada tanggal 11 Desember 2019. Terdapat perubahan dalam waktu pelaksanaan proyek menjadi 951 hari kalender sejak kontrak efektif atau sampai dengan 30 Juni 2020.

- Amandemen 6

Berdasarkan Amandemen No. 0073.AM-6/TRS.01.05/B4000000/2020 pada tanggal 29 Juni 2020. Terdapat perubahan dalam waktu pelaksanaan proyek menjadi 1.135 hari kalender sejak kontrak efektif atau sampai dengan 31 Desember 2020. Dan perubahan rekening PT. Buanareksa Binaperkasa menjadi Bank Mandiri Cabang Pasar Minggu dengan nomor rekening 126-000-603-5173 atas nama PT. Buanareksa Binaperkasa.

- Amandemen 7

Berdasarkan Amandemen No. 0154.AMD-7/TRS.01.05/B4000000/2020 pada tanggal 09 Oktober 2020. Terdapat perubahan nilai kontrak pekerjaan menjadi Rp. 101.796.752.824 termasuk pajak. Untuk jaminan pelaksanaan mengalami perubahan menjadi 5% x Rp. 101.796.752.824 = Rp. 5.089.837.641.

7. PROJECT IN PROGRESS (CONTINUED)

d. PLTMG Senayan Project (Continued)

- Amendment 3

Based on Amendment 3 No. 0733.AM-2/KON.02.04/UIPJBB / 2018 on November 01, 2018. There was a change in the project implementation time to 629 calendar days from the effective contract or until August 13, 2019.

- Amendment 4

Based on Amendments No. 0591.AM-4/KON.02.04/UIPJBB/2019 on August 13, 2019. There is a change in contract value for the cost of contractor walk to Rp. 96,716,483,404 including tax. For collateral implementation changes to 5% x Rp. 96,716,483,404 = Rp. 4,835,824,170. The deadline for employment has changed to 749 days from the effective contract or until December 11, 2019.

- Amendment 5

Based on Amendment No. 1082.AM-5/KON.02.04/UIPJBB / 2019 on December 11, 2019. There was a change in the project implementation time to 951 calendar days from the effective contract or until June 30, 2020.

- Amendment 6

Based on Amendment No. 0073.AM-6/TRS.01.05/B4000000/2020 on June 29, 2020. There is a change in the project implementation time to 1,135 calendar days since the contract became effective or until December 31, 2020. And PT. Buanareksa Binaperkasa changes the account to Bank Mandiri Pasar Minggu Branch with account number 126-000-603-5173 in the name of PT. Buanareksa Binaperkasa.

- Amendment 7

Based on Amendments No. 0154.AMD-7/TRS.01.05/B4000000/2020 on October 09, 2020. There is a change in contract value to Rp. 101,796,752,824 including tax. For performance bond has changed to 5% x Rp. 101,796,752,824 = Rp. 5,089,837,641.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Pemasok	267.523.217	1.303.598.193	Vendor
Karyawan	29.470.296	87.650.000	Employee
Asuransi	3.846.146	3.365.918	Insurance
Jumlah	<u>300.839.659</u>	<u>1.394.614.111</u>	Total

8. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES

This account consist of:

PT. META EPSI, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. META EPSI, Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019
with for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	01 Januari 2020 / January 01, 2020	Penambahan/ Addition	Pengurang/ Deduction	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Harga Perolehan:					
Pemilikan langsung:					
Tanah	9.009.587.304	-	-	9.009.587.304	Acquisition Cost:
Bangunan	12.199.121.874	693.087.000	-	12.892.208.874	Direct ownership:
Peralatan kantor	12.218.831.940	50.650.000	-	12.269.481.940	Land
Peralatan proyek	252.698.476	-	-	252.698.476	Building
Alat angkut	512.371.786	-	-	512.371.786	Office equipment
Sub jumlah	34.192.611.380	743.737.000	-	34.936.348.380	Project equipment
					Transportation
					Sub Total
Pemilikan tidak langsung:					
Alat angkut	539.559.546	-	-	539.559.546	Indirect ownership:
Sub jumlah	539.559.546	-	-	539.559.546	Transportation
					Sub total
Jumlah	34.732.170.926	743.737.000	-	35.475.907.926	Total
Akumulasi Penyusutan:					
Pemilikan langsung:					
Bangunan	11.119.805.457	430.101.171	-	11.549.906.628	Accumulated Depreciation:
Peralatan kantor	12.013.118.907	101.178.814	-	12.114.297.721	Direct ownership:
Peralatan proyek	252.698.476	-	-	252.698.476	Building
Alat angkut	509.392.620	2.979.166	-	512.371.786	Office equipment
Sub jumlah	23.895.015.460	534.259.151	-	24.429.274.611	Project equipment
					Transportation
					Sub total
Pemilikan tidak langsung:					
Alat angkut	95.547.000	67.444.942	-	162.991.942	Indirect ownership:
Sub jumlah	95.547.000	67.444.942	-	162.991.942	Transportation
					Sub total
Jumlah	23.990.562.460	601.704.093	-	24.592.266.553	Total
Nilai buku	10.741.608.466			10.883.641.373	Book value
	01 Januari 2019 / January 01, 2019	Penambahan/ Addition	Pengurang/ Deduction	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
Harga Perolehan:					
Pemilikan langsung:					
Tanah	9.009.587.304	-	-	9.009.587.304	Acquisition Cost:
Bangunan	12.199.121.874	-	-	12.199.121.874	Direct ownership:
Peralatan kantor	12.136.976.940	82.855.000	-	12.218.831.940	Land
Peralatan proyek	252.698.476	-	-	252.698.476	Building
Alat angkut	512.371.786	-	-	512.371.786	Office equipment
Sub jumlah	34.109.756.380	82.855.000	-	34.192.611.380	Project equipment
					Transportation
					Sub Total
Pemilikan tidak langsung:					
Alat angkut	539.559.546	-	-	539.559.546	Indirect ownership:
Sub jumlah	539.559.546	-	-	539.559.546	Transportation
					Sub total
Jumlah	34.649.315.926	82.855.000	-	34.732.170.926	Total
Akumulasi Penyusutan:					
Pemilikan langsung:					
Bangunan	10.548.710.056	571.095.401	-	11.119.805.457	Accumulated Depreciation:
Peralatan kantor	11.921.760.837	91.358.070	-	12.013.118.907	Direct ownership:
Peralatan proyek	252.698.476	-	-	252.698.476	Building
Alat angkut	502.242.620	7.150.000	-	509.392.620	Office equipment
Sub jumlah	23.225.411.989	669.603.471	-	23.895.015.460	Project equipment
					Transportation
					Sub total

9. ASET TETAP (LANJUTAN)

	01 Januari 2019 / January 01, 2019	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
Pemilikan tidak langsung:					
Alat angkut	28.102.060	67.444.940	-	95.547.000	<i>Indirect ownership</i>
Sub jumlah	28.102.060	67.444.940	-	95.547.000	<i>Transportation</i>
Jumlah	23.253.514.049	737.048.411	-	23.990.562.460	<i>Sub total</i>
Nilai buku	11.395.801.877			10.741.608.466	<i>Total</i>
Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:					
					<i>Depreciation expenses were allocated to the following:</i>
		2020		2019	
Beban usaha (catatan 23)		601.704.093		737.048.411	<i>Operating Expenses (notes 23)</i>
Jumlah		601.704.093		737.048.411	<i>Total</i>

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Perusahaan, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga Perusahaan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

Manajemen Perusahaan memutuskan mempergunakan Metode Biaya sebagai pengukuran nilai aset tetap karena tidak ada kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp. 15.789.830.000 dan Rp. 16.344.930.000. Manajemen berpendapat nilai pertanggungan tersebut mencukupi untuk menutup kemungkinan risiko.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp. 16.864.410.252 dan Rp. 16.712.080.222 yang terutama terdiri atas bangunan, peralatan kantor, peralatan proyek, dan alat angkut. Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14) dan utang pembiayaan (Catatan 13) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on the Company management's review, there is no potential impairment in fixed assets value. The Company did not provide any allowance for impairment of fixed assets value.

The Management of Company are decided to use Cost Method as measurement for fixed assets since there are no impairment loss.

As of December 31, 2020 and 2019 the Company has insured its fixed assets against the risk of fire losses and other risks with an overall coverage of around Rp. 15,789,830,000 and Rp. 16,344,930,000. The management believe that value of coverage sufficient to cover all possible risk.

As of December 31, 2020 and 2019, the acquisition value of the Company's fixed assets that have fully depreciated but still in use respectively amounted Rp. 16,864,410,252 and Rp. 16,712,080,222 which consists mainly of buildings, office equipment, project equipment, and transportation. Fixed assets are used as collateral for the bank loans (Notes 14) and lease payable (Notes 13) dated December 31, 2020 and 2019.

10. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	Third Parties:
Pihak Ketiga:			
PT. Agung Surya Langgeng Makmur	1.795.108.724	95.486.820	PT. Agung Surya Langgeng Makmur
Kent	561.633.964	-	Kent
PT. Teknolia Adicitra Lestari	249.955.200	-	PT. Teknolia Adicitra Lestari
PT. Trafoindo Prima Perkasa	190.000.000	-	PT. Trafoindo Prima Perkasa
PT. Inti Sumber Baja Sakti	148.186.280	702.934.918	PT. Inti Sumber Baja Sakti
PT. Pos Logistik	93.930.000	130.290.000	PT. Pos Logistik
PT. Sinar Baut Abadi	-	28.088.003	PT. Sinar Baut Abadi
Lain-Lain	11.406.250	7.766.000	Other
Jumlah	3.050.220.418	964.565.741	<i>Total</i>

PT. META EPSI, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. META EPSI, Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019
with for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA (LANJUTAN)

Utang usaha - pihak ketiga tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
0 sampai 30 hari	145.295.106	261.245.823	0 to 30 days
31 sampai 60 hari	564.108.964	-	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	2.400.000	-	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	2.338.416.348	703.319.918	More than 90 days
Jumlah	3.050.220.418	964.565.741	Total

10. ACCOUNT PAYABLES (CONTINUED)

Account payables - third parties are free of interest and without collateral.

The aging analysis of account payables is presented below:

11. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
PPN - masukan	5.487.568.339	5.855.993.892	VAT - in
Jumlah pajak dibayar dimuka	5.487.568.339	5.855.993.892	Total prepaid taxes

a. Prepaid Taxes

This account consist of:

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Pajak penghasilan pasal 21	51.118.084	43.834.108	Income tax art. 21
Pajak penghasilan pasal 23	1.022.291	971.236	Income tax art. 23
Pajak penghasilan pasal 4(2) - konstruksi	90.178.536	-	Income tax art. 4(2) - construction
Jumlah utang pajak	142.318.911	44.805.344	Total taxes payable

b. Taxes Payable

This account consist of:

c. Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income (loss) before income tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2020 and 2019, are as follows:

	2020	2019	
Laba bersih sebelum pajak penghasilan	(25.363.754.132)	27.537.247.848	Profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada perusahaan	(25.363.754.132)	27.537.247.848	Profit before income tax attributable to the company
Beda Waktu:			Time Different:
Imbalan pasca kerja	505.732.795	427.480.418	Post-employment benefits
Cadangan piutang tak tertagih	6.040.598.472	-	Reserves for uncollectible accounts
Jumlah beda waktu	6.546.331.267	427.480.418	Total timing differences

11. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

11. TAXATION (CONTINUED)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)	c. Income Tax Expense (Continued)	
Beda Tetap:		<i>Permanent Different:</i>
Pendapatan proyek (final)	(125.916.873.577)	<i>Projects income (final)</i>
Beban proyek	138.323.919.188	<i>Project expense</i>
Beban usaha	9.534.308.319	<i>Operating expense</i>
Beban bunga bank	6.441.327.838	<i>Bank interest expense</i>
Beban administrasi bank dan material	29.867.545	<i>Bank administration and stamp expense</i>
Beban bunga sewa pembiayaan	15.864.231	<i>Leasing interest expense</i>
Pendapatan bunga jasa giro	(27.485.186)	<i>Giro interest income</i>
Rugi selisih kurs	(148.883.925)	<i>Exchange rate loss</i>
Pendapatan (beban) Lain-Lain	(1.412.703.761)	<i>Other income (expenses)</i>
Pendapatan bunga deposito	(8.021.917.808)	<i>Deposit interest income</i>
Jumlah Beda Tetap	-	Total permanent differences
 Beban pajak penghasilan		 <i>Income tax expense</i>
Final Proyek	3.662.180.556	<i>Project final</i>
Final Non proyek	136.080.000	<i>Non - project final</i>
Jumlah	3.798.260.556	Total

12. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

12. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:	<i>This account consist of:</i>	
	2020	2019
Jasa profesional	127.269.000	146.000.000
Astek dan Jamsostek	14.935.238	18.553.239
Gaji	15.593.107	12.154.868
Lain-Lain	71.676.977.082	319.345.042
Jumlah	71.834.774.427	496.053.149

13. UTANG PEMBIAYAAN

13. FINANCE LEASE PAYABLE

Akun ini terdiri dari:	<i>This account consist of:</i>	
	2020	2019
a. Jangka pendek		
PT. Tunas Ridean, Tbk	78.219.558	145.187.769
b. Jangka panjang		
PT. Tunas Ridean, Tbk	-	78.219.558
Jumlah	78.219.558	223.407.327

PT. Tunas Ridean, Tbk

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan No. 10019300185557 tanggal 21 Juni 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan 1 (satu) unit Toyota All New Innova dari PT. Tunas Ridean, Tbk sebesar Rp. 331.900.000 dengan tingkat suku bunga efektif 8,93% per tahun dan dengan jangka waktu pembiayaan selama 3 (tiga) tahun.

PT. Tunas Ridean, Tbk

Based on Financial Agreement No. 10019300185557 on June 21, 2018, the Company obtained financing 1 (one) unit Toyota All New Innova facility from PT. Tunas Ridean, Tbk amounting to Rp. 331,900,000 with effective rate of 8,93% per annum and with maturities of financing for 3 (three) years.

13. UTANG PEMBIAYAAN (LANJUTAN)

PT. Tunas Ridean, Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan No. 100193001855646 tanggal 21 Juni 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan 1 (satu) unit Toyota Avanza dari PT. Tunas Ridean, Tbk sebesar Rp. 208.800.000 dengan tingkat suku bunga efektif 10,82% per tahun dan dengan jangka waktu pembiayaan selama 3 (tiga) tahun.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan No. 100193001855662 tanggal 21 Juni 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan 1 (satu) unit Toyota Avanza dari PT. Tunas Ridean, Tbk sebesar Rp. 208.800.000 dengan tingkat suku bunga efektif 10,82% per tahun dan dengan jangka waktu pembiayaan selama 3 (tiga) tahun.

14. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk	68.965.573.106	65.871.953.781	<u>PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk</u>
Jumlah Utang Bank	<u>68.965.573.106</u>	<u>65.871.953.781</u>	<u>Total Bank Loans</u>

PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk

Berdasarkan Surat Perubahan I atas Perjanjian Kredit No. 529/APK/X/2020 tanggal 08 Oktober 2020, PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Struktur Fasilitas Kredit
 - *Demand Loan (DL Revolving)* : Rp. 100.000.000.000
 - *Non Cash Loan* : Rp. 150.000.000.000
- Jumlah Fasilitas : Rp. 250.000.000.000
- Jangka Waktu : 06 bulan atau sampai dengan 10 November 2020
- Suku Bunga : 8,25% p.a
- Agunan : a Tiga bidang tanah yang akan dibebankan Hak Tanggungan Perikat Pertama sebesar Rp. 155.135.000.000, adapun tiga bidang tanah tersebut terdiri dari :
 - Sebidang tanah Hak Guna Bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 00407/ Rawa Bunga, Provinsi DKI Jakarta atas nama PT. Meta Epsi, Tbk dengan luas 79 M2.
 - Sebidang tanah Hak Guna Bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 360/ Rawa Bunga, Provinsi DKI Jakarta atas nama PT. Meta Epsi, Tbk dengan luas 4.505 M2.

13. FINANCE LEASE PAYABLE (CONTINUED)

PT. Tunas Ridean, Tbk (Continued)

Based on Financial Agreement No. 100193001855646 on June 21, 2018, the Company obtained financing 1 (one) unit Toyota Avanza facility from PT. Tunas Ridean, Tbk amounting to Rp. 208,800,000 with effective rate of 10.82% per annum and with maturities of financing for 3 (three) years.

Based on Financial Agreement No. 100193001855662 on June 21, 2018, the Company obtained financing 1 (one) unit Toyota Avanza facility from PT. Tunas Ridean, Tbk amounting to Rp. 208,800,000 with effective rate of 10.82% per annum and with maturities of financing for 3 (three) years.

14. BANK LOANS

This account consist of:

	2020	2019	
<u>PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk</u>	<u>68.965.573.106</u>	<u>65.871.953.781</u>	<u>PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk</u>
<u>Total Bank Loans</u>	<u>68.965.573.106</u>	<u>65.871.953.781</u>	

PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk

Based on Letter of Amendment I to Credit Agreement No. 529/APK/X/2020 dated October 08, 2020 PT. Bank of China Construction Bank Indonesia, Tbk agrees to provide credit facilities as follows:

- *Credit Facility Structure*
 - *Demand Loan (DL Revolving)* : Rp. 100.000.000.000
 - *Non Cash Loan* : Rp. 150.000.000.000
- *Total Facilities* : Rp. 250.000.000.000
- *Time of period* : 06 months or up to November 10, 2020
- *Interest rate* : 8.25% p.a
- *Collateral* : a Three parcels of land that will be subject to the First Bond Mortgage amounting to Rp. 155,135,000,000, while the three land fields consist of:
 - A plot of land for Right to Building with Certificate of Right to Building Number 00407/ Rawa Bunga, DKI Jakarta Province on behalf of PT. Meta Epsi, Tbk with an area of 79 M2.
 - A plot of land for Building Use with Building Use Right Certificate Number 360/ Rawa Bunga, DKI Jakarta Province on behalf of PT. Meta Epsi, Tbk with an area of 4,505 M2.

14. UTANG BANK (LANJUTAN)

PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk
 (Lanjutan)

- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 00464/ Rawa Bunga, Provinsi DKI Jakarta atas nama PT. Meta Epsi, Tbk dengan luas 218 M2.
- b Piutang usaha PT. Meta Epsi, Tbk. Atas kontrak yang sekarang sebesar Rp. 45.540.495.000, yang nantinya akan berubah sebesar Rp. 250.000.000.000 dan akan dibebankan fidusia sebesar Rp. 250.000.000.000.
- c Jaminan-jaminan lainnya yang telah dan/atau akan diberikan oleh Debitor dan/atau Penjamin dan/atau pihak lain siapapun juga, baik yang dibuat dengan akta notaris maupun dibawakan tangan, untuk menjamin segala sesuatu yang terhutang dan wajib dibayar oleh Debitor kepada Bank.

14. BANK LOANS (CONTINUED)

PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk
 (Continued)

- A plot of land for Building Use with Building Use Right Certificate Number 00464/ Rawa Bunga, DKI Jakarta Province on behalf of PT. Meta Epsi, Tbk with an area of 218 M2.
- b Trade receivables from PT. Meta Epsi, Tbk. The current contract is Rp. 45,540,495,000, which will later change by Rp. 250,000,000,000 and will be charged fiduciary Rp. 250,000,000,000.
- c Other guarantees that have been and/or will be given by the Debtor and/or Guarantor and/or any other party, whether made with a notarial deed or under the hand, to guarantee everything owed and obliged by the Debtor to the Bank.

15. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
PT. Pertamina (Persero)	1.861.316.822	-	PT. Pertamina (Persero)
PT. Theodore Pan Garmindo	959.104.908	-	PT. Theodore Pan Garmindo
Jumlah	2.840.421.730	-	Total

15. UNEARNED REVENUE

This account consist of:

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perhitungan atas liabilitas estimasi untuk imbalan kerja dilakukan oleh aktuaris dengan menggunakan pendekatan liabilitas yang mana lebih besar antara Imbalan yang diberikan oleh Perjanjian Kerjasama Bersama dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perhitungan liabilitas estimasi atas imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing tertanggal 23 Maret 2021 dan 10 Maret 2020. disiapkan oleh PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo sebagai aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi yang digunakan untuk menghitung estimasi imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The estimation of the benefit obligation was performed by an actuary using an approach based on the higher of benefit obligation provided under the Company's existing Collective Labour Law No. 13/2003.

The calculation of estimated liabilities for employee benefits for the years ended December 31, 2020 and 2019, was prepared by PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo and as Independent actuary, on March 23, 2021 and March 10, 2020 respectively, using the "Projected Unit Credit" method.

The assumptions used in determining employment benefits as of December 31, 2020 and 2019.

PT. META EPSI, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. META EPSI, Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019
with for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (CONTINUED)

	2020	2019	
Jumlah gaji sebulan	188.799.786,00	188.192.809,00	Total salary per month
Rata-rata gaji sebulan	15.733.316,00	13.442.344,00	Average salary per month
Rata-rata usia (tahun) untuk karyawan tetap	42,24	40,87	Average age (years) for permanent employee
Rata-rata masa kerja (tahun) untuk karyawan tetap	8,01	6,35	Average working period (years) for permanent employee
Tingkat Diskonto Tahunan	6,25%	7,30%	Annual discount rate
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	5,00%	5,00%	Annual Rate Salary
Tabel Mortalitas	TMI-2019/TMI IV	TMI-2011/TMI III	Mortality Table
Usia Pensiun	55	55	Retirement age

a. Perubahan Liabilitas Imbalan Kerja

	2020	2019	
Liabilitas pada awal periode	2.269.105.204	1.770.551.534	Initial period liabilities
Beban tahun berjalan	505.732.795	427.480.418	Current year expenses
Rugi (Laba) Komprehensif Lainnya	(72.457.495)	99.602.758	Other comprehensive loss (profit)
Imbalan yang dibayarkan	-	(15.948.171)	Benefit paid
Biaya terminasi	(14.264.753)	(12.581.335)	Termination cost
Saldo Akhir	2.688.115.751	2.269.105.204	Ending Balance

b. Beban Imbalan Kerja

	2020	2019	
Biaya jasa kini	390.656.305	295.667.008	Current service cost
Biaya bunga	88.716.737	114.619.999	Interest expenses
Biaya jasa lalu-amandemen	-	442.076	Past service cost-amendment
Penyesuaian liabilitas masa kerja lalu	12.095.000	4.170.000	Adjustment of past service liabilities
Biaya terminasi	14.264.753	12.581.335	Termination cost
Jumlah	505.732.795	427.480.418	Total

c. Rugi (Laba) Komprehensif Lainnya

	2020	2019	
Perubahan asumsi ekonomi	28.735.246	18.534.663	Changes in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	(103.127.516)	81.068.095	Experience adjustment
Perubahan asumsi demografi	1.934.775	-	Changes in demographic assumptions
Jumlah	(72.457.495)	99.602.758	Total

d. Akumulasi Laba (Rugi) Komprehensif Lainnya

	2020	2019	
Saldo awal	1.138.307.392	1.237.910.150	Beginning Balance
Periode Berjalan	72.457.495	(99.602.758)	Current period
Saldo Akhir	1.210.764.887	1.138.307.392	Ending Balance

17. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

Utang Pihak Berelasi - Jangka Panjang

	2020	2019	Related Party Debt - Long Term
PT. Anugerah Perkasa Semesta	41.254.992.518	41.254.992.518	PT. Anugerah Perkasa Semesta
Jumlah	41.254.992.518	41.254.992.518	Total

PT. Anugerah Perkasa Semesta

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Afiliasi No. 012/DIR-FI/AFILIASI/XII/2017 tanggal 29 Desember 2017. PT. Anugerah Perkasa Semesta dengan ini memberi pinjaman secara berkala, yang sesuai dengan kebutuhan PT. Meta Epsi, Tbk, dengan ketentuan saldo utang setiap saat PT. Anugerah Perkasa Semesta kepada PT. Meta Epsi, Tbk tidak boleh melebihi Rp. 200.000.000.000 dengan jangka waktu 29 Desember 2017 - 29 Desember 2020 dengan bunga 6% per tahun. Perusahaan diwajibkan membayar kembali seluruh utangnya kepada PT. Anugerah Perkasa Semesta pada saat perjanjian ini jatuh tempo, yaitu pada saat berakhirnya perjanjian ini. Perusahaan diperbolehkan membayar seluruh atau sebagian utang PT. Anugerah Perkasa Semesta sebelum tanggal jatuh tempo perjanjian ini.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Afiliasi No. 006/DIR-KA/AFILIASI/XII/2018 tanggal 10 Desember 2018, Perusahaan memberikan fasilitas Pinjaman dengan pagu maksimum sebesar Rp. 200.000.000.000 dengan tingkat bunga 6% dan jangka waktu sampai dengan 29 Desember 2020.

17. OTHERS PAYABLE

This account consist of:

Related Party Debt - Long Term

PT. Anugerah Perkasa Semesta

Based on Affiliated Loan Agreement No. 012/DIR-FI/AFILIASI/XII/2017 on December 29, 2017. PT. Anugerah Perkasa Semesta hereby grants the loan on a regular basis, as required by PT. Meta Epsi, Tbk, provided that the balance of debt at any time PT. Anugerah Perkasa Semesta to PT. Meta Epsi, Tbk shall not exceeds Rp. 200,000,000,000 for a period of December 29, 2017 - December 29, 2020 and the loan bear at 6% per annum. The Company's is obliged to repay all of its debts to PT. Anugerah Perkasa Semesta at the time the agreement is due at the time of termination of this agreement. The Company is entitled to pay all or in part of PT. Anugerah Perkasa Semesta before the due date of this agreement.

Based on the Affiliate Loan Agreement No. 006/DIR-KA/AFILIASI/XII/2018 on December 10, 2018, the Company provides a Loan facility with a maximum limit of Rp. 200,000,000,000 with an interest rate of 6% for a period of until December 29, 2020.

18. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris No. 36 tanggal 20 Mei 2013 yang dibuat oleh Anna Maria Kelana, S.H., MKn., sehubungan dengan keputusan sirkuler pemegang saham diluar rapat umum pemegang saham PT. Meta Epsi, Tbk sebanyak 744.329 lembar saham kepada PT. Central Energi Pratama dan 61.794 lembar saham kepada PT. Anugerah Perkasa Semesta, sehingga seluruhnya berjumlah 806.123 dengan nominal per saham sebesar Rp. 100.000 (dalam rupiah penuh) dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 80.612.300.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 73 tanggal 18 April 2018 yang dibuat oleh Desman, S.H., M.Hum., M.M., berbunyi sebagai berikut:

- 1 Perusahaan memiliki utang kepada PT. Anugerah Perkasa Semesta sebesar Rp. 179.484.000.000.
- 2 PT. Central Energi Pratama mempunyai utang kepada Perusahaan sebesar Rp. 114.316.000.000.
- 3 Perusahaan mengalihkan piutang PT. Central Energi Pratama kepada PT. Anugerah Perkasa Semesta sebesar Rp. 114.316.000.000 dengan cara melakukan konversi terhadap utang sebesar Rp. 179.484.000.000 sehingga sisa utang PT. Anugerah Perkasa Semesta sebesar Rp. 65.168.000.000.

18. SHARES CAPITAL

Based on Notarial Deed No. 36 on May 20, 2013 made by Anna Maria Kelana, S.H., MKn. in relation to the resolution of the shareholders circulation outside the stockholders' meeting of PT. Meta Epsi, Tbk of 744,329 shares to PT. Central Energi Pratama and 61,794 shares to PT. Anugerah Perkasa Semesta, resulting in a total of 806,123 with a nominal per share Rp. 100,000 (in full amount rupiah) with a total nominal value of Rp. 80,612,300,000.

Based on Notarial Deed No. 73 dated April 18, 2018 made by Desman, S.H., M. Hum., M.M., read as follows:

- 1 The company has a debt of Rp. 179,484,000,000 to PT. Anugerah Perkasa Semesta.
- 2 PT. Central Energi Pratama has a debt to the Company of Rp. 114,316,000,000.
- 3 The company transferred PT. Central Energi Pratama's receivables to PT. Anugerah Perkasa Semesta in the amount of Rp. 114,316,000,000 by converting to a debt of Rp. 179,484,000,000 so that the remaining debt PT. Anugerah Perkasa Semesta for Rp. 65,168,000,000.

PT. META EPSI, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. META EPSI, Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019
with for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

- 4 Diambil bagian oleh PT. Anugerah Perkasa Semesta sebesar Rp. 65.168.000.000 dengan cara melakukan konversi utang menjadi modal, sehingga modal PT. Anugerah Perkasa Semesta pada PT. Meta Epsi, Tbk menjadi Rp. 71.347.000.000.
- 5 Perusahaan meningkatkan modal dasar dari Rp. 100.000.000.000 menjadi Rp. 583.122.000.000 modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp. 80.612.300.000 menjadi Rp. 145.780.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 22 Maret 2019 yang dibuat oleh Rahayu Ningsih, S.H. menerangkan bahwa PT. Meta Epsi, Tbk. Yang selanjutnya disebut "Emiten" akan melakukan penawaran umum atas 625.000.000 lembar saham kepada masyarakat dengan harga Rp. 100 per lembar saham, dan disertai dengan penerbitan 500.000.000 Waran. Dengan penjatahan sebagai pemegang/pemilik dari 10 saham baru akan memperoleh 8 waran.

PT. Meta Epsi, Tbk mencatatkan 625.000.000 lembar saham biasa di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 April 2019, dengan nilai nominal Rp. 100 setiap lembar saham, yang mewakili 30% dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh dengan harga penawaran sebesar Rp. 320 setiap lembar saham. Jumlah penawaran umum adalah sebanyak Rp. 200.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 83 tanggal 31 Agustus 2020 yang dibuat oleh Desman SH., M.Hum., MM., menyatakan bahwa Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 2.045.829 (dua juta empat puluh lima ribu delapan ratus dua puluh sembilan) saham yang merupakan hasil pelaksanaan waran seri I dan telah dicatakan pada Bursa Efek Indonesia.

Menurut Surat Daftar Pemegang Saham No. DE/I/2021-0086 tanggal 04 Januari 2021 yang diterbitkan oleh BAE - Datindo Entrycom, komposisi pemegang saham PT. Meta Epsi, Tbk per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah lembar saham / Number of shares	Jumlah / Total	% Kepemilikan / % Ownership	Shareholders
PT. Central Energi Pratama	744.329.000	74.432.900.000	35,70%	PT. Central Energi Pratama
PT. Anugerah Perkasa Semesta	713.476.000	71.347.600.000	34,22%	PT. Anugerah Perkasa Semesta
Saham Masyarakat	627.045.829	62.704.582.900	30,08%	Public Shares
Jumlah	2.084.850.829	208.485.082.900	100,00%	Total

Menurut Surat Daftar Pemegang Saham No. DE/I/2020-2066 tanggal 10 Januari 2020 yang diterbitkan oleh BAE - Datindo Entrycom, susunan pemegang saham per 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah lembar saham / Number of shares	Jumlah / Total	% Kepemilikan / % Ownership	Shareholders
PT. Central Energi Pratama	744.329.000	74.432.900.000	35,70%	PT. Central Energi Pratama
PT. Anugerah Perkasa Semesta	713.476.000	71.347.600.000	34,22%	PT. Anugerah Perkasa Semesta
Saham Masyarakat	625.000.000	62.500.000.000	29,98%	Public Shares
Waran Masyarakat	1.966.779	196.677.900	0,10%	Public Warrants
Jumlah	2.084.771.779	208.477.177.900	100,00%	Total

18. SHARES CAPITAL (CONTINUED)

- 4 PT. Anugerah Perkasa Semesta took part in the amount of Rp. 65,168,000,000 by conducting debt conversion into capital, so that the capital of PT. Anugerah Perkasa Semesta at PT. Meta Epsi, Tbk became Rp. 71,347,000,000.
- 5 The company increased authorized capital from Rp. 100,000,000,000 to Rp. 583,122,000,000 issued and fully paid capital from Rp. 80,612,300,000 to Rp. 145,780,000,000.

Based on Notarial deed No. 11 dated March 22, 2019 made by Rahayu Ningsih, S.H. explained that PT. Meta Epsi, Tbk. Hereinafter referred to as "Issuer" will conduct a public offering of 625,000,000 shares to the public at a price of Rp. 100 per share, and accompanied by the issuance of 500,000,000 Warrants. With allotment as a holder/owner of 10 new shares will obtain 8 warrants.

PT. Meta Epsi, Tbk listed 625,000,000 common shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on April 10, 2019, with a nominal value of Rp. 100 each share, representing 30% of the Issued and Fully Paid Capital with an offering price of Rp. 320 each share. The amount of the public offering is Rp. 200,000,000,000.

Based on the Notary Deed No. 83 dated 31 August 2020 made by Desman SH., M.Hum., MM., Stated that the Company has issued 2,045,829 new shares (two million forty-five thousand eight hundred and twenty nine) shares which are the result of the exercise of warrants series I and has been listed on the Indonesia Stock Exchange.

According to the Register of Shareholders No. DE/I/2021-0086 dated January 04, 2021 issued by BAE - Datindo Entrycom, the composition of shareholders of PT. Meta Epsi, Tbk as of December 31, 2020 is as follows:

According to the Register of Shareholders No. DE/I/2020-2066 dated January 10, 2020 issued by BAE - Datindo Entrycom, composition of the shareholders per December 31, 2019, as follows:

18. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

Perusahaan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan terkait pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Selain itu Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh kedalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada setiap RUPST.

18. SHARES CAPITAL (CONTINUED)

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support the business and maximize returns for shareholders.

The Company are required under respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally Imposed capital requirement has been complied by the relevant entities as of December 31, 2020 and 2019. In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate up to 20% of the issued and fully paid-up share capital into reserve funds that may not be distributed. This externally imposed capital requirements are considered by the Company at each AGM.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	2020	2019	
Dampak program pengampunan pajak	408.371.549	408.371.549	<i>Impact of tax amnesty program</i>
Rugi transaksi perusahaan pengendali	(8.963.078.818)	(8.963.078.818)	<i>Loss controlling company transactions</i>
Koreksi atas pelepasan investasi perusahaan anak program pengampunan pajak	(15.000.000)	(15.000.000)	<i>Correction from divestment of subsidiaries of tax amnesty program</i>
Penjualan saham perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat			<i>Sales of the Company's shares through public offering</i>
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 625.000.000 saham	200.000.000.000	200.000.000.000	<i>Amount received from issuance of 625.000.000 shares</i>
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(62.500.000.000)	(62.500.000.000)	<i>Amount record as paid-up capital</i>
Konversi waran			<i>Warrant conversion</i>
Jumlah yang diterima atas saham Waran seri I	818.331.600	786.711.600	<i>Amount received from shares Warrant series I</i>
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(204.582.900)	(196.677.900)	<i>Amount record as paid-up capital</i>
Biaya emisi efek	(1.869.845.967)	(1.869.845.967)	<i>Share issuance cost</i>
Jumlah	127.674.195.465	127.650.480.465	Total

Perusahaan memperoleh tambahan modal disetor agio saham dari 625.000.000 lembar saham dengan nilai agio Rp. 220 per lembar saham.

Perusahaan memperoleh tambahan modal disetor agio waran dari 2.045.829 waran dengan nilai agio Rp. 300 per waran.

The company obtained additional paid-in capital of 625,000,000 shares with an aggregate value of Rp. 220 per share.

The company obtained additional paid-in capital from the warrants of 2,045,829 warrants with an aggregate value of Rp. 300 per warrant.

PT. META EPSI, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. META EPSI, Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019
with for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Proyek Gorontalo	61.093.204.360	-	Gorontalo Project
Proyek Theodore (Tasik)	23.003.545.356	26.828.665.455	Theodore Project (Tasik)
Proyek Tigaraksa	18.323.223.147	22.431.587.199	Tigaraksa Project
Proyek Paket 8	17.918.881.883	13.084.944.406	Package 8 Project
Proyek Senayan	5.578.018.831	62.102.533.234	Senayan Project
Proyek Pertamina (Cilacap)	-	74.626.965.000	Pertamina Project (Cilacap)
Proyek Pancaprima (CNC&ME)	-	8.129.000.000	Pancaprima Project (CNC&ME)
Jumlah pendapatan	125.916.873.577	207.203.695.294	Total revenues

Pendapatan pelanggan tunggal yang melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
PT. PLN (Persero)	102.913.328.221	97.619.064.839	PT. PLN (Persero)
PT. Theodore Pan Garmindo	23.003.545.356	26.828.665.455	PT. Theodore Pan Garmindo
PT. Pertamina (Persero)	-	74.626.965.000	PT. Pertamina (Persero)
Jumlah	125.916.873.577	199.074.695.294	Total

Percentase terhadap jumlah penjualan /
Percentage to total sales

	2020	2019	
PT. PLN (Persero)	81,73%	47,11%	PT. PLN (Persero)
PT. Theodore Pan Garmindo	18,27%	12,85%	PT. Theodore Pan Garmindo
PT. Pertamina (Persero)	0,00%	36,02%	PT. Pertamina (Persero)

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Merupakan saldo beban pokok pendapatan per 31 Desember 2020 dan 2019 yang terdiri dari:

21. COST OF GOOD REVENUES

Represents the balance of cost of good revenues per December 31, 2020 and 2019 were comprised of:

	2020	2019	
Proyek Gorontalo	85.440.063.234	-	Gorontalo Project
Proyek Theodore (Tasik)	19.034.462.358	22.619.846.302	Theodore Project (Tasik)
Proyek Tigaraksa	14.658.578.517	18.386.718.318	Tigaraksa Project
Proyek Paket 8	14.728.400.014	10.452.636.540	Package 8 Project
Proyek Senayan	4.462.415.065	51.823.369.862	Senayan Project
Proyek Pertamina (Cilacap)	-	61.652.467.398	Pertamina Project (Cilacap)
Proyek Pancaprima (CNC&ME)	-	7.265.711.205	Pancaprima Project (CNC&ME)
Jumlah	138.323.919.188	172.200.749.625	Total

Percentase terhadap jumlah pendapatan bersih /
Percentage to total net revenues

	2020	2019	
Proyek Gorontalo	67,85%	0,00%	Gorontalo Project
Proyek Theodore (Tasik)	15,12%	10,92%	Theodore Project (Tasik)
Proyek Tigaraksa	11,64%	8,87%	Tigaraksa Project
Proyek Paket 8	11,70%	5,04%	Package 8 Project
Proyek Senayan	3,54%	25,01%	Senayan Project
Proyek Pertamina (Cilacap)	0,00%	29,75%	Pertamina Project (Cilacap)
Proyek Pancaprima (CNC&ME)	0,00%	3,51%	Pancaprima Project (CNC&ME)

22. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Cadangan penyisihan piutang ragu-ragu	6.040.598.472	-	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Gaji dan tunjangan	4.840.060.898	3.471.217.505	<i>Salaries and allowance</i>
Biaya kantor	1.143.453.972	1.138.840.047	<i>Office expense</i>
Profesional	1.712.384.682	2.449.964.185	<i>Professional</i>
Penyusutan	601.704.093	737.048.411	<i>Depreciation</i>
Estimasi Kewajiban			<i>Estimation of Post-employment Benefits Obligations</i>
Imbalan Pasca Kerja	505.732.795	427.480.418	
Pajak bumi bangunan	404.388.285	404.388.285	<i>Property tax</i>
Umum	339.003.916	340.652.131	<i>General</i>
Asuransi	139.622.476	101.509.383	<i>Insurance</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	148.094.325	93.568.800	<i>Repair and maintenance</i>
Perizinan	87.500.000	163.725.000	<i>License</i>
Transportasi	89.024.472	118.316.848	<i>Transportation</i>
Marketing	29.071.200	76.367.000	<i>Marketing</i>
Pajak	-	2.509.331.857	<i>Tax</i>
Jumlah	16.080.639.586	12.032.409.870	<i>Total</i>

23. PENDAPATAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Pendapatan bunga deposito	8.021.917.808	5.396.836.713	<i>Deposit interest income</i>
Pendapatan bunga jasa giro	27.485.186	158.480.378	<i>Giro Interest income</i>
Jumlah	8.049.402.994	5.555.317.091	<i>Total</i>

24. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Laba selisih kurs	2.075.100.850	632.403.681	<i>Gain on foreign exchange</i>
Pendapatan lain-lain	1.412.703.761	2.115.321.617	<i>Others revenue</i>
Jumlah	3.487.804.611	2.747.725.298	<i>Total</i>

25. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Beban bunga bank	6.441.327.838	3.029.797.957	<i>Bank interest expense</i>
Beban bunga sewa pembiayaan	15.864.231	29.662.864	<i>Finance lease interest expense</i>
Jumlah	6.457.192.069	3.059.460.821	<i>Total</i>

26. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Beban administrasi bank	17.193.987	147.474.423	<i>Bank administration expense</i>
Materai	12.673.558	16.788.749	<i>Stamp</i>
Jumlah	29.867.545	164.263.172	Total

26. FINANCIAL EXPENSES

This account consists of:

27. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Rugi selisih kurs	1.926.216.926	512.606.347	<i>Loss on foreign exchange</i>
Jumlah	1.926.216.926	512.606.347	Total

27. OTHER EXPENSES

This account consists of:

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 aset dan liabilitas moneter Entitas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2020 and 2019 the monetary assets and liabilities of the Entity in foreign currencies are as follows:

Aset	Mata uang asing / Foreign currencies			Asset
	2020	2019		
Kas dan setara kas	USD EUR SGD	28.483,71 1.825,86 1.200,00	176.426,15 1.849,88 1.230,00	USD EUR SGD
Plutang usaha	USD	503.039,30	387.756,30	USD
Setara dengan Rp / Equivalent to Rp				
	2020	2019		
Aset				Asset
Kas dan setara kas	401.763.014 31.642.391 12.772.908	2.452.501.675 28.836.728 12.694.510		<i>Cash and cash equivalents</i>
Plutang usaha	7.095.374.357	5.390.204.204		<i>Account receivable</i>
Jumlah	7.541.552.670	7.884.237.117		Total
Liabilitas - bersih	7.541.552.670	7.884.237.117		Liability - net

29. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan baik secara sendiri maupun tergabung dalam suatu konsorsium melakukan beberapa perjanjian kontrak kerja dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

In the course of its business activities, the Company either by itself or in consortium entered into several working contracts with related and third parties, with details as follows:

29. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING (LANJUTAN)

a. Koperasi Meta Epsi

Pada hari Senin tanggal 2 Januari 2018 berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara PT. Meta Epsi, Tbk dan Koperasi Meta Epsi No. KME-001/AGR/01A-18 untuk jangka waktu 02 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018. PT. Meta Epsi, Tbk melaksanakan kerjasama dengan Koperasi Meta Epsi yang merupakan penyedia jasa/services dan maintenance serta pengelolaan gedung kantor PT. Meta Epsi, Tbk dan memberikan pelayanan jasa sebagai berikut:

- Jasa pelayanan pengaman (pekerjaan security)
- Jasa pelayanan teknik (pekerjaan tenaga teknik)
- Jasa pelayanan operasional kantor (office boy's, supir)
- Jasa pelayanan pengiriman dokumen (kurir)
- Jasa pelayanan kebersihan halaman kantor
- Jasa pelayanan fotocopy

Adapun biaya dan tata cara pembayarannya yaitu 100% dari total biaya akan dibayarkan oleh PT. Meta Epsi, Tbk setiap akhir bulan dan pembayaran dilakukan dengan cara transfer ke rekening Koperasi Meta Epsi.

b. Proyek Jatirangon III / Jatisih

Pada tanggal 13 Desember 2017 berdasarkan Perjanjian Kontrak No. 0178.PJ/KON.02.04/UIPJBB/2017, KSO PT. Meta Epsi, Tbk - PT. Buanareksa Binaperkasa dan PT. PLN (Persero) mengadakan perjanjian kontrak kerja untuk Proyek Pembangunan Gas Insulated Substation (GIS) 150 KV Jatirangon III / Jatisih.

Berdasarkan Perjanjian ini Pembangunan GIS 150 KV Jatirangon III / Jatisih, dilaksanakan secara sistem kontrak harga satuan (unit price), termasuk PPN 10%. PT. PLN (Persero) akan membayar kepada KSO Meta Epsi - Buanareksa sebesar Nilai Perjanjian (termasuk PPN 10%), sebesar Rp. 73.457.575.533. Untuk Pembayaran akan dilakukan melalui PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk Cabang Jakarta Pasar Minggu atas nama PT. Buanareksa Binaperkasa. KSO Meta Epsi - Buanareksa akan menyelesaikan pekerjaan dalam jangka waktu 365 hari kalender terhitung sejak kontrak efektif dengan terbitnya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).

Berdasarkan Perjanjian ini KSO Meta Epsi - Buanareksa dapat diberikan uang muka maksimum 15% dari nilai kontrak atau $15\% \times \text{Rp. } 73.457.575.533 = \text{Rp. } 11.018.636.330$ setelah perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak dengan ketentuan bahwa KSO Meta Epsi - Buanareksa harus menyerahkan Surat Jaminan Bank yang diterbitkan oleh Bank Umum atau Bank Asing yang beroperasi di Indonesia dan bukan yang diterbitkan oleh Perusahaan Asuransi, sebesar nilai uang muka tersebut.

Berdasarkan Perjanjian ini, KSO Meta Epsi - Buanareksa harus menyerahkan jaminan pelaksanaan pekerjaan (Performance Bond) kepada PT PLN (Persero) sebesar Rp 3.672.878.777.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (CONTINUED)

a. Meta Epsi Union

On Monday, January 2, 2018 based on the Cooperation Agreement between PT. Meta Epsi, Tbk and Meta Epsi Union No. KME-001/AGR/01A-18 for the period January 02, 2018 until December 31, 2018. PT. Meta Epsi, Tbk cooperates with Meta Epsi Union which is a provider of services and maintenance and management of PT. Meta Epsi, Tbk office building and provide services as follows:

- Security services (security jobs)
- Engineering services (technical manpower work)
- Office operational services (office boy's job, driver)
- Document delivery service (courier)
- Office cleanliness services
- Photocopy services

The fee and payment procedure is 100% of the total cost will be paid by PT. Meta Epsi, Tbk at the end of each month and the payment is done by transfer to Meta Epsi Union account.

b. Jatirangon III / Jatisih Project

On December 13, 2017 based on Contract No. 0178.PJ/KON.02.04/UIPJBB/2017, KSO PT. Meta Epsi, Tbk - PT. Buanareksa Binaperkasa and PT. PLN (Persero) entered into a work contract agreement for the 150 KV Insulated Substation Gas Development Project (GIS) Jatirangon III / Jatisih.

Based on this Agreement, the construction of 150 KV GIS Jatirangon III / Jatisih, was carried out in a contractual system at a unit price, including 10% VAT. PT. PLN (Persero) will pay KSO Meta Epsi - Buanareksa in the amount of the Agreement Value (including 10% VAT), amounting to Rp. 73,457,575,533. Payment will be made through PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk Jakarta Pasar Minggu Branch on behalf of PT. Buanareksa Binaperkasa. KSO Meta Epsi - Buanareksa will complete the work within 365 calendar days from effective contract with the issuance of a Start Work Order Letter (SWOT).

Based on this Agreement KSO Meta Epsi - Buanareksa can be given a maximum advance of 15% from the contract value or $15\% \times \text{Rp. } 73.457.575.533 = \text{Rp. } 11.018.636.330$ after the agreement is signed by both parties provided that KSO Meta Epsi - Buanareksa must submit a Bank Guarantee Letter issued by a Commercial Bank or Foreign Bank operating in Indonesia and not issued by an Insurance Company, at the value of the down payment.

Based on this Agreement, the KSO Meta Epsi - Buanareksa must submit a Performance Bond guarantee to PT. PLN (Persero) amounting to Rp. 3,672,878,777.

29. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING (LANJUTAN)

c. Proyek Pondok Kelapa II

Pada tanggal 13 Desember 2017 berdasarkan Perjanjian Kontrak No. 0179.PJ/KON.02.04/UIP JBB/2017, KSO Meta Epsi - Buanareksa dan PT. PLN (Persero) mengadakan perjanjian kontrak kerja untuk Proyek Pembangunan Gas Insulated Substation (GIS) 150 KV Pondok Kelapa II.

Berdasarkan Perjanjian ini Pembangunan GIS 150 KV Pondok Kelapa II, dilaksanakan secara sistem kontrak harga satuan (*unit price*), termasuk PPN 10%. PT. PLN (Persero) akan membayar kepada KSO Meta Epsi - Buanareksa sebesar Nilai Perjanjian (termasuk PPN 10%), sebesar Rp. 88.732.091.996. Untuk Pembayaran akan dilakukan melalui PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk cabang Pasar Minggu, Jakarta atas nama PT. Buanareksa Binaperkasa. PT. Meta Epsi, Tbk dan PT. Buanareksa Binaperkasa akan menyelesaikan pekerjaan dalam jangka waktu 365 hari kalender terhitung sejak kontrak efektif sampai di terbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).

Berdasarkan Perjanjian ini PT. Meta Epsi, Tbk dapat diberikan uang muka maksimum 15% dari nilai kontrak atau $15\% \times \text{Rp. } 88.732.091.996 = \text{Rp. } 13.309.813.799$ setelah perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak dengan ketentuan bahwa KSO Meta Epsi - Buanareksa harus menyerahkan Surat Jaminan Bank yang diterbitkan oleh Bank Umum atau Bank Asing yang beroperasi di Indonesia dan bukan yang diterbitkan oleh Perusahaan Asuransi.

Berdasarkan Perjanjian ini, Perusahaan harus menyerahkan Jaminan pelaksanaan pekerjaan (*Performance Bond*) kepada PT. PLN (Persero) sebesar Rp. 4.436.604.600.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Aset keuangan Perusahaan utama terdiri dari kas dan bank dan proyek dalam pelaksanaan. Perusahaan juga memiliki berbagai liabilitas keuangan seperti utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, dan utang bank.

Selama 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan memutuskan bahwa tidak perlu melakukan hedging pada instrumen keuangan.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Pasar

(i) Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah Rupiah. Risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terkait dengan Perusahaan terutama adalah terdapatnya kas dan setara kas, proyek dan piutang yang diajukan mata uang asing (berupa Dolar Amerika Serikat).

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (CONTINUED)

c. Pondok Kelapa II Project

On December 13, 2017 based on Contract No. 0179.PJ/KON.02.04/UIP JBB/2017, KSO Meta Epsi - Buanareksa and PT. PLN (Persero) entered into a work contract agreement for the 150 KV Insulated Substation Gas (GIS) Construction Project Pondok Kelapa II.

Based on this Agreement, the construction of 150 KV GIS Pondok Kelapa II, carried out in a contractual system unit price, including 10% VAT. PT. PLN (Persero) will pay KSO Meta Epsi - Buanareksa for the Agreement Value (including 10% VAT), amounting to Rp. 88,732,091,996. Payment will be made through PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk Pasar Minggu branch, Jakarta on behalf of PT. Buanareksa Binaperkasa. PT. Meta Epsi, Tbk and PT. Buanareksa Binaperkasa will complete the work within 365 calendar days from effective contract until the issuance of a Start Work Order Letter (SWOT).

Based on this Agreement PT. Meta Epsi, Tbk can be given a maximum advance of 15% of the contract value or $15\% \times \text{Rp. } 88,732,091,996 = \text{Rp. } 13,309,813,799$ after the agreement is signed by both parties provided that KSO Meta Epsi - Buanareksa must submit a Bank Guarantee Letter issued by Commercial Banks or Foreign Banks operating in Indonesia and not those issued by Insurance Entities.

Based on this Agreement, the Company must submit a Performance Bond guarantee to PT. PLN (Persero) amounting Rp. 4,436,604,600.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company financial assets comprise of cash and banks and project in progress. The Company also has various financial liabilities such as trade payables, accrual and bank loan.

During December 31, 2020 and 2019, the Company decided that it was not necessary to hedge financial instruments.

Financial Risk Factors

a. Market Risk

(i) Foreign Exchange Risk

The Company reporting currency is Rupiah. The Foreign exchange risks of the Company mainly arises from the cash and cash equivalent project and receivable in foreign currencies (in United States Dollar).

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (LANJUTAN)**a. Risiko Pasar (Lanjutan)****(i) Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa risiko perubahan nilai tukar mata uang asing tersebut dapat dikendalikan karena manajemen senantiasa melakukan penelaahan secara periodik terhadap proporsi pembiayaan dalam mata uang asing tersebut agar tetap terkendali dan senantiasa menelaah perubahan nilai mata uang asing tersebut atas posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen berpendapat bahwa risiko perubahan nilai tukar mata uang asing tidak akan berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perusahaan.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 28.

(ii) Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Perusahaan terutama terkait dengan utang bank dan utang pembiayaan yang diperoleh Perusahaan (lihat Catatan 13 dan 14).

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan dengan sesuai kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga. Berdasarkan analisis tersebut, Perusahaan menghitung dampak terhadap laba rugi dari pergeseran tingkat bunga yang ditetapkan.

Tabel analisis aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019:

31 Desember 2020 / December 31, 2020			
	Kurang dari 1 Tahun / Less Than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun / More Than 1 Year	Nilai Tercatat / Carrying Value
Kas dan Setara Kas	296.514.330.526	-	296.514.330.526
Utang Sewa Pembiayaan	(78.219.558)	-	(78.219.558)
Utang Bank	(68.965.573.106)	-	(68.965.573.106)
Bersih	227.470.537.862	-	227.470.537.862

31 Desember 2019 / December 31, 2019			
	Kurang dari 1 Tahun / Less Than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun / More Than 1 Year	Nilai Tercatat / Carrying Value
Kas dan Setara Kas	205.124.075.495	-	205.124.075.495
Utang Sewa Pembiayaan	(145.187.789)	(78.219.558)	(223.407.327)
Utang Bank	(65.871.953.781)	-	(65.871.953.781)
Bersih	139.106.933.945	(78.219.558)	139.028.714.387

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (CONTINUED)**a. Market Risk (Continued)****(i) Foreign Exchange Risk (continued)**

Management believes that the foreign exchange risk is manageable due to management always performs periodic review to the proportion of funding in foreign currencies with manageable level and always reviews the changes of foreign currency rates on the position of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

Based on those factors, management believes that the foreign exchange risk will not significantly impact the operating activities of the Company.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 28.

(ii) Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate of the interest. Loans obtained at variable rates expose the Company to cash flow interest rate risk.

The Company interest rate risk mainly arises from bank loans and finance payables obtained by the Company (see Note 13 and 14).

The Company perform regular review on the impact of interest rate changes and always maintain the proportion of loans obtained in accordance to their needs to manage the interest rate risk. Based on this analysis, the Company calculates the impact on profit and loss of a defined interest rate shift.

Analysis table of the Group's financial assets as of December 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

Cash and Cash Equivalents
Finance Lease Payable
Bank Loan
Net

Cash and Cash Equivalents
Finance Lease Payable
Bank Loan
Net

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (LANJUTAN) **30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (CONTINUED)**

a. Risiko Pasar (Lanjutan)

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Perusahaan yang tidak dimasukkan pada tabel diatas adalah yang tidak dikenakan bunga sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

Tidak ada risiko kredit yang signifikan dalam Kelompok Usaha.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari konsentrasi jasa proyek dari pelanggan. Manajemen Perusahaan berkeyakinan seluruh kredit yang diberikan kepada pelanggan tersebut dapat tertagih. Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan proyek diflakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Perusahaan senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

c. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah Rupiah. Perusahaan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena kas dan setara kas, piutang usaha dan pendapatan. Pendapatan dan pembelian dalam mata uang asing (terutama dalam Dolar AS) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam dalam mata uang asing. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal hindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

d. Risiko Likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat memblayai pengeluaran modal dan membayar utang yang jatuh tempo dengan mempertahankan kas dan bank yang cukup. Dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah yang cukup sesuai dengan komitmen fasilitas kredit.

Perusahaan secara rutin mengevaluasi proyeksi dan aktual informasi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk melihat peluang.

a. Market Risk (Continued)

The other financial instruments of the Company that are not included in the above table are non-interest bearing, therefore are not subjected to interest rate risk.

There is no significant credit risk within the Group.

b. Credit Risk

The credit risk faced by the Company comes from the concentration of project services from customers. The Company's management believes that all loans given to these customers can be collected. The company has a policy to ensure the entire project is carried out to customers with a good reputation and credit history. In addition, the Company continues to conduct periodic reviews of existing customer credit.

c. Foreign currency risk

The Company reporting currency is the Rupiah. The Company faces foreign exchange risk as its revenue from cash and cash equivalent, account receivables and revenues. Revenue and purchases are either denominated in foreign currency (mainly the U.S. Dollars) or whose price significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies. Currently, the Company does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures.

d. Liquidity risk

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and banks. And the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company regularly evaluates the projected and actual cash flow information and continually assess the condition of the financial markets for opportunities.

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan yang dinyatakan dalam posisi keuangan 31 Desember 2020 dan 2019:

31 Desember 2020	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	December 31, 2020
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan Setara Kas	296.514.330.526	296.514.330.526	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	109.902.903.089	109.902.903.089	Account Receivable
Piutang Lain-Lain - pihak ketiga	3.109.802.574	3.109.802.574	Other Receivable - third parties
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	300.839.659	300.839.659	Advances and Prepaid Expenses
Jumlah	409.827.875.848	409.827.875.848	Total

31. INSTRUMEN KEUANGAN (LANJUTAN)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (CONTINUED)

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
31 Desember 2020			
Liabilitas Keuangan			
Utang Usaha	3.050.220.418	3.050.220.418	
Utang Lain-Lain - pihak berelasi	41.254.992.518	41.254.992.518	
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	71.834.774.427	71.834.774.427	
Pendapatan Diterima Dimuka	2.840.421.730	2.840.421.730	
Jumlah	118.980.409.093	118.980.409.093	
31 Desember 2019			
Aset Keuangan			
Kas dan Setara Kas	205.124.075.495	205.124.075.495	
Piutang Usaha	108.519.013.165	108.519.013.165	
Piutang Lain-Lain - pihak ketiga	2.342.946.805	2.342.946.805	
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	1.394.614.111	1.394.614.111	
Jumlah	317.380.649.576	317.380.649.576	
Liabilitas Keuangan			
Utang Usaha	964.565.741	964.565.741	
Utang Lain-Lain - pihak berelasi	41.254.992.518	41.254.992.518	
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	496.053.149	496.053.149	
Jumlah	42.715.611.408	42.715.611.408	

Berdasarkan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" terdapat tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- c. input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain, uang muka dan biaya dibayar dimuka, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, biaya akrual dan uang muka pelanggan) sangat mendekati nilai tercatat karena dampak diskonto yang tidak signifikan.

Based on PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures" and PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", fair value hierarchy levels are as follows:

- a. quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- b. Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g. prices) or indirectly (e.g. derivation from prices) (level 2); and
- c. Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Short-term financial instruments with maturities of one year or less (cash and bank, account receivables - third parties, other receivables, advances and prepaid expenses, trade payables - third parties, other payables, accrued expenses and advance from customer) are very close to the carrying amount since the impact of discounting were not significant.

31. INSTRUMEN KEUANGAN (LANJUTAN)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain, uang muka dan biaya dibayar dimuka.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Utang usaha pihak ketiga, utang lain-lain, biaya akruai dan pendapatan diterima dimuka.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.

3. Pinjaman bank dan utang pembiayaan jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (CONTINUED)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial instruments that are practical to estimate that value:

1. Cash and banks, accounts receivable - third parties, other receivables, advances and prepaid expenses.

The above financial assets are short term financial assets that will expire within twelve (12) months so that the carrying amount of the financial assets have reflected the fair value of the financial assets.

2. Account payables - third party, other payables, accrued expenses and unearned revenue.

The above financial liabilities are short-term liabilities that will fall due within twelve (12) months so that the carrying amount of the financial liabilities have reflected the fair value of the financial liabilities.

3. Bank loan and finance lease payables due within one year and long-term debt - net of current portion due within one year.

The above financial liability is loan that has variable interest rates and fixed interest rate adjusted to the movement of the market so that the carrying amount of the financial liability is approaching fair value.

32. LABA (RUGI) PER SAHAM

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, perhitungannya sebagai berikut:

	2020	2019
Laba tahun berjalan yang dapat distribusikan kepada pemilik perusahaan	(29.162.014.688)	23.712.284.065
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	2.084.832.036	1.913.731.692
Laba per saham (dalam rupiah penuh)	(13,99)	12,39

32. EARNINGS (DEFICIT) PER SHARE

Earnings (deficit) per share is calculated by dividing income for the year attributable to equity holders of the Company by the weighted average of shares outstanding during the year, the calculation are as follows:

	Income for the year attributable to equity holders of the company Weighted Average number of shares outstanding	Earning per shares (In full rupiah)
Laba tahun berjalan yang dapat distribusikan kepada pemilik perusahaan	(29.162.014.688)	12,39
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	2.084.832.036	12,39
Laba per saham (dalam rupiah penuh)	(13,99)	12,39

33. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi menurut penjualan adalah sebagai berikut:

33. OPERATING SEGMENTS

The operating segment based on sales are as follows:

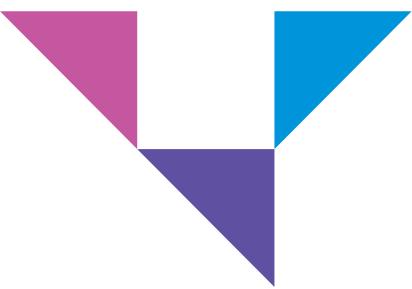
	31 Desember 2020 / December 31, 2020		
	Jakarta / Jakarta	Jumlah / Total	
Aset Segmen	530.170.000.286	530.170.000.286	Segment Assets
Jumlah Aset Segmen	530.170.000.286	530.170.000.286	Total Segment Assets
Liabilitas Segmen	190.854.636.419	190.854.636.419	Segment Liabilities
Jumlah Liabilitas Segmen	190.854.636.419	190.854.636.419	Total Segment Liabilities
Ekuitas Segmen	339.315.363.867	339.315.363.867	Segment Equity
Jumlah Ekuitas Segmen	339.315.363.867	339.315.363.867	Total Segment Equity
Penjualan - bersih	125.916.873.577	125.916.873.577	Sales - net
Beban Pokok Pendapatan	(138.323.919.188)	(138.323.919.188)	Cost of good revenues
Laba Bruto	(12.407.045.611)	(12.407.045.611)	Gross Profit
Beban Usaha	(16.080.639.586)	(16.080.639.586)	Operating Expense
Pendapatan Lainnya	11.537.207.605	11.537.207.605	Other Income
Beban Lainnya	(8.413.276.540)	(8.413.276.540)	Other Expense
Laba Usaha	(25.363.754.132)	(25.363.754.132)	Operating Income
Beban Pajak	(3.798.260.556)	(3.798.260.556)	Tax Expense
Laba Bersih Tahun Berjalan	(29.162.014.688)	(29.162.014.688)	Net Income For The Year
	31 Desember 2019 / December 31, 2019		
	Jakarta / Jakarta	Jumlah / Total	
Aset Segmen	479.498.184.124	479.498.184.124	Segment Assets
Jumlah Aset Segmen	479.498.184.124	479.498.184.124	Total Segment Assets
Liabilitas Segmen	111.124.883.064	111.124.883.064	Segment Liabilities
Jumlah Liabilitas Segmen	111.124.883.064	111.124.883.064	Total Segment Liabilities
Ekuitas Segmen	368.373.301.060	368.373.301.060	Segment Equity
Jumlah Ekuitas Segmen	368.373.301.060	368.373.301.060	Total Segment Equity
Penjualan - bersih	207.203.695.294	207.203.695.294	Sales - net
Beban Pokok Pendapatan	(172.200.749.625)	(172.200.749.625)	Cost of good revenues
Laba Bruto	35.002.945.669	35.002.945.669	Gross Profit
Beban Usaha	(12.032.409.870)	(12.032.409.870)	Operating Expense
Pendapatan Lainnya	8.303.042.389	8.303.042.389	Other Income
Beban Lainnya	(3.736.330.340)	(3.736.330.340)	Other Expense
Laba Usaha	27.537.247.848	27.537.247.848	Operating Income
Beban Pajak	(3.824.963.783)	(3.824.963.783)	Tax Expense
Laba Bersih Tahun Berjalan	23.712.284.065	23.712.284.065	Net Income For The Year

34. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DALAM LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 15 April 2021.

34. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY IN THE FINANCIAL STATEMENT

The management of Company is responsible for the preparation of the financial statements which are completed and authorized for issue on April 15, 2021.



meta epsi

PT Meta Epsi Tbk

 Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav. 2
Jakarta 13350

 Telp. (62-21) 856 4955
Fax. (62-21) 856 4956

 Email : corpsec@metaepsi.com

 Website : www.metaepsi.com